2025 Laporan Tahunan
Annual Report

GRP
SHAPING TOMORROW

Baja Untuk Masa Depan Sirkular & Berkelanjutan

Steel For A Circular & Sustainable Tomorrow

PT Gunung Raja Paksi Tbk

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

The Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk contains various statements related plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified to the financial condition, operations, policies, projections, as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements are subject to risks and uncertainties, which could cause different actual results.

Various prospective statements in this Annual Report are based o assumptions about current conditions as well as projections of future situations related to the Company's business environment. PT Gunung Raja Paksi Tbk cannot guarantee that the documents that have been confirmed for their validity will bring certain results.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007,
Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat,
Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia

+6221 890 0111
+6221 890 0555
corsec@gunungsteel.com
www.gunungrajapaksi.com

BAJA UNTUK MASA DEPAN SIRKULAR & BERKELANJUTAN

Steel for a Circular & Sustainable Tomorrow

Penjelasan Tema/
Explanation Theme



Komitmen PT Gunung Raja Paksi Tbk terhadap keberlanjutan terus diperkuat melalui transformasi bisnis yang berfokus pada pengurangan emisi dan efisiensi energi. Melalui investasi pada teknologi *Electric Arc Furnace* (EAF), pemanfaatan energi terbarukan seperti PLTS atap, serta pengembangan sumber daya manusia yang adaptif, Perseroan menempatkan baja rendah karbon sebagai fondasi strategi pertumbuhan jangka panjang. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), tetapi juga menunjukkan tekad Perseroan untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Dengan posisi sebagai pelopor produsen baja rendah karbon di Indonesia, Perseroan membuka peluang baru di pasar domestik maupun internasional yang semakin menekankan keberlanjutan dalam rantai pasok industri. Nilai pasar baru yang tercipta berasal dari sinergi antara inovasi hijau, efisiensi operasional, dan kemitraan strategis lintas sektor. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga berperan sebagai katalis dalam transisi menuju industri baja yang lebih hijau, inklusif, dan bertanggung jawab.

PT Gunung Raja Paksi Tbk commitment to sustainability is continuously reinforced through a business transformation focused on emission reduction and energy efficiency. By investing in Electric Arc Furnace (EAF) technology, utilizing renewable energy sources such as rooftop solar power, and developing adaptive human resources, the company positions low-carbon steel as the foundation of its long-term growth strategy. This initiative not only reflects compliance with environmental, social, and governance (ESG) principles but also demonstrates the company's determination to create greater value for stakeholders and the surrounding environment.

As a pioneer in low-carbon steel production in Indonesia, the company is opening new opportunities in both domestic and international markets that increasingly emphasize sustainability within the industrial supply chain. The newly created market value arises from the synergy between green innovation, operational efficiency, and strategic cross-sector partnerships. Through this approach, the company not only strengthens its competitiveness but also acts as a catalyst in the transition towards a greener, more inclusive, and responsible steel industry.

DAFTAR ISI
Table of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limit of Liability — I

PENJELASAN TEMA Theme Explanation — II

DAFTAR ISI Table of Contents — III

PENCAPAIAN 2025 2025 Achievements — V

BAB 01 **KILAS KINERJA** Performance Highlights — 1

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights — 3

IKHTISAR SAHAM Shares Highlights — 5

PERISTIWA PENTING Event Highlights — 7

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Award and Certification — 19

BAB 02 **LAPORAN MANAJEMEN** Management Report — 36

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners — 37

LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors — 45

BAB 03 **PROFIL PERUSAHAAN** Company Profile — 55

IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity — 57

RIWAYAT SINGKAT Brief History — 58

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission, & Corporate Culture of GRP — 59

JEJAK LANGKAH Milestones — 61

KEGIATAN USAHA Line of Business — 63

WILAYAH OPERASIONAL Operational Area — 65

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure — 67

KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Memberships — 69

PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile — 70

PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile — 79

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources — 85

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition — 87

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Majority and Ultimate Shareholders — 89

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology — 89

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN Other Securities Listing Chronology — 89

DAFTAR ENTITAS ANAK List Of Subsidiaries — 90

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) — 90

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions — 91

BAB 04 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN** Management Discussion & Analysis — 94

TINJAUAN INDUSTRI BAJA TAHUN 2025 2025 Steel Industry Overview — 95

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA Operational Overview Per Business Segment — 97

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF Comprehensive Financial Performance — 99

RASIO PROFABILITAS Preferability Ratio — 106

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Debt Repayment Ability — 107

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivables Collectibility — 108

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure — 109

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN 110
Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025 110
Target Achievement In 2025

ASPEK PEMASARAN 111
Marketing Aspect

PROSPEK USAHA & PROYEKSI KINERJA TAHUN 2026 112
Business Outlook and Performance Projections for 2026

KEBIJAKAN DIVIDEN 113
Dividend Policy

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM 113
Realization of Proceeds from Public Offering

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL 114
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFKAN TERHADAP PERUSAHAAN 115
Changes In Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 115
Changes In Accounting Policies

INFORMASI TEKNOLOGI 116
Information Technology

BAB 05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** 119
Good Corporate Governance

PRINSIP DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 121
Good Corporate Governance Principles & Guidelines

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN 123
Corporate Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 123
General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS 139
Board of Commissioners

DIREKSI 143
Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 148
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 149
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

KOMITE AUDIT 151
Audit Committee

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 156
Nomination and Remuneration Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN 159
Corporate Secretary

AUDIT INTERNAL 163
Internal Audit

PENGENDALIAN INTERNAL 166
Internal Control

MANAJEMEN RISIKO 168
Risk Management

PERKARA HUKUM 173
Litigations

SANKSI ADMINISTRATIF 173
Administrative Sanctions

KODE ETIK 173
Code of Conduct

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA 174
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 174
Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 175
Whistleblowing System

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI 177
Anti-Corruption Policy

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA 179
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

BAB 06 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN** 184
Corporate Social and Environmental Responsibility

LAPORAN KEBERLANJUTAN 185
Sustainability Report

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 186
Responsibility for the Annual Report

BAB 07 **LAPORAN KEUANGAN** 187
Financial Report

PENCAPAIAN 2025

2025 ACHIEVEMENT

Penurunan Jumlah Liabilitas
Total Liabilities Decrement

30%

Penurunan jumlah liabilitas karena GRP secara positif dapat mengurangi pinjaman jangka panjang ke level terendah sejak penawaran umum perdana GRP ke angka AS$3,42 juta.
Total liabilities decreased as GRP successfully reduced its long-term borrowings to their lowest level since the Company's initial public offering, standing at US$3.42 million.

Current Ratio
dari **3,51x** → **4,77x**

Cash Ratio
dari **1,26x** → **1,85x**

Kondisi likuiditas yang sangat sehat bagi GRP dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
The liquidity condition is very robust for GRP in meeting its short-term obligations.

Penurunan DER
DER Decrement

dari **0,15x** → **0,11x**

Menunjukan GRP semakin tidak bergantung dengan hutang untuk mendanai operasionalnya
This indicates that GRP is increasingly less reliant on debt to finance its operations.

Volume Produksi Keseluruhan
Total Production Volume

446 **Ribu/Ton**
Thousand/Tons

Penjualan Bersih
Net Sales

USD 197 **Juta**
Million

Volume Penjualan
Sales Volume

300 **Ribu/Ton**
Thousand/Tons



BAB

01 KILAS KINERJA

Performance Highlights

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) terus menunjukkan kinerja yang solid dan komitmen kuat terhadap keberlanjutan sepanjang 2025 Melalui transformasi operasional dan inovasi berkelanjutan, GRP memperkuat daya saing sekaligus memperluas inisiatif dekarbonisasi. Investasi pada teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan, serta kemitraan strategis menjadi bagian dari strategi jangka panjang perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) continued to deliver solid performance and demonstrated a strong commitment to sustainability throughout 2025 Through operational transformation and continuous innovation, GRP has strengthened its competitiveness while expanding its decarbonization initiatives. Investments in green technology, the utilization of renewable energy, and strategic partnerships are integral parts of the Company's long-term strategy to create value for stakeholders and the environment.


GRP

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam ribuan USD / in thousands USD)

Uraian	2025	2024	2023*	Description
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Penjualan bersih	187,352	351,799	463,873	Net sales
Beban pokok penjualan	(210,806)	(343,017)	(436,799)	Cost of goods sold
Laba/(rugi) bruto	(23,454)	8,782	27,074	Gross profit/(loss)
Beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan penghasilan operasi lainnya - bersih	(23,949)	5,638	(10,166)	Selling expenses, general and administrative expenses, and other operating income - net
Laba/(beban) operasi	(47,403)	14,420	16,908	Operating profit/(expense)
Penghasilan/(beban) keuangan, bersih	(546)	3,579	(5,250)	Finance income/(cost), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(47,949)	17,999	11,658	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	11,113	4,330	(803)	Income tax benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(36,836)	22,329	37,827	Profit/(loss) for the year from continuing operations
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	101,744	26,974	Net profit for the year from discontinued operations
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	(36,836)	124,073	37,828	Net profit/(loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: / PROFT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk	(36,836)	122,279	37,270	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	1,794	557	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(190)	1,862	65	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(37,026)	125,935	37,893	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan (dalam satuan Dolar AS penuh)	0.00304	0.00169	0.0008	Basic earning/(loss) per share from continuing operations (in full US Dollar amount)
Laba/(rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan (dalam satuan Dolar AS penuh)	-	0.0084	0.00223	Basic earning/(loss) per share from discontinued operations (in full US Dollar amount)

*Disajikan kembali. /As restated.

(dalam ribuan USD / in thousands USD)

Uraian	2025	2024	2023*	Description
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION				
Aset / Assets				
Persediaan	96,192	122,242	210,258	Inventory
Aset tetap	482,082	500,537	798,031	Fixed assets
Jumlah aset lancar	182,674	237,413	355,917	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	541,952	555,316	872,657	Total non-current assets
Jumlah aset	724,626	792,729	1,228,574	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity				
Liabilitas / Liabilities				
Jumlah liabilitas jangka pendek	38,278	67,689	217,322	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	32,853	34,519	86,801	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	71,131	102,208	304,123	Total liabilities
Ekuitas / Equity				
Jumlah ekuitas	653,495	690,521	924,451	Total equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	653,495	690,521	843,563	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	80,888	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	724,626	792,729	1,228,574	Total liabilities and equity
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS				
Rasio Profitabilitas / Profitabillity Ratio				
Marjin laba bruto (%)	(12.52)	2.5	5.84	Gross profit margin (%)
Marjin laba bersih (%)	(19.66)	35.27	8.15	Net profit margin (%)
Marjin EBITDA (%)	(10.94)	12.82	8.7	EBITDA margin (%)
Modal kerja bersih (USD-juta)	85.55	126.85	153.1	Net working capital (USD-juta)
Laba bersih terhadap ekuitas (%)	(5.64)	18	4.09	Net profit to equity (%)
Laba bersih terhadap aset (%)	(5.08)	15.65	3.08	Net profit to assets (%)
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio lancar (kali)	4.77	3.51	1.64	Current ratio (times)
Rasio kas (kali)	1.85	1.26	0.53	Cash ratio (times)
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (kali)	0.1	0.13	0.25	Debt to assets ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali)		0.15	0.33	Debt to equity ratio (times)

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham / Shares Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Triwulan I Quarter I	190	270	194	11,253,900	12,111,376,157	2,349,606,974,458
Triwulan II Quarter II	194	194	194	-	12,111,376,157	2,349,606,974,458
Triwulan III Quarter III	194	282	232	57,357,300	12,111,376,157	2,809,839,268,424
Triwulan IV Quarter IV	199	372	292	384,444,800	12,111,376,157	3,536,521,837,844
2024						
Triwulan I Quarter I	398	470	430	13,949,200	12,111,376,157	5,207,891,747,510
Triwulan II Quarter II	0	448	418	7,124,400	12,111,376,157	5,062,555,233,626
Triwulan III Quarter III	418	675	670	25,831,600	12,111,376,157	8,114,622,025,190
Triwulan IV Quarter IV	0	675	268	29,155,200	12,111,376,157	3,245,848,810,076

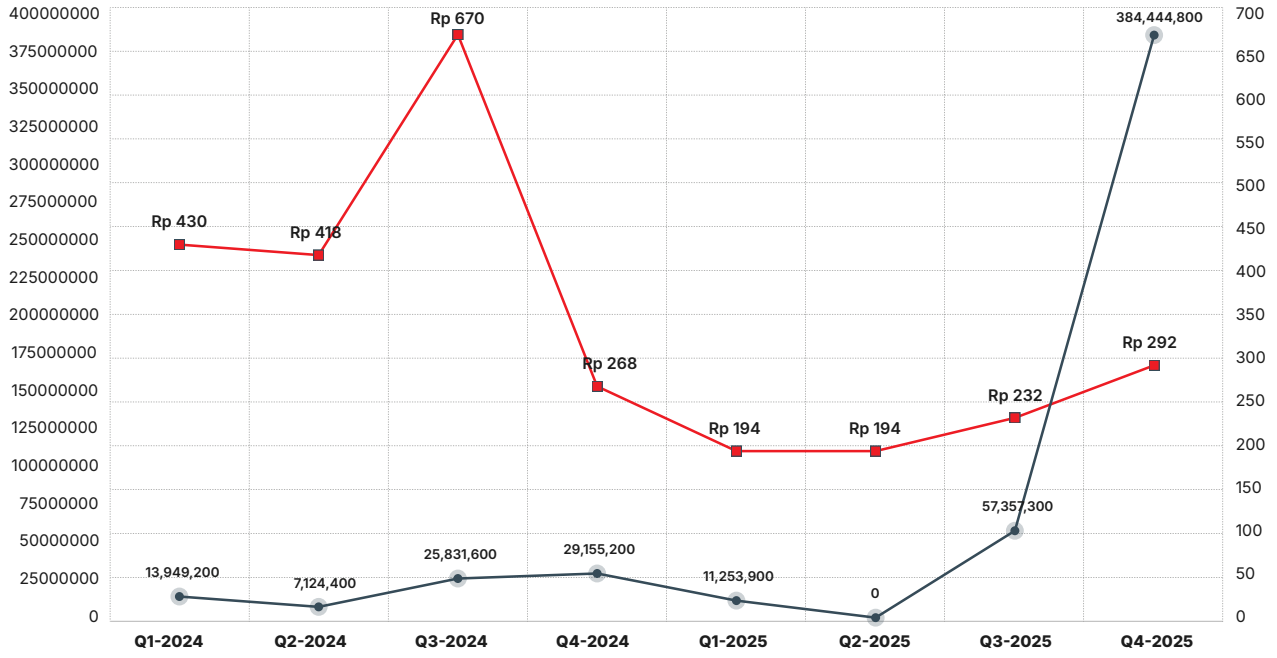

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Perseroan dikenakan penghentian sementara perdagangan (suspensi) atas efek Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak Sesi I tanggal 31 Januari 2025 Suspensi tersebut dilakukan karena Perseroan belum memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Nomor I-A tentang *Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat*, khususnya terkait pemenuhan ketentuan Saham *Free Float*.

Manajemen Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan mengenai pemenuhan saham *free float*, sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat BEI No. Peng-UPT-00016/BEI.PLP/08-2025 tanggal 15 Agustus 2025 perihal *Pencabutan Suspensi Efek PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)*, BEI menyampaikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban yang menjadi penyebab dilakukannya suspensi, serta tidak terdapat kondisi lain yang dapat menyebabkan suspensi diberlakukan kembali.

Dengan demikian, BEI mencabut suspensi perdagangan efek Perseroan di Pasar Reguler *Periodic Call Auction* dan Pasar Tunai *Periodic Call Auction*, terhitung sejak Sesi 3 *Call Auction* pada hari Jumat, 15 Agustus 2025

Temporary Suspension of Trading

The Company's securities were subject to a temporary trading suspension in the Regular and Cash Markets starting from Session I on January 31, 2025 This suspension was imposed as the Company had not yet met the requirements of Exchange Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, specifically regarding the fulfillment of Free Float requirements.

The Management of the Company reaffirms its commitment to consistently complying with all prevailing laws and regulations in the capital market, including provisions on free float requirements, as part of its efforts to maintain good corporate governance and enhance the confidence of investors and stakeholders.

Subsequently, based on IDX Letter No. Peng-UPT-00016/BEI.PLP/08-2025 dated August 15, 2025, regarding the Revocation of Securities Trading Suspension of PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP), the IDX announced that the Company has fulfilled all obligations that led to the suspension, and there were no other conditions that would cause the suspension to be reinstated.

Accordingly, the IDX revoked the trading suspension of the Company's securities in the Regular Periodic Call Auction and Cash Periodic Call Auction Markets, effective from Session 3 of the Call Auction on Friday, August 15, 2025



PERISTIWA PENTING
Event Highlights



GRP mengawali tahun 2025 dengan seremoni pelepasan ekspor *structure steel* ke Selandia Baru, yang diresmikan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Bapak Dr. Budi Santoso, M.Si. beserta jajaran Kementerian. Ekspor ini mendukung pembangunan infrastruktur penting di Selandia Baru sekaligus menjadi bukti kepercayaan pasar internasional terhadap kualitas dan inovasi produk GRP.

Produk *structure steel* ini diproduksi menggunakan teknologi *Electric Arc Furnace* (EAF), yang memanfaatkan lebih dari 70% bahan baku scrap, menghasilkan produk dengan emisi rendah yang mendukung prinsip ekonomi sirkular. Selain itu, produk *structure steel* GRP telah tersertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD), menegaskan komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan.

GRP kicked off 2025 with a ceremonial export shipment of structural steel to New Zealand, officiated by Indonesia's Minister of Trade, Mr. Budi Santoso, together with officials from the Ministry. The export supports the development of key infrastructure in New Zealand and highlights the international market's trust in GRP's quality and innovation.

The structural steel is produced using Electric Arc Furnace (EAF) technology, which incorporates more than 70% recycled scrap, resulting in lower-emission products aligned with circular economy principles. GRP's structural steel is also certified under the Environmental Product Declaration (EPD), reinforcing its commitment to environmental sustainability.



GRP melaksanakan *medical check-up* rutin untuk seluruh karyawan yang berlangsung pada 12 Januari hingga 12 Februari 2025. Langkah ini adalah bagian dari upaya kami untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan selalu terjaga.

Kami percaya bahwa karyawan yang sehat adalah kunci sukses penerapan K3 yang berkelanjutan, serta fondasi utama untuk meningkatkan produktivitas kerja dan keberlanjutan perusahaan.

GRP conducted its annual medical check-up program for all employees from January 12 to February 12, 2025. This initiative forms part of the Company's ongoing efforts to safeguard employee health and safety.

GRP believes that a healthy workforce is essential to sustaining effective occupational health and safety (OHS) practices, as well as serving as a key foundation for enhancing productivity and supporting long-term business sustainability.



Sebagai wujud komitmen kami terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, PT Gunung Raja Paksi (GRP) merayakan Bulan K3 Nasional 2025 dengan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat budaya K3 di lingkungan kerja.

Selama sebulan penuh, kami melaksanakan berbagai program seperti *Fire Simulation Drill*, Medical *Check-Up*, Senam K3, dan *Safety Talk*, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan seluruh karyawan dalam menerapkan standar keselamatan kerja.

Komitmen GRP terhadap K3 terbukti dari penurunan angka kecelakaan kerja lebih dari 20% di awal 2025 dibandingkan tahun lalu! Ini adalah bukti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya kewajiban, tapi juga bagian dari budaya kerja yang kami bangun bersama.

As a reflection of its commitment to occupational health and safety (OHS), PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) marked National OHS Month 2025 through a series of activities aimed at strengthening OHS culture in the workplace.

Throughout the month, various programs were conducted, including Fire Simulation Drill, Medical Check-Up, Senam K3 (OHS Exercise), and Safety Talk, aimed at enhancing employees' awareness and capabilities in implementing workplace safety standards.

GRP's commitment to OHS is reflected in a reduction of more than 20% in workplace accidents in early 2025 compared to last year. This demonstrates that OHS is not only an obligation, but also an integral part of the Company's work culture.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) mendapat kehormatan untuk menyambut delegasi United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) yang dipimpin oleh Tomasz Pawelec, Industrial Development Expert (Policy), dalam diskusi mendalam mengenai sektor baja di Indonesia dan upaya dekarbonisasi kami. Delegasi ini disambut oleh Presiden Direktur GRP dan *Head of Sustainability*.

UNIDO, Organisasi Pengembangan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa, memiliki peran penting dalam mendukung industri di seluruh dunia untuk mengurangi emisi dan mendorong transformasi berkelanjutan. Misi ini sejalan dengan komitmen GRP untuk memimpin gerakan *green steel* di Indonesia dan menjadi produsen baja dengan emisi karbon terendah di Asia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) welcomed a delegation from the United Nations Industrial Development Organization (UNIDO), led by Tomasz Pawelec, Industrial Development Expert (Policy), for an in-depth discussion on Indonesia's steel sector and GRP's decarbonization efforts. The delegation was received by GRP's President Director and Head of Sustainability.

UNIDO plays a key role in supporting industries worldwide in reducing emissions and advancing sustainable transformation. This mission aligns with GRP's commitment to leading the green steel movement in Indonesia and becoming one of the lowest carbon-emitting steel producers in Asia.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut serta dalam *Focus Group Discussion* (FGD) Konsultasi Peta Jalan Dekarbonisasi Industri Besi dan Baja untuk membahas strategi menuju net zero emission 2050 Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia bersama *World Resources Institute* (WRI) Indonesia.

Sebagai bagian dari industri besi dan baja, GRP berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi, baik melalui penerapan teknologi berkelanjutan, investasi dalam inovasi hijau, maupun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. GRP percaya bahwa kolaborasi antara pemerintah, industri, dan akademisi menjadi kunci utama dalam mencapai industri baja yang lebih ramah lingkungan dan berdaya saing global.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a Focus Group Discussion (FGD) on the Iron and Steel Industry Decarbonization Roadmap to discuss strategies for achieving net zero emissions by 2050 The event was organized by the Indonesian Ministry of Industry in collaboration with the World Resources Institute (WRI) Indonesia.

As part of the iron and steel industry, GRP is committed to supporting decarbonization efforts through the adoption of sustainable technologies, investment in green innovation, and collaboration with stakeholders. GRP believes that collaboration among government, industry, and academia is key to building a more environmentally sustainable and globally competitive steel industry.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi sebagai salah satu pembicara dalam kegiatan diskusi Dekarbonisasi Industri berbasis Lokasi melalui *Net Zero Industrial Precinct* (NZIP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan *Climateworks Centre*. Diwakili oleh *Head of Sustainability*, GRP berbagi insights tentang peran industri baja dalam mencapai target *net-zero* Indonesia serta pentingnya mengadopsi praktik berkelanjutan dan inovatif.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) joined a discussion as a speaker on location-based industrial decarbonization through the Net Zero Industrial Precinct (NZIP), organized by the Indonesian Ministry of Industry and Climateworks Centre. Represented by its Head of Sustainability, GRP shared insights into the steel industry's role in achieving Indonesia's net-zero targets and the importance of sustainable and innovative practices.



7 Maret 2025
March 7, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menjadi tuan rumah dalam pertemuan tahunan *World Steel Association Environment Committee* ke-19 yang diselenggarakan di Jakarta. Acara bergengsi ini menjadi wadah bagi para pemimpin industri baja global, pembuat kebijakan, dan para ahli lingkungan untuk memperkuat komitmen bersama menuju masa depan rendah karbon. Dalam forum ini, berbagai diskusi mendalam mengenai strategi dekarbonisasi dan penerapan teknologi hijau menjadi fokus utama, sejalan dengan upaya global untuk mewujudkan produksi baja yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hosted the 19th meeting of the World Steel Association Environment Committee in Jakarta, bringing together global steel industry leaders, policymakers, and environmental experts to reinforce a shared commitment to a low-carbon future. During the meeting, discussions focused on decarbonization strategies and the adoption of green technologies, supporting global efforts to advance more sustainable steel production.



19 Maret 2025
March 19, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk menggelar acara buka puasa bersama yang penuh kebersamaan dengan PUK SPL FSPMI dan seluruh karyawan. Momen ini menjadi wadah untuk mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan rasa kekeluargaan di lingkungan perusahaan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk held an iftar gathering with PUK SPL FSPMI and employees. The event strengthened relationships and fostered a sense of togetherness across the Company.



20 Maret 2025
March 20, 2025

Dalam semangat Ramadan yang penuh berkah, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) kembali menunjukkan komitmen untuk hadir dan berbagi bersama masyarakat sekitar.

Melalui pembagian bingkisan sembako kepada lebih dari 2 Kepala Keluarga di wilayah operasional perusahaan, GRP ingin menegaskan bahwa keberadaan kami bukan hanya soal produksi dan bisnis, tetapi juga tentang membangun hubungan yang hangat dan saling mendukung dengan lingkungan sekitar.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) continued to engage with surrounding communities during Ramadan.

The Company distributed basic food packages to more than 2,000 households across its operational areas, reflecting its commitment to building strong and supportive relationships with local communities.



25 Maret 2025
March 25, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk mengadakan acara Buka Puasa Bersama dengan tokoh masyarakat dan warga sekitar, khususnya dari Desa Sukadanau. Kegiatan ini menjadi momen istimewa untuk mempererat tali silaturahmi serta memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas sekitar.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) held an iftar gathering with community leaders and residents, particularly from Sukadanau Village. The event helped strengthen relationships and build stronger connections between the Company and the surrounding community.



Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan, PT Gunung Raja Paksi Tbk membagikan bingkisan spesial sebagai wujud kepedulian dan kebersamaan. Melalui kegiatan ini, perusahaan ingin mempererat kebersamaan serta memberikan semangat bagi seluruh tim untuk terus berkarya dan berkembang bersama.

PT Gunung Raja Paksi Tbk expressed its appreciation for employees by presenting special gift packages. This initiative reinforces a culture of care and togetherness while encouraging all team members to perform at their best and continue to grow.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi dalam seminar *"Green Construction Toward Sustainable Property Development"*, bagian dari rangkaian acara Megabuild Indonesia 2025 sebagai ajang konstruksi terbesar di Indonesia yang mempertemukan pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat untuk mendorong pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

GRP took part in the "Green Construction Toward Sustainable Property Development" seminar at Megabuild Indonesia 2025, one of the country's largest construction platforms bringing together industry, government, and the wider community to advance more sustainable development.

Dalam sesi ini, *President Director* GRP berbagi pandangan mengenai kontribusi GRP sebagai bagian dari industri baja nasional dalam mendukung pengembangan konstruksi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Partisipasi ini juga sejalan dengan tema *"Green Haven"*, yang menekankan pentingnya inovasi desain dan material dalam menciptakan bangunan yang lebih berkesinambungan.

In the session, GRP's President Director shared perspectives on the Company's role in Indonesia's steel industry and its contribution to more responsible construction practices. The participation also reflects the "Green Haven" theme, underscoring the role of design and material innovation in shaping more sustainable buildings.



PT Gunung Raja Paksi Tbk menggelar Halal Bihalal bersama tokoh masyarakat dan pimpinan daerah sebagai wujud komitmen untuk terus mempererat hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar. Momen ini menjadi ruang silaturahmi yang hangat, sekaligus ajang mendengarkan secara langsung aspirasi dan apresiasi dari para tamu undangan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk hosted a halalbihalal with community leaders and regional officials, reflecting its commitment to maintaining strong relationships with the surrounding community. The gathering provided a warm and open setting to connect, while offering an opportunity to hear guests' feedback and appreciation firsthand.

Tak hanya memperkuat tali persaudaraan, acara ini juga mencerminkan semangat kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat.

The event not only brought people closer, but also reflected a spirit of collaboration between the company and the community.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) kembali menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan industri melalui partisipasi dalam Forum Industri Hijau 2025, sebagai bagian dari rangkaian menuju *The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit* (AIGIS) 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) reaffirmed its commitment to industrial sustainability through its participation in the Green Industry Forum 2025, as part of the lead-up to the 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025

Dalam sesi bertema "Praktik Terbaik Penerapan Industri Hijau", Presiden Direktur GRP, membagikan pengalaman transformasi GRP menuju operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan di sektor baja nasional.

During the "Green Industry Best Practices" session, GRP's President Director shared insights into the Company's transformation toward more efficient and environmentally responsible operations in Indonesia's steel industry.

Forum ini diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dan menjadi ruang kolaboratif antara pelaku industri, IKM, akademisi, dan lembaga internasional untuk bersama mendorong implementasi industri hijau di Indonesia.

Initiated by the Ministry of Industry through the Agency for Industrial Standardization and Service Policy, the forum brought together industry players, SMEs, academics, and international institutions to advance green industry practices in Indonesia.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menyambut kunjungan dari *Indonesian Iron & Steel Industry Association* (IISIA) ke fasilitas produksi kami di Cikarang.

Dipimpin oleh Bapak Harry Warganegara selaku *Executive Director* IISIA, kunjungan ini menjadi bagian dari agenda pembelajaran yang dirancang untuk memperkaya wawasan para peserta mengenai proses produksi baja dan tantangan strategis di sektor industri besi dan baja nasional.

Kami mengapresiasi kepercayaan dan kolaborasi yang terus terjalin dengan IISIA. Semoga kegiatan seperti ini dapat memperkuat sinergi antar pelaku industri dalam mendorong pertumbuhan yang lebih tangguh, efisien, dan berkelanjutan bagi masa depan industri baja Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) welcomed a visit from the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) to its Cikarang production facilities.

Led by Mr. Harry Warganegara, Executive Director of IISIA, the visit was part of a learning program aimed at enhancing participants' understanding of steel production processes and key challenges in Indonesia's iron and steel industry.

GRP values the trust and ongoing collaboration with IISIA and hopes such initiatives will further strengthen industry collaboration in driving a more resilient, efficient, and sustainable future for Indonesia's steel industry.



Kemajuan yang bermakna sering kali dimulai ketika individu dari berbagai latar belakang yang berbeda saling berbagi pengetahuan dan gagasan. Semangat kolaboratif inilah yang menjadi inti dari kunjungan tim Bina Nusantara University melalui *Center of Excellence in Digital Transformation & Sustainability* ke PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP).

Kunjungan ini menjadi *platform* berharga untuk bertukar pandangan tentang bagaimana transformasi digital diterapkan dalam konteks industri, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan proses produksi baja. Pengalaman ini juga memperkuat keyakinan kami bahwa kolaborasi antara dunia akademik dan industri dapat mendorong kemajuan nyata bagi perkembangan industri baja di Indonesia.

Progress often begins with the exchange of ideas across different perspectives. This collaborative spirit was reflected in a visit by Bina Nusantara University's Center of Excellence in Digital Transformation & Sustainability to PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP).

The visit offered an opportunity to discuss how digital transformation is applied in an industrial setting, particularly in improving the efficiency and sustainability of steel production processes. This aligns with GRP's view that stronger collaboration between academia and industry can contribute to the continued development of Indonesia's steel industry.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) resmi membuka *In-House Clinic* di area perusahaan sebagai bagian dari komitmen kami dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

Bekerja sama dengan Klinik Sritina, fasilitas ini memberikan akses layanan kesehatan yang lebih cepat, mudah, dan terpercaya langsung di lingkungan kerja.

Bagi kami, pengembangan *human capital* tidak hanya terbatas pada pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga mencakup upaya menjaga kesehatan karyawan agar tetap produktif dan berdaya saing. Inisiatif ini sejalan dengan pilar *Nurturing Talent* dalam strategi keberlanjutan GRP, yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung pertumbuhan karyawan secara menyeluruh.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) has opened an in-house clinic at its operations as part of its commitment to employee health and well-being.

Developed in collaboration with Klinik Sritina, the clinic provides employees with faster, easier, and more reliable access to healthcare services.

At GRP, developing human capital goes beyond training and career development. It also includes supporting employee health to help ensure they remain productive and competitive. This initiative aligns with the Company's Nurturing Talent pillar under its sustainability strategy, which focuses on creating a safe, healthy, and supportive workplace for employees to grow.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut berpartisipasi dalam SEAISI *Conference & Exhibition* 2025 di Jakarta melalui kehadiran aktif jajaran pimpinan perusahaan.

Chief Transformation Officer GRP, membagikan inisiatif GRP terkait dengan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung dekarbonisasi dan keberlanjutan jangka panjang. Sementara itu, Presiden Direktur, menyoroti pentingnya keberlanjutan, teknologi, dan pengembangan talenta dalam diskusi panel CEO.

GRP percaya bahwa transformasi industri memerlukan kolaborasi lintas negara dan komitmen bersama untuk membangun ekosistem baja ASEAN yang tangguh dan rendah karbon. Kami bangga menjadi bagian dari gerakan ini dan terus berupaya berkontribusi dalam meningkatkan daya saing industri baja nasional.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) took part in the SEAISI Conference & Exhibition 2025 in Jakarta, with active involvement from its senior leadership.

GRP's Chief Transformation Officer shared the Company's green technology initiatives to support decarbonization and long-term sustainability. At the CEO panel, the President Director underscored the importance of sustainability, technology, and talent development.

GRP believes that industrial transformation requires cross-border collaboration and a shared commitment to building a resilient, low-carbon steel ecosystem in ASEAN. The Company is proud to be part of this effort and continues to enhance the competitiveness of Indonesia's steel industry.



Sebagai bagian dari rangkaian SEAISI *Conference & Exhibition* 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berkesempatan menjadi tuan rumah kunjungan pabrik bagi para delegasi dari SEAISI dan IISIA.

Kami merasa terhormat dapat menyambut rekan-rekan pelaku industri baja dari berbagai negara di Asia Tenggara untuk saling berbagi wawasan, mulai dari operasional, teknologi, hingga pengembangan talenta dan strategi industri.

As part of the SEAISI Conference & Exhibition 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hosted a plant visit for delegates from SEAISI and IISIA.

The visit provided an opportunity for steel industry stakeholders from across Southeast Asia to exchange insights on operations, technology, talent development, and industry strategy.



Dalam semangat Hari Raya Idul Adha 1446 H, GRP kembali mewujudkan komitmen untuk berbagi dan peduli terhadap sesama. Melalui penyaluran hewan kurban kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar area operasional perusahaan, kami ingin menghadirkan makna Idul Adha tidak hanya sebagai perayaan, tetapi juga sebagai momentum untuk mempererat ikatan sosial dan menebar kebaikan.

Kegiatan ini tidak sekadar bentuk tanggung jawab sosial, namun juga cerminan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi bagian dari budaya perusahaan. Kami percaya bahwa keberadaan GRP harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitar, dan momen suci seperti Idul Adha menjadi kesempatan yang tepat untuk memperkuat hubungan baik dengan masyarakat yang selama ini tumbuh bersama kami.

In celebration of Eid al-Adha 1446 AH, GRP continued its community outreach through the distribution of sacrificial animals to communities around its operations.

The initiative reflects the Company's ongoing commitment to social responsibility and the values embedded in its corporate culture. GRP aims to create a positive impact in the communities where it operates, with occasions such as Eid al-Adha providing opportunities to further strengthen community relations.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut hadir dalam kunjungan audiensi Indonesian *Iron and Steel Industry Association* ke Kantor Staf Presiden Republik Indonesia. Diwakili oleh Presiden Direktur GRP, delegasi IISIA diterima langsung oleh Kepala Staf Kepresidenan Letnan Jenderal TNI (Purn) AM Putranto dan Plt. Deputi II KSP, Bapak Edy Priyono.

Kunjungan ini menjadi forum penting untuk menyampaikan aspirasi industri baja nasional, termasuk tantangan struktural dan kebutuhan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, efisiensi, dan transformasi industri di tengah dinamika global.

GRP percaya bahwa masa depan industri baja yang kompetitif dan berdaya saing dimulai dari dialog terbuka antara sektor industri dan pemangku kebijakan. Kami berharap sinergi antara dunia usaha dan pemerintah dapat terus terjalin dan diperkuat, guna mendorong lahirnya kebijakan strategis yang mampu mendukung industri baja nasional serta agenda pembangunan Indonesia secara menyeluruh.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a meeting between the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) and Indonesia's Presidential Staff Office. Represented by its President Director, GRP joined the IISIA delegation, which was received by Chief of Presidential Staff Lieutenant General (Ret.) Mr. A.M. Putranto and Acting Deputy II Mr. Edy Priyono.

The meeting addressed key priorities of the national steel industry, including structural challenges and policy support for sustainability, efficiency, and industrial transformation amid global developments.

GRP believes that a competitive and resilient steel industry requires open dialogue between industry and policymakers. The Company expects continued collaboration between the private sector and the government to drive strategic policies that support the national steel industry and Indonesia's broader development agenda.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi dalam program *Manufacture Check* CNBC Indonesia, di mana Presiden Direktur GRP membahas tantangan industri baja nasional, mulai dari tekanan global hingga lonjakan impor yang menekan daya saing produsen dalam negeri.

Sebagai *mother of industry*, baja memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Ke depan, industri baja perlu memperkuat struktur domestik, membangun kolaborasi lintas sektor, dan mendorong investasi pada inovasi serta keberlanjutan.

GRP berkomitmen untuk terus menjadi bagian dari solusi melalui kolaborasi dan inovasi demi memperkuat posisi industri baja nasional sehingga mampu berdiri kokoh di tanah sendiri.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in CNBC Indonesia's Manufacture Check program, where its President Director shared insights on the current challenges in Indonesia's steel sector, including global pressures and a surge in imports that continues to undermine the competitiveness of domestic producers.

As the backbone of industrial development, steel plays a critical role in driving national growth. Looking ahead, the industry needs to strengthen its domestic foundations, foster cross-sector collaboration, and accelerate investment in innovation and sustainability.

GRP remains committed to being part of the solution through collaboration and innovation, aiming to further strengthen Indonesia's steel sector to support its long-term resilience.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hadir dalam peluncuran Laporan Perdagangan dan Investasi Berkelanjutan Indonesia 2025 oleh CSIS dan Kementerian Perdagangan RI, yang dibuka oleh Wakil Menteri Perdagangan, Ibu Dyah Roro Esti.

Presiden Direktur GRP menjadi pembicara panel dan menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam membentuk kebijakan industri yang adaptif dan progresif di tengah transisi ekonomi rendah karbon dan tantangan global.

GRP mendukung agenda ini melalui berbagai langkah nyata, mulai dari pengoperasian PLTS atap berkapasitas 9,3 MWp, penyusunan *Net Zero Roadmap* dan *ESG Strategy*, hingga penguatan transparansi keberlanjutan melalui sertifikasi nasional dan internasional seperti *Environmental Product Declaration* (EPD) dan *Green Label* Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) joined the launch of the Indonesia Sustainable Trade and Investment Report 2025, organized by CSIS and the Indonesian Ministry of Trade, with opening remarks by Vice Minister of Trade, Mrs. Dyah Roro Esti.

GRP's President Director spoke as a panelist, highlighting the importance of cross-sector collaboration to shape adaptive and progressive industrial policies amid the low-carbon transition and global challenges.

GRP supports this agenda through concrete actions, including operating a 9.3 MWp rooftop solar system, developing its Net Zero Roadmap and ESG Strategy, and strengthening sustainability transparency through certifications such as the Environmental Product Declaration (EPD) and Green Label Indonesia.



PT Gunung Raja Paksi Tbk kembali menjalankan komitmennya terhadap masyarakat melalui program perbaikan jalan di Desa Telaga Murni.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung akses infrastruktur yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional GRP.

PT Gunung Raja Paksi Tbk reaffirmed its commitment to the community through a road improvement program in Telaga Murni Village.

The program was part of the Company's efforts to improve infrastructure access around its operations, delivering a tangible boost to local mobility and convenience for residents.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) resmi meluncurkan dua lini produk baja terbaru, FORTISE dan FORTISE+, sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menyediakan material yang kuat, efisien, dan ramah lingkungan.

Peluncuran ini diiringi sesi diskusi panel bersama Kementerian Perindustrian, Kementerian Pekerjaan Umum, dan akademisi Universitas Indonesia. Diskusi menyoroti pentingnya inovasi dan kolaborasi lintas sektor dalam mendorong industri baja nasional yang adaptif di tengah transisi menuju ekonomi hijau.

Sebagai langkah konkret, GRP menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Fakultas Teknik UI melalui *Center* for *Materials Processing and Failure Analysis* (CMPFA), mencakup pelatihan, riset bersama, dan transfer pengetahuan dalam teknologi baja berkelanjutan.

Langkah ini menjadi bagian dari strategi GRP dalam memperkuat sinergi antara industri dan pendidikan tinggi, sekaligus menegaskan komitmen jangka panjang perusahaan terhadap keberlanjutan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) officially launched its two latest steel product lines, FORTISE and FORTISE+, underscoring the Company's commitment to delivering materials that are strong, efficient, and environmentally friendly.

The launch featured a panel discussion with the Ministry of Industry, the Ministry of Public Works, and academics from Universitas Indonesia, focusing on the role of innovation and cross-sector collaboration in driving a resilient national steel industry amid the transition to a green economy.

Building on this initiative, GRP signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Faculty of Engineering at UI through the Center for Materials Processing and Failure Analysis (CMPFA), covering training, joint research, and knowledge transfer in sustainable steel technologies.

This initiative is part of GRP's strategy to strengthen industry-academia collaboration while reaffirming the Company's long-term commitment to sustainability.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut hadir dalam Diskusi SKKNI dan Pra-Konvensi KKNI untuk *Life Cycle Assessment* (LCA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Indonesia 2025. Senior Manager QAQC GRP, Charis Afianto, menjadi salah satu panelis bersama dengan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor.

Sebagai pelaku industri yang telah menerapkan LCA dalam proses sertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD) untuk beberapa lini produk, GRP membawa perspektif praktis tentang penerapan pendekatan ini di lapangan.

Diskusi ini menjadi ajang pertukaran wawasan antara pelaku usaha, regulator, dan lembaga profesi dalam menyusun standar kompetensi yang lebih aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan industri.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) took part in the SKKNI and Pre-KKNI Life Cycle Assessment (LCA) discussion, organized by the Ministry of Environment to mark Indonesia Environment Day 2025. GRP's Senior QAQC Manager, Mr. Charis Afianto, served as a panelist alongside stakeholders from various sectors.

Having implemented LCA in the Environmental Product Declaration (EPD) certification for several product lines, GRP shared practical insights on applying this approach in actual operations.

The discussion provided a platform for exchanging knowledge among industry players, regulators, and professional institutions to support the development of competency standards that are more practical and responsive to industry needs.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025, during which shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam rapat ini, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pergantian ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk terus memperkuat tata kelola serta memastikan keberlanjutan transformasi menuju perusahaan baja yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing global.

These changes reflect the Company's ongoing commitment to strengthening corporate governance and advancing its transformation into a resilient, adaptive, and globally competitive steel company.

Kami menyampaikan terima kasih atas dedikasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, serta menyambut kehadiran para pemimpin baru yang akan membawa GRP melangkah lebih jauh ke masa depan.

The Company acknowledged the dedication of the outgoing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and welcomed the new leadership as they assumed their roles to drive GRP's continued growth.



Dimulainya pembangunan Kantor Perwakilan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia di Cikarang Utara, yang ditandai melalui tahap groundbreaking, menandai langkah awal dari sebuah kolaborasi multipihak yang bertujuan menghadirkan manfaat sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat.

The Tzu Chi Indonesia Foundation Representative Office in North Cikarang had its groundbreaking, marking the start of a multi-stakeholder collaboration aimed at creating lasting social impact for the community.

PT Gunung Raja Paksi Tbk dan PT Garuda Yamato Steel turut mengambil peran dalam proyek ini melalui kontribusi material baja berkualitas. Partisipasi ini mencerminkan komitmen industri baja dalam mendukung upaya kemanusiaan dan pembangunan sosial secara nyata.

PT Gunung Raja Paksi Tbk and PT Garuda Yamato Steel played a key role in the project by contributing high-quality steel materials, reflecting the steel industry's commitment to supporting humanitarian and social development initiatives. The facility is expected to serve as a platform for initiatives that foster a more inclusive future.



PT Gunung Raja Paksi Tbk berkesempatan untuk hadir dalam segmen wawancara langsung di program *Power Lunch* CNBC Indonesia, yang diwakili oleh Direktur SCM & Digital, Ivan Widjaksono.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) was featured in a live interview on CNBC Indonesia's Power Lunch, represented by Mr. Ivan Widjaksono, Director of SCM & Digital.

Dalam sesi ini, kami membagikan pandangan kami terkait prospek industri baja Indonesia pada paruh kedua tahun 2025, termasuk tantangan pasar utama, daya saing dalam negeri, serta pentingnya kebijakan yang seimbang untuk mendukung pertumbuhan industri nasional.

The discussion covered the outlook for Indonesia's steel industry in the second half of 2025, including key market challenges, domestic competitiveness, and the importance of balanced policies in supporting national industrial growth.



GRP berpartisipasi dalam Katalis Program Showcase melalui sesi Fireside Chat bertema Tech: Next is Now yang diadakan oleh IA-CEPA ECP Katalis. Diwakili oleh Direktur SCM & Digital, Ivan Widjaksono, GRP berbagi pengalaman perjalanan transformasi digital yang dijalankan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan operasional.

GRP participated in the Katalis Program Showcase through a fireside chat titled "Tech: Next is Now", organized by IA-CEPA ECP Katalis. Represented by Mr. Ivan Widjaksono, Director of SCM & Digital, GRP shared its digital transformation journey to improve efficiency, transparency, and operational sustainability.

GRP juga menjaga kualitas produknya agar sesuai dengan standar internasional, termasuk melalui Environmental Product Declaration (EPD) dan sertifikasi *Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels* (ACRS). Kedua sertifikasi ini mendukung penerapan konstruksi berkelanjutan dan memastikan produk GRP memenuhi persyaratan kualitas di Australia.

GRP also ensures its products meet international standards, including Environmental Product Declaration (EPD) and Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels (ACRS) certifications. These certifications support sustainable construction and confirm compliance with quality requirements in Australia.



19
Agustus 2025
August 19, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Agustus 2025. Perubahan ini mencakup mekanisme kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (4) huruf c.

Langkah strategis ini merupakan komitmen nyata kami dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan lebih solid untuk kemajuan bersama.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) amended the Company's Articles of Association through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 19, 2025. These changes include the quorum and decision-making mechanisms as stipulated in Article 14, paragraph (4), letter c.

This strategic step represents our concrete commitment to strengthening transparent, accountable, and more robust corporate governance for our shared progress.



20
Agustus 2025
August 20, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut berpartisipasi dalam *Annual Indonesia Green Industry Summit* (AIGIS) 2025, yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan secara resmi dibuka oleh Menteri Perindustrian, Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita.

Dalam kesempatan ini, GRP mendapatkan kehormatan menerima Sertifikat Standar Industri Hijau yang diserahkan langsung oleh Bapak Apit Pria Nugraha, Kepala Pusat Industri Hijau, Kementerian Perindustrian, kepada Direktur SCM dan Digital, Ivan Widjaksono. Sertifikasi ini mencerminkan peningkatan berkelanjutan yang dilakukan GRP serta pengakuan sebagai salah satu produsen baja terkemuka di Indonesia.

Melalui partisipasi ini, GRP menegaskan kembali komitmennya untuk terus berkontribusi pada kemajuan industri baja nasional dan mendukung upaya yang lebih luas dalam memperkuat daya saing industri Indonesia di masa depan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in the Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025, organized by the Indonesian Ministry of Industry and opened by Mr. Agus Gumiwang Kartasasmita, Minister of Industry.

At the event, GRP received the Green Industry Standard Certificate, presented by Mr. Apit Pria Nugraha, Head of the Green Industry Center at the Ministry of Industry, to Mr. Ivan Widjaksono, Director of SCM and Digital. The certification reflects GRP's ongoing improvements and its position as one of Indonesia's leading steel producers.

Through its participation, GRP reaffirms its commitment to advancing the national steel industry and strengthening Indonesia's industrial competitiveness.



17
September 2025
September 17, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berkolaborasi dengan tim RS Mitra Plumbon Cibitung untuk menggelar pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bagi tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (KTD). Acara ini bertujuan mendukung program HSE dan refreshment keterampilan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat. Pelatihan akan dilaksanakan pada Rabu, 17 September 2025, di Training Room GRP, dengan narasumber dari tim medis rumah sakit tersebut. Peserta utama adalah tim KTD, diselenggarakan oleh divisi *Human Resource* (HR).

Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penanganan kecelakaan di tempat kerja, membekali keterampilan dasar P3K sesuai standar medis, serta mendukung implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan GRP.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) collaborated with Mitra Plumbon Cibitung Hospital to deliver First Aid (P3K) training for the Emergency Response Team (KTD), supporting the Company's HSE program and refreshing employees' emergency response skills. The training was held on September 17, 2025, at the GRP Training Room, with facilitators from the hospital's medical team, and organized by the Human Resources (HR) Division.

The program aims to enhance employee awareness in handling workplace incidents, provide basic first aid skills in line with medical standards, and support occupational health and safety (OHS) practices at GRP.



24
September 2025
September 24, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) bangga turut serta dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Konvensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang *Life Cycle Assessment* (LCA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Bersama kementerian, para ahli, akademisi, lembaga sertifikasi profesi, dan perwakilan industri, kami berdiskusi dalam rangka penetapan pengaturan mengenai penerapan KKNI-LCA untuk memperkuat standar kompetensi nasional, memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang analisis daur hidup, serta mendorong harmonisasi antara dunia pendidikan, industri, dan regulator yang dapat mendukung keberlanjutan dan manajemen lingkungan yang lebih baik di Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a Focus Group Discussion (FGD) on the Indonesian National Qualifications Framework (KKNI) for Life Cycle Assessment (LCA), organized by the Ministry of Environment. The discussion brought together government officials, experts, academics, professional certification bodies, and industry representatives to support the implementation of KKNI-LCA. The initiative aims to strengthen national competency standards, ensure the availability of a qualified workforce in life cycle assessment, and align education, industry, and regulators in support of sustainability and improved environmental management in Indonesia.



26
September 2025
September 26, 2025

PT Mas Baja Indonesia menggelar *Sharing Planning Strategic Market* pada Jumat, 26 September 2025, di Total *Swing Golf & Café* Lippo Cikarang. Acara ini jadi ajang berbagi strategi pemasaran antar anggota, sambil memperkenalkan wajah baru dan potensi proyek menarik yang siap digarap bersama.

PT Mas Baja Indonesia held a Strategic Market Planning Sharing session on September 26, 2025, at Total Swing Golf & Café, Lippo Cikarang. The session provided a platform for members to exchange marketing strategies, introduce new members, and discuss potential projects for future collaboration.



2
Oktober 2025
October 2, 2025

GRP menghadirkan kemudahan memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui Arsa Mart yang berlokasi strategis di area kantor, dan dikelola Koperasi Arsa Dharma Persada.

Koperasi menawarkan sejumlah program unggulan bagi karyawan, mulai dari pinjaman koperasi yang ringan, paket sembako. Segera hadir program kredit elektronik, *furniture*, dan motor.

GRP provides access to daily necessities through Arsa Mart, located within the office area and operated by Koperasi Arsa Dharma Persada.

The cooperative offers several key programs for the Company's employees, including cooperative loans and basic needs packages. Financing options for electronics, furniture, and motorcycles will also be available.



7
Oktober 2025
October 7, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menjadi salah satu peserta *Focus Group Discussion* (FGD) Kajian Manajemen Energi Menuju Dekarbonisasi Nasional. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. FGD tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data, masukan, dan perspektif dari berbagai pemangku kepentingan industri untuk merumuskan atau mengembangkan peraturan manajemen energi yang efektif, relevan, dan dapat diterima, guna mendorong efisiensi energi dan keberlanjutan di sektor industri Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a Focus Group Discussion (FGD) on Energy Management for National Decarbonization. The event was organized by the Agency for Industrial Services Standardization and Policy (BSKJI) under the Indonesian Ministry of Industry. The FGD aimed to gather data and input from industry stakeholders to support the development of effective, relevant, and widely accepted energy management regulations that promote energy efficiency and sustainability across Indonesia's industrial sector.



24
Oktober 2025
October 24, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) dengan bangga melakukan penandatanganan kembali Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2025-2027. PKB ini adalah manifestasi komitmen kami untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan transparan, di mana hak dan kewajiban pengusaha serta pekerja ditegakkan dengan jelas. Kesepakatan ini bukan sekadar dokumen, melainkan fondasi kokoh untuk stabilitas, memastikan setiap karyawan bekerja dengan rasa aman dan dihargai.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) and Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) have signed a new Collective Labor Agreement (CLA) for the 2025–2027 period. This agreement reflects a shared commitment to fostering harmonious and transparent industrial relations, where the rights and obligations of both the Company and its employees are clearly defined and upheld. Beyond its function as a formal agreement, it establishes a strong foundation for workplace stability, empowering employees to perform at their best while feeling secure and valued.



12
November 2025
November 12, 2025

Di awal November 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menjadi tuan rumah *Collaboration Meeting* yang Ketiga. Acara yang diinisiasi oleh PT Mas Baja Indonesia ini bertujuan untuk silaturahmi & *sharing session*, jadi tidak hanya tukar kartu nama namun berbagi ide-ide baik yang bisa saling *support*.

Diawali dengan kegiatan *plant tour* ke beberapa *business* unit yang ada di GRP, kemudian dilanjutkan dengan *sharing* serta ditutup dengan ramah tamah.

In early November 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hosted the third Collaboration Meeting. Initiated by PT Mas Baja Indonesia, the event aimed to strengthen relationships and facilitate a meaningful exchange of ideas that foster mutual support.

The event commenced with a plant tour across several of GRP's business units, followed by a sharing session, and concluded with a networking reception.



24
November 2025
November 24, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi dalam kegiatan *Workshop* Penyusunan *Baseline* Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Verifikasi Data Emisi GRK Subsektor Industri Besi dan Baja, yang diselenggarakan oleh Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian pada tanggal 24-25 November 2025.Kali ini GRP diwakili oleh Bapak Fauzan Anditya Hafids selaku *Sustainability & Energy Manager.*

Kegiatan yang juga dihadiri oleh Direktur Industri Logam Kementerian Perindustrian, Anggota Asosiasi Besi dan Baja, Tenaga Ahli termasuk akademisi, serta Kementerian lain yang terkait ini merupakan langkah penting dalam memastikan akurasi data emisi serta komitmen industri terhadap penerapan standar keberlanjutan nasional. Melalui rangkaian kegiatan ini, perusahaan-perusahaan di sektor besi dan baja berkolaborasi untuk memperkuat praktik keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan industri yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a workshop on the development of Greenhouse Gas (GHG) emissions baselines and verification of emissions data for the iron and steel subsector, held on November 24–25, 2025, and organized by the Agency for Industrial Services Standardization and Policy under the Ministry of Industry.This time, GRP is represented by Mr. Fauzan Anditya Hafids, the Sustainability & Energy Manager.

The workshop was attended by the Director of Metal Industry at the Ministry of Industry, members of the Iron and Steel Association, experts including academics, and other relevant ministries. It helps ensure the accuracy of emissions data and strengthens the industry's commitment to national sustainability standards. Companies in the sector also collaborate to strengthen sustainability practices and support the Government's efforts toward a greener and more responsible industry.



27
November 2025
November 27, 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) diundang menjadi narasumber dalam *Workshop* Internasional Material dan Konstruksi Berkelanjutan pada akhir November lalu. Acara ini diselenggarakan oleh Forum Sinergi Inovasi Industri (FSII), yaitu wadah kolaborasi antara peneliti, akademisi, dan perusahaan. Tujuannya adalah memperbarui pengetahuan di bidang konstruksi. *Workshop* ini dihadiri oleh pihak penting seperti Kementerian Pekerjaan Umum, CCECC, dan para ahli di bidangnya.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) was invited as a speaker at the International Workshop on Sustainable Materials and Construction held in late November. The event was organized by the Forum Sinergi Inovasi Industri (FSII), a collaboration platform for researchers, academics, and industry players. It aimed to update knowledge in the construction sector and was attended by the Ministry of Public Works, CCECC, and industry experts.



Pada Senin 15 Desember 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) kembali menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), agenda kali ini adalah pembahasan persetujuan terkait perubahan status GRP yang awalnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan ini disebabkan adanya salah satu pemegang saham utama Perusahaan yang berstatus PMA, sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2025 serta Permen Investasi/BKPM Nomor 5 Tahun 2025 dan diatur melalui sistem *Online Single Submission* Berbasis Risiko (OSS-RBA), maka status Perusahaan harus disesuaikan kembali.

On Monday, December 15, 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the change in its investment status from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA). The change was driven by one of the Company's principal shareholders being classified as a PMA entity. In accordance with Government Regulation (PP) No. 28 of 2025 and Minister of Investment and Downstream Industry/BKPM Regulation No. 5 of 2025, under the Risk-Based Online Single Submission (OSS-RBA) system, the Company's status was adjusted accordingly.



Perayaan Natal bersama keluarga besar PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) terasa semakin bermakna dengan kehadiran adik-adik dari Panti Asuhan Pondok Damai.

Mengusung tema "Cahaya Kasih yang Menghangatkan", momen ini mengingatkan kita bahwa berbagi kasih adalah terang yang mampu menghangatkan banyak hati dan membawa harapan menuju tahun yang baru.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) celebrated Christmas in a heartfelt gathering with children from Pondok Damai Orphanage.

With the theme "The Warmth of Love's Light", the occasion served as a reminder that sharing compassion brings warmth to many hearts and inspires hope as the new year approaches.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Award and Certification

Penghargaan Tahun 2025
Awards in 2025

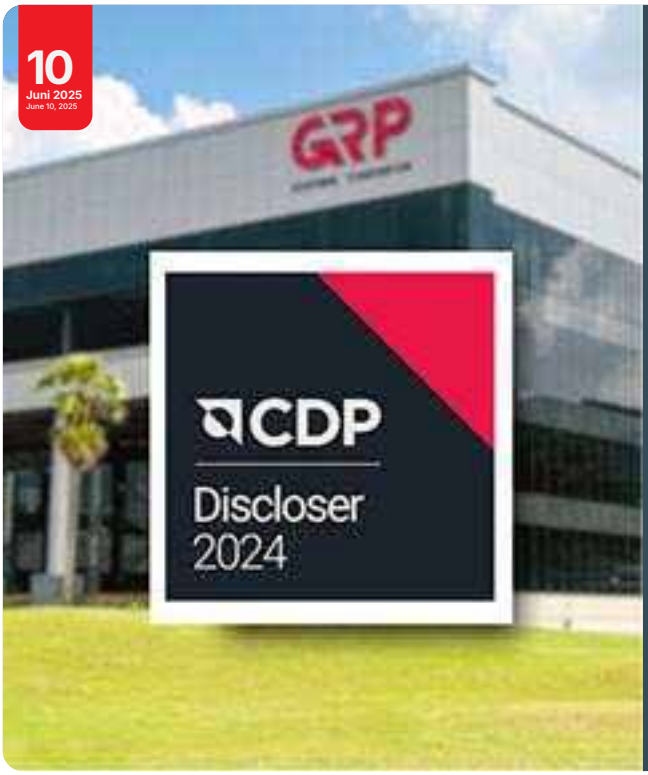

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) mengalami peningkatan dalam skor *Climate Change* dari CDP dalam periode *Disclosure Cycle* 2024, dari sebelumnya level C ke level B-, yang menempatkan GRP berada dalam *Management Band*. CDP merupakan organisasi nirlaba global yang mengelola sistem pelaporan lingkungan terkemuka di dunia.

Kami menyambut baik hasil ini sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan dalam pengungkapan iklim dan tata kelola lingkungan. Peningkatan skor ini menjadi langkah positif yang mencerminkan komitmen GRP untuk terus membangun praktik operasional yang bertanggung jawab.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) has seen an improvement in its Climate Change score from CDP for the 2024 Disclosure Cycle, rising from a C to a B-. This positions GRP within the Management Band. CDP is a global non-profit organization that manages the world's leading environmental reporting system.

We welcome this outcome as part of our ongoing commitment to enhance climate disclosure and environmental governance. This score improvement is a positive step that reflects GRP's dedication to developing responsible operational practices.

PT Gunung Raja Paksi Tbk dengan bangga meraih penghargaan bergengsi di ajang 10th *Annual* SPEx2® Award sebagai *The Best Execution Winner in Steel Manufacturing Industry* dan *Triple Excellence Platinum Award* – Penghargaan Spesial Edisi ke-10.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen kuat, konsistensi tinggi, dan keunggulan operasional GRP dalam menerapkan praktik terbaik di sektor manufaktur baja. Di tengah dinamika dan tantangan industri global, GRP terus menunjukkan daya saing melalui inovasi, efisiensi, dan penerapan standar mutu kelas dunia.

Capaian ini sekaligus menjadi bukti nyata bahwa transformasi dan langkah strategis yang dijalankan perusahaan mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan internasional.

PT Gunung Raja Paksi Tbk proudly received prestigious awards at the 10th Annual SPEx2® Award, including the title of The Best Execution Winner in the Steel Manufacturing Industry and the Triple Excellence Platinum Award – Special Edition 10th Anniversary.

These awards reflect the strong commitment, high consistency, and operational excellence of GRP in implementing best practices within the steel manufacturing sector. Amidst the dynamics and challenges of the global industry, GRP continues to demonstrate competitiveness through innovation, efficiency, and the application of world-class quality standards.

This achievement serves as tangible evidence that The Company's transformation and strategic initiatives have gained recognition at both national and international levels.



Sertifikasi Manajemen Sistem (ISO)
ISO Management System Certification



ISO 9001:2015 (Quality Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
3 Februari 2025 / February 3, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
16 Februari 2026 / February 16, 2026



ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
British Standard Institute (BSI)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
2 September 2025 / September 2, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
1 September 2028 / September 1, 2028



ISO 14001:2015 (Environmental Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
British Standard Institute (BSI)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
2 Februari 2024 / February 2, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
21 Januari 2027 / January 21, 2027



ISO 17025:2017 (Laboratory Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
22 Desember 2021 / December 22, 2021

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
19 Desember 2026 / December 19, 2026



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Safety and Health Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
9 Juni 2023 / June 9, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
Berlaku 3 tahun sejak dikeluarkan
8 Juni 2026 / June 8, 2026



Climate Action Data Provider (Worldsteel Climate Action Programme 2025)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Worldsteel Association

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
September 2025 / September 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
September 2026 / September 2026



ISO 3834-2: 2021 (Certificate Quality Requirement for Fusion Welding of Metallic Materials - Part 2 Comprehensive Quality Requirement)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
18 September 2024 / September 2, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
17 September 2029 / September 17, 2029

Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)

Indonesian National Standard (SNI) Certification



SNI 07-3567-2006 (Baja Lembaran dan Gulungan Canai Dingin)
SNI 07-3567-2006 (Cold-Rolled Steel Sheets and Coils)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



SNI 07-0601-2006 (Baja Lembaran, Pelat, dan Gulungan Canai Panas)
SNI 07-0601-2006 (Hot-Rolled Steel Sheets, Plates, and Coils)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



SNI 0068:2013 (Pipa Baja Karbon untuk Konstruksi Umum
SNI 0068:2013 (Carbon Steel Pipes for General Construction)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



SNI 0039:2013 (Pipa Baja Saluran Air dengan atau Tanpa Lapisan Seng)
Saluran Air dengan atau Tanpa Lapisan Seng)
SNI 0039:2013 (Steel Water Pipes with or Without Zinc Coating)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
29 Agustus 2026 / August 29, 2026

Sertifikasi Hijau
Green Certification



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk *Hot Rolled Coil*(HRC)
Green Industry Certification for Hot Rolled Coil (HRC) Steel Sheet Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
31 Desember 2024 / December 31, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
30 Desember 2028 / December 30, 2028



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk *Slab*
Green Industry Certification for Steel Slab Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
31 Desember 2024 / December 31, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
30 Desember 2028 / December 30, 2028



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk *Cold Rolled Coil*(CRC)
Green Industry Certification for Cold Rolled Coil (CRC) Steel Sheet Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
9 Mei 2025 / May 9, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
8 Mei 2029 / May 8, 2029



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk Pelat
Green Industry Certification for Steel Plate Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
9 Mei 2025 / May 9, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
8 Mei 2029 / May 8, 2029



***Certificate of Green Label* Indonesia untuk Produk "GP" Baja Karbon Kategori Gold**

Certificate of Green Label Indonesia for Carbon Steel "GP" Products Gold Category

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Green Label Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
5 Januari 2025 / January 5, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
5 Januari 2026 / January 5, 2026



***Certificate of Green Label* Indonesia untuk Produk "GRP" Baja Karbon Kategori Gold**

Certificate of Green Label Indonesia for "GRP" Carbon Steel Products Gold Category

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Green Label Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
5 Januari 2025 / January 5, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
5 Januari 2026 / January 5, 2026



Sertifikat Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) untuk Baja Struktural Las Profil I (I-Section) sesuai AS/NZS 3679.2:2016 No. Registrasi S-P-04684

Certificate of Environmental Product Declaration (EPD) for Structural Steel Welded I-Section AS/NZS 3679.2 : 2016 No Registration S-P-04684

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
22 Februari 2022 / February 22, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
22 Februari 2027 / February 22, 2027



Sertifikat Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) untuk *Hot Rolled Plate* sesuai AS/NZS 3678:2016 No. Registrasi S-P-04682

Certificate of Environmental Product Declaration (EPD) for Hot Rolled Plate AS/NZS 3678 : 2016 No Registration S-P-04682

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
22 Februari 2022 / February 22, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
22 Februari 2027 / February 22, 2027

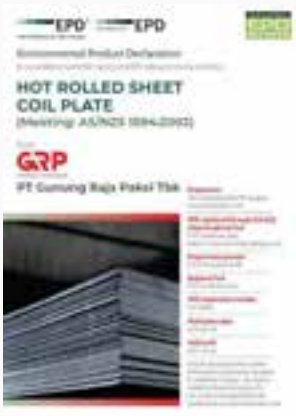

Sertifikat Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) untuk *Hot Rolled Sheet Coil Plate* sesuai AS/NZS 1594:2002 No. Registrasi S-P-04683

Certificate of Environmental Product Declaration (EPD) for Hot Rolled Sheet Coil Plate AS/NZS 1594 : 2002 No Registration S-P-04683

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
22 Februari 2022 / February 22, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
22 Februari 2027 / February 22, 2027



Deklarasi Produk Lingkungan untuk *Hot Rolled Plate*sesuai standar ASTM/ASME No. Registrasi S-P-06677

Environmental Product Declaration for Hot Rolled Plate ASTM/ASME Standard No Registration S-P-06677

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
18 Agustus 2023 / August 18, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
16 Agustus 2028 / August 16, 2028



Deklarasi Produk Lingkungan untuk *Hot Rolled Coil & Sheet*sesuai standar ASTM/ASME No. Registrasi S-P-06676

Environmental Product Declaration for Hot Rolled Coil & Sheet ASTM/ASME Standard No Registration S-P-06676

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
18 Agustus 2023 / August 18, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
17 Agustus 2028 / August 17, 2028

Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
Domestic Component Level (TKDN) Certification



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Slab*
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Slab Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
4 April 2024 / April 4, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
4 April 2027 / April 4, 2027



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Hot Rolled Plate*dan *Hot Rolled Coil*
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Hot Rolled Plate and Hot Rolled Coil Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
4 April 2024 / April 4, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
4 April 2027 / April 4, 2027



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk Baja Lembaran dan Gulungan Canai Dingin
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Cold Rolled Steel Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
26 Agustus 2021 / August 26, 2021

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Expanded Grid Mesh*
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Expanded Mesh Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
4 Januari 2023 / January 4, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
4 Januari 2026 / January 4, 2026



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk Pipa Baja Karbon Konstruksi Umum
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Carbon Steel Pipe Products for General Construction

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
20 Agustus 2025 / August 20, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
20 Agustus 2028 / August 20, 2028



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk Pipa Baja Saluran Air Dengan atau tanpa Lapis Seng
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Carbon Steel Pipe Products for Water Pipeline, with or without Zinc Coating.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
20 Agustus 2025 / August 20, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
20 Agustus 2028 / August 20, 2028



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Lipped Channel*
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Lipped Channel Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
4 Januari 2023 / January 4, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
4 Januari 2026 / January 4, 2026



Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Square Tube Pipe Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
4 Januari 2023 / January 4, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
4 Januari 2026 / January 4, 2026



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Spiral Pipe*
Official Mark of Domestic Component Level Achievement for Spiral Pipe Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
5 Januari 2023 / January 5, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
5 Januari 2026 / January 5, 2026

Sertifikasi Produk



Certificate of Steel Mills Facility and Process Approval Semi-finished Product and Plate Components For Marine Applications. No. STML – T2369458

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ABS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
14 Februari 2023 / February 14, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
6 November 2027 / November 6, 2027



Manufacture Approval Certificate ABS for Material and Welding No. STML – T2369458

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ABS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
19 Februari 2023 / February 19, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
6 November 2027 / November 6, 2027



Certificate Approved Manufacturer of Steel Plates, Strip, Sections & Bars

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Llyod's Register (LR)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
13 November 2022 / November 13, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
12 November 2025 / November 12, 2025



Certificate of Conformity of Factory Production Control Hot Rolled Structural Steels-Flat and Coil, EN 10025-1:2004 Hot Rolled Products of Structural Steels General Technical Delivery Conditions No.0343/CPR/ MUM/0610008/1

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
23 Januari 2025 / January 23, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
2 Februari 2027 / February 2, 2027



Certificate of Conformity of Factory Production Control Hot Rolled Structural Steel – Flat and Coil, BS EN 10025-1:2004 Hot Rolled Products of Structural Steels-General Technical Delivery Conditions No.0038/CPR/ MUM/2210002/1

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
23 Januari 2025 / January 23, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
2 Februari 2027 / February 2, 2027



Certificate of Conformity of Factory Production Control Manufacture of Welded Steel Structure and Component EN 1090-1:2009/A1:2011 Execution of Steel Structures and Aluminium Structures – Part 1: Requirement for Conformity Assessment of Structural Components No. 0343/ CPR/MUM/2210002/0

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
13 Juni 2025 / June 13, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
28 Juli 2028 / July 28, 2028



Conformity of Factory Production Control Manufacture of Welded Steel Structure and Component EN1090-1 2009+A1: 2011 Execution of Steel Structures and Aluminium Structural Components No: 0038/UK/CPR/ MUM/2210002/3

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
13 Juni 2025 / June 13, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
28 Juli 2028 / July 28, 2028



Sertifikat Persetujuan Proses Pembuatan Pelat Baja Konstruksi Kapal
Manufacturing Process Approval Certificate for Shipbuilding Steel Plates

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
17 September 2025 / September 17, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
16 September 2030 / September 16, 2030



Product Certification Licence Hot Rolled Plates and Strips of Non-Alloy Structural Steels MS EN 10025-2: 2011 No. PC001331

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
8 Agustus 2026 / August 8, 2026



Product Certification License Hot Rolled Carbon Steel Strip and Sheet of Commercial and Drawing Qualities MS 1705:2003 No. PC011463

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
8 Agustus 2026 / August 8, 2026



Product Certification License Hot Rolled Steel Coil for General Structure JIS G 3101:2020 No. PC011497

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
8 Agustus 2026 / August 8, 2026



Product Certification License Cold-Reduced Carbon Steel Sheet and Strip of Commercial and Drawing Qualities MS 2651:2020 No. PC011950

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
9 September 2026 / September 9, 2026



JIS Certification for General Structural Rolled Steel JIS G3101 & Rolled Steel for Welded Structure JIS G3106 No. JQID6002-002

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
JQA

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
13 Februari 2023 / February 13, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
4 Juni 2026 / June 4, 2026



Certificate of Approval Product Conformity Certification Structural Steel – Hot-rolled Plates, Floorplates and Slabs to AS/NZS 3678:2016 No. 171202

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certificate of Approval Product Conformity Certification Manufacture of Welded Structural Steel Sections in Accordance With AS/NZS 3679.2:2016 No. 171203

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certificate of Approval Certification Welded Beams Grade 350, 350 L15, 300S0, 350S0 Welded Columns Grade 350, 350L15, 300S0, 350S0 No. T1011

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certificate of Approval Product Conformity Certification Hot-Rolled Steel Flat Products AS/NZS 1594:2002 No. 190502

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certificate of Approval Technical Approval Structural Steels: Hot Rolled Plates, floorplates and Slabs No. T1024

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certification of Companies for Fusion Welding of Steel Structure Fabrication for the Canadian Market, CSA Standard W47.1 Company Code: PLASE1

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
CWB

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
26 Juli 2025 / July 26, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
25 Agustus 2026 / August 25, 2026



Certification Programs for Building Fabricator No. C-00025905

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
American Institute of Steel Construction (AISC)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
12 Desember 2024 / December 12, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
28 Februari 2026 / February 28, 2026



Approval of Manufacture Certificate Rolled Steel Products DNV Rules for Classification – Ships, DNV-OS-B101 – Metallic materials No. AMMM00001ZV

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
DNV

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
8 April 2024 / April 8, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
31 Desember 2026 / December 31, 2026



Fabricator Certificate of Approval High Strength Steel (HSS) & Medium Weight Steel (WMS) No. FB03394

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Los Angeles Department of Building & Safety (LADBS)

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 November 2025 / November 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
1 November 2026 / November 1, 2026



Factory Production Control Certificate ti BC1:2023 Manufacture of Hot Rolled Structural Steel – Plates No. MUM/BC1/PRJ11100529545

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
LRQA

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
4 April 2025 / April 4, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
3 April 2028 / April 3, 2028

Sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
Intellectual Property Rights (IPR) Certificate



Surat Pendaftaran Ciptaan pada Seni Logo – Gunung (067432), Seni Logo – Gunung Raja Paksi (GRP) (067433), dan Seni Logo – GRP (Gunung Raja Paksi) (067434)
Copyright Registration Certificates for: Logo – Gunung (067432), Logo – Gunung Raja Paksi (GRP) (067433), Logo – GRP (Gunung Raja Paksi) (067434), and

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
50 tahun sejak pertama kali diumumkan pada tahun 2019 /
50 years from initial publication in 2019



Sertifikat Merek Logo Tulisan GP IDM000523763
Certificate of Logo Trademark GP IDM000523763

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
6 Agustus 2013 / August 6, 2013

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
6 Februari 2034 / February 6, 2034



Merek Kata dan Lukisan GRP *Shaping Tomorrow* IDM000914217
Words and Painting of GRP Shaping Tomorrow IDM000914217

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
1 September 2020 / September 1, 2020

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
1 September 2030 / September 1, 2030



Merek Lukisan GRP IDM000914405
Trademark of GRP Painting IDM000914405

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
3 September 2020 / September 3, 2020

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
3 September 2030 / September 3, 2030



Tulisan Gunung *Steel Group*
IDM000472190
Gunung Steel Group Writing
IDM000472190

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Gambar Gunung + Logo
IDM000472191
Gunung Image +
IDM000472191 Logo

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Gambar GSG
IDM000472192
GSG Logo Image
IDM000472192

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Gambar EFC
IDM000472193
EFC Logo Image
IDM000472193

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan GWR
IDM000472194
GWR Logo IDM000472194

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan GRP
IDM000472195
GRP Logo IDM000472195

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan GSG IDM000472196
GSG Logo IDM000472196

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan *Fortise* IDM001388477
Fortise Logo IDM001388477

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
17 April 2025 / April 17, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
17 April 2035 / April 17, 2035



Logo Tulisan *Fortise+* IDM001388478
Fortise+ Logo IDM001388478

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya / Issuance Date
17 April 2025 / April 17, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period
17 April 2035 / April 17, 2035


GRP
SHAPING TOMORROW

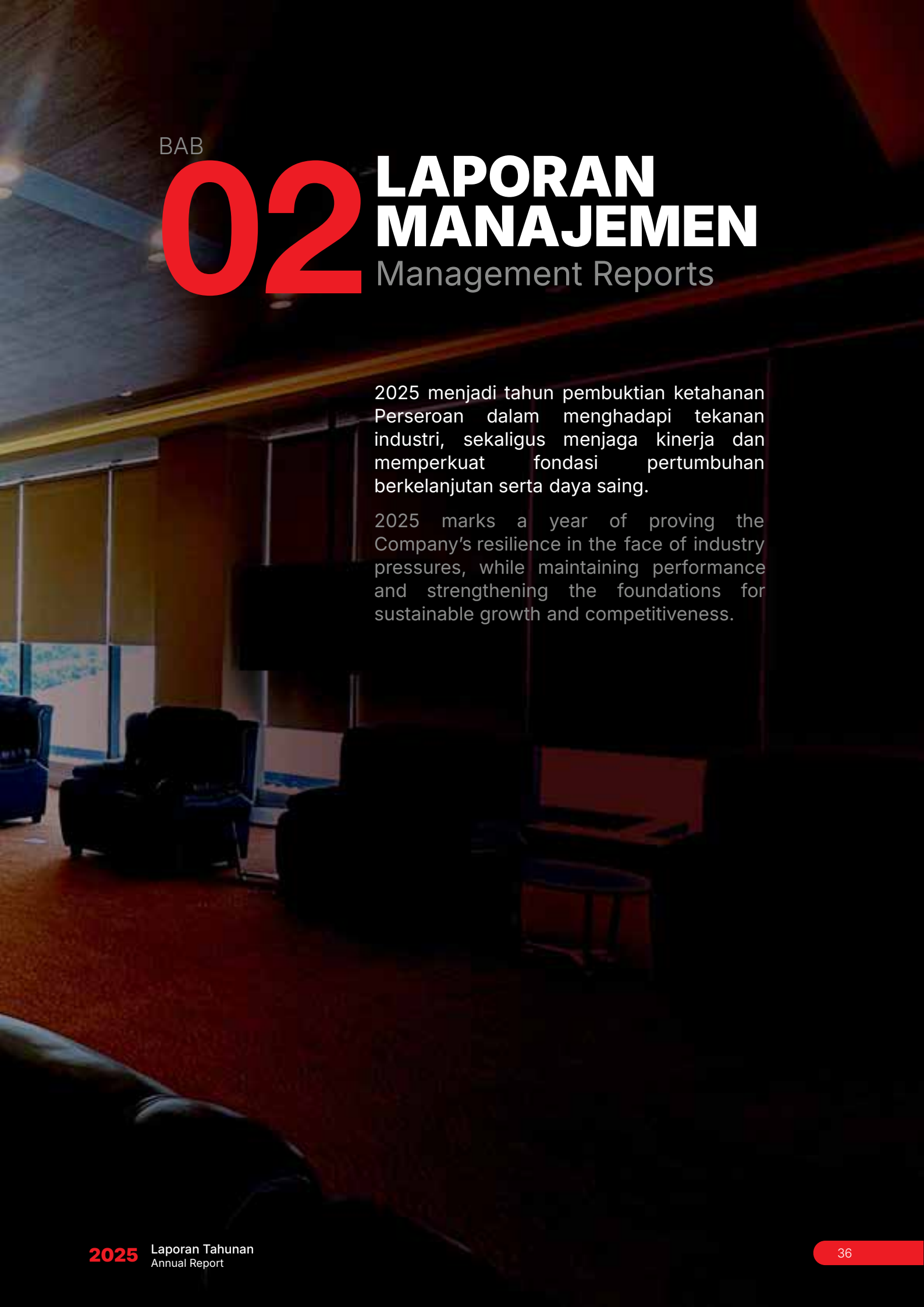

BAB

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

2025 menjadi tahun pembuktian ketahanan Perseroan dalam menghadapi tekanan industri, sekaligus menjaga kinerja dan memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan serta daya saing.

2025 marks a year of proving the Company's resilience in the face of industry pressures, while maintaining performance and strengthening the foundations for sustainable growth and competitiveness.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

"Dewan Komisaris menilai Direksi mampu membuktikan pengelolaan Perseroan di tengah kondisi menantang secara *prudent*, adaptif, dan berorientasi pada penguatan fundamental keuangan untuk penciptaan nilai jangka panjang."

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated its ability to manage the Company prudently and adaptively amid challenging conditions, with a focus on strengthening financial fundamentals to create long-term value.



William Taniwan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga PT Gunung Raja Paksi Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri yang menantang. Laporan ini kami susun sebagai bentuk tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 yang penuh dinamika bagi industri baja global maupun domestik. Dewan Komisaris secara aktif terus memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil senantiasa selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian atas Kinerja Perseroan Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri baja, baik di tingkat global maupun nasional. Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 3,30% (IMF, *World Economic Outlook 2026*), memberikan landasan yang cukup stabil namun diiringi oleh risiko geopolitik yang intensif dan fragmentasi perdagangan yang mengubah pola arus barang. Perdagangan baja dunia semakin dipengaruhi oleh instrumen tarif, kuota tarif (*Tariff Rate Quota/TRQ*), tindakan *anti-dumping*, serta kebijakan berbasis emisi dan dekarbonisasi yang kini menjadi norma baru dalam regulasi perdagangan internasional.

Dear Shareholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His guidance, twas able to navigate 2025 while maintaining stable performance amid challenging industry dynamics. This report is prepared as part of the Board of Commissioners supervisory responsibilities over the Company's management by the Board of Directors throughout 2025, a challenging year for both the global and domestic steel industries. The Board of Commissioners has remained actively engaged in ensuring that every strategic step taken is aligned with the principles of good corporate governance and supports the creation of long-term value for all stakeholders.

Assessment of the Company's Performance in 2025

The Board of Commissioners views 2025 as a challenging period for the steel industry, at both the global and national levels. Globally, economic growth stood at approximately 3.30% (IMF, World Economic Outlook 2026), providing a relatively stable foundation, while being accompanied by intensifying geopolitical risks and trade fragmentation that reshaped the flow of goods. Global steel trade has increasingly been shaped by tariff instruments, Tariff Rate Quotas (TRQs), anti-dumping measures, and emissions- and decarbonization-based policies, which have now become the new norm in international trade regulation.

Sementara di tingkat domestik, industri logam dasar tetap mempertahankan posisinya sebagai sektor strategis nasional, dengan kontribusi sebesar 11,55% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas pada tahun 2025 (Badan Pusat Statistik). Namun, di tengah pertumbuhan tersebut, tingkat utilisasi pabrik baja domestik hanya berada pada kisaran 50%-52% (IISIA), jauh di bawah ambang efisiensi ideal sekitar 80%. Volume impor baja hingga tahun 2025 mencapai sekitar 14,8 juta ton (Kemenperin), dengan pangsa impor terhadap kebutuhan nasional yang diperkirakan mendekati 55% (IISIA). Kondisi ini menciptakan tekanan kompetitif yang tidak proporsional bagi produsen domestik, termasuk Perseroan.

At the domestic level, the basic metals industry retained its position as a strategic sector, contributing 11.55% to the GDP of the non-oil and gas manufacturing industry in 2025 (Badan Pusat Statistik). However, amid this growth, domestic steel plant utilization remained at only 50%-52% (IISIA), well below the ideal efficiency threshold of approximately 80%. Steel import volume in 2025 reached approximately 14.8 million tons (Ministry of Industry), with the import share of national demand estimated at close to 55% (IISIA). This created a disproportionate competitive burden on domestic producers, including the Company.

Dalam kondisi yang menantang, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara *prudent* dan adaptif. Pilihan untuk memprioritaskan penguatan fundamental keuangan di atas pemenuhan volume merupakan langkah strategis yang relevan dalam merespons kondisi industri. Hasilnya tercermin dari total aset Perseroan tercatat sebesar USD724,63 juta per 31 Desember 2025, dengan total liabilitas yang berhasil ditekan ke USD71,13 juta. Pinjaman jangka pendek turun ke USD3,66 juta dan posisi kas terjaga pada USD70,75 juta. Struktur permodalan yang semakin sehat ini mencerminkan upaya disiplin manajemen yang konsisten dalam menghadapi tekanan industri yang intens. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas peluncuran lini produk FORTISE dan FORTISE+ sebagai produk baja rendah karbon berbasis EAF.

Under the challenging conditions, the Board of Commissioners views the Board of Directors as having managed the Company in a prudent and adaptive manner. The decision to prioritize strengthening financial fundamentals over volume targets was a relevant strategic measure in responding to industry conditions. The results are reflected in total assets of USD724.63 million as of December 31, 2025, with total liabilities reduced to USD71.13 million. Short-term loans declined to USD3.66 million, while the cash position remained solid at USD70.75 million. This increasingly sound capital structure reflects management's disciplined efforts in navigating sustained industry pressures. The Board of Commissioners also commends the launch of the FORTISE and FORTISE+ product lines as EAF-based low-carbon steel products.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Oversight of Strategy Formulation & Implementation

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses perumusan strategi dijalankan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkesinambungan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam rapat Dewan Komisaris secara berkala, rapat gabungan dengan Direksi, dan evaluasi mendalam terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Dalam forum-forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan, serta mengkaji risiko dari setiap pilihan strategis yang diajukan Direksi.

The Board of Commissioners carries out its oversight function over the strategy formulation process through a structured and ongoing mechanism. Throughout 2025, the Board of Commissioners actively participated in regular Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and in-depth reviews of the Company's Work Plan and Budget. In these forums, the Board provided input and assessed the risks associated with each strategic option proposed by the Board of Directors.

Dalam pembahasan strategi, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang berfokus pada penguatan stabilitas pendapatan, peningkatan kualitas hubungan pelanggan, serta pengembangan pasar ekspor bernilai tambah.

In strategic discussions, The Board of Commissioners provided strategic direction focused on strengthening revenue stability, enhancing the quality of customer relationships, and expanding value-added export markets.

Dewan Komisaris memastikan bahwa kolaborasi dengan Direksi berlangsung dalam kerangka *checks* and *balances* yang sehat. Dewan Komisaris secara aktif menguji ketahanan asumsi-asumsi yang mendasarinya, termasuk skenario penurunan harga yang lebih dalam, risiko keterlambatan komisioning, dan kemungkinan eskalasi tekanan impor. Orientasi jangka panjang senantiasa menjadi pertimbangan utama, memastikan strategi Perseroan tidak semata mengejar target kuartalan namun membangun fondasi daya saing yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners ensured that its collaboration with the Board of Directors took place within a sound checks-and-balances framework. The Board of Commissioners actively stress-tested the underlying assumptions, including deeper price decline scenarios, commissioning delay risks, and the potential escalation of import pressures. A long-term perspective remained the primary consideration, ensuring that the Company's strategy was not solely focused on near-term targets, but on building a foundation for sustainable competitiveness.

Dalam konteks pengawasan atas implementasi, Dewan Komisaris memberikan sejumlah catatan operasional kepada Direksi yang dipandang krusial, antara lain pemeliharaan stabilitas volume melalui kontrak jangka menengah dan panjang, penerapan *flexible pricing* pada proyek-proyek strategis agar Perseroan tidak kehilangan kontrak bernilai tinggi akibat struktur harga yang kaku, prioritas suplai yang konsisten untuk segmen pelanggan premium, dan penguatan kontribusi ekspor sebagai penyeimbang risiko permintaan domestik.

In overseeing implementation, the Board of Commissioners provided several operational recommendations to the Board of Directors that were considered critical, including maintaining volume stability through medium- and long-term contracts, applying flexible pricing on strategic projects to avoid losing high-value contracts due to rigid pricing structures, ensuring consistent supply prioritization for premium customer segments, and strengthening export contributions as a counterbalance to domestic demand risk.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi secara berkala sepanjang tahun dan melalui evaluasi tahunan terstruktur yang komprehensif. Evaluasi tidak hanya mencakup pencapaian target kuantitatif, tetapi juga kualitas pengambilan keputusan, kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi eksternal, dan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola yang baik.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners conducted periodic performance evaluations of the Board of Directors throughout the year, complemented by a comprehensive, structured annual review. The evaluation encompassed not only the achievement of quantitative targets, but also the quality of decision-making, adaptability to changing external conditions, and consistency in upholding the principles of good corporate governance.

Indikator evaluasi yang digunakan mencakup pencapaian KPI produksi dan EBITDA, kualitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku, serta konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kemampuan Direksi dalam mengelola para pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan, mitra bisnis, regulator, hingga komunitas sekitar, sebagai cerminan dari kepemimpinan yang bertanggung jawab.

The evaluation indicators used included the achievement of production and EBITDA KPIs, the effectiveness of risk management, compliance with applicable regulatory requirements, and the consistent implementation of GCG principles. The Board of Commissioners also assessed the Board of Directors ability to manage stakeholder relationships, encompassing customers, business partners, regulators, and surrounding communities, as a reflection of responsible leadership.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjaga kesinambungan operasional di tengah tekanan impor dan harga global yang intens sepanjang 2025 Keberhasilan dalam menurunkan pinjaman jangka pendek ke USD3,66 juta, mempertahankan posisi kas sebesar USD70,75 juta, dan menekan total liabilitas ke USD71,13 juta di tengah tahun yang penuh tekanan adalah pencapaian yang mencerminkan disiplin keuangan yang patut diapresiasi.

Overall, the Board of Commissioners views the Board of Directors as having maintained operational continuity amid intense import pressures and global price headwinds throughout 2025 The achievements of reducing short-term loans to USD3.66 million, sustaining a cash position of USD70.75 million, and bringing total liabilities down to USD71.13 million in a year of considerable pressure reflect a level of financial discipline that merits recognition.

Di sisi operasional, kemajuan proyek *Blast Furnace* yang menuju fase optimalisasi pada 2026 merupakan milestone strategis yang paling signifikan, menjadi investasi jangka panjang yang memperkuat fondasi peningkatan kapasitas dan integrasi rantai nilai secara berkelanjutan.

On the operational side, the progress of the Blast Furnace project toward its optimization phase in 2026 represents the most significant strategic milestone, serving a long-term investment that strengthens the foundation for sustained capacity growth and value chain integration.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan utilisasi kapasitas secara terencana dan memperkuat kontribusi pasar ekspor sebagai area perbaikan yang masih memiliki ruang signifikan. Dengan target produksi yang meningkat signifikan seiring beroperasinya *Blast Furnace*, kemampuan Direksi dalam mengelola kompleksitas operasional yang meningkat akan menjadi ujian penting pada tahun-tahun ke depan.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving capacity utilization in a structured manner and to strengthen export market contributions, which remain an area with significant room for improvement. As production targets increase in line with the operation of the Blast Furnace, the Board of Directors ability to manage growing operational complexity will be a critical test in the years ahead.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan ke depan terbuka dengan tetap mempertimbangkan berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja. Optimisme ini didukung sejumlah faktor fundamental, terutama dari sisi permintaan baja yang didorong oleh percepatan pembangunan infrastruktur, kelanjutan agenda hilirisasi nasional dalam RPJMN 2025-2029, dan meningkatnya aktivitas di sektor konstruksi dan manufaktur.

Permintaan baja dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk periode 2025-2029 diestimasi mencapai 19,30 juta ton, dan Perseroan telah mengambil langkah konkret dengan menandatangani surat komitmen bersama Asosiasi Konstruksi Baja Indonesia untuk mendukung pemanfaatan produksi baja dalam negeri. Industri logam dasar nasional menyumbang 11,55% dari total PDB sektor industri pengolahan nonmigas, didukung oleh kebijakan fiskal yang adaptif dan investasi sektor yang mencapai Rp238,40 triliun (Kemenperin).

Dewan Komisaris telah menelaah secara mendalam proyeksi usaha tahun 2026 yang disusun oleh Direksi. Kami menilai target volume produksi sebesar 1 juta MT sebagai rencana yang disusun dengan pendekatan yang konservatif dan realistis, dengan mempertimbangkan kondisi industri yang masih menantang.

Secara finansial, Perseroan menargetkan pendapatan (*revenue*) sebesar sekitar USD343,67 juta, dengan gross profit sebesar sekitar USD24,36 juta, EBITDA sebesar sekitar USD41,74 juta, dan laba bersih (*net income*) sebesar sekitar USD5,17 juta. Proyeksi tersebut mencerminkan tingkat profitabilitas yang masih konservatif, seiring dengan fokus Perseroan pada stabilisasi kinerja dan efisiensi operasional.

Target tersebut selaras dengan momentum agenda hilirisasi nasional serta kebutuhan baja untuk sektor infrastruktur yang tetap terjaga. Dengan proyeksi pangsa pasar sebesar sekitar 1,47% dari total konsumsi nasional, Perseroan masih memiliki ruang pertumbuhan yang terbuka.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa industri baja domestik masih menghadapi tekanan dari tingginya volume impor, yang hingga tahun 2025 mencapai sekitar 14,8 juta ton, serta pangsa impor yang diperkirakan mendekati 55% dari kebutuhan nasional. Dalam konteks tersebut, utilisasi industri baja domestik masih berada pada kisaran 50%–52% (IISIA), yang mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan kapasitas produksi nasional.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pencapaian target keuangan Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam meningkatkan utilisasi kapasitas, menjaga efisiensi biaya, serta memperkuat posisi di pasar domestik dan ekspor.

Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the Company's business outlook as remaining promising, subject to various external and internal risks that may affect its performance. This optimism is supported by several fundamental factors, particularly on the demand side, driven by the acceleration of infrastructure development, the continuation of the national downstreaming agenda under the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), and growing activity in the construction and manufacturing sectors.

Steel demand from the Ministry of Public Works and Public Housing for the 2025-2029 period is estimated at 19.3 million tons, and the Company has taken a step forward by signing a commitment letter with the Indonesian Steel Construction Association to support the utilization of domestically produced steel. The national basic metals industry contributed 11.55% to the total GDP of the non-oil and gas manufacturing sector, supported by adaptive fiscal policy and sector investment reaching Rp238.40 trillion (Kemenperin).

The Board of Commissioners has conducted a thorough review of the Company's 2026 business projections prepared by the Board of Directors. We consider the production target of 1 million MT to be based on a conservative and realistic approach, given the still challenging industry conditions.

From a financial perspective, the Company targets revenue of approximately USD343.67 million, with gross profit of around USD24.36 million, EBITDA of approximately USD41.74 million, and net income of around USD5.17 million. These projections reflect a relatively conservative level of profitability, consistent with the Company's focus on stabilizing performance and enhancing operational efficiency.

These targets are aligned with the momentum of the national downstreaming agenda, as well as sustained demand for steel in the infrastructure sector. With a projected market share of approximately 1.47% of total national consumption, the Company retains significant room for growth.

At the same time, the Board of Commissioners notes that the domestic steel industry continues to face pressure from high import volumes, which reached approximately 14.8 million tons in 2025, with import share estimated at nearly 55% of national demand. In this context, industry utilization remains in the range of 50%–52% (IISIA), reflecting the underutilization of domestic production capacity.

In light of these factors, the achievement of the Company's financial targets will depend on its ability to improve capacity utilization, maintain cost efficiency, and strengthen its position in both domestic and export markets.

Dewan Komisaris juga telah menelaah proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2026 yang menunjukkan estimasi pendapatan sebesar sekitar USD343,67 juta, dengan EBITDA sekitar USD41,74 juta dan laba bersih sekitar USD5,17 juta. Proyeksi tersebut mencerminkan EBITDA margin pada kisaran 9%–10% serta margin laba bersih yang masih berada pada level konservatif.

Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi ini telah disusun secara hati-hati dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang masih menantang, khususnya tekanan harga baja global dan tingginya tingkat persaingan. Oleh karena itu, fokus pada efisiensi operasional, penguatan struktur biaya, dan optimalisasi utilisasi kapasitas menjadi faktor kunci dalam pencapaian target tersebut.

Kami menilai langkah strategis Direksi untuk mengaktivasi proyek *Blast Furnace* secara optimal telah tepat. Dewan Komisaris juga mendukung fokus Direksi pada pengembangan produk bernilai tambah seperti CRC dan *fabricated steel*, serta komitmen terhadap transformasi *low-carbon steel* melalui teknologi EAF dan sertifikasi EPD. Langkah-langkah ini sangat relevan dalam menghadapi regulasi iklim global dan kebijakan perdagangan berbasis emisi di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sepanjang tahun 2025 telah berjalan konsisten di setiap level pengambilan keputusan. Penguatan sistem pengendalian internal dan kepatuhan regulasi menjadi fondasi yang memperkuat keberlanjutan usaha, baik sebagai instrumen mitigasi risiko maupun upaya menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan pengawasan atas tata kelola, Dewan Komisaris bekerja melalui komite-komite yang dibentuk, yakni Komite Audit, yang berfungsi memastikan kualitas pelaporan keuangan dan efektivitas audit internal. Fungsi audit internal dijalankan secara independen dengan akses yang memadai terhadap seluruh informasi dan dokumentasi yang relevan. Dewan Komisaris secara berkala menerima laporan dari unit audit internal dan manajemen risiko sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang terstruktur.

Efektivitas implementasi GCG juga tercermin dari struktur keuangan yang semakin sehat. Rasio liabilitas terhadap total aset terjaga di level 9,82%, sedangkan Debt to Equity Ratio tercatat hanya 0,11 kali, jauh di bawah batas maksimum 2,50 kali yang ditetapkan dalam perjanjian perbankan. Kinerja ini mencerminkan pengelolaan yang prudent tanpa spekulasi dalam struktur pembiayaan.

The Board of Commissioners has also reviewed the Company's 2026 financial projections, which indicate estimated revenue of approximately USD343.67 million, with EBITDA of around USD41.74 million and net income of approximately USD5.17 million. These projections reflect an EBITDA margin in the range of 9%–10%, with net profit margin remaining at a conservative level.

The Board of Commissioners considers these projections to have been prepared prudently, given the still challenging market conditions, particularly pressure from global steel prices and intense competition. Accordingly, a focus on operational efficiency, cost structure strengthening, and capacity utilization optimization will be key to achieving these targets.

We consider the Board of Directors' strategic decision to fully optimize the Blast Furnace project to be appropriate. The Board of Commissioners also supports the Board's focus on developing value-added products such as CRC and fabricated steel, as well as its commitment to the low-carbon steel transformation through EAF technology and EPD certification. These initiatives are well aligned with increasingly stringent global climate regulations and emissions-based trade policies.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025 as having been consistently upheld across all levels of decision-making. The strengthening of internal control systems and regulatory compliance has served as a key foundation for sustaining the business, both as a means of risk mitigation and for maintaining the trust of all stakeholders.

In carrying out its governance oversight responsibilities, the Board of Commissioners operates through its established committees, including the Audit Committee, which is responsible for ensuring the quality of financial reporting and the effectiveness of internal audit. The internal audit function operates independently, with adequate access to all relevant information and documentation. The Board of Commissioners regularly receives reports from the internal audit unit and the risk management function as part of a structured oversight process.

The effectiveness of GCG implementation is also reflected in the Company's increasingly sound financial structure. The Debt-to-Asset Ratio was maintained at 9.82%, while the Debt-to-Equity Ratio stood at just 0.11 times, well below the maximum threshold of 2.50 times stipulated in the Company's banking agreements. This performance reflects prudent financial management, with no speculative exposure in the financing structure.

Transparansi dan akuntabilitas kepada publik dijaga melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu, penyelenggaraan Paparan Publik, keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia, serta pelaporan keberlanjutan yang memuat data dan informasi yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan ini merupakan investasi dalam kepercayaan yang menjadi aset tak ternilai bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Transparency and public accountability are maintained through timely financial reporting, the conduct of Public Exposures, disclosure of information to the Indonesia Stock Exchange, and sustainability reporting containing relevant data and information for all stakeholders. This openness represents an investment in trust, an invaluable asset for long-term business sustainability.

Dewan Komisaris juga mengarahkan fungsi pengawasan secara khusus pada tiga area prioritas yang dipandang strategis untuk tahun 2025 dan ke depan. Pertama, mitigasi risiko yang bersumber dari dinamika industri global, termasuk risiko harga komoditas, risiko nilai tukar, dan risiko akses pasar ekspor. Kedua, pengawalan atas proses komisioning *Blast Furnace* sebagai proyek investasi terbesar yang memiliki implikasi signifikan terhadap profil biaya dan kapasitas Perseroan. Ketiga, pendampingan transformasi menuju *low-carbon steel*, memastikan agenda keberlanjutan Perseroan berjalan selaras dengan arah regulasi global dan ekspektasi pasar.

The Board of Commissioners also directed its oversight function toward three priority areas considered strategically important for 2025 and beyond. First, mitigating risks arising from global industry dynamics, including commodity price risk, foreign exchange risk, and export market access risk. Second, overseeing the Blast Furnace commissioning process as the Company's largest investment project, with significant implications for its cost structure and capacity. Third, supporting the transition toward low-carbon steel, ensuring that the Company's sustainability agenda remains aligned with global regulatory developments and market expectations.

Pandangan atas Implementasi Keberlanjutan

Views on the Implementation of Sustainability

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi keberlanjutan Perseroan telah menjadi bagian dari agenda pertumbuhan jangka panjang. Pengembangan baja rendah karbon berbasis teknologi *Electric Arc Furnace (EAF)*, perolehan sertifikasi *Environmental Product Declaration (EPD)* yang diakui secara internasional, dan pengakuan *Green Product Certification International (GPCI)* merupakan bukti nyata dari komitmen ini.

The Board of Commissioners views the Company's sustainability strategy as an integral part of its long-term growth agenda. The development of low-carbon steel based on Electric Arc Furnace (EAF) technology, the attainment of internationally recognized Environmental Product Declaration (EPD) certification, and certification from the Green Product Council Indonesia (GPCI) reflect this commitment.

Melalui sejumlah capaian tersebut, Perseroan mampu menunjukkan kapasitasnya sebagai salah satu pelopor industri baja rendah karbon di Indonesia. Perseroan juga menjadi salah satu produsen baja pertama yang memperoleh Sertifikasi Standar Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk produk HRC, CRC, dan Plate. Keanggotaan dalam Responsible Steel, perolehan PROPER Biru untuk ke-13 kalinya, serta peran aktif sebagai tuan rumah pertemuan ke-19 *World Steel Association Environment Committee* (ECO) di Jakarta, semuanya memperkuat posisi Perseroan dalam industri yang relevan dan dihormati dalam diskursus dekarbonisasi industri baja global.

Through these achievements, the Company has established itself as one of the pioneers in low-carbon steel in Indonesia. The Company is also among the first steel producers to receive the Green Industry Standard Certification from the Ministry of Industry for its HRC, CRC, and Plate products. Membership in Responsible Steel, the achievement of the PROPER Blue rating for the 13th consecutive year, and hosting the 19th World Steel Association Environment Committee (ECO) meeting in Jakarta further strengthen the Company's position within the industry and reinforce its standing as a relevant and respected participant in the global steel decarbonization discourse.

Roadmap transformasi *low-carbon steel* Perseroan, yang mencakup peralihan bahan bakar ke energi ramah lingkungan, peningkatan efisiensi sumber daya, pengembangan sumber daya hijau untuk fasilitas dan operasi, *offsetting* karbon melalui investasi proyek atau pembelian kredit, serta kolaborasi dan kemitraan strategis, merupakan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Dewan Komisaris mendorong agar *roadmap* ini dieksekusi dengan target yang terukur, dilaporkan secara transparan, dan dievaluasi secara berkala.

The Company's low-carbon steel transformation roadmap, which includes transitioning to cleaner energy sources, improving resource efficiency, developing low-carbon steel for facilities and operations, carbon offsetting through project investments or credit purchases, and strategic collaborations and partnerships, reflects a comprehensive and structured approach. The Board of Commissioners encourages the execution of this roadmap with measurable targets, transparent reporting, and regular evaluation.

Dalam perspektif jangka panjang, Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen terhadap keberlanjutan merupakan keputusan strategis. Regulasi perdagangan berbasis karbon yang semakin ketat, preferensi konsumen global yang bergeser, dan akses pembiayaan yang semakin terkait dengan kinerja ESG menjadikan agenda *low-carbon steel* sebagai penentu daya saing di masa depan.

From a long-term perspective, the Board of Commissioners believes that a commitment to sustainability is a strategic decision. Increasingly stringent carbon-based trade regulations, shifting global consumer preferences, and the increasing linkage between access to financing and ESG performance make the *low-carbon steel* agenda a key determinant of future competitiveness.

Penutup

Menurut pandangan Dewan Komisaris, tahun 2025 telah menjadi tahun pembuktian kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan adaptasi jangka pendek dan pembangunan fondasi jangka panjang. Dewan Komisaris meyakini bahwa pilihan-pilihan strategis yang diambil sepanjang tahun ini, termasuk prioritas *deleveraging*, investasi pada *Blast Furnace*, dan komitmen terhadap agenda keberlanjutan diharapkan memberikan hasil positif dalam jangka menengah dan panjang, dengan tetap memperhatikan dinamika industri yang berkembang.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang tidak pernah surut di tengah tahun yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan. Kami berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan orientasi jangka panjang demi terwujudnya Perseroan yang semakin kuat, kompetitif, dan berkelanjutan.

Closing Remarks

In the view of the Board of Commissioners, 2025 has been a year that demonstrated the Company's ability to balance near-term adaptation with the development of long-term foundations. The Board of Commissioners believes that the strategic decisions taken throughout the year, including prioritizing deleveraging, investing in the Blast Furnace, and maintaining a commitment to the sustainability agenda, will deliver tangible results in the periods ahead, amid evolving industry dynamics.

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company for their unwavering dedication and hard work throughout a challenging year. To our shareholders and all stakeholders, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the continued trust and confidence placed in the Company. We remain committed to carrying out our oversight responsibilities with accountability, integrity, and a long-term perspective, in pursuit of a stronger, more competitive, and more sustainable Company.

Bekasi, 17 April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
PT Gunung Raja Paksi Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



William Taniwan
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Direksi berfokus pada tiga strategi utama: penguatan saluran penjualan, peningkatan produk bernilai tambah, dan akselerasi proyek *Blast Furnace*untuk mendorong pertumbuhan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

The Board of Directors focused on three key strategies: strengthening sales channels, enhancing value-added products, and accelerating the Blast Furnace project to drive more efficient and sustainable growth.



Siti Humayah
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") mampu melalui tahun 2025 dengan menjaga ketahanan operasional di tengah tekanan industri. Bagi Perseroan, tahun 2025 merupakan periode konsolidasi untuk memperkuat fundamental usaha di tengah tekanan impor baja yang mencapai 55% pangsa pasar nasional dan penurunan harga HRC global (IISIA). Meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi yang menantang, Perseroan berhasil menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan struktur modal yang lebih sehat. Laporan ini memaparkan secara komprehensif analisis lingkungan usaha, implementasi strategi operasional dan kinerja selama periode pelaporan, serta arah kebijakan Perseroan di masa depan.

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri

Sepanjang tahun 2025, lingkungan ekonomi global berada dalam kondisi yang relatif stabil dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3,30%, meskipun tetap dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik dan peningkatan kebijakan proteksionisme perdagangan di berbagai negara. Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF) pada awal tahun 2026 juga menyoroti pertumbuhan dunia yang didorong oleh investasi besar di sektor teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), di tengah tantangan perubahan kebijakan perdagangan global. Inflasi global pada tahun 2025 diperkirakan berada di level 4,10% (IMF, *World Economic Outlook* 2026), yang secara bertahap mulai melandai seiring dengan kebijakan moneter yang suportif di berbagai negara.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His guidance, through which PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was able to navigate 2025 while maintaining operational resilience amid industry pressures. For the Company, 2025 was a period of consolidation to strengthen its business fundamentals amid steel import pressures, which accounted for 55% of the national market, and declining global HRC prices (IISIA). Despite a challenging economic environment, the Company demonstrated its resilience by achieving a stronger capital structure. This report provides a comprehensive overview of the business environment analysis, the implementation of operational strategies and performance during the reporting period, and the Company's policy direction going forward.

Macroeconomic and Industry Conditions

Throughout 2025, the global economic environment remained relatively stable, with projected growth of 3.30%, despite ongoing geopolitical uncertainty and rising trade protectionism across several countries. The World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF) in early 2026 also highlighted global growth driven by significant investment in the technology sector, particularly artificial intelligence (AI), amid evolving global trade policies. Global inflation in 2025 was estimated at 4.10% (IMF, World Economic Outlook 2026), gradually moderating in line with supportive monetary policies across various economies.

Di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Dalam konteks industri baja, instrumen tarif, kuota, serta kebijakan berbasis emisi seperti *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) menjadi faktor penentu dalam struktur perdagangan global.

At the national level, Indonesia's economic growth reached 5.11%, as reported by Statistics Indonesia (BPS). On the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%, while on the expenditure side, the Exports of Goods and Services component registered the highest growth at 7.03%. In the context of the steel industry, tariff instruments, quotas, and emissions-based policies such as the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) have become key determinants of global trade dynamics.

Industri logam dasar menunjukkan peran strategis dengan kontribusi 11,55% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas pada tahun 2025 Investasi pada sektor ini mencapai Rp238,4 triliun atau sekitar 14% dari total investasi nasional (Kemenperin). Hal ini menunjukkan bahwa secara struktural industri baja tetap menjadi sektor strategis dalam agenda hilirisasi nasional. Namun demikian, industri domestik menghadapi tekanan berat dari tingginya volume impor yang diperkirakan mencapai pangsa 55% terhadap kebutuhan nasional, sementara utilisasi pabrik domestik masih tertahan di kisaran 50–52% (IISIA). Stok baja nasional belum terserap pasar sementara produk impor berlimpah, dengan harga *Hot Rolled Coil* (HRC) mengalami tekanan penurunan dalam beberapa tahun terakhir seiring kondisi *overcapacity global* (IISIA).

The basic metals industry demonstrated its strategic importance by contributing 11.55% to the GDP of the non-oil and gas manufacturing industry in 2025 Investment in this sector reached Rp238.40 trillion, or approximately 14% of total national investment, affirming that the steel industry remains a strategic sector in the national downstreaming agenda (Kemenperin). Nevertheless, the domestic industry faced significant pressure from high import volumes, estimated at a 55% share of national demand, while domestic plant utilization remained at just 50%–52% (IISIA). Domestic steel stocks had yet to be fully absorbed by the market, while imported products remained abundant, as Hot Rolled Coil (HRC) prices have declined in recent years amid global overcapacity (IISIA).

Dalam dinamika tersebut, Direksi mengidentifikasi empat risiko utama yang memerlukan mitigasi terstruktur guna menjaga keberlangsungan usaha. Pertama, tekanan *overcapacity* struktural di kawasan Asia yang menekan harga komoditas baja global. Kedua, peningkatan instrumen *trade remedies* global yang menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan ekspor. Ketiga, implementasi *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) di pasar internasional yang secara fundamental mengubah persyaratan akses pasar. Keempat, volatilitas harga komoditas dan nilai tukar yang berdampak langsung pada perencanaan biaya produksi serta penetapan harga jual.

Within this environment, the Board of Directors identified four primary risks requiring structured mitigation to ensure business continuity. First, structural overcapacity across Asia, which has suppressed global steel prices. Second, the increasing use of trade remedy instruments, creating uncertainty in export planning. Third, the implementation of the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) in international markets, fundamentally reshaping market access requirements. Fourth, volatility in commodity prices and exchange rates, directly affecting production cost planning and pricing decisions.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategy and Strategic Policies

Dalam merespons seluruh dinamika yang ada, Perseroan menetapkan serangkaian strategi yang terukur dan adaptif. Strategi pertama adalah optimalisasi saluran penjualan. Perseroan mempertahankan komposisi pemasaran dengan alokasi 85% untuk pasar domestik dan 15% untuk ekspor, sebagai langkah penguatan basis lokal sambil secara selektif mengembangkan ekspor, salah satunya ke New Zealand. Sementara pada pasar domestik, kontribusi terbesar berasal dari segmen distributor dan *stockist* yang memberikan porsi 44% dari total penjualan, diikuti oleh segmen *manufacturer* sebesar 28%.

In response to these conditions, the Company adopted a set of measured and adaptive strategies. The first strategy was the optimization of sales channels. The Company maintained a marketing mix of 85% for the domestic market and 15% for exports, reinforcing its local base while selectively expanding exports, including to New Zealand. Within the domestic market, the largest contribution came from the distributor and stockist segment, which accounted for 44% of total sales, followed by the manufacturer segment at 28%.

Strategi kedua adalah penguatan portofolio produk bernilai tambah. Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kontribusi *Cold Rolled Coil* (CRC) dan *fabricated steel* yang menawarkan margin lebih baik dan lebih terlindungi dari persaingan harga langsung dengan produk impor generik. Selain itu, Perseroan secara aktif mempersiapkan maksimalisasi kontribusi HRC berbasis *slab* produksi lokal setelah aktivasi *Blast Furnace* terealisasi. Ketersediaan *slab* dari sumber internal akan secara fundamental mengubah struktur biaya bahan baku dan mengurangi ketergantungan terhadap pasokan impor yang rentan terhadap fluktuasi harga dan nilai tukar.

Strategi ketiga ialah proyek *Blast Furnace* yang memungkinkan Perseroan memiliki akses produksi *slab* secara mandiri, sehingga meningkatkan integrasi rantai nilai hulu dan memberikan efisiensi biaya bahan baku yang struktural dan berkelanjutan. Proyek strategis ini ditargetkan untuk mencapai optimalisasi penuh pada tahun 2026, yang akan memperkuat integrasi hulu, meningkatkan efisiensi biaya bahan baku melalui ketersediaan *slab*, serta mendukung target produksi sebesar 1 juta MT.

Sementara pada aspek keuangan, Perseroan berupaya menjalankan tiga pilar efisiensi secara bersamaan. Pengendalian persediaan dilakukan lebih ketat agar modal kerja tidak terperangkap dalam stok yang tidak produktif. Perseroan juga menurunkan pinjaman jangka pendek secara signifikan untuk menurunkan beban bunga dan memperbaiki profil arus kas. Terakhir, Perseroan memperkuat posisi kas agar operasional berjalan baik di tengah volatilitas pasar.

Direksi juga menjalankan fungsi kemitraan secara aktif sebagai bagian dari strategi pertumbuhan. Kemitraan dengan jaringan distributor dan *trader* yang telah mapan menjadi tulang punggung stabilitas volume penjualan domestik. Sementara itu, ekspansi *fabricated steel* ke pasar ekspor secara perlahan tetapi konsisten memperluas jejak Perseroan di luar batas domestik, membangun hubungan bisnis internasional yang akan semakin strategis seiring dengan meningkatnya kapasitas produksi.

Pada tataran pelanggan, Perseroan menjalankan pendekatan manajemen hubungan yang terstruktur. Kontrak tahunan memberikan kerangka komitmen yang memberikan kepastian volume bagi kedua pihak. Alokasi awal untuk pelanggan premium memastikan bahwa mitra-mitra terpenting mendapatkan jaminan pasokan yang mereka butuhkan untuk perencanaan produksi mereka sendiri. *Monitoring pre-tender* memungkinkan Perseroan untuk memposisikan diri secara kompetitif dalam proyek-proyek besar sebelum proses tender resmi dibuka, sementara *engagement* yang terstruktur menjaga komunikasi yang terbuka dan responsif dengan seluruh basis pelanggan.

The second strategy focused on strengthening the value-added product portfolio. The Company consistently promoted growth in the contribution of Cold Rolled Coil (CRC) and fabricated steel, which offer stronger margins and are better insulated from direct price competition with generic imported products. The Company also actively prepared to maximize HRC contributions based on locally produced slabs once the Blast Furnace is in operation. The availability of internally produced slabs will fundamentally transform the raw material cost structure and reduce dependence on imported supplies, which are susceptible to price and exchange rate fluctuations.

The third strategy is the Blast Furnace project, which enables the Company to access its own slab production, independently, thereby enhancing the integration of the upstream value chain and delivering structural and sustainable raw material cost efficiencies. This strategic project is targeted to reach full optimization in 2026, which will strengthen upstream integration, improve raw material cost efficiency through slab availability, and support the production target of 1 million MT.

On the financial side, the Company pursued three pillars of efficiency simultaneously. Inventory management was tightened to prevent working capital from being tied up in unproductive stock. Short-term loans were significantly reduced to lower interest costs and improve the cash flow profile. In parallel, the Company strengthened its cash position to ensure operational stability amid market volatility.

The Board of Directors also actively developed partnerships as part of its growth strategy. Partnerships with established distributor and trader networks serve as the backbone of domestic sales volume stability. Meanwhile, the expansion of fabricated steel into export markets continues to expand the Company's presence beyond the domestic market, building international business relationships that will become increasingly strategic as production capacity grows.

At the customer level, the Company applies a structured relationship management approach. Annual contracts provide a framework that supports volume certainty for both parties. Early allocation for premium customers ensures that key partners have reliable supply for their production planning. Pre-tender monitoring enables the Company to position itself competitively in major projects ahead of the formal tender process, while structured engagement maintains open and responsive communication across the customer base.

Dalam dimensi hubungan dengan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip ESG, salah satunya tercermin dari produk baja rendah karbon bersertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD) dan *Green Product Certification International* (GPCI). Selain itu, Perseroan turut berkontribusi kepada masyarakat sekitar melalui program-program CSR unggulan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Implementasi

Sebagai penanggung jawab utama atas Perseroan, Direksi menentukan arah strategis Perseroan dengan senantiasa berpegang pada Pedoman serta Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi melakukan analisis mendalam terhadap kondisi internal maupun eksternal dalam perumusan strategi, termasuk mencermati tren pasar baja global, risiko volatilitas, serta peluang yang muncul dari agenda hilirisasi nasional. Proses ini juga melibatkan koordinasi aktif dengan Dewan Komisaris guna memastikan bahwa setiap kebijakan strategis tetap selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai jangka panjang Perseroan.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif di seluruh lini, Direksi menerapkan mekanisme pemantauan yang berjenjang dan berkesinambungan. *Monitoring* KPI dilakukan setiap bulan, memungkinkan identifikasi dini atas deviasi dari rencana dan respons korektif yang cepat sebelum menjadi permasalahan yang lebih besar. Evaluasi EBITDA per unit bisnis dilaksanakan secara berkala dalam rapat manajemen yang terstruktur, sehingga kinerja setiap segmen dapat diukur secara terpisah dan angka agregat tidak menyembunyikan kelemahan pada area tertentu. Progres proyek *Blast Furnace* mendapat porsi pengawasan khusus mengingat signifikansinya terhadap rencana produksi dan efisiensi biaya ke depan.

Perbandingan Kinerja dan Target

Direksi menilai kinerja tahun 2025 sebagai fase konsolidasi dan persiapan integrasi kapasitas, bukan sebagai fase ekspansi atau pertumbuhan. Dalam konteks konsolidasi, capaian terpenting Perseroan pada 2025 terletak pada penguatan struktur keuangan yang signifikan. Total aset sebesar USD724,63 juta dengan total liabilitas USD71,13 juta mencerminkan rasio keuangan yang lebih sehat dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan liabilitas yang mencapai 30,41% mencerminkan upaya disiplin manajemen dalam menjaga kesehatan struktur keuangan. Penguatan ini secara langsung berdampak pada membaiknya akses pembiayaan Perseroan, membuka lebih banyak opsi untuk pertumbuhan masa depan.

Sejalan dengan strategi yang dijalankan, Perseroan menetapkan proyeksi keuangan tahun 2026 dengan pendapatan sebesar sekitar USD343,67 juta. EBITDA diproyeksikan mencapai sekitar USD41,74 juta, dengan laba bersih sekitar USD5,17 juta.

With regard to community relations and environmental sustainability, the Company is committed to implementing ESG principles, as reflected in its low-carbon steel products certified under the Environmental Product Declaration (EPD) and the Green Product Council Indonesia (GPCI). The Company also contributes to surrounding communities through its flagship CSR programs.

The Board of Directors Role in Strategy Formulation and Implementation

As the primary body responsible for the Company, the Board of Directors determines the Company's strategic direction, guided by the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors conducts in-depth analysis of both internal and external conditions in developing strategy, including close monitoring of global steel market trends, volatility risks, and opportunities arising from the national down-streaming agenda. This process also involves active coordination with the Board of Commissioners to ensure that all strategic policies remain aligned with the Company's long-term vision, mission, and values.

To ensure effective implementation of strategy across all areas of the business, the Board of Directors applies a tiered and continuous monitoring mechanism. KPI monitoring is conducted monthly, enabling early identification of deviations from plan and prompt corrective actions before issues escalate. EBITDA evaluations are conducted periodically per business unit in structured management meetings, allowing each segment's performance to be assessed independently and ensuring that aggregate figures do not obscure weaknesses in specific areas. The Blast Furnace project receives dedicated oversight, given its significance to the Company's production plans and future cost efficiency.

Performance Against Targets

The Board of Directors characterizes the performance of 2025 as a phase of consolidation and preparation for capacity integration, rather than one of expansion or growth. In this phase of consolidation, the most significant achievement in 2025 was the substantial strengthening of the Company's financial structure. Total assets of USD724.63 million against total liabilities of USD71.13 million reflect a healthier financial position compared to the previous period. The 30.41% reduction in liabilities reflects management's disciplined efforts to maintain a sound financial structure, which has directly improved the Company's access to financing and opened broader options for future growth.

In line with its strategic direction, the Company has set its 2026 financial projections, with revenue expected to reach approximately USD343.67 million. EBITDA is projected at approximately USD41.74 million, while net profit is expected to be around USD5.17 million.

Dari sisi profitabilitas, EBITDA margin diperkirakan berada pada kisaran 12,15%, sementara *margin* laba bersih berada pada kisaran 1%–2%. Tingkat *margin* yang relatif konservatif ini mencerminkan strategi Perseroan yang masih berfokus pada stabilisasi kinerja, efisiensi biaya, serta optimalisasi utilisasi kapasitas seiring dengan fase awal operasional *Blast Furnace*.

Ke depan, Perseroan melihat adanya peluang peningkatan margin secara bertahap melalui perbaikan struktur biaya bahan baku, peningkatan kontribusi produk bernilai tambah, serta penguatan penetrasi pasar ekspor.

Proyeksi ini bersifat *forward-looking* dan bergantung pada berbagai asumsi, termasuk kondisi pasar, harga komoditas, dan faktor eksternal lainnya, sehingga realisasi aktual dapat berbeda dari proyeksi.

Pada sisi inovasi dan pengembangan kapasitas, Perseroan mencatat kemajuan yang bermakna. Teknologi EAF yang menjadi basis produksi baja rendah karbon terus dikembangkan, didukung oleh perolehan sertifikasi internasional yang memperkuat kredibilitas produk di pasar global. Kemajuan proyek integrasi hulu melalui *Blast Furnace* terus berjalan sesuai rencana, dan diversifikasi portofolio melalui CRC dan *fabricated steel* menunjukkan kontribusi yang semakin relevan dalam bauran pendapatan.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Dari sisi eksternal, dua tantangan paling dominan adalah tekanan impor yang pangsa pasarnya diperkirakan mencapai 55% dan penurunan harga HRC global ke level sekitar USD549 per ton. Kedua faktor ini langsung menekan *margin*. Tekanan volume dari impor telah menurunkan utilisasi kapasitas sehingga biaya per ton meningkat, bersamaan dengan tekanan harga yang menyempitkan selisih antara harga jual dan biaya produksi. Dampaknya langsung terasa pada margin operasional dan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas dari operasional.

Dari sisi internal, tantangan utama terletak pada dua area yang berjalan bersamaan. Pertama, penyesuaian struktur biaya yang diperlukan untuk menjaga daya saing di tengah harga pasar yang tertekan. Kedua, persiapan *commissioning Blast Furnace* yang menyita sumber daya manajerial, teknis, dan finansial secara bersamaan, dalam periode ketika kondisi operasional juga sedang menuntut perhatian penuh. Mengelola dua prioritas besar ini secara paralel adalah salah satu tantangan manajerial terbesar yang dihadapi Direksi sepanjang tahun 2025. Dampaknya pada *margin* dapat dibatasi melalui penerapan disiplin keuangan yang konsisten, yakni pengendalian biaya yang ketat di setiap lini, pengelolaan modal kerja yang efisien, dan pengambilan keputusan yang selalu berorientasi pada keberlanjutan arus kas. Mitigasi ini tidak menghilangkan tekanan, namun berhasil mencegah tekanan tersebut berkembang menjadi permasalahan yang mengancam kesinambungan operasional.

In terms of profitability, the EBITDA margin is projected at approximately 12.15%, while the net profit margin is expected to range between 1% and 2%. These relatively conservative margins reflect the Company's continued focus on stabilizing performance, improving cost efficiency, and optimizing capacity utilization during the early phase of Blast Furnace operations.

Going forward, the Company expects gradual margin improvement driven by a more efficient raw material cost structure, a higher contribution from value-added products, and stronger export market penetration.

These projections are forward-looking and are based on various assumptions, including market conditions, commodity prices, and other external factors. Accordingly, actual results may differ materially from these projections.

On the innovation and capacity development front, the Company recorded meaningful progress. EAF technology, which underpins the Company's low-carbon steel production, continues to be developed, supported by the attainment of international certifications that enhance product credibility in global markets. Progress on the upstream integration project through the Blast Furnace continued on schedule, and portfolio diversification through CRC and fabricated steel has become increasingly relevant to the Company's revenue mix.

Challenges and Constraints

On the external side, the two most significant challenges were import pressures, with import market share estimated at 55%, and the decline in global HRC prices to approximately USD549 per ton. Both factors directly compressed margins. Import-driven volume pressure reduced capacity utilization, increasing cost per ton, while concurrent price pressure narrowed the gap between selling prices and production costs. The impact was directly reflected in operating margins and the Company's ability to generate operating cash flow.

On the internal side, the primary challenges lay in two areas that ran concurrently. First, the need to adjust the cost structure to maintain competitiveness amid depressed market prices. Second, the preparation for Blast Furnace commissioning, which required significant managerial, technical, and financial resources at a time when operations also demanded full attention. Managing these two major priorities in parallel was one of the most significant managerial challenges faced by the Board of Directors throughout 2025. The impact on margins was contained through the consistent application of financial discipline, rigorous cost control across all areas, efficient working capital management, and decision-making consistently focused on cash flow sustainability. These measures did not eliminate the pressures, but prevented them from escalating into issues that could threaten operational continuity.

Proyeksi Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang masa depan dengan optimisme yang terukur, didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil di kisaran 5%. Momentum ini diperkuat oleh akselerasi pembangunan infrastruktur serta kelanjutan agenda hilirisasi industri yang diproyeksikan memicu lonjakan kebutuhan baja domestik hingga mencapai 20-23 juta ton pada tahun 2026 (Kajian Proyek Strategis Nasional 2025-2045).

Perseroan melihat celah strategis pada lebar selisih antara produksi lokal dan kebutuhan nasional sebagai peluang untuk memperkuat pangsa pasar, terutama dengan adanya estimasi kebutuhan baja infrastruktur yang melampaui 20 juta ton untuk periode 2026-2030. Sebagai langkah konkret, Perseroan telah mempertegas komitmen melalui sinergi dengan asosiasi konstruksi guna mengoptimalkan pemanfaatan baja produksi dalam negeri.

Guna menangkap peluang tersebut, Direksi menetapkan target operasional dan keuangan tahun 2026 yang ambisius namun realistis, yakni pencapaian volume produksi sebesar 1 juta MT dengan target EBITDA sebesar USD42 juta. Fokus utama kami tertuju pada lima inisiatif strategis, dengan aktivasi dan optimalisasi penuh proyek *Blast Furnace* akan menjadi tulang punggung integrasi hulu untuk mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor. Secara simultan, Perseroan akan melakukan ekspansi pada portofolio produk bernilai tambah seperti CRC dan *fabricated steel*, sambil terus mempertahankan keunggulan biaya guna menghadapi tekanan produk impor.

Dalam jangka panjang, Perseroan memposisikan baja rendah karbon sebagai diferensiasi strategis utama. Dengan memanfaatkan teknologi *Electric Arc Furnace (EAF)* serta kepemilikan sertifikasi internasional, kami siap menjawab pergeseran permintaan global terhadap produk berkelanjutan. Partisipasi aktif Perseroan dalam forum global, seperti *World Steel Association*, menegaskan peran relevan kami dalam mendukung transisi rendah karbon sekaligus memastikan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan demi memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menempatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi utama yang mengintegrasikan setiap aspek operasional dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Perseroan juga memastikan bahwa struktur tata kelola berfungsi secara efektif melalui keberadaan Komisaris Independen yang memastikan objektivitas pengawasan serta memastikan seluruh kebijakan strategis telah mempertimbangkan kepentingan seluruh pemegang saham secara adil. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai upaya penyegaran organisasi sekaligus komitmen kami untuk terus memperkuat struktur tata kelola dengan tenaga ahli yang kompeten guna menjawab tantangan industri baja yang semakin dinamis.

2026 Business Outlook

As the Company enters 2026, the Board of Directors looks ahead with measured optimism, supported by projections of stable national economic growth at around 5%. This outlook is reinforced by the acceleration of infrastructure development and the continuation of the industrial downstreaming agenda, both of which are expected to drive domestic steel demand to 20–23 million tons in 2026 (Review of Proyek Strategis Nasional 2025-2045).

The Company sees a significant opportunity in the gap between domestic production and national demand, particularly given estimated infrastructure steel requirements exceeding 20 million tons for the 2026–2030 period. In response, the Company has reaffirmed its commitment through collaboration with construction industry associations to optimize the utilization of domestically produced steel.

To capture these opportunities, the Board of Directors has set ambitious yet realistic operational and financial targets for 2026, with a production volume target of 1 million MT and an EBITDA target of USD42 million. Our primary focus is centered on five strategic initiatives, with the full activation and optimization of the Blast Furnace project serving as the backbone of upstream integration to reduce reliance on imported raw materials. At the same time, the Company will expand its value-added product portfolio, including CRC and fabricated steel, while maintaining cost advantages to counter import pressures.

In the longer term, the Company positions low-carbon steel as its primary strategic differentiator. By leveraging Electric Arc Furnace (EAF) technology and its portfolio of international certifications, the Company is well positioned to meet the global shift in demand toward sustainable products. The Company's active participation in global forums, such as the World Steel Association, affirms its role in supporting the low-carbon transition while ensuring business growth remains aligned with sustainability principles for the long-term benefit of all stakeholders.

Corporate Governance

The Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the core of its operations, integrating all aspects of its business with the principles of accountability and transparency. The Company also ensures that its governance structure functions effectively through the presence of Independent Commissioners, who safeguard the objectivity of oversight and ensure that all strategic policies take into account the interests of all shareholders in a fair and equitable manner. In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as part of an organisational renewal and as a reaffirmation of its commitment to continuously strengthen the governance structure with qualified expertise to address the increasingly dynamic challenges of the steel industry.

Direksi senantiasa bersinergi dengan Dewan Komisaris, termasuk anggota independen, dalam menerapkan kebijakan anti-korupsi yang ketat dan penguatan *whistleblowing system* guna memitigasi risiko integritas di seluruh level organisasi. Kedisiplinan dalam menjalankan praktik GCG ini telah memberikan dampak finansial yang nyata, tercermin pada keberhasilan Perseroan memperkuat struktur neraca dan menekan total liabilitas secara signifikan sebesar 30,41%.

Direksi juga mengedepankan manajemen risiko yang terstruktur melalui penggunaan *risk register* serta penguatan likuiditas modal dengan supervisi ketat dari Dewan Komisaris. Kami meyakini bahwa tata kelola yang kuat harus dibarengi dengan pelibatan pemangku kepentingan yang aktif. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat budaya kepatuhan dan sistem pengawasan internal sebagai langkah mitigasi utama dalam menghadapi ketidakpastian regulasi serta dinamika perdagangan global.

Apresiasi dan Penutup

Capaian yang kami raih di tahun 2025 tidak terlepas dari dedikasi serta kerja keras seluruh karyawan PT Gunung Raja Paksi Tbk yang tetap solid dalam menghadapi dinamika industri. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya, serta kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan harapan baik kepada Pemerintah Republik Indonesia, atas dukungan kebijakan yang mendorong penguatan industri baja nasional. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada asosiasi industri, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan eksternal yang telah menjadi mitra dalam perjalanan Perseroan.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus melangkah dengan disiplin dan integritas guna mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan fundamental yang semakin kuat, kami optimis dapat terus memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pernyataan dalam laporan ini yang bersifat prospektif disusun berdasarkan asumsi dan ekspektasi manajemen saat ini, serta mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi aktual berbeda secara material dari yang diharapkan.

The Board of Directors works in close coordination with the Board of Commissioners, including its independent members, to implement stringent anti-corruption policies and strengthen the whistleblowing system, mitigating integrity risks across all levels of the organization. This discipline in GCG practice has delivered tangible financial results, reflected in the Company's success in strengthening its balance sheet structure and reducing total liabilities by a significant 30.41%.

The Board of Directors also emphasizes structured risk management through the use of a risk register and the strengthening of capital liquidity, under the close supervision of the Board of Commissioners. We believe that strong governance must be supported by active stakeholder engagement. Going forward, the Board of Directors is committed to further strengthening the compliance culture and internal oversight systems as key measures to mitigate regulatory uncertainty and evolving global trade dynamics.

Closing Remarks

The achievements of 2025 are inseparable from the dedication and hard work of all employees of PT Gunung Raja Paksi Tbk, who remained steadfast amid industry challenges. The Board of Directors extends its highest appreciation to the Board of Commissioners for its strategic guidance, and to all shareholders, customers, and business partners for their continued trust and confidence in the Company.

We also express our appreciation to the Government of the Republic of Indonesia for its policy support in strengthening the national steel industry. Our gratitude also goes to industry associations, regulators, and all external stakeholders for their continued partnership in the Company's journey.

Looking ahead, we remain committed to moving forward with discipline and integrity in pursuit of sustainable growth. With a stronger foundation, we are confident in our ability to continue delivering optimal value for all stakeholders.

Forward-looking statements in this report are based on the management's current assumptions and expectations and are subject to risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those anticipated.

Bekasi, 17 April 2026
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,
PT Gunung Raja Paksi Tbk

Direksi
Board of Director



Siti Humayah
Presiden Direktur
President Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Sahat Tamba, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edward Hasan
Komisaris
Commissioner

Dikdik Sugiharto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Milian
Komisaris
Commissioner

William Taniwan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Siumin Lie
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Harianto
Direktur
Director

Ivan Widjaksono
Direktur
Director

Agustinus Ambar Kuntjoro
Direktur
Director



Siti Humayah
Presiden Direktur
President Director



BAB

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perseroan bertransformasi melampaui manufaktur baja konvensional, menghadirkan solusi material yang sirkular dan berkelanjutan sebagai fondasi kokoh pembangunan masa depan.

The Company is transforming beyond conventional steel manufacturing, delivering circular and sustainable material solutions as a solid foundation for building the future.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan / Citizenship

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Saham Portepel / Portfolio Shares

56.623.843 lembar saham, dengan nilai Rp 7.927.338.020
56,623,843 shares, with a total value of Rp7,927,338,020

Modal Dasar / Authorized Capital

12.168.000.000 lembar saham, dengan nilai Rp1.703.520.000.000
12,168,000,000 shares, with a value of Rp1,703,520,000,000

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas PT Gunung Naga Mas No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 *juncto*Akta Perubahan PT Gunung Raja Paksi No. 25 tanggal 6 Juni 1991.
Deed of Limited Liability Company of PT Gunung Naga Mas No. 229 dated August 20, 1990, in conjunction with Deed of Amendment of PT Gunung Raja Paksi No. 25 dated June 6, 1991.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital

12.111.376.157 lembar saham, dengan nilai Rp1.695.592.661.980
12,111,376,157 shares, with a value of Rp1,695,592,661,980

Tanggal Pencatatan Saham / Date of Listing
19 September 2019 / September 19, 2019

Jumlah Aset / Total Assets
USD 724,626,441

Kode Saham / Ticker Code
GGRP

Bidang Usaha / Line of Business

Bidang Industri:
- Industri Besi dan Baja Dasar (KBLI 24101)
- Industri Penggilingan Baja (KBLI 24102)
- Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103)

Industrial Sector:
- Iron and Steel Making Industry (KBLI 24101)
- Steel Rolling Industry (KBLI 24102)
- Steel and Iron Pipe and Pipe Connector Industry Trade Sector (KBLI 24103)

Bidang Perdagangan:
- Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620)
- Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631)

Trade Sector:
- Large Scale Trade of Metal and Metal Ore (KBLI 46620)
- Large Scale Trade of Metal Goods for Construction Material (KBLI 46631)

Alamat Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Factory Address

Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530

tel: +6221 890 0111
fax: +6221 890 0555
email: gsg@gunungsteel.com
website: www.gunungrajapaksi.com



RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan" atau "GRP") adalah salah satu perusahaan baja swasta terbesar di Indonesia. Per 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 1.484 karyawan dan mengoperasikan fasilitas manufaktur di atas lahan seluas 1.432.198 m² di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Dengan kapasitas produksi mencapai 1,2 juta ton baja curah per tahun, GRP merupakan satu-satunya produsen baja di Asia Tenggara yang menggunakan mesin Normalisasi dan *Ultrasonic Test*. Seluruh produk Perseroan telah memenuhi standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, laboratorium pengawasan mutu GRP telah tersertifikasi internasional dan dilengkapi peralatan uji mutakhir untuk menjaga kualitas sesuai standar internasional. GRP juga sudah memiliki beberapa produk yang sudah tersertifikasi EPD (*Environmental Product Declaration*).

GRP didirikan di Jakarta pada 20 Agustus 1990 dengan nama PT Gunung Naga Mas, kemudian berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi pada 6 Juni 1991 Di awal pendiriannya, Perseroan memproduksi besi beton (*round bar*), besi siku (*angle*) dan besi gepeng (*plat strip*). Perseroan kemudian meningkatkan kapasitas produksinya dengan mengembangkan lini produk baru yaitu beam.

Pada awal tahun 2000, Perseroan memulai produksi lembaran baja, gulungan baja panas, serta berbagai jenis turunannya seperti pipa, *expanded mesh*, pipa spiral, gulungan baja dingin, *welded beam*, dan lain-lain. Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha jangka panjang, pada tanggal 19 September 2019, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan nama PT Gunung Raja Paksi Tbk dan kode bursa "GGRP". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut berkontribusi terhadap pembelian aset tetap untuk memperkuat daya saing Perseroan.

Melalui merek terbaru FORTISE dan FORTISE+, Perseroan memperkenalkan identitas baru untuk produk baja utama *Hot Rolled Coil* dan *Plate*. Penggunaan merek ini bertujuan untuk memperkuat citra produk Perseroan sebagai material konstruksi yang kokoh, sejalan dengan makna merek tersebut, tanpa mengubah karakteristik dasar maupun lini usaha utama Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan penguatan daya saing melalui peningkatan kualitas produksi, efisiensi proses, serta pengembangan inisiatif keberlanjutan. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan untuk beradaptasi terhadap dinamika industri baja, termasuk tren global menuju praktik industri yang lebih ramah lingkungan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("the Company" or "GRP") is one of the largest private steel companies in Indonesia. As of December 31, 2025, the Company employed 1,484 personnel and operated manufacturing facilities spanning 1,432,198 m² in West Cikarang, Bekasi Regency, West Java.

With a production capacity of 1.2 million tons of crude steel per year, GRP is the only steel producer in Southeast Asia equipped with Normalizing and Ultrasonic Test machinery. All of the Company's products comply with the Domestic Component Level (TKDN) standards mandated by the Government of Indonesia. Furthermore, GRP's quality control laboratory is internationally certified and equipped with state-of-the-art testing tools to ensure quality adheres to global standards. GRP also holds Environmental Product Declarations (EPD) for several of its products.

GRP was established in Jakarta on August 20, 1990, under the name PT Gunung Naga Mas, before rebranding to PT Gunung Raja Paksi on June 6, 1991 In its early years, the Company produced reinforcement bars (round bars), angles, and flat bars. The Company subsequently increased its production capacity by developing a new product line: beams.

In early 2000, the Company commenced production of steel plates, Hot Rolled Coils (HRC), and various downstream products such as pipes, expanded mesh, spiral pipes, Cold Rolled Coils (CRC), and welded beams. As part of its long-term business development strategy, the Company launched an Initial Public Offering (IPO) on September 19, 2019, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Gunung Raja Paksi Tbk and the ticker symbol "GGRP." The proceeds from the IPO contributed to the acquisition of fixed assets to strengthen the Company's competitiveness.

Through its latest brands, FORTISE and FORTISE+, the Company introduced a new identity for its flagship Hot Rolled Coil and Plate products. These brands are designed to reinforce the image of the Company's products as robust construction materials—consistent with the brand's meaning—without altering the fundamental characteristics or the Company's primary business lines.

The Company consistently strengthens its competitive advantage by improving production quality, enhancing process efficiency, and developing sustainability initiatives. These efforts are part of the Company's long-term commitment to adapting to the dynamics of the steel industry, including the global trend toward more environmentally friendly industrial practices.



BUDAYA GRP
CULTURE OF GRP

Transparent

Secara jujur dan terbuka, mampu menerima dan memberikan masukan kepada orang lain serta membangun integritas dan kepercayaan dengan orang lain dalam proses bekerja.

Openly, to accept and provide input from others, and the ability to provide information/data honestly and to build integrity and trust with others in work.

Accountability

Kemampuan untuk memiliki rasa kepemilikan terhadap seluruh proses pekerjaannya, mampu mempertanggung jawabkan seluruh hasil pekerjaan, serta terbuka terhadap perbaikan yang diberikan kepada hasil pekerjaannya.

The ability to take ownership of the entire work process, to be accountable for work results, and to be open to making improvements to the results.

Professional

Kemampuan untuk melaksanakan dan merealisasikan seluruh perencanaan pekerjaan secara konsisten serta melakukan perbaikan terhadap proses kerjanya sesuai dengan target yang akan dicapai.

The ability to execute and implement all work plans in accordance with the objectives and to continuously improve the work process.



VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, & Corporate Culture of GRP

VISI
VISION

Mendirikan PT Gunung Raja Paksi Tbk sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia.

Establish PT Gunung Raja Paksi Tbk as the most competitive and become valuable benchmark for large private steel company in Indonesia.

MISI
MISSIONS

Memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial Perseroan yang menjadi aspek penting untuk keberlanjutan Perseroan.

To ensure stakeholders and customers satisfaction through innovation, efficiency, productivity, quality products and services as well as company social responsibility to enable company sustainability.



JEJAK LANGKAH
Milestones

1990

Pendirian
PT Gunung Naga Mas.

The establishment of PT Gunung Naga Mas

1991

PT Gunung Naga Mas mengubah nama menjadi PT Gunung Raja Paksi.

PT Gunung Naga Mas changed its name to PT Gunung Raja Paksi.

1992

Pendirian *Steel Service Center* (SSC) sebagai nilai tambah produksi baja dengan layanan seperti pengeboran, pemotongan, pembersihan permukaan (*shot blasting*), dan pengecatan material baja profil.

The establishment of Steel Service Center (SSC) as an added value to steel production with services such as drilling, cutting, surface cleaning (shot blasting), and painting for steel profile materials.

2014

Peletakan batu pertama Pembangunan *Steel Making Shop* #2 dan *Blast Furnace* di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The groundbreaking for the construction of Steel Making Shop #2 and Blast Furnace in West Cikarang, Bekasi, West Java.

2017

- Penyesuaian struktur kepemilikan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagai bagian dari strategi penguatan struktur bisnis domestik.
- PT Gunung Raja Paksi mulai memproduksi slab.
- PT Gunung Garuda menjual aset berupa mesin kepada GRP.
- The adjustment of the ownership structure to Domestic Investment (PMDN) was part of the strategy to strengthen the Company's domestic business structure.
- PT Gunung Raja Paksi began production of slabs.
- PT Gunung Garuda sold assets in the form of machinery to GRP.

2019

GRP melaksanakan penawaran umum perdana saham menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham "GGRP".

GRP conducted an initial public offering and became a public company with "GGRP" ticker symbol.

2020

GRP meluncurkan identitas merek baru serta transformasi manajemen.

GRP launched a new brand identity and management transformation

2021

GRP menjadi pabrik baja pertama di Indonesia dan salah satu yang pertama di Asia yang membeli karbon kredit berkualitas dari *Climate Impact X* (CIX).

GRP became the first steel company in Indonesia and one of the first in Asia to purchase quality carbon credits from Climate Impact X (CIX).

2022

GRP meluncurkan Buku Pegangan Strategi ESG.

GRP launched the ESG Strategy Handbook.

2023

- GRP melakukan penambahan penyertaan modal pada PT Nusantara Baja Profil (NBP) melalui penyertaan aset Perseroan dan setoran tunai sehingga kepemilikan saham Perseroan di NBP menjadi 81,07%.
- GRP meluncurkan buku GRP's *Net Zero Roadmap Handbook: Decarbonization*
- GRP has increased its capital investment in PT Nusantara Baja Profil (NBP) through the contribution of company assets and cash deposits, raising the company's shareholding in NBP to 81.07%.
- GRP has launched the book "GRP's Net Zero Roadmap Handbook: Decarbonization."

2000

- Pendirian *Forming Service Center*(FSC) memberikan layanan *beveling, cut-to-length, drilling, forming, punching,* dan *stamping*kepada pelanggan.
- GRP mulai beroperasi sebagai produsen *hot-rolled steel plate*.
- The establishment of a Forming Service Center (FSC) to provide customers with beveling, cut-to-length, drilling, forming, punching, and stamping services.
- GRP started its operations as a hot-rolled steel plate manufacturer.

2001

Pendirian *Bar Service Center*(BSC) untuk memberikan layanan *bending, cut-to-length, threading*, dan *welding*, serta *Plate Service Center* (PSC) untuk memberikan layanan *cut-to-shape* dan plate line kepada pelanggan.

The establishment of Bar Service Center (BSC) to provide customers with bending, cut-to-length, threading, and welding services and Plate Service Center (PSC) to provide them with cut-to-shape and plate line services.

2002

Pendirian Steel Service Center (SSC) untuk memberikan layanan *cut-to-length, leveling, skin pass*, dan *slitting*kepada pelanggan.

The establishment of Steel Service Center (SSC) to provide customers with cut-to-length, leveling, skin pass, and slitting services.

2011

- PT Gunung Gahapi Bahara menjual aset berupa mesin kepada GRP.
- GRP memperkenalkan *Normalizing Furnace*untuk menghasilkan produk plat baja secara spesifik seperti ukuran ketebalan dan spesifikasi khusus untuk kebutuhan industri migas, perkapalan, *pressure vessel,*dan *boiler.*
- PT Gunung Gahapi Bahara sold assets in the form of machinery to GRP.
- GRP introduced Normalizing Furnace used to produce steel plates with specific thickness and special specifications for the needs of the oil and gas industry, shipping, pressure vessels, and boilers.

2024

- Perseroan mendivestasikan 76,07% kepemilikan saham pada PT Nusantara Baja Profil (NBP) yang kemudian berubah nama menjadi PT Garuda Yamato Steel (GYS).
- Perseroan melaksanakan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dengan cara penurunan nilai nominal saham.
- The Company divested its 76.07% ownership stake in PT Nusantara Baja Profil (NBP) which was later renamed PT Garuda Yamato Steel (GYS).
- The Company reduced its authorized capital, issued and paid-up capital by decreasing the nominal value of its shares.

2025

- **Perseroan memperkenalkan identitas baru FORTISE dan FORTISE+ untuk produk baja utama *Hot Rolled Coil*dan *Plate*untuk memperkuat citra produk Perseroan sebagai material konstruksi yang kokoh.**
- **PT Gunung Raja Paksi transformasi kembali menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) untuk memperkuat akses terhadap pendanaan, teknologi, dan peluang ekspansi global.**
- The Company introduced the new identities FORTISE and FORTISE+ for its primary Hot Rolled Coil and Plate steel products to strengthen the products image as robust construction materials.
- PT Gunung Raja Paksi has transformed back into a Foreign Investment Company (PMA) to strengthen its access to funding, technology, and global expansion opportunities.

KEGIATAN USAHA
Line of Business

Dalam bidang industri

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir yang tercantum pada Akta No. 13 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak di bidang industri besi dan baja. Untuk mencapai ruang lingkup tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Industry

Pursuant to Article 3 of the latest Articles of Association as stated in Deed No. 13 dated March 12th, 2019, made before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, West Java, the Company's scope of activities is in the iron and steel industry. To that end, the Company carries out the following business activities:

A. **Industri Besi dan Baja Dasar**
Iron and Steel Making Industry

Mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti *pellet* bijih besi, besi spons, besi kasar (*pig iron*) dan pembuatan besi dan baja kasar seperti *ingot* baja, *billet* baja, baja *bloom* dan baja *slab* serta pembuatan besi dan baja paduan. Termasuk juga kegiatan tungku pembakar, *steel converter*, pabrik penggulungan dan *finishing,* produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok, produksi besi campuran, produksi produk besi yang direduksi langsung dari bijih besi dan produk besi berongga lainnya, produksi besi dari hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya, produksi butir besi dan bubuk besi, produksi baja batangan (*ingot*) atau bentuk dasar lainnya, peleburan kembali *ingot* sisaan besi atau baja, dan produksi baja setengah jadi.

Covering iron and steel manufacturing business in basic form, such as iron ore pellet, sponge iron, pig iron, and steel manufacturing in the form of crude steel such as steel ingots, steel billets, bloom steel and slab steel as well as iron and alloy steel manufacturing. Including the activities of burning furnace, steel converter, rolling and finishing plants, production of pig iron in basic form such as beam and production of mixed iron directly reduced from iron ore and other hollow iron products, iron production from refining by electrolysis and other chemical processes, iron grain production and iron powder, steel bar production (ingots) or other basic forms, re-melting of iron or steel residue ingots, and semi-finished steel production.

B. **Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)**
Steel Rolling Industry

Mencakup penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (*H-Beam, I-Beam* dan sejenisnya), baja *strip*, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (*hot-rolled sheet*) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (*cold-rolled sheet*) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja *scrap*. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja *open section* gulungan panas, industri baja balok dan baja *solid section* hasil proses *cold drawing, grinding* dan *turning*, industri baja *open section* hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin press atau pada penggulungan pelat baja, industri kawat baja hasil *cold drawing* atau *stretching*, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las *open section*, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

Covering steel milling business, both hot and cold milling, making the steel wire rod mill products, reinforcement steel, profile steel (H-beam, I-beam, and that of the like), steel strip, rail steel, steel plate, sheet steel as the result of hot rolled sheet and cold rolled sheet steel coated or not coated with other metal or nonmetal including scrap steel milling. Including the beam steel industry or hot rolled pieces, hot rolled open section steel industry, beam steel industry and solid section steel as the result of the cold drawing, grinding and turning processes, open section steel industry as the result of the progressive cold forming on rolling machine or folding on pressing machine or on steel flat rolling, steel wire industry as the result of cold drawing or stretching, steel pile pole sheet industry or open section welded steel industry, steel railroad material industry (rail is not installed).

C. **Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi**
Pipeline Industry and Pipe Connection of Steel and Iron

Mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan profil berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, *hot drawing* atau *hot extruding*, *cold drawing, industry* tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari *cold drawing,* dan industri *fittings* pipa baja, seperti *flat flanges* dan *flanges with forged collar, butt-welded fittings*, *threaded fittings* dan *socket welded fittings*.

Covering the manufacturing business of tubes, pipes, and seamless hollow steel profile, hot drawing or hot extruding, cold drawing, welding tube and steel industry as the result of hot or cold welding and forming, as a continuation process of cold drawing, and steel pipe fittings industry, such as flat flanges and flanges with forged collar, butt-welded fittings, threaded fittings and socket-welded fittings.

Dalam bidang perdagangan

Trade

A. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
Large Scale Trade of Metal and Metal Ore

Mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

Covering the large-scale trade business of metal ore and basic metal, such as iron ore and non-iron ore in basic form, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and large scale trade of iron and semifinished non-ferrous metal products and others. Including large scale trade of gold and other precious metals (silver, platinum).

B. Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
Large Scale Trade of Metal Goods for Construction Material

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja dan baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, *rolling door*, *awning* dan seng lembaran.

Covering large scale trade business of various types of steel/iron for construction material such as reinforcement steel, profile steel, steel plate and steel sheet, iron/steel pipes, rope wire, mosquito wire, nails, nuts/bolts, hinges, latches, locks, shank, water tank, water tower, rolling doors, awning and sheet zinc.

Produk dan Jasa

Produk Perseroan terdiri dari *Flat Products, Downstream Products,* dan *Steel Structures*.

Products and Services

The Company's products consist of Flat Products, Downstream Products, and Steel Structures.

Flat Products





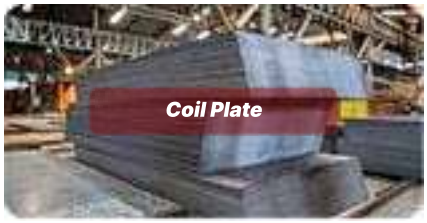

Downstream Products









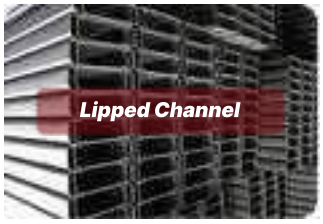





Perseroan juga menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan besi dan baja pelanggan.

Plate Services Center, Forming Services Center,* dan *Coil Services Center.

The company also offers services to meet the iron and steel needs of its customers.

Plate Services Center, Forming Services Center, and Coil Services Center.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

Alamat Kantor Pusat & Pabrik /
Head Office & Factory Address

Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007,
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat,
Bekasi 17530

+6221 890 0111
+6221 890 0555
gsg@gunungsteel.com
www.gunungrajapaksi.com

Pasar Domestik / Domestic Market



Pasar Global / Global Market



STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

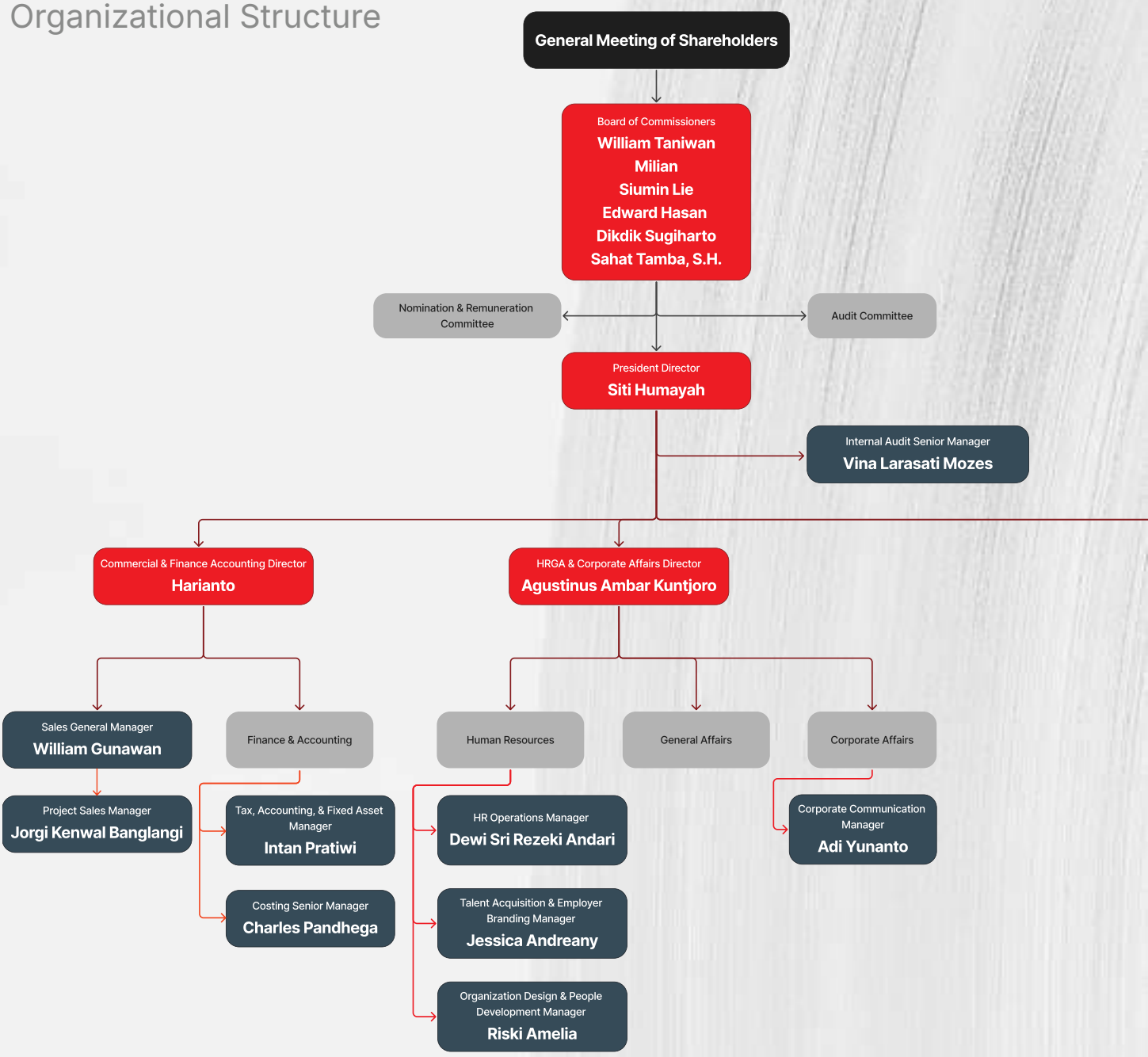

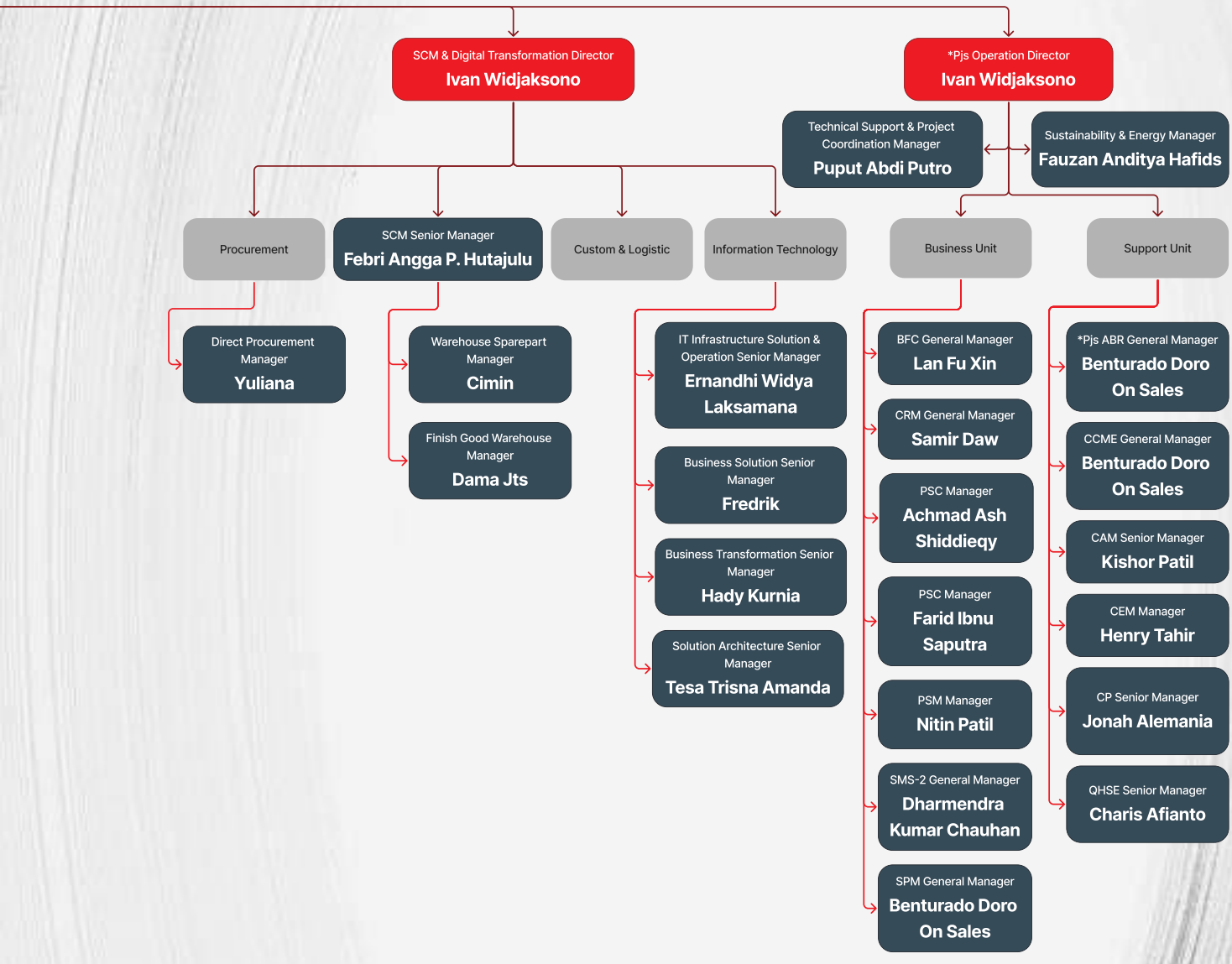
SCM & Digital Transformation Director
Ivan Widjaksono
*Pjs Operation Director
Ivan Widjaksono
Technical Support & Project Coordination Manager
Puput Abdi Putro
Sustainability & Energy Manager
Fauzan Anditya Hafids
Procurement
SCM Senior Manager
Febri Angga P. Hutajulu
Custom & Logistic
Information Technology
Business Unit
Support Unit
Direct Procurement Manager
Yuliana
Warehouse Sparepart Manager
Cimin
Finish Good Warehouse Manager
Dama Jts
IT Infrastructure Solution & Operation Senior Manager
Ernandhi Widya Laksamana
Business Solution Senior Manager
Fredrik
Business Transformation Senior Manager
Hady Kurnia
Solution Architecture Senior Manager
Tesa Trisna Amanda
BFC General Manager
Lan Fu Xin
CRM General Manager
Samir Daw
PSC Manager
Achmad Ash Shiddieqy
PSC Manager
Farid Ibnu Saputra
PSM Manager
Nitin Patil
SMS-2 General Manager
Dharmendra Kumar Chauhan
SPM General Manager
Benturado Doro On Sales
*Pjs ABR General Manager
Benturado Doro On Sales
CCME General Manager
Benturado Doro On Sales
CAM Senior Manager
Kishor Patil
CEM Manager
Henry Tahir
CP Senior Manager
Jonah Alemania
QHSE Senior Manager
Charis Afianto

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan standar industri, memperluas jejaring strategis, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi dan asosiasi profesi maupun industri. Keterlibatan ini memungkinkan Perseroan untuk senantiasa adaptif terhadap perkembangan regulasi, inovasi teknologi, dan praktik terbaik (*best practices*) di sektor baja dan manufaktur. Melalui kolaborasi ini, GGRP turut berperan serta dalam menyuarakan aspirasi industri demi terciptanya ekosistem bisnis yang sehat dan kompetitif. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar dalam asosiasi sebagai berikut:

As part of its commitment to continuously improve industry standards, expand strategic networks, and support sustainable national economic growth, the Company actively participates in various professional and industrial organizations and associations. This involvement enables the Company to remain adaptive to regulatory developments, technological innovations, and best practices in the steel and manufacturing sectors. Through these collaborations, GGRP plays a role in representing industry aspirations to create a sound and competitive business ecosystem. As of December 31, 2025, the Company is a member of the following associations:

Asosiasi Association	Lingkup Scope	Posisi Position
South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI)	**Regional**	**Anggota** Member
The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)	**Nasional** National	**Dewan Pengawas dan Pengurus, melalui:** • **Kimin Tanoto sebagai anggota Dewan Pengawas** • **Tony Taniwan sebagai Vice Chairman II** • **Harianto dan Ivan Widjaksono sebagai anggota Komite Eksekutif** • **Charis Afianto sebagai Komite Standar dan Teknis:** • **Ryan Angriawan sebagai Komite Strategi, Industri & Teknologi** Board of Supervisors and Management, through: • Kimin Tanoto as a member of the Board of Supervisors • Tony Taniwan as Vice Chairman II • Harianto and Ivan Widjaksono as members of the Executive Committee • Charis Afianto as a member of the Standards and Technical Committee • Ryan Angriawan as a member of the Strategy, Industry & Technology Committee
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) Priority Lane Companies Association (APJP)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Social Security Participation Certificate	**Nasional** National	**Anggota** Member
Indonesian Society of Steel Construction (ISSC)	**Nasional** National	**Anggota** Member
World Steel Association	**Internasional** International	**Anggota** Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile





William Taniwan

Presiden Komisaris / President Commissioner

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

37 tahun 37 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- 2008-2010
  Bachelor of Science in Marketing
  California State University of Northridge, Amerika Serikat (*United States*
- 2006-2008
  Santa Monica College, Amerika Serikat (*United States*)

- 2008-2010
  Bachelor of Science in Marketing
  California State University, Northridge, Amerika Serikat (United States)
- 2006-2008
  Santa Monica College, Amerika Serikat (United States)

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 - Sekarang
  Presiden Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2019- Sekarang
  Komisaris PT Total Solusi Warna
- 2014 - Sekarang
  Komisaris PT Total Solusi Konstruksi
- 2013 - Sekarang
  Komisaris PT Batura Mas
- 2012 – 2020
  Dewan Penasehat PT Gunung Steel Construction
- 2010-2013
  General Manager HR Gunung Steel Group
- 2008 - sekarang
  Komisaris PT Pacific Capital Sejahtera

- 2025 - Present
  President Commissioner of PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2019- Present
  Commissioner of PT Total Solusi Warna
- 2014 - Present
  Commissioner of PT Total Solusi Konstruksi
- 2013 - Present
  Commissioner of PT Batura Mas
- 2012 – 2020
  Advisory Board of PT Gunung Steel Construction
- 2010-2013
  General Manager HR Gunung Steel Group
- 2008 - present
  Commissioner of PT Pacific Capital Sejahtera

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

- Komisaris PT Total Solusi Warna
- Komisaris PT Total Solusi Konstruksi
- Komisaris PT Batura Mas
- Komisaris PT Pacific Capital Sejahtera

- Commissioner of PT Total Solusi Warna
- Commissioner of PT Total Solusi Konstruksi
- Commissioner of PT Batura Mas
- Commissioner of PT Pacific Capital Sejahtera

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali dan anggota komisaris lainnya

Has family relationships with the controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners

Milian

Komisaris / Commissioner



KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

50 tahun 50 years old

DOMISILI / DOMICILE

Malaysia Malaysia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Science
Hotel and Restaurant Management,
University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat (*United States*), 1997

Bachelor of Science
Hotel and Restaurant Management,
University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat (United States), 1997

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 – Sekarang
  Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk
  Komisaris PT Gunung Garuda
  Komisaris PT Gunung Gahapi Sakti
  Komisaris PT Gunung Baja Konstruksi
- 2017 – 2019
  Office Administrator di Bertrand Sdn Bhd, Malaysia
- 1997 – 1998
  Hotel Front Office Receptionist di Holiday Inn, Westport, Amerika Serikat
- 1997
  Gift Shop Clerk di Marriott Pavilion, Amerika Serikat
- 1995
  Housekeeper di Marriott Tan-Tar-A Resort & Golf Club, Amerika Serikat

- 2025 – Present
  Commissioner of PT Gunung Raja Paksi Tbk
  Commissioner of PT Gunung Garuda
  Commissioner of PT Gunung Gahapi Sakti
  Commissioner of PT Gunung Baja Konstruksi
- 2017 – 2019
  Office Administrator at Bertrand Sdn Bhd, Malaysia
- 1997 – 1998
  Hotel Front Office Receptionist at Holiday Inn, Westport, USA
- 1997
  Gift Shop Clerk at Marriott Pavilion, USA
- 1995
  Housekeeper at Marriott Tan-Tar-A Resort & Golf Club, USA

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

- Komisaris PT Gunung Garuda
- Komisaris PT Gunung Gahapi Sakti
- Komisaris PT Gunung Baja Konstruksi

- Commissioner of PT Gunung Garuda
- Commissioner of PT Gunung Gahapi Sakti
- Commissioner of PT Gunung Baja Konstruksi

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali dan anggota komisaris lainnya

Has family relationships with the controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners



Siumin Lie

Komisaris / Commissioner

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

51 tahun 51 years old

DOMISILI / DOMICILE

Jakarta Jakarta

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

California State University of Northridge, Amerika Serikat (*United States*)

California State University of Northridge, Amerika Serikat (United States)

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 - Sekarang
  Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk
  Komisaris PT Gunung Garuda
  Komisaris PT Gunung Baja Konstruksi
  Presiden Komisaris PT Gunung Gahapi Sakti
- 2022 - Sekarang
  Direktur PT Gunung Balaraja
  Direktur PT Gunung Balaraja Dua
- 2008 - sekarang
  Direktur Utama PT Inti Kencana Investment
- 2008 - 2020
  Komisaris PT Gunung Raja Paksi

- 2025 - Present
  Commissioner at PT Gunung Raja Paksi Tbk
  Commissioner at PT Gunung Garuda
  Commissioner at PT Gunung Baja Konstruksi
  President Commissioner at PT Gunung Gahapi Sakti
- 2022 - Present
  Director at PT Gunung Balaraja
  Director at PT Gunung Balaraja Dua
- 2008 - Present
  President Director at PT Inti Kencana Investment
- 2008 - 2020
  Commissioner at PT Gunung Raja Paksi

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

- Komisaris PT Gunung Garuda
- Presiden Komisaris PT Gunung Baja Konstruksi
- Presiden Komisaris PT Gunung Gahapi Sakti
- Direktur Utama PT Inti Kencana Investment
- Direktur PT Gunung Balaraja
- Direktur PT Gunung Balaraja Dua

- Commissioner at PT Gunung Garuda
- President Commissioner at PT Gunung Baja Konstruksi
- President Commissioner at PT Gunung Gahapi Sakti
- President Director at PT Inti Kencana Investment
- Director at PT Gunung Balaraja
- Director at PT Gunung Balaraja Dua

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali dan anggota komisaris lainnya

Has family relationships with the controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners

Edward Hasan

Komisaris / Commissioner



KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

49 tahun 49 years old

DOMISILI / DOMICILE

Jakarta Jakarta

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- Bachelor's Degree in Mechanical and Aerospace Engineering University of Missouri, Columbia
- Master's Degree in Mechanical and Aerospace Engineering

- Bachelor's Degree in Mechanical and Aerospace Engineering University of Missouri, Columbia
- Master's Degree in Mechanical and Aerospace Engineering

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2020 - Sekarang
  Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2023 - Sekarang
  Komisaris PT Gunung Balaraja
  Komisaris PT Gunung Balaraja Dua
- 2019 - Sekarang
  Direktur Utama PT Sun Capital
- 2011-2019
  Technical Advisor PT Gunung Raja Paksi
- 2006-2010
  Chief Executive Office (CEO) di Northern Green Plaine LLC
- 2001-2005
  Systems Analyst di APAC Customer Services
- 1997-2000
  Software Engineer di Square D Group Schneider

- 2020 - Present
  Commissioner at PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2023 - Present
  Commissioner at PT Gunung Balaraja
  Commissioner at PT Gunung Balaraja Dua
- 2019 - Present
  Chief Executive Officer at PT Sun Capital
- 2011 - 2019
  Technical Advisor at PT Gunung Raja Paksi
- 2006 - 2010
  Chief Executive Officer at Northern Green Plaine LLC
- 2001 - 2005
  Systems Analyst at APAC Customer Services
- 1997 - 2000
  Software Engineer at Square D Group Schneider

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

- Komisaris PT Gunung Balaraja
- Komisaris PT Gunung Balaraja Dua
- Direktur Utama PT Sun Capital

- Commissioner at PT Gunung Balaraja
- Commissioner at PT Gunung Balaraja Dua
- Chief Executive Officer at PT Sun Capital

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali dan anggota komisaris lainnya

Has family relationships with the controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners



Dikdik Sugiharto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

56 tahun 56 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi,
Unika Atma Jaya, Jakarta

Bachelor of Economics majoring in Accounting, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2023 – Sekarang
  Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
  Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk
- 2021 – Sekarang
  Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
- 2020 – Sekarang
  Komite Audit PT Sanghiang Perkasa Tbk
- 2019 – Sekarang
  Komisaris Independen di PT Palma Serasih Tbk
- 2002 – Sekarang
  Direktur di Deltaplus Consulting
- 2012 – Sekarang
  Co-Owner dari Techno One Consulting
- 1992 – 2002
  Berkarier di Andersen Consulting, dengan jabatan terakhir sebagai:
  - 2001 – 2002 Product Industry Leader and Supply Chain Leader, Head of Quality Assurance, dan Methodology Coach of Architected Solution
  - 1996 – 2001 Energy and Mining Industry Leader
  - 1998 – 2002 Business Consulting Experienced Manager
  - 1997 – 1998 Business Consulting Associate Manager
  - 1995 – 1997 Business Consulting Superviso
  - 1994 – 1995 Audit Senior
  - 1992 – 1994 Audit Staff

- 2023 – Present
  Audit Committee Member at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
  Audit Committee Member at PT Barito Renewable Energy Tbk
- 2021 – Present
  Audit Committee Member at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
- 2020 – Present
  Audit Committee Member at PT Sanghiang Perkasa Tbk
- 2019 – Present
  Independent Commissioner at PT Palma Serasih Tbk
- 2002 – Present
  Director at Deltaplus Consulting
- 2012 – Present
  Co-Owner of Techno One Consulting
- 1992 – 2002
  Career at Andersen Consulting, with the last position held as:
  - 2001 – 2002 Product Industry Leader and Supply Chain Leader, Head of Quality Assurance, and Methodology Coach of Architected Solution
  - 1996 – 2001 Energy and Mining Industry Leader
  - 1998 – 2002 Business Consulting Experienced Manager
  - 1997 – 1998 Business Consulting Associate Manager
  - 1995 – 1997 Business Consulting Supervisor
  - 1994 – 1995 Audit Senior
  - 1992 – 1994 Audit Staff

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

- Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
- Komite Audit PT Barito Renewable Energy
- Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
- Komite Audit PT Sanghiang Perkasa Tbk
- Komisaris Independen PT Palma Serasih Tbk
- Direktur Deltaplus Consulting
- Co-Owner of Techno One Consulting

- Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
- Audit Committee of PT Barito Renewable Energy
- Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
- Audit Committee of PT Sanghiang Perkasa Tbk
- Independent Commissioner of PT Palma Serasih Tbk
- Director of Deltaplus Consulting
- Co-Owner of Techno One Consulting

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Tidak ada hubungan afiliasi

Has no affiliation relationship

Sahat Tamba, S.H.

Komisaris Independen / Independent Commissioner



KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

55 tahun 55 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- Magister Hukum, Universitas Jayabaya (2007)
- Sarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (1996)

- Master of Laws, Jayabaya University (2007)
- Bachelor of Laws, Muhammadiyah University of North Sumatra (1996)

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 – Sekarang
  Komisaris Independen PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2025
  Konsultan Hukum PT Pegadaian Kanwil IX DKI Jakarta
- 2023 – 2025
  Pengajar di Pendidikan Profesi Advokat untuk Calon Advokat di Organisasi Peradi SAI
- 2023
  Pengacara di PT Arga Kencana Properti
- 2022 – Sekarang
  Pengacara di PT Procargo Utama Mandiri
- 2021
  Kuasa Hukum Ngasidjo Ahmad HK Metals Utama
- 2020
  Pengacara di PT Panghegar Kana Property, PT Geo Link, PT Hotel Panghegar
- 2017 – 2021
  Pengacara di PT Grama Bazita
- 2006
  Pengacara di PT Ispatindo
- 2001
  Pengacara di PT Totalindo Eka Persada
- 2000 – 2001
  Pengacara di PT Furukawa Indonesia
- 2000 – 2020
  Pengacara di PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Baja Konstruksi d/h PT Bukit Terang Paksi Galvanizing, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2000 – 2003
  Pengacara di PT Gelombang Trans Kencana
- 2019
  Pengacara di PT Multi Structure

- 2025 – Present
  Independent Commissioner of PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2025
  Legal Consultant at PT Pegadaian Regional Office IX DKI Jakarta
- 2023 – 2025
  Instructor for the Special Education for the Legal Profession (PKPA) for Advocate Candidates at Peradi SAI
- 2023
  Legal Counsel at PT Arga Kencana Properti
- 2022 – Present
  Legal Counsel at PT Procargo Utama Mandiri
- 2021
  Legal Counsel for Ngasidjo Ahmad HK Metals Utama
- 2020
  Legal Counsel at PT Panghegar Kana Property, PT Geo Link, PT Hotel Panghegar
- 2017 – 2021
  Legal Counsel at PT Grama Bazita
- 2006
  Legal Counsel at PT Ispatindo
- 2001
  Legal Counsel at PT Totalindo Eka Persada
- 2000 – 2001
  Legal Counsel at PT Furukawa Indonesia
- 2000 – 2020
  Legal Counsel at PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Baja Konstruksi f.k.a. PT Bukit Terang Paksi Galvanizing, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2000 – 2003
  Legal Counsel at PT Gelombang Trans Kencana
- 2019
  Legal Counsel at PT Multi Structure

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan

Has no concurrent position

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Tidak ada hubungan afiliasi

Has no affiliation relationship

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Commissioners Statement of Independence

Dikdik Sugiharto dan Sahat Tamba, S.H. merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang mereka sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dikdik Sugiharto dan Sahat Tamba, S.H. juga telah menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 14 Juli 2025 Dengan demikian, keduanya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen.

Dikdik Sugiharto and Sahat Tamba, S.H. are independent parties appointed as Independent Commissioners based on their competence and background, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dikdik Sugiharto and Sahat Tamba, S.H. have also signed statements of independence dated July 14, 2025 Accordingly, both can perform their respective duties and responsibilities independently.



Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of the Independent Commissioner

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Selama periode pelaporan tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Juni 2025, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

During the 2025 reporting period, the composition of the Board of Commissioners underwent changes based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, as described in the following table.

Jabatan Position	Periode 1 Januari -30 Juni 2025 Period from January 1 - June 30, 2025		Periode 30 Juni - 31 Desember 2025 Period from June 30 - December 31, 2025	
	Nama Name	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Nama Name	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Presiden Komisaris President Commissioner	**Budi Raharjo Legowo**	**Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 November 2023, dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan ke-2 yang diselenggarakan pada tahun 2025** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated November 17, 2023, with a term of office until the 2nd Annual General Meeting of Shareholders held in 2025	**William Taniwan**	**Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Jabatan Position	Periode 1 Januari -30 Juni 2025 Period from January 1 - June 30, 2025		Periode 30 Juni - 31 Desember 2025 Period from June 30 - December 31, 2025	
	Nama Name	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Nama Name	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Komisaris Commissioner	—	—	**Milian**	**Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
Komisaris Commissioner	—	—	**Siumin Lie**	**Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
Komisaris Commissioner	—	—	**Edward Hasan**	**Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
Komisaris Independen Independent Commissioner	**Freddy Karyadi**	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026** Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024 with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026	**Dikdik Sugiharto**	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
Komisaris Independen Independent Commissioner	**Jaya Yulianto**	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026** Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024 with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026	**Sahat Tamba**	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile





Siti Humayah

Presiden Direktur / President Director

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

59 Tahun 59 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as President Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders starting from the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- 2007
  Sarjana Ekonomi | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adhy Niaga, Bekasi
- 1989
  D3 | Akademi Bank Indonesia, Jakarta

- 2007
  Bachelor of Economics | Adhy Niaga School of Economics, Bekasi
- 1989
  Associate Degree | Bank Indonesia Academy, Jakarta

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 – Sekarang
  Presiden Direktur PT Gunung Raja Paksi Tbk, PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, dan PT Gunung Baja Konstruksi.
- 2012 – 2020
  Direktur PT Gunung Balaraja dan PT Gunung Balaraja Dua
- 2007 – 2020
  Direktur Keuangan di PT Gunung Garuda, PT Gunung Raja Paksi, dan PT Gunung Gahapi Bahara
- 1990 – 2005
  GM Finance & Accounting di PT Gunung Garuda, PT Gunung Raja Paksi, dan PT Gunung Gahapi Bahara

- 2025 – Present
  President Director of PT Gunung Raja Paksi Tbk, PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, and PT Gunung Baja Konstruksi
- 2012 – 2020
  Director at PT Gunung Balaraja and PT Gunung Balaraja Dua
- 2007 – 2020
  Finance Director at PT Gunung Garuda, PT Gunung Raja Paksi, and PT Gunung Gahapi Bahara
- 1990 – 2005
  GM of Finance & Accounting at PT Gunung Garuda, PT Gunung Raja Paksi, and PT Gunung Gahapi Bahara

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Presiden Direktur PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, dan PT Gunung Baja Konstruksi

President Director of PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, and PT Gunung Baja Konstruksi

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Tidak ada hubungan afiliasi

Has no affiliation relationship

Agustinus Ambar Kuntjoro

Direktur / Director



KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

58 Tahun 58 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders starting from the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- 1991
  Sarjana Hukum, Universitas Brawijaya Malang

- 1991
  Bachelor of Laws, Brawijaya University, Malang

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 – Sekarang
  Direktur PT Gunung Raja Paksi Tbk, PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, dan PT Gunung Baja Konstruksi
- 2021 – 2024
  Direktur PT Gongren Daya Indonesia
- 2019 – 2020
  Direktur HCD di PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2012 – 2018
  General Manager HCD Gunung Steel Group
- 2008 – 2012
  General & Administration Manager di PT Suprabari Mapanindo Mineral
- 2006 – 2008
  GM Operation PT Daya Mitra Serasi (anggota dari PT Serasi Autoraya / Astra Group).
- 2000 – 2006
  HR-GA Division Manager di PT FSCM Manufacturing Indonesia.
- 1998 – 2000
  Industrial Relation & Remuneration Manager di PT Astra Otoparts Tbk
- 1996 – 1998
  Staf Organizational Development & People Management PT Pantja Motor (Astra Mobil Group)
- 1992 – 1996
  Staf HRD di PT Gemala Kempa Daya (anggota dari Astra Otoparts Group)

- 2025 – Present
  Director of PT Gunung Raja Paksi Tbk, PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, and PT Gunung Baja Konstruksi
- 2021 – 2024
  Director of PT Gongren Daya Indonesia
- 2019 – 2020
  HCD Director at PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2012 – 2018
  General Manager of HCD at Gunung Steel Group
- 2008 – 2012
  General & Administration Manager at PT Suprabari Mapanindo Mineral
- 2006 – 2008
  GM of Operations at PT Daya Mitra Serasi (a member of PT Serasi Autoraya / Astra Group)
- 2000 – 2006
  HR-GA Division Manager at PT FSCM Manufacturing Indonesia
- 1998 – 2000
  Industrial Relations & Remuneration Manager at PT Astra Otoparts Tbk
- 1996 – 1998
  Organizational Development & People Management Staff at PT Pantja Motor (Astra Mobil Group)
- 1992 – 1996
  HRD Staff at PT Gemala Kempa Daya (a member of Astra Otoparts Group)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Direktur PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Baja Konstruksi

Director of PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Baja Konstruksi

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Tidak ada hubungan afiliasi

Has no affiliation relationship



Harianto

Direktur / Director

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

38 Tahun 38 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders starting from the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- 2023
  Magister Manajemen, dalam bidang Teknologi, Bisnis & Manajemen, President University
- 2012
  Sarjana Ekonomi, Universitas Setia Budi Mandiri

- 2023
  Master of Management in Technology, Business & Management, President University
- 2012
  Bachelor of Economics, Setia Budi Mandiri University

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 – Sekarang
  Direktur PT Gunung Raja Paksi Tbk, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Garuda, PT Gunung Baja Konstruksi
- 2022 – 2025
  Presiden Komisaris PT Gunung Baja Konstruksi, PT Gunung Garuda, dan PT Gunung Gahapi Sakti.
  Treasury Bank Relation Senior Manager PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2021 – 2022
  Direktur PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2020 – 2022
  Direktur PT Gunung Garuda, Gunung Baja Konstruksi
- 2019 – 2021
  Treasury Operational Manager PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2015 – 2019
  Treasury Operational Assistant Manager PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2012 – 2015
  Finance & Accounting Officer PT Harmoni Panca Utama (Harita Group)

- 2025 – Present
  Director of PT Gunung Raja Paksi Tbk, PT Gunung Gahapi Sakti
- 2022 – 2025
  President Commissioner of PT Gunung Baja Konstruksi, PT Gunung Garuda, and PT Gunung Gahapi Sakti.
  Treasury Bank Relation Senior Manager at PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2021 – 2022
  Director of PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2020 – 2022
  Director of PT Gunung Garuda, Gunung Baja Konstruksi
- 2019 – 2021
  Treasury Operational Manager at PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2015 – 2019
  Treasury Operational Assistant Manager at PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2012 – 2015
  Finance & Accounting Officer at PT Harmoni Panca Utama (Harita Group)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Direktur PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Baja Konstruksi

Director of PT Gunung Garuda, PT Gunung Gahapi Sakti, PT Gunung Baja Konstruksi

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Tidak ada hubungan afiliasi

Has no affiliation relationship

Ivan Widjaksono

Direktur / Director



KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

41 Tahun 41 years old

DOMISILI / DOMICILE

Indonesia Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025

Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders starting from the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- Magister Manajemen Keuangan Universitas Tarumanegara
- Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara

- Master of Financial Management, Tarumanegara University
- Computer Science, Bina Nusantara University

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- 2025 – Sekarang
  Direktur SCM & Digital Transformation
- 2020 – 2025
  Deputy Technology (Head of IT) PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2019 – 2020
  ERP Application Senior Manager (Head of IT) SMU Healthcare
- 2011 – 2016
  Senior Axapta Techno Functional Consultant PT Asia Global Solution Indonesia (d.h PT Iforte Solusi Asia)
- 2009 – 2011
  Technical Consultant Team Leader di PT Asia Global Solution Indonesia
- 2006 – 2008
  Supervisor Technical Consultant PT Iforte Solusi Asia

- 2025 – Present
  Director of SCM & Digital Transformation
- 2020 – 2025
  Deputy Technology (Head of IT) of PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2019 – 2020
  ERP Application Senior Manager (Head of IT) at SMU Healthcare
- 2011 – 2016
  Senior Axapta Techno Functional Consultant at PT Asia Global Solution Indonesia (f.k.a. PT Iforte Solusi Asia)
- 2009 – 2011
  Technical Consultant Team Leader at PT Asia Global Solution Indonesia
- 2006 – 2008
  Technical Consultant Supervisor at PT Iforte Solusi Asia

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Pjs Direktur Operation PT Gunung Raja Paksi Tbk

Acting Director of Operations PT Gunung Raja Paksi Tbk

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP

Tidak ada hubungan afiliasi

Has no affiliation relationship

Perubahan Komposisi Direksi

Selama periode pelaporan tahun 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

Changes in the Composition of the Board of Directors

During the 2025 reporting period, the composition of the Board of Directors underwent changes based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, as described in the following table.

Jabatan Position	Periode 1 Januari -30 Juni 2025 / Period from January 1 - June 30, 2025		Periode 30 Juni - 31 Desember 2025 / Period from June 30 - December 31, 2025	
	Nama / Name	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment	Nama / Name	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Presiden Direktur President Director	Fedaus	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 November 2023, dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 Appointed as President Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 17, 2023, with a term of office until the second Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025	Siti Humayah	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office effective until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the Director at any time.
Direktur Director	Biplab Kumar Dutta	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2023 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 Reappointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2023, with a term of office until the second Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025	Agustinus Ambar Kuntjoro	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office effective until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the Director at any time.
Direktur Director	Roymond	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2023 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 Reappointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2023, with a term of office until the second Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025	Harianto	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office effective until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the Director at any time.
Direktur Director	-	-	Ivan Widjaksono	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Appointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, with a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders starting from the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar utama yang menggerakkan inovasi dan keberlanjutan di tengah industri baja yang padat teknologi. Oleh karena itu, GRP berfokus pada strategi rekrutmen, pengembangan talenta, dan retensi karyawan profesional yang kompeten untuk memastikan tercapainya visi jangka panjang Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 1.484 karyawan, turun 6,6% dibandingkan 1.59 karyawan pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penyesuaian kebutuhan organisasi dan optimalisasi proses kerja. Penurunan tersebut terjadi secara alami melalui pengunduran diri karyawan, pensiun, serta berakhirnya masa kontrak kerja tertentu dan tetap dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan tetap memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan selama proses penyesuaian tersebut.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Company places Human Resources (HR) as a key pillar driving innovation and sustainability in the technology-intensive steel industry. Accordingly, GRP focuses on recruitment strategies, talent development, and the retention of competent professionals to ensure the achievement of the Company's long-term vision.

As of December 31, 2025, the Company employed 1,484 employees, representing a 6.6% decrease compared to 1,590 employees in 2024, primarily due to adjustments in organizational needs and the optimization of work processes. This decrease occurred naturally through employee resignations, retirements, and the expiration of certain fixed-term employment contracts, all of which were carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Company also ensured the fulfillment of employee rights in compliance with labor provisions throughout the adjustment process.

The composition of the Company's employees in 2025 by on gender, age, education, position, and employment status is as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Persons Orang (3=1-2)	(3/2) %
Laki-Laki Male	1,387	93.46	1,479	93.02	(92)	(6.22)
Perempuan Female	97	6.54	111	6.98	(14)	(12.61)
Jumlah Total	1,484	100	1,590	100	(106)	(6.66)

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition by Age

Usia Age	2025		2024		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Persons Orang (3=1-2)	(3/2) %
≥ 50 tahun years old	230	15.5	201	12.64	29	14.43
33-49 tahun years old	1,091	73.52	1,147	72.14	(56)	(4.88)
25-32 tahun years old	156	10.51	215	13.52	(59)	(27.44)
19-24 tahun years old	7	0.47	27	1.7	(20)	(74.07)
Jumlah Total	1,484	100	1,590	100	(106)	(6.67)

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Composition by Education

Pendidikan Education	2025		2024		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Persons Orang (3=1-2)	(3/2) %
S2-S3 Postgraduate Degree	9	0.61	17	1.07	(8)	(47.06)
S1 Undergraduate Degree	217	14.62	266	16.73	(49)	(18.42)
Diploma	97	6.54	99	6.23	(2)	(2.02)
Non Akademi Non-Academic	1,161	78.23	1,208	75.97	(47)	(3.89)
Jumlah Total	1,484	100	1,590	100	(106)	(6.67)

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition by Position

Jabatan Position	2025		2024		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Persons Orang (3=1-2)	(3/2) %
Direksi Director	4	0.27	3	0.19	1	33.33
Manajer Umum General Manager	4	0.27	18	1.13	(14)	(77.78)
Manajer Senior Senior Manager	16	1.08	25	1.57	(9)	(36)
Manajer Manager	42	2.83	42	2.64	0	0
Penyelia & Asisten Manajer Supervisor & Assistant Manager	102	6.87	119	7.48	(17)	(14.29)
Leader Leader	277	18.67	281	17.67	(4)	(1.42)
Staff Staff	184	12.4	222	13.69	(38)	(17.12)
Anggota Operasional Operational Staff	855	57.61	880	55.35	(25)	(2.84)
Jumlah Total	1,484	100	1,590	100	(106)	(6.67)

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition (%)	Persons Orang (3=1-2)	(3/2) %
Karyawan Tetap Permanent Employees	1,415	95.35	1,521	95.66	(106)	(6.97)
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	69	4.65	69	4.34	0	0
Jumlah Total	1,484	100	1,590	100	(106)	(6.67)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Pada Awal Tahun Buku
Share Ownership at the Beginning of the Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% /Ownership above 5%		
PT Apollo Visintama Putra	2,345,623,000	19.3671%
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888%
Dr. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090%
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868%
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623%
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950%
Kepemilikan di bawah 5% /Ownership below 5%		
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975%
Edward Hasan	459,930,000	3.7975%
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002%
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	1,174,298,600	9.6958%
Jumlah Saham Total of Shares	12,111,376,157	100%

Kepemilikan Saham Pada Akhir Tahun Buku
Share Ownership at the End of the Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% /Ownership above 5%		
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332%
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6993%
Dr. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419%
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509%
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837%
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975%
Kepemilikan di bawah 5% /Ownership below 5%		
Edward Hasan	459,930,000	3.7975%
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002%
Harianto	2,500	0.00002%
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	1,174,296,100	9.6958%
Jumlah Saham Total of Shares	12,111,376,157	100%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Selama tahun 2025, terdapat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, masing-masing yaitu Harianto (Direksi) dan Edward Hasan (Dewan Komisaris). Besaran kepemilikan saham keduanya tercantum pada tabel di atas. Kepemilikan saham tersebut telah sesuai dengan regulasi yang berlaku dan telah dilaporkan kepada regulator.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares

During 2025, there were members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who held shares in the Company, namely Harianto (Board of Directors) and Edward Hasan (Board of Commissioners), respectively. The extent of their shareholdings is presented in the table above. These shareholdings comply with applicable regulations and have been reported to the regulator.

Komposisi Kepemilikan berdasarkan Status Investor PT Gunung Raja Paksi Tbk Per 31 Desember 2025 Ownership

Ownership Composition by Investor Status of PT Gunung Raja Paksi Tbk as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	6	3,094,568,507	25.55
Institusi Asing Foreign Institution	10	589,797,500	4.87
Individu Lokal Local Individuals	3,361	8,422,999,650	69.55
Individu Asing Foreign Individuals	3	4,010,500	0.03
Jumlah Total	3,380	12,111,376,157	100



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Ultimate Shareholders

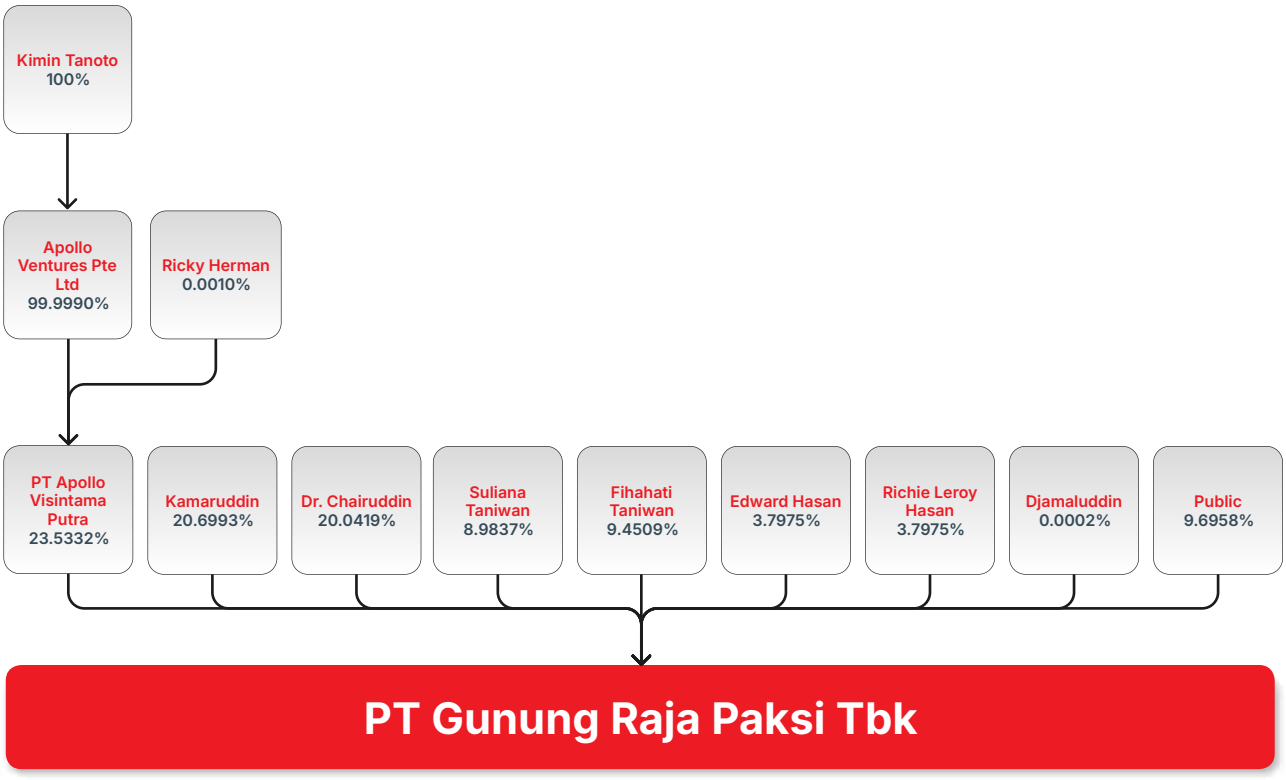

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Per Lembar Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Offering Price
19 September 2019 September 19, 2019	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12,111,376,157	Rp500	Rp840
1-8 November 2024 November 1-8, 2024	Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan cara penurunan nilai nominal saham Reduction of the Company's authorized capital, issued and paid-up capital through a decrease in the nominal value of its shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12,111,376,157	Rp140	Rp266

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities.

DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Perseroan mendirikan kantor perwakilan di Tiongkok dalam bentuk entitas anak, Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd sejak Desember 2024, dan tidak memiliki perusahaan asosiasi atau perusahaan ventura bersama.

The Company established a representative office in China in the form of a subsidiary, Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd, in December 2024, and does not have any associated companies or joint venture companies.

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Entitas Anak Subsidiary					
Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd.	Zone A, Zone B, Zone C, Floors 1-10, No.1718 Dadu River Road, Putuo District, Shanghai (Except for Zone C, Floor 2)	Kantor Perwakilan Representative Office	89,265	100%	Tidak beroperasi secara komersial Not engaged in commercial operations

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Paul Hadiwinata, Hidayat, Arson, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak.,CA,CPA
Alamat Address	UOB Plaza Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin Lot 8–10, Jakarta Pusat 10230
Periode Penugasan Engagement Period	2025-2026
Jasa audit yang diberikan Audit Services Provided	Jasa audit laporan keuangan untuk tutup buku Maret 2025 dan Desember 2025. Financial statement audit services for the periods ended March 2025 and December 2025.
Biaya Fees	Jasa Audit Maret 2025: Rp250.000.000 Audit fee for March 2025: Rp250,000,000 Jasa Audit Desember 2025: Rp460.000.000 Audit fee for December 2025: Rp460,000,000 Jumlah: Rp710.000.000 Total: Rp710,000,000
Jasa non audit Non-Audit Services	Jasa atas prosedur yang disepakati Agreed-upon procedures
Biaya jasa non audit Non-Audit Services Fee	Rp35,000,000

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Adimitra Jasa Korpora**	**Kirana Boutique Office Blok F3 No.5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14240**	**Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik** Preparation of the Company's Shareholders Register for shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation	**2025**
Notaris Notary	**Egi Anggawati Padli, SH., M.Kn**	**Ruko Newton Square Blok U2 No.2, Komplek Legenda Wisata, Cibubur, Kab. Bogor, Jawa Barat**	**Pembuatan akta Perseroan termasuk perubahan anggaran dasarnya sejak tahun 2023 hingga sekarang, serta membantu proses *corporate action* Perseroan** Preparation of the Company's deeds, including amendments to its Articles of Association from 2023 to present, as well as supporting the Company's corporate actions	**2025**
Konsultan Hukum Legal Consultant	**Wijayantara Law Office**	**Jl Dr Saharjo No. 60, RT5/RW4, Manggarai Selatan, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta**	**Konsultasi hukum** Legal consultancy	**2025**


CSC
CSC



BAB

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Di tengah dinamika industri yang menantang, Perseroan menunjukkan ketahanan kinerja sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Amid challenging industry dynamics, the Company has demonstrated resilient performance while strengthening the foundation for sustainable and competitive growth.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA TAHUN 2025

2025 Steel Industry Overview

World Steel Association melaporkan produksi baja mentah dunia pada 2025 mencapai 1,85 miliar ton, mengalami kontraksi sebesar 2,00% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipicu oleh penyusutan output Tiongkok sebesar 4,40% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 960,80 juta ton. Sebagai produsen baja terbesar global, perlambatan output di Tiongkok dipengaruhi oleh lesunya sektor properti domestik serta implementasi kebijakan pembatasan kapasitas dan kontrol emisi yang lebih ketat oleh otoritas setempat.

Di sisi lain, India membukukan pertumbuhan produksi yang signifikan, mencapai 164,90 juta ton atau naik 10,40% secara tahunan, ditopang oleh meningkatnya kebutuhan infrastruktur dan manufaktur nasional. Amerika Serikat mencatat produksi sebesar 82,00 juta ton, meningkat 3,10% secara tahunan, sementara Jepang menghasilkan 80,70 juta ton atau turun 4,00% secara tahunan. Secara struktural, pangsa Tiongkok dalam produksi baja dunia sedikit menyusut pada tahun 2025, sementara kontribusi India terus meningkat.

Laporan *World Steel Association* juga menyebutkan produksi baja mentah Indonesia tahun 2025 diperkirakan sekitar 19,00 juta ton atau meningkat dibanding produksi 2024, yang sekitar 18,60 juta ton. Pertumbuhan moderat ini melanjutkan tren ekspansi kapasitas yang telah berlangsung beberapa tahun terakhir, dengan produksi nasional yang telah berkembang hampir dua kali lipat dari sekitar 8,50 juta ton pada tahun 2019

Melalui upaya hilirisasi dan peningkatan kapasitas industri, Indonesia kini berada di peringkat kelima dalam volume ekspor baja global setelah Tiongkok, Jerman, Jepang dan Korea Selatan.

Namun demikian, tingkat utilisasi industri baja nasional masih berada di kisaran 50%-52% dari kapasitas terpasang (IISIA). Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi produsen domestik dalam menghadapi tekanan impor yang menekan serapan produk lokal di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2025, data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menunjukkan volume ekspor baja Indonesia melonjak dari 9,3 juta ton pada 2020 menjadi 23,97 juta ton pada 2025 Lonjakan itu mencerminkan penguatan kapasitas produksi serta meningkatnya daya saing industri baja domestik di pasar global. Sementara di sisi impor, volume impor baja berangsur menurun menjadi 14,8 juta ton pada tahun 2025

Adapun nilai eskpor dan impor sektor besi dan baja pada tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar USD27,97 miliar dan USD9,53 miliar, sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS). Berikut ini gambaran kinerja sektor besi dan baja Indonesia sejak tahun 2021

The World Steel Association reports that global crude steel production is 1.85 billion tons in 2025, representing a 2.00% contraction from the previous year. This decline is primarily driven by a 4.40% year-on-year (YoY) reduction in China's output to 960.8 million tons. As the world's largest steel producer, the slowdown in China was influenced by a sluggish domestic property sector, alongside the government's implementation of stricter capacity constraints and emission control policies.

In contrast, India posted significant production growth, reaching 164.9 million tons, an increase of 10.40% year-on-year supported by rising domestic demand for infrastructure and manufactured goods. The United States recorded output of 82 million tons, up 3.10% year-on-year, while Japan produced 80.7 million tons, a decline of 4.00% over the same period. Structurally, China's share of global steel output edged lower in 2025, while India's contribution continued to expand.

On the domestic front, based on World Steel Association estimates, Indonesia's crude steel production in 2025 reached approximately 19 million tons, an increase from around 19 million tons recorded in 2024 This moderate growth extends a multi-year capacity expansion trend, with national output having nearly doubled from approximately 8.5 million tons in 2019

Through industrial downstreaming and capacity expansion, Indonesia has secured its position as the world's fifth-largest steel exporter, following China, Germany, Japan and South Korea.

Nevertheless, capacity utilisation within the domestic steel industry remained at approximately 50%-52% of installed capacity (IISIA). This reflects the ongoing challenges faced by domestic producers in competing against the influx of imported steel products that continues to suppress absorption of locally produced steel in the domestic market.

In 2025, data from the Ministry of Industry (Kemenperin) shows that Indonesia's steel export volume will surge from 9.3 million tons in 2020 to 23.97 million tons in 2025 This surge reflects the strengthening of production capacity and the increased competitiveness of the domestic steel industry in the global market. Meanwhile, on the import side, steel import volume is projected to gradually decline to 14.8 million tons by 2025

The value of exports and imports in the iron and steel sector in 2025 is projected to reach USD27.97 billion and USD9.53 billion, respectively, as reported by the Central Statistics Agency (BPS). The following is an overview of the performance of Indonesia's iron and steel sector since 2021

Kinerja Ekspor dan Impor Besi dan Baja Indonesia Tahun 2021-2025

Indonesia's Iron and Steel Export and Import Performance, 2021-2025

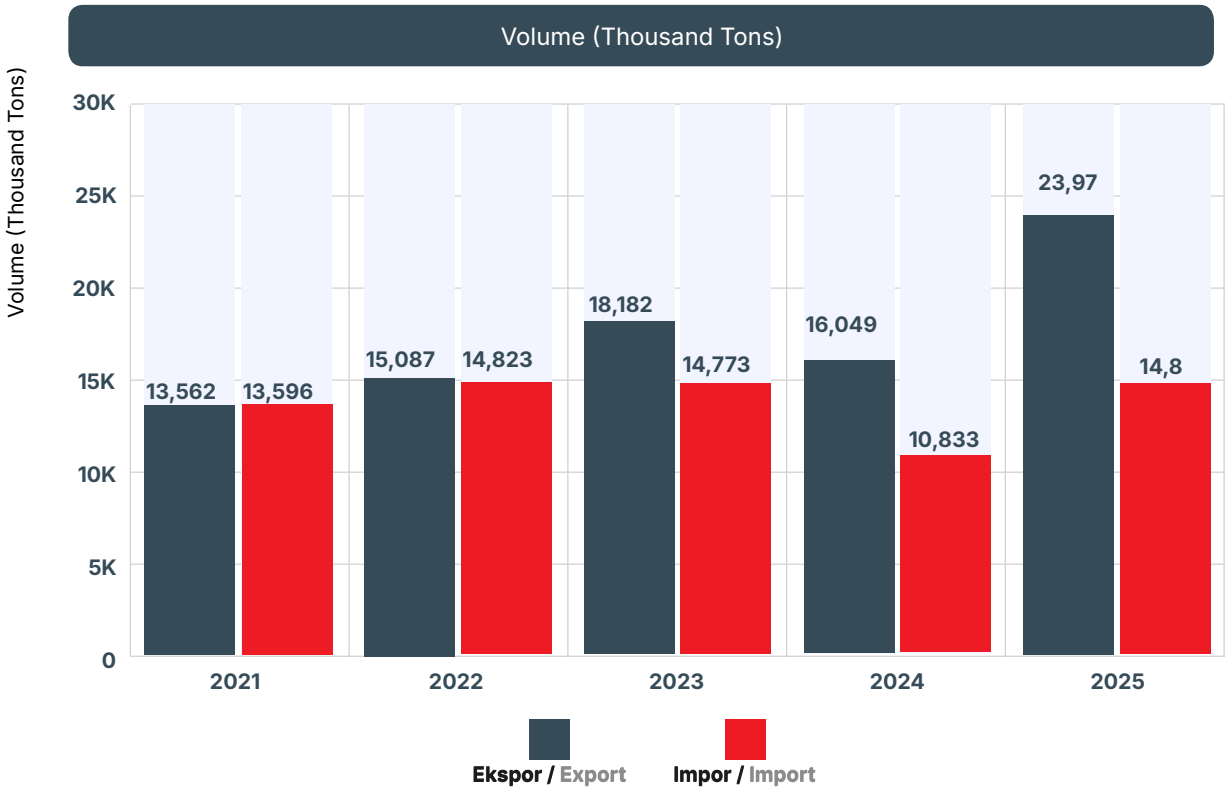

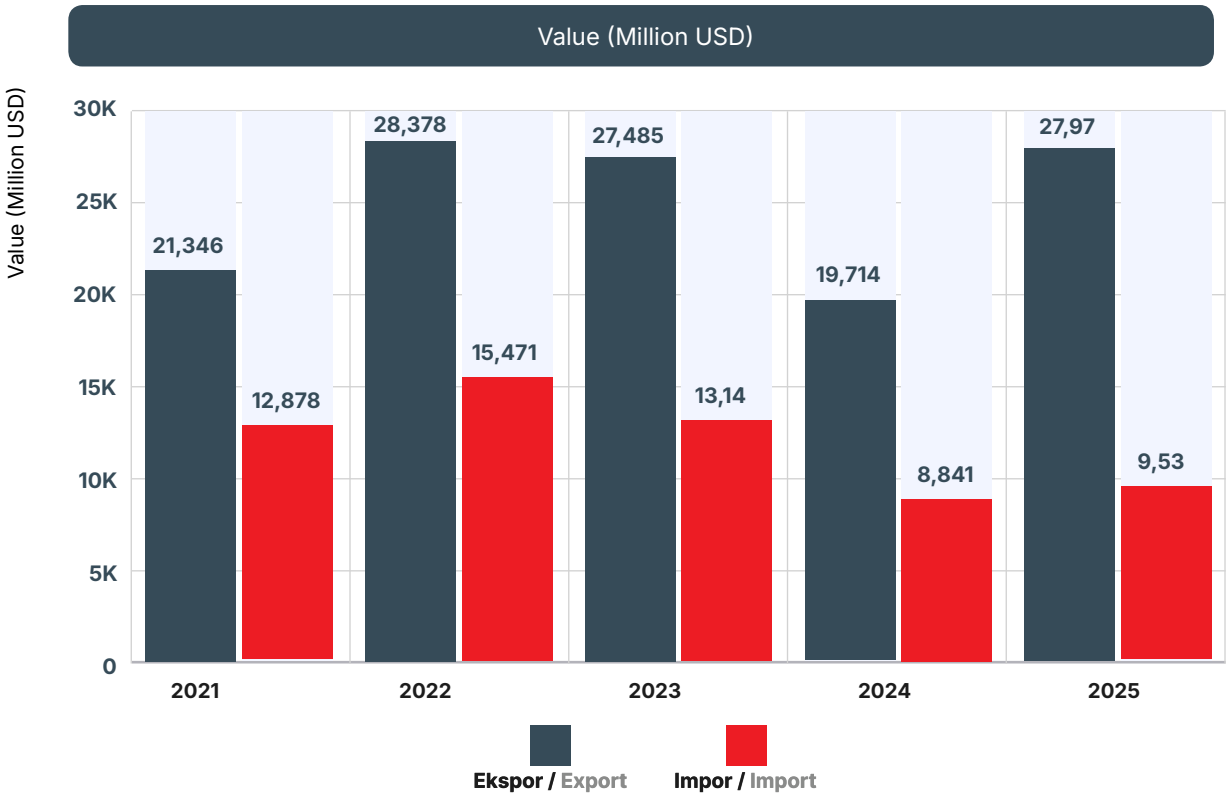

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Overview Per Business Segment

Perseroan mengelompokkan segmen operasionalnya berdasarkan wilayah geografis, yang terdiri dari pasar lokal dan ekspor. Selaras dengan tren tahun-tahun sebelumnya, pasar lokal tetap menjadi penopang utama pendapatan dengan kontribusi sebesar 94,55% dari total pendapatan Perseroan. Berikut adalah rincian kinerja masing-masing segmen sepanjang tahun 2025:

The Company categorizes its operational segments based on geographical regions, specifically local and export segments. As in previous years, local segment remains the primary contributor, accounting for 94.55% of the Company's total revenue. The following is a detailed overview of each segment's performance throughout 2025:

Segmen Lokal
Local segment

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain / In USD, unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Volume Penjualan Sales Volume				
Volume penjualan (ton) Sales volume (tons)	300,796	480,544	(179,748)	(37.41)
Profitabilitas Profitability				
Penjualan bersih Net sales	177,139,927	339,814,074	(162,674,147)	(47.87)
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(200,877,516)	(331,044,791)	130,167,275	(39.32)
Laba/(rugi) bruto Gross profit/(loss)	(23,737,589)	8,769,283	(32,506,872)	(370.69)

Pada tahun 2025, segmen lokal mencatatkan penjualan bersih sebesar USD177,14 juta, menurun 48% atau USD162,67 juta dari USD339,81 juta di tahun 2024

In 2025, the domestic segment recorded net sales of USD177.14 million, a decrease of 48% or USD162.67 million from USD339.81 million in 2024

Penurunan penjualan Perseroan pada tahun berjalan terutama dipengaruhi oleh perlambatan realisasi sejumlah proyek infrastruktur, khususnya yang berkaitan dengan proyek-proyek pemerintah. Produk Perseroan seperti *plate* dan *welded beam* merupakan material utama dalam pembangunan jalan, jembatan, serta berbagai konstruksi fisik lainnya, sehingga dinamika pelaksanaan proyek-proyek tersebut secara langsung berdampak terhadap tingkat permintaan.

The decline in the Company's sales during the current year was primarily driven by delays in the implementation of several infrastructure projects, particularly those related to government projects. The Company's products, such as steel plates and welded beams, are key materials used in the construction of roads, bridges, and various other physical infrastructure projects, consequently, the dynamics of these projects' implementation directly impact demand levels.

Selain faktor tersebut, Perseroan juga menghadapi dinamika persaingan yang semakin kompetitif di industri, seiring dengan bertambahnya pelaku usaha baru dan penyesuaian strategi harga di pasar. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga daya saing dengan melakukan penyesuaian strategi komersial secara selektif, yang pada akhirnya turut mempengaruhi tingkat pendapatan dan *margin*.

In addition to these factors, the Company also faces increasingly competitive dynamics within the industry, driven by the entry of new market players and adjustments to pricing strategies in the market. Under these conditions, the Company continues to strive to maintain its competitiveness by selectively adjusting its commercial strategies, which ultimately also affects revenue levels and margins.

Sejalan dengan menurunnya penjualan pada segmen lokal, beban pokok penjualan tahun 2025 juga turun 39,32% dari USD 331,04 juta pada tahun 2024 menjadi USD200,88 juta. Penjualan segmen lokal membukukan kerugian bruto sebesar USD23,74 juta di tahun 2025, berbanding terbalik dengan posisi tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bruto sebesar USD8,77 juta.

In line with the decline in sales in the local segment, cost of goods sold in 2025 also decreased by 39.32% from USD331.04 million in 2024 to USD200.88 million. Sales in the local segment recorded a gross loss of USD23.74 million in 2025, in contrast to the previous year's position, which recorded a gross profit of USD8.77 million.

Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan strategi pemasaran, memperluas segmen pelanggan, serta meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga kinerja yang berkelanjutan.

Moving forward, the Company will continue to optimize its marketing strategy, expand its customer segments, and improve operational efficiency to maintain sustainable performance.

Segmen Ekspor
Export segment

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain / In USD, unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Volume Penjualan Sales Volume				
Volume penjualan (ton) Sales volume (tons)	7,846	9,944	(2,098)	(21.10)
Profitabilitas Profitability				
Penjualan bersih Net sales	10,211,753	11,985,252	(1,773,499)	(14.80)
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(9,928,803)	(11,971,833)	2,043,030	(17.07)
Laba bruto Gross profit	282,950	13,419	269,531	2008.58

Segmen ekspor membukukan penjualan bersih sebesar USD10,21 juta pada tahun 2025, turun 14,80% atau USD1,77 juta dari USD11,99 juta pada tahun 2024 Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya permintaan di pasar global seiring perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara tujuan ekspor, serta intensifikasi persaingan dari produsen baja global khususnya Tiongkok. Sejalan dengan penjualan yang menurun, maka beban pokok penjualan segmen ekspor juga turun 17,00% dari USD11,98 juta pada tahun 2024 menjadi sebesar USD9,93 juta.

Efisiensi pada sisi beban yang melampaui laju penurunan pendapatan berdampak positif pada profitabilitas segmen ini, tercermin dari laba bruto yang meningkat signifikan menjadi USD282.950 pada tahun 2025, meningkat signifikan dari USD13.419 pada tahun 2024

The export segment recorded net sales of USD10.21 million in 2025, a decrease of 14.80% or USD1.77 million from USD11.99 million in 2024 The decline was primarily driven by weaker global demand amid slower economic growth in key export markets, as well as intensified competition from global steel producers, particularly China. In line with lower sales, cost of goods sold in the export segment decreased by 17.00%, from USD11.98 million in 2024 to USD9.93 million.

Cost efficiencies that outpaced the decline in revenue supported improved profitability, with gross profit rising significantly to USD282,950 in 2025 from USD13,419 in 2024



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Operasi yang dilanjutkan Continuing operations				
Penjualan bersih Net sales	187,351,680	351,799,326	(164,447,646)	(46.74)
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(210,806,319)	(343,016,624)	132,210,305	(38.54)
Laba/(rugi) bruto Gross profit/(loss)	(23,454,639)	8,782,702	(32,237,341)	(367.05)
Laba/(Beban) operasi, bersih Operating profit/(expense), net	(47,402,870)	14,420,570	(61,823,440)	(428,72)
Beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan penghasilan operasi lainnya, bersih Selling expenses, general and administrative expenses, and other income, net	(23,948,231)	5,637,868	(29,586,099)	(524.77)
Biaya keuangan Finance costs	(3,456,448)	(5,417,796)	1,961,348	(36.20)
Penghasilan keuangan Finance income	2,910,007	8,996,212	(6,086,205)	(67.65)
Penghasilan/(beban) keuangan, bersih Finance income/(cost), net	(546,441)	3,578,416	(4,124,857)	(115.27)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	(47, 949,311)	17,998,985	(65,948,297)	(366.40)
Manfaat pajak penghasilan Income tax benefit	11,113,199	4,330,245	6,782,954	156.65
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Profit/(loss) for the year from continuing operations	(36,836,112)	22,329,230	(59,165,343)	(264.97)

Operasi yang dihentikan Discontinued operations				
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan Profit after tax from discontinued operations	–	9,336,373	(9,336,373)	(100.00)
Keuntungan dari pelepasan aset setelah pajak Gain on disposal of assets after tax	–	92,408,022	(92,408,022)	(100.00)
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Net profit for the year from discontinued operations	–	101,744,395	(101,744,395)	(100.00)
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan Profit/(loss) for the year	(36,836,112)	124,073,625	(160,909,737)	(129.69)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)	(189,676)	1,862,255	(2,051,931)	(110.19)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	(37,025,788)	125,935,880	(162,961,668)	(129.40)
Laba per saham dasar (dalam satuan Dolar AS penuh) Basic earnings per share (in full US Dollar amount)				
Dari operasi yang dilanjutkan From continuing operations	(0.00304)	0.00169	(0.00473)	(279.88)
Dari operasi yang dihentikan From discontinued operations	-	0.0084	(0.00840)	(100.00)

Penjualan Bersih
Net Sales

Sejalan dengan penurunan kinerja pada segmen lokal dan ekspor sebagaimana diuraikan sebelumnya, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD187,35 juta pada tahun 2025, turun 46,74% dari USD351,80 juta pada tahun 2024 Tekanan pada sisi pendapatan turut berdampak pada profitabilitas, tercermin dari *margin* laba bruto yang tercatat sebesar minus 12,52%, berbalik dari posisi positif 2,50% pada tahun sebelumnya.

In line with the decline in performance across both the domestic and export segments as described above, the Company recorded net sales of USD187.35 million in 2025, a decrease of 46.74% from USD351.80 million in 2024 Pressure on revenue also weighed on profitability, with the gross profit margin declining to negative 12.52% from a positive 2.50% in the previous year.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Seiring dengan penurunan penjualan bersih, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD210,81 juta, menurun sebesar 38,54% atau USD132,21 juta dibandingkan USD343,02 juta pada tahun 2024 Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya biaya manufaktur, yang turun dari USD257,10 juta pada tahun 2024 menjadi USD173,61 juta pada tahun 2025

In line with the decline in net sales, the Company's cost of goods sold amounted to USD210.81 million in 2025, a decrease of 38.54% or USD132.21 million from USD343.02 million in 2024 The decrease was primarily driven by reduction in manufacturing costs, which fell from USD 257.1 million in 2024 to USD 173.61 million in 2025

Laba/(Beban) Operasi
Operating Profit/(Expenses)

Penghasilan atau beban operasi terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta pendapatan lain-lain, bersih. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat beban operasi sebesar USD47,40 juta, berbanding terbalik dengan laba operasi sebesar USD14,42 juta pada periode yang sama tahun lalu.

Operating income or expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and other income, net. In 2025, the Company recorded operating expenses of USD47.40 million, in contrast to operating income of USD14.42 million in the same period last year.

Penghasilan/(Beban) Keuangan Bersih
Net Finance Income/(Costs)

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban keuangan bersih sebesar USD546,44 ribu berbanding terbalik dengan penghasilan keuangan bersih sebesar USD3,58 juta pada periode yang sama tahun lalu.

In 2025, the Company recorded net finance costs of USD546.44 thousand, compared to net finance income of USD3.58 million in the same period last year.

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan
Income Tax Benefit/(Expense)

Di tahun 2025, Perseroan membukukan manfaat pajak penghasilan sebesar USD11,11 juta, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar USD4,33 juta. Manfaat pajak penghasilan ini terutama berasal dari dampak operasi yang dihentikan pada tahun 2024 senilai USD3,90 juta.

In 2025, the Company recorded an income tax benefit of USD11.11 million, compared to an income tax expense of USD4.33 million in the previous year. This income tax benefit primarily arose from the impact of discontinued operations amounting to USD3.90 million.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar USD36,83 juta pada tahun 2025, berbalik dari laba bersih sebesar USD124,07 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan kinerja ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan bersih yang berdampak pada penurunan margin usaha, seiring dengan kondisi pasar yang masih menantang. Selain itu, Perseroan juga menghadapi dinamika biaya yang belum sepenuhnya sejalan dengan penurunan volume penjualan.

The Company reported a net loss of USD36.83 million in 2025, compared to a net profit of USD124.07 million in the previous year. This decline in performance was primarily driven by a decrease in net sales, which led to a narrowing of the operating margin, amid persistently challenging market conditions. In addition, the Company also faced cost dynamics that did not fully align with the decline in sales volume.

Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income/(Loss)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar USD189,67 ribu, berbalik dari posisi tahun sebelumnya yang membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar USD1,86 juta.

In 2025, the Company recorded an other comprehensive loss of USD189.67 thousand, reversing the other comprehensive income of USD1.86 million reported in the previous year.

Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year

Sebagai hasilnya, per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD37,03 juta, berbalik dari posisi laba komprehensif tahun sebelumnya yang mencapai USD125,94 juta.

As a result, as of December 31, 2025, the Company recorded a total comprehensive loss for the year of USD189.67 million, compared to a total comprehensive income of USD125.94 million in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam USD / In USD)

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Aset lancar Current assets	182,674,289	237,413,511	(54,739,222)	(23.06)
Aset tidak lancar Non-current assets	541,952,152	555,315,662	(13,363,510)	(2.41)
Jumlah aset Total assets	724,626,441	792,729,173	(68,102,732)	(8.59)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	38,277,658	67,689,092	(29,411,434)	(43.45)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	32,853,604	34,519,114	(1,665,510)	(4.83)
Jumlah liabilitas Total liabilities	71,131,262	102,208,206	(31,076,944)	(30.41)
Modal saham Share capital	160,508,587	160,508,587	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	202,295,416	202,295,416	-	-
Saldo laba Retained earnings	265,280,007	302,116,119	(36,836,112)	(12.19)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	25,411,169	25,600,845	(189,676)	(0.74)
Jumlah ekuitas Total equity	653,495,179	690,520,967	(37,025,788)	(5.36)

Jumlah Aset
Total Assets

Akhir tahun 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar USD724,63 juta. Struktur aset tersebut terdiri dari aset lancar sebesar 25,21% dan aset tidak lancar sebesar 74,29%, yang menunjukkan basis aset tetap yang kuat untuk mendukung operasional jangka panjang.

At the end of 2025, the Company recorded total assets of USD724.63 million, comprising 25.21% current assets and 74.29% non-current assets.

Meskipun terdapat penurunan total aset sebesar USD68,10 juta atau 8,59% dibandingkan posisi tahun 2024, hal ini merupakan dampak dari manajemen modal kerja yang efektif. Penurunan tersebut terutama didorong oleh berkurangnya saldo aset lancar seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam melakukan penagihan dan pelunasan piutang pelanggan secara tepat waktu. Hal ini secara langsung meningkatkan kualitas arus kas operasional Perseroan meskipun nilai nominal aset secara keseluruhan terkoreksi.

Total assets saw a decrease of USD68.10 million, or 8.59%, compared to 2024 This reduction was primarily driven by a decline in current assets following the successful collection and settlement of trade receivables. This trend reflects the Company's effective working capital management and commitment to maintaining a healthy cash flow cycle.

Meskipun demikian, Perseroan terus memperkuat struktur permodalan yang tecermin dari penurunan rasio *Debt-to-Asset* (DAR) menjadi 0,10 pada tahun 2025, dibandingkan 0,13 pada periode sebelumnya. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga profil risiko yang konservatif di tengah dinamika pasar.

Nevertheless, The Company continues to strengthen its capital structure, as reflected by the decrease in the Debt-to-Asset Ratio (DAR) to 0.1 in 2025, compared to 0.13 in the previous period. This achievement underscores the Company's commitment to maintaining a conservative risk profile amidst market dynamics.

Aset Lancar
Current Assets

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar USD182,67 juta, terkoreksi sebesar 23,06% dibandingkan USD237,41 juta pada periode sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil dari langkah strategis Perseroan dalam mengoptimalkan modal kerja, terutama melalui percepatan realisasi piutang serta manajemen persediaan yang lebih ketat. Penurunan tingkat persediaan dilakukan secara terukur guna menyelaraskan dengan volume produksi saat ini dan memitigasi risiko penumpukan stok (*overstock*).

Meskipun nilai nominal aset lancar menurun, Perseroan berhasil memperkuat posisi likuiditas secara signifikan. Hal ini tecermin dari kenaikan rasio cepat (*quick ratio*) dari 1,70 pada tahun 2024 menjadi 2,26 pada tahun 2025 Peningkatan ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki ketahanan finansial yang lebih solid dan kapasitas yang lebih tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara instan.

As of December 31, 2025, the Company recorded current assets of USD182.67 million, a 23.06% decrease from USD237.41 million in 2024 This reduction was a result of the Company's strategic initiatives to optimize working capital, primarily driven by the accelerated collection of receivables and disciplined inventory management. The reduction in inventory levels was strategically implemented to align with current production volumes and mitigate the risk of overstocking.

Notwithstanding the decrease in nominal current assets, the Company significantly strengthened its liquidity position. This is evidenced by the improvement in the quick ratio, which rose from 1.7 in 2024 to 2.26 in 2025 Such an increase demonstrates enhanced financial resilience and a superior capability to meet short-term obligations promptly.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar USD541,95 juta pada akhir tahun 2025 Salah satu highlight utama adalah peningkatan signifikan pada Aset Pajak Tangguhan sebesar 327,21% menjadi USD14,58 juta, yang mencerminkan optimalisasi posisi fiskal Perseroan untuk periode mendatang. Sementara itu, penurunan neto pada Aset Tetap menjadi USD482,08 juta sejalan dengan kebijakan manajemen dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset yang ada serta jadwal penyusutan aset reguler.

Efisiensi pada sisi aset ini diiringi dengan penguatan struktur permodalan yang signifikan, di mana rasio *Debt-to-Asset* (DAR) Perseroan membaik menjadi 0,10 pada tahun 2025, dibandingkan 0,13 pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini membuktikan bahwa penurunan aset tidak mengganggu stabilitas keuangan, melainkan diimbangi dengan pengelolaan utang yang jauh lebih efektif sehingga meminimalkan risiko solvabilitas Perseroan.

The Company's Non-Current Assets stood at USD541.95 million at the end of 2025 A key highlight is the substantial 327.21% increase in Deferred Tax Assets to USD14.58 million, reflecting the strategic optimization of the Company's tax position for future periods. Meanwhile, the net decrease in Fixed Assets to USD482.08 million aligns with management's focus on maximizing existing asset utilization and regular depreciation schedules.

This asset optimization was accompanied by a significant strengthening of the capital structure, with the Debt-to-Asset (DAR) ratio improving to 0.1 in 2025, from 0.13 in the prior year. This milestone demonstrates that the asset reduction did not compromise financial stability; rather, it was balanced by far more effective debt management, thereby minimizing the Company's solvency risks.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Perseroan berhasil melakukan *deleveraging* secara signifikan pada tahun 2025, yang ditandai dengan penurunan total liabilitas sebesar 30,41% menjadi USD71,13 juta. Penurunan ini terutama didorong oleh penyelesaian kewajiban jangka pendek dan utang bank, yang secara langsung memperkuat profil likuiditas Perseroan.

Seiring dengan penguatan posisi modal, rasio *Debt-to-Equity* (DER) Perseroan membaik menjadi 0,11 pada tahun 2025, dibandingkan 0,15 pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan struktur permodalan yang sangat sehat dan risiko keuangan yang minimal, di mana porsi modal jauh lebih dominan dibandingkan kewajiban. Di sisi lain, Perseroan tetap konsisten memenuhi kewajiban jangka panjang, termasuk peningkatan cadangan imbalan kerja sebesar 7,62% sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan.

The Company successfully achieved significant deleveraging in 2025, marked by a 30.41% reduction in total liabilities to USD71.13 million. This decrease was primarily driven by the settlement of short-term obligations and bank loans, which directly bolstered the Company's liquidity profile.

In line with the strengthened capital position, the Company's Debt-to-Equity (DER) ratio improved to 0.11 in 2025, from 0.15 in the previous year. This achievement reflects an exceptionally healthy capital structure and minimal financial risk, with equity significantly outweighing liabilities. Furthermore, the Company consistently met its long-term obligations, including a 7.62% increase in employee benefit reserves, demonstrating our ongoing commitment to employee welfare.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Perseroan mencatatkan penurunan signifikan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar 43,45%, dari USD67,69 juta pada tahun 2024 menjadi USD38,28 juta pada akhir tahun 2025 Penurunan ini merupakan hasil dari langkah proaktif Perseroan dalam mempercepat pelunasan pinjaman bank jangka pendek serta penyelesaian kewajiban usaha kepada pihak ketiga. Penurunan utang bank ini secara langsung mengurangi beban bunga tahunan, yang pada akhirnya memperkuat posisi arus kas operasional dan meningkatkan *Quick Ratio* Perseroan menjadi 2,26.

The Company recorded a significant 43.45% decrease in Current Liabilities, from USD67.69 million in 2024 to USD38.28 million at the end of 2025 This reduction resulted from the Company's proactive measures in accelerating the repayment of short-term bank loans and settling trade payables to third parties. The decrease in bank debt directly reduced annual interest expenses, ultimately strengthening operational cash flow and improving the Company's Quick Ratio to 2.26.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities

Pada kategori jangka panjang, Perseroan mempertahankan stabilitas struktur kewajiban dengan mencatatkan penurunan sebesar 4,81%. Penurunan ini merupakan dampak dari modifikasi kontrak liabilitas sewa serta langkah strategis Perseroan dalam melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Hal ini dilakukan tanpa adanya penambahan fasilitas pinjaman baru, yang mencerminkan kemandirian finansial Perseroan yang semakin kuat serta komitmen dalam menurunkan beban bunga jangka panjang.

In the non-current category, the Company maintained a stable liability structure, which decreased by 4.81% in 2025 This reduction was driven by modifications to lease liability contracts and the strategic repayment of long-term bank loans. Notably, the Company did not initiate any new long-term borrowing during the period, reflecting its increasing financial independence and commitment to reducing long-term financing costs.

Ekuitas
Equity

Perseroan menutup tahun buku 2025 dengan posisi ekuitas sebesar USD653,49 juta, terkoreksi sebesar 5,36% dibandingkan USD690,52 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipicu oleh berkurangnya saldo laba seiring dengan kinerja laba bersih tahun berjalan.

The Company concluded the 2025 fiscal year with total equity of USD653.49 million, a 5.36% adjustment from USD690.52 million in the prior year. This decrease was primarily driven by the decline in retained earnings following the net income performance of the current period.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam USD / In USD)

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by/(used in) operating activities	5,837,654	(39,179,904)	45,017,558	(114.90)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flows provided by/(used in) investing activities	(1,434,966)	334,736,038	(336,171,004)	(100.43)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(18,508,485)	(304,494,115)	285,985,630	(93.92)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	85,417,646	115,329,924	(29,912,278)	(25.94)
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents	(563,274)	(217,959)	(345,315)	158.43
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	70,748,575	85,417,646	(14,669,071)	(17.17)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar USD 5,84 juta, menurun signifikan sebesar 115% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 yang sebesar USD 39,18 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya penjualan, baik di segmen lokal maupun ekspor.

Net cash flows provided by operating activities in 2025 amounted to USD5.84 million, representing a significant decrease of 115% compared to net cash flows of USD39.18 million in 2024 This decline was primarily attributable to lower sales, both in the domestic and export segments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 tercatat sebesar USD 1,44 juta, menurun sebesar 100% atau setara dengan USD336,17 juta dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2024 sebesar USD334,74 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya penerimaan dari divestasi PT Nusantara Baja Profil pada tahun 2025, yang pada tahun sebelumnya memberikan kontribusi sebesar USD340,54 juta.

Net cash flows used in investing activities in 2025 amounted to USD1.44 million, representing a decrease of 100%, or USD336.17 million, compared to net cash flows provided by investing activities of USD334.74 million in 2024 This decrease was primarily attributed to the absence of revenue from the divestment of PT Nusantara Baja Profil in 2025, which contributed USD340.54 million in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD18,51 juta, menurun sebesar 94% dibandingkan dengan USD304,49 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pembayaran terkait pengurangan modal pada tahun 2025, sementara pada tahun 2024 arus kas keluar pendanaan didominasi oleh pembayaran pengurangan modal sebesar USD277,18 juta.

Net cash flows used in financing activities in 2025 amounted to USD18.51 million, representing a decrease of 94% compared to USD304.49 million in 2024 This decrease was primarily due to the absence of capital reduction payments in 2025, whereas financing cash outflows in 2024 were largely driven by capital reduction payments amounting to USD277.18 million.

Posisi Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pergerakan arus kas Perseroan sepanjang tahun 2025 menyebabkan penurunan jumlah saldo kas dan setara kas akhir tahun sebesar 17% atau USD14,67 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD85,42 juta menjadi USD70,75 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya arus kas masuk signifikan dari aktivitas investasi dan pendanaan, khususnya dari divestasi dan pengurangan modal seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya.

The Company's cash flow activities during 2025 resulted in a decrease in cash and cash equivalents at year-end of 17%, or USD14.67 million, from USD85.42 million in 2024 to USD70.75 million. This decrease was primarily attributable to the absence of significant cash inflows from investing and financing activities in 2025, particularly from divestment and capital reduction transactions as recorded in the previous year.

RASIO PROFITABILITAS
Profitability Ratios

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba berdasarkan dasar pengukuran tertentu seperti terhadap penjualan, aset, dan ekuitas.

The Company's ability to generate profits is measured through its profitability ratios, which assess performance based on key financial metrics, including sales, assets, and equity.

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Margin laba bruto (%) Gross profit margin (%)	(12.52)	2.5	(15.02%)	(601.46)
Margin laba bersih (%) Net profit margin (%)	(19.66)	35.27	(54.93%)	(155.75)
Margin EBITDA (%) EBITDA margin (%)	(10.94)	12.82	(23.76%)	(185.34)
Modal kerja bersih (USD-Juta) Net working capital (USD-Million)	85.55	126.85	(41.31%)	(32.56)
Tingkat pengembalian ekuitas (%) Return on equity (%)	(5.64)	17.97	(23.61%)	(131.37)
Tingkat pengembalian aset (%) Return on assets (%)	(5.08)	(15.70)	(20.78%)	(132.38)

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, kinerja rasio keuangan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan tekanan yang signifikan terhadap profitabilitas, sejalan dengan dinamika harga baja global dan beban operasional yang meningkat sepanjang tahun berjalan.

As reflected in the table above, the Company's financial ratio performance in 2025 indicates significant pressure on profitability, in line with global steel price dynamics and rising operating costs throughout the year.

Margin laba bruto Perseroan tercatat sebesar -12,5% pada tahun 2025, berbalik dari posisi positif 2,50% pada tahun sebelumnya. Pergeseran ini mencerminkan kondisi di mana harga pokok penjualan melampaui pendapatan yang diperoleh, sebagai dampak dari tekanan harga jual produk baja di tengah kenaikan biaya bahan baku dan energi yang belum sepenuhnya dapat diimbangi melalui penyesuaian harga.

The Company's gross profit margin stood at (12.5%) in 2025, reversing from a positive 2.50% in the previous year. This shift reflects a condition where cost of goods sold exceeded revenue, primarily due to pressure on steel selling prices amid increases in raw material and energy costs that could not be fully offset through price adjustments.

Sejalan dengan hal tersebut, margin laba bersih turun menjadi -19,66% dari 35,27% pada tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh akumulasi tekanan pada tingkat bruto yang semakin dalam setelah memperhitungkan beban usaha, beban keuangan, serta pos-pos non-operasional lainnya. Margin EBITDA pun mencatat angka negatif sebesar -10,94%, dibandingkan 12,82% pada tahun sebelumnya, yang mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas operasional sebelum penyusutan dan amortisasi juga mengalami tekanan yang berarti.

In line with this, the net profit margin declined to (19.66%) from 35.27% in 2024. This decrease was driven by the compounded impact of pressures at the gross level, which further deepened after accounting for operating expenses, finance costs, and other non-operating items. The EBITDA margin also turned negative at (10.94%), compared to 12.82% in the previous year, indicating pressure on the Company's ability to generate earnings at the EBITDA level.

Dari sisi likuiditas operasional, modal kerja bersih Perseroan tercatat sebesar USD85,55 juta pada tahun 2025, turun 32,56% dibandingkan USD USD126,85 juta pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan kebutuhan manajemen modal kerja yang lebih ketat dalam merespons kondisi arus kas yang lebih terbatas.

From an operational liquidity perspective, the Company's net working capital amounted to USD85.55 million in 2025, decreasing by 32.56% from USD126.85 million in 2024. This decline reflects adjustments in working capital levels in response to more constrained cash flow conditions.

Rasio imbal hasil ekuitas (*return on equity*/ROE) tercatat sebesar -5,64%, berbalik dari 17,97% pada tahun sebelumnya, sementara rasio imbal hasil aset (*return on assets*/ROA) berada di level -5,08% dibandingkan 15,70% pada tahun 2024. Kedua indikator ini mencerminkan dampak langsung dari rugi bersih yang dibukukan Perseroan terhadap kemampuan aset dan ekuitas dalam menghasilkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Return on equity (ROE) was recorded at (5.64%), reversing from 17.97% in the previous year, while return on assets (ROA) stood at (5.08%), compared to 15,70% in 2024. Both indicators reflect the direct impact of the net loss incurred by the Company on the ability of its assets and equity to generate returns for shareholders.

Perseroan menyadari bahwa hasil-hasil rasio tersebut merupakan cerminan dari kondisi industri baja yang penuh tantangan pada tahun 2025, dan terus mengupayakan langkah-langkah efisiensi struktural serta diversifikasi pasar sebagai bagian dari strategi pemulihan kinerja keuangan ke depan.

The Company recognizes that these results reflect the challenging conditions in the steel industry during 2025, particularly driven by pricing pressures and elevated input costs, and continues to implement structural efficiency measures and market diversification initiatives as part of its strategy to restore financial performance going forward.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency and Liquidity

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dalam rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sebagai berikut:

The Company's ability to meet its obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios, as presented below:

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Rasio kas (kali) Cash Ratio (times)	1.85	1.26	0.59	46.47%
Rasio lancar (kali) Current Ratio (times)	4.77	3.51	1.26	36.06%

Manajemen berupaya mempertahankan likuiditas yang sehat dan memastikan jumlah aset yang memadai untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan yang solid tercermin dari rasio kas yang meningkat dari 1,26 kali pada tahun 2024 menjadi 1,85 kali pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin kuat.

Management continues to maintain a strong liquidity position, supported by sufficient assets to cover the Company's current liabilities. The Company's strong liquidity position is reflected first in its cash ratio, which increased from 1.26 times in 2024 to 1.85 times in 2025. This improvement indicates a stronger ability of the Company's cash resources to meet its short-term obligations.

Sejalan dengan itu, rasio lancar juga mengalami kenaikan signifikan dari 3,51 kali pada tahun 2024 menjadi 4,8 kali pada tahun 2025, yang semakin menegaskan posisi likuiditas Perseroan yang semakin sehat.

In line with this, the current ratio also rose significantly from 3.51 times in 2024 to 4.8 times in 2025, further reinforcing the Company's increasingly healthy liquidity position.

Keterangan Descriptions	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (kali) Debt-to-asset ratio (times)	0.1	0.13	(0.03)	(23.86)
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali) Debt-to-equity ratio (times)	0.11	0.15	(0.04)	(26.46)

Dari sisi kemampuan membayar utang, struktur permodalan Perseroan menunjukkan perbaikan pada tahun 2025 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 0,10 kali, turun 23,86% dari 0,13 kali pada tahun 2024, mencerminkan proporsi pendanaan dari liabilitas yang semakin kecil terhadap keseluruhan aset Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami penurunan sebesar 26,46% menjadi 0,10 kali dari 0,15 kali pada tahun sebelumnya. Kedua indikator ini mengindikasikan bahwa tingkat *leverage* Perseroan semakin konservatif, dengan struktur permodalan yang lebih bertumpu pada ekuitas dibandingkan liabilitas.

From a solvency perspective, the Company's capital structure improved in 2025 The debt-to-asset ratio (DAR) was recorded at 0.1 times, decreasing by 23.86% from 0.13 times in 2024, reflecting a lower reliance on liabilities in the Company's capital structure. In line with this, the debt-to-equity ratio (DER) also declined by 26.46% to 0.1 times from 0.15 times in the previous year. Both indicators reflect a more conservative leverage position, with the Company's capital structure increasingly supported by equity rather than liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility

Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tercatat sebesar 34,14 hari, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 14,84 hari.
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's average collection period stood at 13.14 days, representing an improvement from 14.84 days in 2024
The aging of trade receivables is presented below:

(Dalam USD / In USD)

Keterangan Descriptions	2025	2024	Varians 2024-2025 2024-2025 Variance
Belum jatuh tempo Not yet due	1,071,359	7,029,040	(5,957,681)
Jatuh tempo 1 s.d 30 hari 1–30 days past due	1,468,178	12,343,958	(10,875,780)
Jatuh tempo 31 s.d 60 hari 31–60 days past due	54,450	995,390	(940,940)
Jatuh tempo 61 s.d 90 hari 61–90 days past due	6,529	287,599	(281,070)
Jatuh tempo > 90 hari More than 90 days past due	418,445	951,601	(533,156)
Sub Jumlah Subtotal	3,018,961	21,607,588	(18,588,627)
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai Less: allowance for impairment losses	(25,863)	(147,940)	(122,077)
Jumlah piutang usaha Total trade receivables	2,993,098	21,459,648	(18,466,550)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, guna memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan secara berkala meninjau struktur modalnya dengan menggunakan sejumlah rasio keuangan, seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5 kali. Pada tahun 2025, rasio tersebut tercatat sebesar 0,1 kali, jauh di bawah ambang batas yang telah ditetapkan.

Overall, the Company's financing policy is designed to maintain an optimal balance between equity and debt, both short-term and long-term, in order to support business development and maximize shareholder value. The Company regularly reviews its capital structure using various financial ratios, including the debt-to-equity ratio. The Company aims to maintain a debt-to-equity ratio of no more than 2.5 times. In 2025, the ratio stood at 0.1 times, well below the established threshold.

Struktur Modal
Capital Structure

Sebagaimana diatur pada kebijakan permodalan, struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Pada tahun 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari 90,18% ekuitas dan 9,82% liabilitas, sebagai berikut:

As stipulated in its capital policy, the Company's capital structure comprises equity and liabilities. In 2025, the Company's capital structure comprised 90.18% equity and 9.82% liabilities, as follows:

(Dalam USD / In USD)

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Liabilities	71,131,262	9.82	102,208,206	12.89
Ekuitas Equity	653,495,179	90.18	690,520,967	87.11
Jumlah Total	724,626,441	100	792,729,173	100
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali) Liabilities to total equity ratio (times)	0.11		0.15	

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang baru selain yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2025, the Company did not have any material commitments for new capital expenditure other than those already undertaken in previous years.

Realisasi Investasi Barang Modal
Actual Capital Expenditure

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure	Jumlah Investasi Total Investment
Tanah Land	-
Bangunan dan fasilitasnya Buildings and improvements	-
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	1,133,389
Kendaraan Vehicles	25,401
Peralatan dan perabotan kantor Office equipment and furniture	15,965
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	7,934,442
Jumlah Total	9,109,197

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

Tidak terdapat informasi fakta material setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025 hingga tanggal disahkannya Laporan Tahunan ini.

There were no material information or facts subsequent to the date of the 2025 consolidated financial statements up to the date of approval of this Annual Report.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025

Target Achievement In 2025

Produksi
Production

(dalam ribuan ton / in thousand tons)

Deskripsi Description	Proyeksi Tahun 2025 2025 Projection	Realisasi Tahun 2025 2025 Actual	Pencapaian Achievement
Baja Lembaran dan Turunannya Steel Sheets and Downstream Products	844	446	52.84%

Kinerja Keuangan
Financial Performance

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Deskripsi Description	Proyeksi Tahun 2025 2025 Projection	Realisasi Tahun 2025 2025 Actual	Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net sales	403,683	187,352	46.41%
Rugi Bruto Gross Loss	(18,910)	(23,455)	(124.03%)
Rugi tahun berjalan Loss for the year	(9,249)	(36,836)	(398.27%)

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Strategi pemasaran Perseroan dibangun di atas analisis komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi dinamika permintaan baja, mencakup kondisi pasar domestik dan global, keseimbangan suplai dan permintaan, perkembangan makroekonomi, serta lanskap persaingan industri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan baja nasional sekaligus memperluas penetrasi pasar ekspor, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Mengelola *database* dan hubungan pelanggan secara aktif, serta melakukan penetrasi terhadap proyek-proyek infrastruktur yang potensial melalui pemetaan oleh tim marketing Perseroan.
2. Melakukan aktivasi penjualan melalui partner potensial baik di dalam negeri serta membangun merek baja terpercaya.
3. Melakukan diversifikasi dari tipe pelanggan maupun basis regional dari pelanggan.
4. Melakukan diversifikasi dari produk yang tersedia sehingga dapat melengkapi kebutuhan pelanggan sesuai kebutuhannya, seperti produksi baja dengan profil yang lebih kecil maupun baja yang telah melalui proses fabrikasi.
5. Melakukan inovasi dalam proses produksi sehingga menciptakan baja dengan biaya yang lebih efisien dan kompetitif melalui program diversifikasi sumber bahan baku, maupun kontrak jangka panjang.
6. Pengadopsian strategi pengembangan baja hijau untuk melakukan penetrasi pada pasar negara maju dengan sertifikasi yang relevan seperti *Environmental Product Declaration* (EPD).
7. Memperkuat sinergi dengan asosiasi baja (IISIA) dan Pemerintah untuk terus mendukung pengawasan atas penerapan tata niaga impor baja guna melindungi pasar baja domestik dari praktik yang tidak adil.
8. Mengembangkan dan menerapkan rencana dekarbonisasi aset baja dan pertambangan, dan mencapai netralitas karbon pada tahun 2050.

The Company's marketing strategy is built on a comprehensive analysis of key factors influencing steel demand, including domestic and global market conditions, supply-demand dynamics, macroeconomic developments, and the competitive landscape. To meet domestic steel demand while expanding its presence in export markets, the Company has implemented the following strategic initiatives:

1. Actively managing customer databases and relationships, while targeting potential infrastructure projects through mapping conducted by the Company's marketing team.
2. Expanding sales through strategic partnerships, both domestically and internationally, while strengthening the Company's brand as a trusted steel producer.
3. Diversifying its customer base, both in terms of customer segments and geographic coverage.
4. Expanding its product portfolio to better meet customer needs, including the production of smaller-profile steel and fabricated steel products.
5. Driving innovation in production processes to improve cost efficiency and competitiveness through raw material source diversification and long-term supply contracts.
6. Adopting a low-carbon steel development strategy to support entry into developed markets, with relevant certifications such as Environmental Product Declaration (EPD).
7. Strengthening collaboration with the steel industry association (IISIA) and the Government to support oversight of steel import regulations and protect the domestic market from unfair trade practices.
8. Developing and implementing decarbonization plans for steel and mining assets, with a target of achieving carbon neutrality by 2050.

Pangsa Pasar
Market Share

Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) memperkirakan konsumsi baja nasional pada tahun 2025 mencapai 19,30 juta ton. Dengan volume penjualan Perseroan sebesar 300,796 ton pada tahun yang sama, Perseroan diperkirakan menguasai sekitar 1,56% dari total konsumsi baja di Indonesia.

The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) estimates that national steel consumption in 2025 will reach 19.30 million tons. With the Company's sales volume amounting to 300.796 tons in the same year, the Company is estimated to account for approximately 1.56% of Indonesia's total steel consumption.

PROSPEK USAHA & PROYEKSI KINERJA TAHUN 2026

Business Outlook and Performance Projections for 2026

Prospek Usaha Tahun 2026
Business Outlook for 2026

Memasuki tahun 2026, permintaan baja global diproyeksikan kembali mencatat pertumbuhan moderat. *World Steel Association* memperkirakan konsumsi baja dunia tumbuh sekitar 1,3% menjadi sekitar 1,77 miliar ton, didorong oleh pemulihan proyek infrastruktur dan akselerasi transisi energi di berbagai kawasan.

Meski demikian, risiko kelebihan pasokan tetap menjadi perhatian. Dalam hal ini, OECD mencatat adanya penambahan kapasitas global sekitar 165 juta ton selama periode 2025–2027 yang sebagian besar terkonsentrasi di Asia, melampaui laju pertumbuhan permintaan.

Tiongkok diperkirakan melanjutkan kebijakan pembatasan output di bawah 1 miliar ton, sementara India berpeluang terus meningkatkan produksi seiring ekspansi kapasitas yang berjalan.

Di pasar domestik, permintaan baja nasional pada tahun 2026 diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 3–5%, ditopang oleh pemulihan belanja infrastruktur pemerintah, berlanjutnya proyek strategis nasional, serta meningkatnya aktivitas sektor manufaktur dan otomotif. Produksi baja Indonesia berpeluang menembus 20 juta ton seiring berlanjutnya program hilirisasi dan penambahan fasilitas produksi baru. Namun, realisasi pertumbuhan ini sangat bergantung pada efektivitas kebijakan pengendalian impor dan konsistensi insentif penggunaan produk baja dalam negeri.

Global steel demand is expected to grow modestly in 2026 The World Steel Association estimates that global consumption will increase by around 1.3% to approximately 1.77 billion tons, supported by the recovery in infrastructure projects and continued progress in the energy transition across various regions.

However, oversupply remains a key concern. The OECD estimates that global capacity will increase by around 165 million tons over the 2025–2027 period, with most of the additions concentrated in Asia, outpacing demand growth.

China is expected to maintain output controls below 1 billion tons, while India will likely continue ramping up production in line with ongoing capacity expansion.

Domestically, steel demand is expected to grow by 3–5% in 2026, supported by the recovery in government infrastructure spending, continued national strategic projects, and stronger activity in the manufacturing and automotive sectors. Indonesia's steel production could exceed 20 million tons, driven by downstreaming initiatives and additional production capacity. However, the pace of growth will depend on the effectiveness of import control measures and the consistency of policies supporting the use of domestic steel products.

Proyeksi Kinerja Perseroan Tahun 2026
Company Performance Outlook for 2026

Mempertimbangkan prospek pemulihan permintaan baja global dan domestik, Perseroan optimis terhadap perbaikan kinerja pada tahun 2026 Pulihnya belanja infrastruktur pemerintah, berlanjutnya proyek strategis nasional, serta proyeksi pertumbuhan konsumsi baja domestik dalam kisaran 3-5% menjadi faktor pendukung yang relevan bagi kegiatan usaha Perseroan ke depan.

Dalam menghadapi lanskap industri yang masih kompetitif, khususnya tekanan dari produk impor, Perseroan akan memfokuskan upayanya pada peningkatan daya saing melalui optimalisasi bauran produk, peningkatan *yield* produksi, serta efisiensi biaya secara menyeluruh.

Perseroan juga akan terus memperkuat penetrasi pasar domestik melalui pengelolaan hubungan pelanggan yang lebih intensif dan diversifikasi basis pelanggan, sekaligus menjajaki peluang ekspansi di segmen ekspor yang selektif.

With signs of recovery in both global and domestic steel demand, the Company remains optimistic about improving its performance in 2026 The recovery in government infrastructure spending, the continuation of national strategic projects, and projected domestic steel demand growth of 3–5% are expected to support the Company's business going forward.

Despite ongoing competitive pressures, particularly from imported products, the Company will focus on strengthening its competitiveness through optimizing its product mix, improving production yields, and enhancing cost efficiency.

The Company will also continue to strengthen its presence in the domestic market by building closer customer relationships and expanding its customer base, while exploring selective opportunities in export markets.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Pembagian dividen tunai Perseroan dilaksanakan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Cash dividend distributions are determined based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Lebih lanjut, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat 3 dan 4 mengatur bahwa apabila RUPS Tahunan tidak menetapkan penggunaan lain atas laba bersih, maka laba bersih setelah dikurangi cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dalam hal RUPS menetapkan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari kalender sejak pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai tersebut.

Furthermore, Article 22 paragraphs 3 and 4 of the Company's Articles of Association stipulate that, if the AGMS does not determine any other appropriation of net profit, such net profit, after deducting statutory reserves as required under the Company Law and the Articles of Association, may be distributed to shareholders as dividends. In the event that the GMS approves the distribution of cash dividends, the Company is required to distribute such dividends to eligible shareholders no later than 30 calendar days from the announcement of the summary of the minutes of the GMS.

Pembagian Dividen Dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
Dividend Distribution in the Past 2 (Two) Years

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024

Based on the resolutions of the Annual GMS for the 2024 fiscal year held on June 30, 2025, the shareholders approved not to distribute dividends for the 2024 fiscal year.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023

Based on the resolutions of the Annual GMS for the 2023 fiscal year held on June 25, 2024, the shareholders approved not to distribute dividends for the 2023 fiscal year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Proceeds from Public Offering

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 19 September 2019 dengan kode saham GGRP. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah direalisasikan pada tahun 2019 untuk penambahan modal kerja, sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam prospektus, dan telah dilaporkan kepada Direksi Bursa Efek Indonesia.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 19, 2019, under the ticker symbol GGRP. All proceeds from the public offering were fully utilized in 2019 to support working capital, in accordance with the use of proceeds plan as disclosed in the prospectus, and have been reported to the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

As of 2025, the Company is no longer subject to the reporting requirements on the realization of the use of public offering proceeds as stipulated in OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal. Tidak terdapat peristiwa atau keputusan strategis dalam kategori tersebut yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan maupun struktur permodalan Perusahaan selama periode berjalan.

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions related to investments, expansions, divestitures, business combinations, acquisitions, or debt or equity restructurings. There were no strategic events or decisions in these categories that had a significant impact on the Company's financial condition or capital structure during the current period.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang material yang mengandung potensi benturan kepentingan ataupun transaksi yang material dengan pihak afiliasi.

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

In 2025, the Company did not undertake any material transactions involving conflicts of interest or any material transactions with affiliated parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Di tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada Catatan 25 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

In 2025, the Company conducted transactions with related parties at prices and terms agreed upon by the parties in the ordinary course of business. The nature, balances, and transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the Consolidated Financial Statements.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi yang terdapat hubungan afiliasi berdasarkan pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sedangkan untuk Transaksi Material berdasarkan pada Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, antara lain dengan mendapatkan Pendapat Kewajaran dari Penilai Independen.

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan bagian kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun buku 2025

Corporate Policy on Review Mechanism of Transactions and Compliance with Applicable Laws and Regulations

The Company has established policies governing transactions with affiliated parties in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. For Material Transactions, the Company refers to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, including, among others, obtaining a Fairness Opinion from an Independent Appraiser.

For affiliated transactions or material transactions that constitute part of the Company's ordinary course of business and are conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis, the Company has disclosed such transactions and balances in line with the information presented in the Audited Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policies

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 407: "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK No. 409: "Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of the following amendments and improvements to accounting standards and interpretations, which became effective on January 1, 2025, did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 117: "Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK No. 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

Standards that will become effective on January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 407: "Ijarah Accounting"
- Amendments to PSAK No. 409: "Zakat and Infaq/Alms Accounting"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI TEKNOLOGI

Information Technology

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Teknologi Informasi menjalankan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada modernisasi infrastruktur, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan fondasi digital Perseroan. Berikut realisasi inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025

Throughout 2025, the Information Technology Directorate implemented strategic initiatives focused on modernizing infrastructure, enhancing operational efficiency, and strengthening the Company's digital foundation. The following outlines the initiatives undertaken during the year.

Kuartal 1 2025
Q1 2025

Implementasi Sistem *Automatic Meter Reading* (AMR):

Perseroan mengimplementasikan sistem AMR untuk pemantauan penggunaan gas alam, oksigen, dan air secara *real-time*. Sistem ini menghasilkan data yang akurat sebagai dasar pengendalian konsumsi energi dan air, sekaligus mengidentifikasi peluang efisiensi dan pengurangan jejak karbon. Implementasi AMR juga mengurangi kebutuhan pencatatan manual, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan potensi kesalahan manusia.

Implementation of Automatic Meter Reading (AMR) System:
The Company implemented an Automatic Meter Reading (AMR) system to monitor the consumption of natural gas, oxygen, and water in real time. The system generates accurate data to support the control of energy and water usage, while also identifying opportunities for efficiency improvements and carbon footprint reduction. The implementation of AMR also reduces the need for manual recording, thereby enhancing operational efficiency and minimizing the risk of human error.

Kuartal 2 2025
Q2 2025

Implementasi Aplikasi *Scrap Box* RFID:
Perseroan mengimplementasikan sistem *Scrap Box* berbasis teknologi RFID untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris. Setiap kotak *scrap* dipantau secara *real-time*, memberikan visibilitas yang lebih baik atas pergerakan material sekaligus meminimalkan risiko kehilangan dan mendukung upaya pengurangan limbah.

Implementation of Scrap Box RFID Application:
The Company implemented an RFID-based Scrap Box system to enhance inventory management efficiency. Each scrap box is monitored in real time, providing greater visibility over material movements while minimizing the risk of loss and supporting waste reduction initiatives.

Sentralisasi Konektivitas Jaringan:
Seiring pembangunan data center baru, Perseroan melakukan sentralisasi konektivitas jaringan guna menyederhanakan pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur. Jaringan yang lebih terstruktur dan andal ini menjadi landasan bagi implementasi teknologi lanjutan, termasuk *Internet of Things* (IoT).

Centralization of Network Connectivity:
In line with the development of a new data center, the Company centralized its network connectivity to streamline infrastructure management and maintenance. This more structured and reliable network serves as a foundation for the implementation of advanced technologies, including the Internet of Things (IoT).

Kuartal 3 2025
Q3 2025

Pembangunan *Data Center* Baru:
Perseroan menyelesaikan pembangunan *data center* baru yang dilengkapi teknologi *Hyper Converged Infrastructure*. Teknologi ini meningkatkan efisiensi kinerja server sekaligus mengurangi konsumsi energi dan kebutuhan ruang fisik, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam pengurangan *carbon footprint*.

Construction of a New Data Center:
The Company completed the construction of a new data center equipped with Hyper-Converged Infrastructure technology. This technology enhances server performance efficiency while reducing energy consumption and physical space requirements, in line with the Company's commitment to reducing its carbon footprint.

Implementasi Sistem *Finished Good Sticker*:

Perseroan mengimplementasikan sistem FG *Sticker* yang memanfaatkan pemindaian kode QR otomatis untuk mempercepat proses loading dan pengiriman. Implementasi ini meningkatkan produktivitas, mengurangi waktu tunggu, serta mendukung digitalisasi dan pengurangan penggunaan kertas dalam proses bisnis.

Implementation of Finished Goods (FG) Sticker System:
The Company implemented an FG Sticker system utilizing automated QR code scanning to accelerate loading and delivery processes. This initiative improves productivity, reduces waiting time, and supports digitalization as well as reduced paper usage in business processes.

Implementasi *Software Kitchen*:
Aplikasi *Software* Kitchen diimplementasikan untuk mendukung pencatatan *Cost of Goods Sold* (COGS) dan *Cost of Goods Manufactured* (COGM) secara *real-time* pada Departemen F&B. Sistem ini memudahkan pengendalian biaya, pengelolaan persediaan, dan pengurangan pemborosan operasional.

Implementasi *Mobile Device Management* (MDM):
Perseroan mengimplementasikan sistem *Mobile Device* Management untuk pengelolaan perangkat seluler perusahaan secara terpusat, memastikan seluruh perangkat terlindungi dengan perangkat lunak keamanan mutakhir dan sesuai dengan kebijakan internal Perseroan.

Implementasi *Cyber Security Monitoring Tools*:
Dalam rangka memperkuat keamanan data, Perseroan mengimplementasikan sistem *Security Information and Event Management* (SIEM) yang memungkinkan pemantauan aktivitas mencurigakan secara *real-time* dan pemberian peringatan dini terhadap potensi ancaman siber.

Implementation of Software Kitchen:
The Software Kitchen application was implemented to support real-time recording of Cost of Goods Sold (COGS) and Cost of Goods Manufactured (COGM) within the F&B Department. The system facilitates cost control, inventory management, and the reduction of operational waste.

Implementation of Mobile Device Management (MDM):
The Company implemented a Mobile Device Management (MDM) system to centrally manage corporate mobile devices, ensuring that all devices are secured with up-to-date security software and comply with the Company's internal policies.

Implementation of Cybersecurity Monitoring Tools:
To strengthen data security, the Company implemented a Security Information and Event Management (SIEM) system that enables real-time monitoring of suspicious activities and provides early warnings of potential cyber threats.

Kuartal 4 2025
Q4 2025

***Dashboard* Laporan Kinerja Logistik:**
Perseroan mengembangkan dashboard kinerja vendor logistik yang menyajikan data komprehensif mencakup biaya, waktu pengiriman, dan tingkat kepuasan pelanggan. *Dashboard* ini menjadi instrumen evaluasi kinerja vendor secara objektif dan mendukung pengambilan keputusan dalam pemilihan mitra logistik yang optimal.

Peningkatan Aplikasi DODI *Loading Duration*:

Perseroan melakukan pengembangan pada aplikasi DODI untuk meningkatkan akurasi pencatatan durasi persiapan dan pemuatan material. Peningkatan ini memungkinkan perencanaan yang lebih terstruktur, meminimalkan waktu tunggu kendaraan, dan mengurangi potensi keterlambatan dalam proses *loading*.

Pembangunan Timbangan Jalan Imam Bonjol dan Area Tanah Pulo:
Perseroan membangun dua unit timbangan otomatis (*unmanned*) di pintu masuk Jalan Imam Bonjol dan area Tanah Pulo. Timbangan di Jalan Imam Bonjol difokuskan pada pengukuran berat kendaraan pengangkut scrap, sementara timbangan di Tanah Pulo digunakan untuk memantau pengiriman barang jadi dari berbagai unit bisnis. Keduanya beroperasi secara otomatis untuk meningkatkan akurasi data, mendukung kepatuhan terhadap regulasi, dan memperkuat pengelolaan inventaris.

Logistics Performance Dashboard:
The Company developed a logistics vendor performance dashboard that presents comprehensive data, including costs, delivery lead times, and customer satisfaction levels. This dashboard serves as an objective tool for evaluating vendor performance and supports decision-making in selecting optimal logistics partners.

Enhancement of the DODI Loading Duration Application:
The Company enhanced the DODI application to improve the accuracy of recording material preparation and loading durations. This initiative enables more structured planning, minimizes vehicle waiting time, and reduces the risk of delays in the loading process.

Construction of Weighbridges at Imam Bonjol Street and the Tanah Pulo Area:
The Company constructed two automated (unmanned) weighbridges at the entrance of Imam Bonjol Street and in the Tanah Pulo area. The Imam Bonjol weighbridge is dedicated to measuring the weight of scrap transport vehicles, while the Tanah Pulo weighbridge is used to monitor deliveries of finished goods from various business units. Both operate automatically to enhance data accuracy, support regulatory compliance, and strengthen inventory management.

Implementasi Aplikasi Langsir – *Phase 2 Scrap Production & Non-Inventory*:
Pengembangan fase kedua Aplikasi Langsir memperluas cakupan dokumentasi dan visibilitas pergerakan material, khususnya scrap produksi dan non-inventaris. Melalui integrasi dengan sistem SAP dan WB *Unmanned*, aplikasi ini memastikan ketersediaan data yang akurat dan *real-time*, mendukung pengelolaan inventaris yang lebih efisien serta meminimalkan risiko kehilangan material.

Integrasi *Contract Review Application* dengan SAP:
Perseroan mengintegrasikan *Contract Review Application* dengan sistem SAP untuk menyederhanakan alur proses penjualan, mulai dari pembuatan *inquiry* hingga penerbitan kontrak dan *sales order*. Integrasi ini memungkinkan pengelolaan data secara terpusat, mengurangi potensi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi keseluruhan proses penjualan.

Implementation of Langsir Application – Phase 2 (Scrap Production & Non-Inventory):
The second phase of the Langsir Application expands documentation coverage and enhances visibility of material movements, particularly for production scrap and non-inventory items. Through integration with SAP and the Unmanned WB system, the application ensures accurate, real-time data availability, supports more efficient inventory management, and minimizes the risk of material loss.

Integration of Contract Review Application with SAP:
The Company integrated the Contract Review Application with the SAP system to streamline the sales process, from inquiry creation to contract issuance and sales order generation. This integration enables centralized data management, reduces the risk of errors, and improves overall sales process efficiency.

Pembangunan Kantor Baru Berteknologi Terkini
Construction of a New Technology-Enabled Office Building

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang modern dan kolaboratif, kami telah menyelesaikan pembangunan kantor baru yang dilengkapi dengan fasilitas berteknologi terkini. Kantor ini mencakup:

Auditorium dan *Grand Hall*:
Ruang serbaguna berukuran besar ini akan digunakan untuk berbagai kegiatan perusahaan, mulai dari rapat umum hingga acara-acara publik.

Ruang *Meeting* Interaktif:
Dilengkapi dengan teknologi *audio visual* canggih, ruang-ruang *meeting* ini akan memfasilitasi kolaborasi yang efektif antar tim, baik internal maupun eksternal.

As part of the Company's commitment to fostering a modern and collaborative work environment, the Company has completed the construction of a new office building equipped with state-of-the-art technological facilities. The building includes:

Auditorium and Grand Hall:
A large multi-purpose space designed for various Company activities, ranging from general meetings to public events.

Interactive Meeting Rooms:
Equipped with advanced audiovisual technology, these meeting rooms support effective collaboration among teams, both internally and externally.



BAB

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/ GCG)* secara menyeluruh dan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dijalankan secara berkelanjutan dan terus ditingkatkan guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat ketahanan bisnis, dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

The Company continues to strengthen the comprehensive and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental basis for conducting its business activities. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are continuously implemented and further enhanced to strengthen stakeholders' trust, reinforce business resilience, and support the creation of the Company's long-term value.



PRINSIP DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance Principles and Guidelines

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG secara berkesinambungan. Perseroan melakukan penguatan, evaluasi, serta penyempurnaan praktik tata kelola sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinamika kebutuhan usaha, serta perkembangan industri dan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan secara kolektif mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, serta keberlanjutan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) sustainably. The Company continuously strengthens, evaluates, and refines its governance practices in line with prevailing laws and regulations, evolving business needs, and the ongoing developments within the industry and business environment.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company collectively implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, as set out in the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), in order to support the creation of long-term value for all stakeholders.

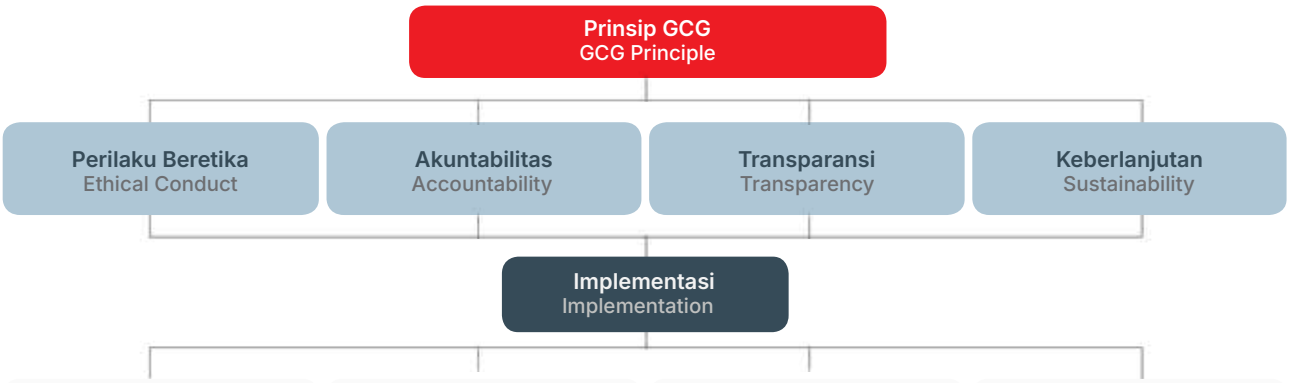

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company consistently upholds honesty, treats all stakeholders with respect, fulfills commitments, and builds and preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of Shareholders and other stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality, and ensures independent corporate management so that each corporate body does not dominate one another and cannot be intervened by external parties

Perseroan dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan sehingga dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar.

The Company is managed correctly, measurably, and in line with corporate interests, while consistently taking into account the interests of Shareholders and stakeholders, allowing for transparent and reasonable accountability for performance.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company not only discloses information required by regulations but also crucial details for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak usaha yang bertanggung jawab dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, guna mendukung terciptanya nilai jangka panjang dan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

The Company consistently complies with applicable laws and regulations and is committed to implementing sustainable social and environmental responsibility. This commitment is realized through responsible management of the Company's business impacts and collaboration with all stakeholders, to support the creation of long-term value and deliver tangible contributions to sustainable development.

Pedoman

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

01. **Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja**
Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as lastly amended by Law No. 6 of 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

02. **Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.**
Law No. 8 of 1995 on Capital Market.

03. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.**
Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 SEOJK.04/2021 on the Form and Content of The Annual Report of issuers and Public Companies.

04. **Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.**
OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.

05. **Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.**
OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

06. **Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.**
OJK Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

07. **Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.**
OJK Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Guidelines

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

08. **Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.**
OJK Regulation No. 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

09. **Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.**
OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

10. **Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.**
OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.

11. **Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.**
OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

12. **Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.**
OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

13. **Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.**
OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

14. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.**
OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.

15. **Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.**
The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.

16. **Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.**
Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2.Pedoman Etika Perusahaan
3.Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris

4.*Board Manual*
5.Piagam Komite Audit
6.Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7.Piagam Audit Internal

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. Corporate Ethical Guideline
3. The Board of Directors and Board of Commissioners Code of Conduct
4. Board Manual
5. Audit Committee's Charter
6. Nomination and Remuneration Committee's Charter
7. Internal Audit Charter

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Company's governance structure consists of main bodies namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and its supporting bodies namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Board of Directors and its supporting bodies namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

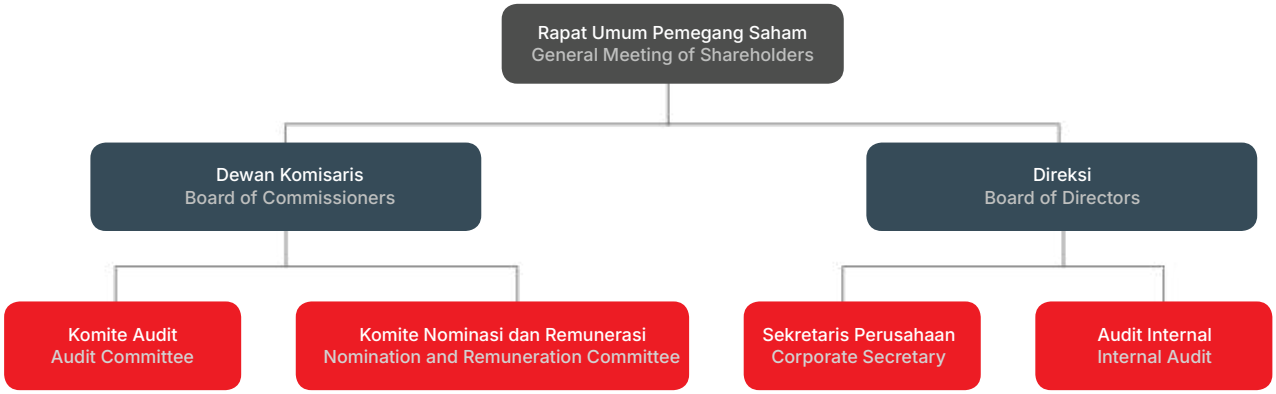

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan strategis dalam menetapkan arah kebijakan serta melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham berperan aktif dalam menyampaikan aspirasi, mengevaluasi kinerja, serta mengambil keputusan-keputusan penting yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure, holds strategic authority to determine policy direction and oversee the management of the Company. Through the GMS, shareholders play an active role in expressing their aspirations, evaluating performance, and making key decisions that fall outside the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keputusan RUPS mencakup berbagai hal fundamental yang berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan, termasuk perubahan Anggaran Dasar dan aksi korporasi strategis. Keputusan-keputusan fundamental itu meliputi perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, hingga pembubaran Perseroan. Dengan demikian, RUPS menjadi wadah utama dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, hingga keberlanjutan Perseroan.

Resolutions of the GMS cover various fundamental matters that affect the Company's sustainability, including amendments to the Articles of Association and strategic corporate actions. These fundamental decisions include amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company. Accordingly, the GMS serves as the principal forum for maintaining a balance of interests among shareholders while safeguarding the Company's sustainability.

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, serta Anggaran Dasar Perseroan, guna memastikan keselarasan antara kepentingan pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris dalam menciptakan nilai jangka panjang.

The GMS is conducted in a transparent and accountable manner with reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, and the Company's Articles of Association, in order to ensure alignment among the interests of shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in creating long-term value.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation Procedure

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setiap tahun. RUPST dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, sebagai forum pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham.

In compliance with the prevailing laws and regulations, the Company consistently convenes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) each year. The AGMS is held no later than six months after the end of the financial year, serving as a forum for the Company's accountability to shareholders regarding the management of the Company.

Selain RUPST, Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu apabila diperlukan, khususnya untuk membahas dan memutuskan hal-hal strategis yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

In addition to the AGMS, the Company may convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time when necessary, particularly to discuss and resolve strategic matters requiring shareholders' approval.

Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik, serta peraturan terkait lainnya.

The GMS is conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, as well as other relevant regulations.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila memenuhi persyaratan kuorum kehadiran, yaitu dihadiri dan/atau diwakili oleh paling sedikit 50% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, a GMS is deemed valid and may adopt resolutions if the required quorum is met, namely the attendance and/or representation of at least 50% of all shareholders with voting rights.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025
Implementation of The 2025 General Meetings of Shareholders

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan pada pada tanggal 30 Juni 2025, serta 2 (dua) RUPS Luar Biasa masing-masing pada 19 Agustus 2025 dan 15 Desember 2025 Ketiga Rapat tersebut dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, as well as 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders on August 19, 2025 and December 15, 2025, respectively. All three Meetings were held at the Company's Head Office in Bekasi Regency, West Java.

RUPS Tahunan 2025
2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai prosedur hukum melalui tahapan-tahapan berikut ini.

1. Pemberitahuan kepada OJK sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat ini pada tanggal 14 Mei 2025.
2. Pengumuman Rapat telah dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs *web* Perseroan pada tanggal 21 Mei 2025.
3. Pemanggilan Rapat telah dilakukan melalui situs web BEI, Perseroan, situs *web* penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan pada tanggal 5 Juni 2025

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders in accordance with applicable legal procedures through the following stages:

1. Notification to the Financial Services Authority (OJK) regarding the planned convening of the Meeting on May 14, 2025.
2. Announcement of the Meeting through the e-GMS provider's website via the eASY.KSEI application and the Company's website on May 21, 2025
3. Notice of the Meeting through the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website, and the e-GMS provider's website via the eASY.KSEI application on June 5, 2025

RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi berikut ini:

The 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by the following members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position
Budi Raharjo Legowo	Presiden Komisaris President Commissioner
Jaya Yulianto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Freddy Karyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Fedaus	Presiden Direktur President Director

RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 11.457.624.057 saham atau 94,60% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.

The AGMS was attended by shareholders representing 11,457,624,057 shares, or 94.60% of all shares with valid voting rights. In the process of determining the attendance quorum, the Company was assisted by an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau.

Keputusan RUPS Tahunan 2025
Resolutions of the 2025 AGMS

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta Notaris No 18 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Leny, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

All resolutions of the AGMS were set forth in Deed of Notary No. 18 dated June 30, 2025, drawn up by and before Leny, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency, West Java.

Agenda ke-1
1st Agenda

Mata Acara Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari:
A. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
B. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (*acquit et de charge*) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which includes:

A. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024
B. The Financial Statements and the ratification of the balance sheet and profit and loss statement for the financial year ended December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they performed during the financial year ended December 31, 2024

Keputusan RUPST Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Tidak menyetujui dan tidak mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari:
A. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
B. Laporan Keuangan dan pengesahan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Sehingga dengan demikian tidak memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Did not approve and did not ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which consists of:

A. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024
B. The Financial Statements, including the ratification of the balance sheet and profit and loss calculation for the financial year ended December 31, 2024 Accordingly, no full release and discharge (*acquit et de charge*) was granted to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they performed during the financial year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024

Hasil Perhitungan Jumlah Suara :

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
4,290,383,707 saham (37.45%)	7,167,240,350 saham (62.55%)	0 saham 0%	0

Vote Tabulation Results :

Agree	Disagree	Abstain	Question
4,290,383,707 shares (37.45%)	7,167,240,350 shares (62.55%)	0 shares 0%	0

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-2

2nd Agenda

Mata Acara Agenda	
Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024, serta Gaji/Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan tahun buku 2025.	Determination of tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, as well as salaries/honoraria, including facilities and allowances, for the 2025 financial year.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Tidak menyetujui tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Tidak menyetujui tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.711.325.000 (dua miliar tujuh ratus sebelas juta tiga ratus dua puluh lima ribu Rupiah).
3. Tidak menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

1. Not approving the Tantiem for the members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024.
2. Not approving the Tantiem for the members of the Company's Board of Directors for the financial year ended December 31, 2024, in the amount of Rp2,711,325,000 (two billion seven hundred eleven million three hundred twenty-five thousand Rupiah).
3. Not approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year, the implementation of which shall be adjusted in accordance with the prevailing regulations.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
4,290,383,707 saham (37.45%)	7,167,240,350 saham (62.55%)	0 saham 0%	0

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
4,290,383,707 shares (37.45%)	7,167,240,350 shares (62.55%)	0 shares 0%	0

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-3

3rd Agenda

Mata Acara Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	The appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

1. To delegate the authority to appoint the Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with the prevailing regulations and to obtain a suitable Public Accountant, provided that the Public Accountant to be appointed must have audit experience in the Company's line of business, adequate human resources, and independence.
2. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine a reasonable honorarium and other terms and conditions for such Public Accountant.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,457,474,057 saham (99.99%)	150,000 saham (0.0013%)	0 saham 0%	Terdapat beberapa pertanyaan

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,457,474,057 shares (99.99%)	150,000 shares (0.0013%)	0 shares 0%	There are several questions.

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-4

4th Agenda

Mata Acara Agenda	
Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama mereka menjabat.
2. Rapat menyetujui mengangkat William Taniwan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Milian sebagai Komisaris Perseroan, Siumin Lie sebagai Komisaris Perseroan, Edward Hasan sebagai Komisaris Perseroan, Dikdik Sugiharto sebagai Komisaris Independen Perseroan, Sahat Tamba, S.H. sebagai Komisaris Independen Perseroan, Siti Humayah sebagai Presiden Direktur Perseroan, Agustinus Ambar Kuntjoro sebagai Direktur Perseroan, Harianto sebagai Direktur Perseroan, Ivan Widjaksono sebagai Direktur, yang seluruhnya berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Sehingga dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris : William Taniwan
Komisaris : Milian
Komisaris : Siumin Lie
Komisaris : Edward Hasan
Komisaris Independen : Dikdik Sugiharto
Komisaris Independen : Sahat Tamba, S.H.

Direksi :
Presiden Direktur : Siti Humayah
Direktur : Agustinus Ambar Kuntjoro
Direktur : Harianto
Direktur : Ivan Widjaksono

1. To honorably discharge all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting, and to grant them full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements during their respective terms of office.
2. The Meeting approved the appointment of William Taniwan as President Commissioner of the Company, Milian as Commissioner of the Company, Siumin Lie as Commissioner of the Company, Edward Hasan as Commissioner of the Company, Dikdik Sugiharto as Independent Commissioner of the Company, Sahat Tamba, S.H. as Independent Commissioner of the Company, Siti Humayah as President Director of the Company, Agustinus Ambar Kuntjoro as Director of the Company, Harianto as Director of the Company, and Ivan Widjaksono as Director of the Company, all of whom shall serve effectively from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
3. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, shall be as follows:

Board of Commissioners :
President Commissioner: William Taniwan
Commissioner: Milian
Commissioner: Siumin Lie
Commissioner: Edward Hasan
Independent Commissioner: Dikdik Sugiharto
Independent Commissioner: Sahat Tamba, S.H.

Board of Directors :
President Director: Siti Humayah
Director: Agustinus Ambar Kuntjoro
Director: Harianto
Director: Ivan Widjaksono

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,457,474,057 saham (99.99%)	150,000 saham (0.0013%)	0 saham 0%	Terdapat beberapa pertanyaan

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,457,474,057 shares (99.99%)	150,000 shares (0.0013%)	0 shares 0%	There are several questions.

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-5

5th Agenda

Mata Acara Agenda	
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Determination of the appropriation of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2024

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Dikarenakan mata acara Kelima Rapat berkaitan erat dengan mata acara Pertama Rapat yang mana mata acara Pertama Rapat tersebut tidak disetujui dalam Rapat, maka Rapat memutuskan untuk menunda memutuskan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	As the Fifth agenda item of the Meeting was closely related to the First agenda item, and the First agenda item was not approved at the Meeting, the Meeting resolved to defer the decision on the appropriation of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2024

Hasil Perhitungan Jumlah Suara :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Pertanyaan
4,290,383,707 saham (37.45%)	7,167,240,350 saham (62.55%)	0 saham 0%	0

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
4,290,383,707 shares (37.45%)	7,167,240,350 shares (62.55%)	0 shares 0%	0

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-6

6th Agenda

Mata Acara Agenda	
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Amendments to the Company's Articles of Association.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Rapat tidak menyetujui keputusan mata acara keenam rapat.	The Meeting did not approve the resolution proposed under the sixth agenda item.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Pertanyaan
4,290,383,707 saham (37.45%)	7,167,240,350 saham (62.55%)	0 saham 0%	0

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
4,290,383,707 shares (37.45%)	7,167,240,350 shares (62.55%)	0 shares 0%	0

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

RUPS Luar Biasa

Extraordinary General Meetings of Shareholders

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua RUPS Luar Biasa.

RUPS Luar Biasa ke-1
Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pertama diselenggarakan pada 19 Agustus 2025, sesuai prosedur hukum melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Pemberitahuan kepada OJK sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat ini pada tanggal 4 Juli 2025.
2. Penyampaian Pengumuman Rapat kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia. situs web penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI. situs web Perseroan pada tanggal 11 Juli 2025 dan
3. Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham melalui: situs web Bursa Efek Indonesia. situs web penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI. dan situs web Perseroan pada tanggal 28 Juli 2025

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 19 Agustus 2025 di Kantor PT Gunung Raja Paksi Tbk Jalan Perjuangan No. 15 Kampung Tangsi, Desa Sukadanau Cikarang Barat, Bekasi, pukul 10.15 WIB - 11.01 WIB.

RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2025, the Company convened two Extraordinary General Meetings of Shareholders.

1st Extraordinary General Meeting of Shareholders
The first Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on August 19, 2025, in accordance with applicable legal procedures and through the following stages:

1. Notification to the Financial Services Authority (OJK) regarding the planned Meeting on July 4, 2025
2. Submission of the Meeting announcement to shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the e-GMS provider's website via the eASY.KSEI application, and the Company's website on July 11, 2025 and
3. Issuance of the Meeting summons to shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the e-GMS provider's website via the eASY.KSEI application, and the Company's website on July 28, 2025

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on August 19, 2025 at the office of PT Gunung Raja Paksi Tbk, Jalan Perjuangan No. 15, Kampung Tangsi, Sukadanau Village, West Cikarang, Bekasi, from 10:15 WIB to 11:01 WIB.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen (Pimpinan Rapat) Independent Commissioner (Chair of the Meeting)
Siumin Lie	Komisaris Commissioner
Sahat Tamba, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Siti Humayah	Presiden Direktur President Director
Agustinus Ambar Kuntjoro	Direktur Director
Harianto	Direktur Director
Ivan Widjaksono	Direktur Director

RUPSLB tanggal 19 Agustus 2025 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 11.213.603.157 saham atau 92,59% dari 12.111.376.157 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.

The EGMS held on August 19, 2025 was attended by shareholders representing 11,213,603,157 shares, or 92.59% of the 12,111,376,157 shares lawfully issued by the Company with valid voting rights. In calculating the attendance quorum, the Company was assisted by an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau.


GRP

Keputusan RUPSLB tanggal 19 Agustus 2025

Resolutions of the EGMS dated August 19, 2025

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta Notaris No 15 tanggal 19 Agustus 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Leny, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

All resolutions of the AGMS were set forth in Deed of Notary No. 15 dated August 19, 2025, drawn up by and before Leny, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency, West Java.

Agenda ke-1

1st Agenda

Mata Acara Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Keputusan, Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (4) huruf c anggaran dasar Perseroan.

Amendments to the Company's Articles of Association concerning resolutions, attendance quorum, and decision-making quorum at the General Meeting of Shareholders, as stipulated in Article 14 paragraph (4) letter c of the Company's Articles of Association.

Keputusan RUPST Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Merubah Pasal 14 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan yang sebelumnya berbunyi: KEPUTUSAN, KUORUM KEHADIRAN, KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Pasal 14 ayat (4) huruf c Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
   MENJADI KEPUTUSAN, KUORUM KEHADIRAN, KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Pasal 14 ayat (4) huruf c Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/5 (tiga per lima) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait voting Rapat Umum Pemegang Saham tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan dan/atau memperoleh persetujuan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

1. To amend Article 14 paragraph (4) letter c of the Company's Articles of Association, which previously read as follows: RESOLUTIONS, QUORUM OF ATTENDANCE, AND QUORUM OF RESOLUTIONS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS Article 14 paragraph (4) letter c Resolutions of the GMS as referred to in letters a and b shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights present at the GMS, unless the Company's Articles of Association stipulate that a resolution shall be valid if approved by a greater number of affirmative votes.
   TO BECOME: RESOLUTIONS, QUORUM OF ATTENDANCE, AND QUORUM OF RESOLUTIONS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS Article 14 paragraph (4) letter c Resolutions of the GMS as referred to in letters a and b shall be valid if approved by more than 3/5 (three-fifths) of the total shares with valid voting rights present at the GMS, unless the Company's Articles of Association stipulate that a resolution shall be valid if approved by a greater number of affirmative votes.
2. To grant authority and power, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the amendment to the Company's Articles of Association relating to the voting provisions of the General Meeting of Shareholders as referred to above, including but not limited to preparing or requesting the preparation of, and signing, any deeds made before a Notary, thereafter notifying and/or obtaining approval from the competent authorities, and taking any other actions necessary in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
10,293,043,157 saham	550,000 saham	150,000 saham	0

Sesuai dengan ketentuan 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 10.293.043.157 saham atau sebesar 99,99% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat menyetujui usulan untuk mata acara pertama rapat.

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
10,293,043,157 shares	550,000 shares	150,000 shares	0

In accordance with Article 14 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, abstention votes are deemed to have cast the same vote as the majority vote of shareholders casting their votes. Accordingly, the total affirmative votes amounted to 10,293,043,157 shares, representing 99.99% of the total valid shares present at the Meeting, thereby approving the proposal for the first agenda item of the Meeting.

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-2

2nd Agenda

Mata Acara Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025.

Determination of the Salaries/Honoraria, together with Facilities and Allowances, for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Menyetujui Penetapan Gaji/Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025.

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

1. Approved the determination of salaries/honoraria, together with facilities and allowances, for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year.
2. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2025 financial year, with implementation to be carried out in accordance with the prevailing regulations.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,212,903,157 saham	550,000 saham	150,000 saham	0

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,212,903,157 shares	550,000 shares	150,000 shares	0

Sesuai dengan ketentuan 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 11.212.903.157 saham atau merupakan 99,99% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat.

In accordance with Article 14 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, abstention votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders casting votes. Accordingly, the total votes in favor amounted to 11,212,903,157 shares, representing 99.99% of the total valid shares present at the Meeting, thereby approving the proposed resolution for the Second Agenda Item of the Meeting.

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

RUPS Luar Biasa ke-2

The 2nd Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa kedua diselenggarakan pada 15 Desember 2025, sesuai prosedur hukum melalui tahapan-tahapan berikut ini.

1. Pemberitahuan kepada OJK sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat ini pada tanggal 30 Oktober 2025.

2. Penyampaian Pengumuman Rapat kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, situs web Perseroan pada tanggal 6 November 2025, dan
3. Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham melalui: situs web Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, dan situs web Perseroan pada tanggal 21 November 2025.

The second Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on December 15, 2025, in accordance with legal procedures through the following stages:

1. Notification to the Financial Services Authority (OJK) regarding the plan to convene the Meeting on October 30, 2025.
2. Announcement of the Meeting to the Shareholders via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the e-GMS provider website via the eASY.KSEI application, and the Company's website on November 6, 2025, and
3. Notice of the Meeting to the Shareholders via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the e-GMS provider website via the eASY.KSEI application, and the Company's website on November 21, 2025.

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 15 Desember 2025 di Kantor PT Gunung Raja Paksi Tbk Jalan Perjuangan No. 15 Kampung Tangsi, Desa Sukadanau Cikarang Barat, Bekasi, pukul 10.32 WIB – 10.45 WIB.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on December 15, 2025, at the Office of PT Gunung Raja Paksi Tbk, Jalan Perjuangan No. 15, Kampung Tangsi, Sukadanau Village, West Cikarang, Bekasi, from 10:32 WIB to 10:45 WIB.

RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The EGMS was attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Siti Humayah	Presiden Direktur President Director
Agustinus Ambar Kuntjoro	Direktur Director
Harianto	Direktur Director
Ivan Widjaksono	Direktur Director

RUPSLB tanggal 15 Desember 2025 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 10.093.723.057 saham atau mewakili 83,34% dari 12.111.376.157 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.

The EGMS held on December 15, 2025 was attended by shareholders representing 10,093,723,057 shares, or 83.34% of the 12,111,376,157 shares issued by the Company with valid voting rights. In the process of calculating the attendance quorum, the Company was assisted by an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau.

Keputusan RUPSLB tanggal 15 Desember 2025

Resolutions of the EGMS dated December 15, 2025

Seluruh keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta Notaris No 2 tanggal 15 Desember 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Egi Anggiawati Padli S.H. M.Kn. Notaris di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

All resolutions of the EGMS were set forth in Deed of Notary No. 2 dated December 15, 2025, drawn up by and before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, West Java.

Agenda ke-1

1st Agenda

Mata Acara Agenda
Persetujuan atas perubahan jenis Perseroan dari sebelumnya Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).
Approval of the change in the Company's status from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA).

Keputusan RUPST Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
1. Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari sebelumnya Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. To approve the change in the status of the Company from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA). 2. To approve the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to carry out any and all actions necessary in connection with such resolution, including but not limited to declaring or setting forth such resolution in deeds executed before a Notary, amending the provisions of the Articles of Association of the Company in accordance with such resolution, as required by and in compliance with the prevailing laws and regulations, and thereafter to submit applications for approval and or deliver notifications of the resolutions of this Meeting and or the amendments to the Articles of Association of the Company resolved at this Meeting to the relevant competent authorities, as well as to undertake any and all actions required in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
10,093,573,057 saham	0	150,000 saham	0

Sesuai dengan ketentuan 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 10.093.573.057 saham atau sebesar 99,99% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat menyetujui usulan untuk mata acara pertama rapat.

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
10,093,573,057 shares	0	150,000 shares	0

In accordance with Article 14 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, abstention votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Accordingly, the total votes in favor amounted to 10,093,573,057 shares, representing 99.99% of the total valid shares present at the Meeting, thereby approving the proposal under the first agenda item of the Meeting.

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**



PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Implementation of The 2024 General Meetings of Shareholders

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPST pada tanggal 25 Juni 2024, serta 2 (dua) RUPSLB pada tanggal 2 Mei 2024 dan tanggal 26 Juli 2024. Ketiga Rapat tersebut dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2024, as well as 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on May 2, 2024 and July 26, 2024. All three Meetings were held at the Company's Head Office in Bekasi Regency, West Java.

RUPS Tahunan 2024

2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta Notaris No 22 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Egi Anggiawati Padli S.H. M.Kn.Notaris di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

All resolutions of the 2024 AGMS were set forth in Deed of Notary No. 22 dated June 25, 2024, drawn up by and before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency, West Java.

Agenda ke-1

1st Agenda

Mata Acara
Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, meliputi:

1. Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berikut pemberian pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which includes:

1. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023.
2. The Financial Statements, including the ratification of the balance sheet and profit and loss statement for the financial year ended December 31, 2023, as well as the granting of a full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they performed during the financial year ended December 31, 2023.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Disetujui dan disahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, meliputi:

1. Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasan Perseroan selama tahun buku 2023.
2. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

To approve and ratify the Annual Report for the financial year ended 31 December 2023, which consists of:

1. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Company by the Board of Commissioners during the 2023 financial year.
2. The Financial Statements and Balance Sheet, as well as the profit and loss statement, for the financial year ended December 31, 2023, and accordingly to approve the granting of a full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they performed during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the year ended December 31, 2023.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,505,370,157 Saham	Nihil	2,481,600 Saham	Nihil

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,505,370,157 shares	Nil	2,481,600 shares	Nil

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-2

2nd Agenda

Mata Acara Agenda	
Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023, serta Gaji/Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan tahun buku 2024.	Determination of the tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 financial year, as well as the salaries/honoraria, including facilities and allowances, for the 2024 financial year.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Menyetujui tidak adanya tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

1. Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 891.884.000.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Approve the non-payment of bonuses to the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023.

1. Set bonuses for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year ending on December 31, 2023, in the amount of Rp 891,884,000.
2. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors for the 2024 Fiscal Year, the implementation of which shall be in accordance with applicable regulations.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,505,370,157 saham	Nihil	2,481,600	Nihil

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,505,370,157 shares	Nil	2,481,600	Nil

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-3

3rd Agenda

Mata Acara Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	The appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2024.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai. Kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, sumber daya manusia yang memadai, dan independensi.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

1. To delegate the authority to appoint the Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024 to the Company's Board of Commissioners, in order to comply with the prevailing regulations and to appoint a suitable Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant to be appointed shall include having audit experience in the Company's line of business, adequate human resources, and independence.
2. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable terms and conditions for such Public Accountant.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,505,370,157 saham	Nihil	2,481,600	Nihil

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,505,370,157 shares	Nil	2,481,600	Nil

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-4

4th Agenda

Mata Acara Agenda	
Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Memberhentikan dengan hormat Ir. SLAMET BUDI HARTADJI, MM sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya.
2. Mengangkat FREDDY KARYADI sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 untuk jangka waktu masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang masih menjabat, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:
Presiden Komisaris: BUDI RAHARJO LEGOWO
Komisaris Independen: JAYA YULIANTO
Komisaris Independen: FREDDY KARYADI

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To honorably discharge Ir. SLAMET BUDI HARTADJI, MM from his position as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, and to grant him a full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory actions carried out during his term of office, as reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements.

2. To appoint FREDDY KARYADI as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024, for the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. To approve the composition of the Company's Board of Commissioners for the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024 until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following such appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows:
BOARD OF COMMISSIONERS:
President Commissioner: BUDI RAHARJO LEGOWO
Independent Commissioner: JAYA YULIANTO
Independent Commissioner: FREDDY KARYADI
4. To grant authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all actions in connection with the above change in the composition of the Company's Board of Commissioners, including but not limited to preparing or causing to be prepared and signing any deeds made before a Notary, subsequently notifying the relevant authorities, and taking all necessary actions in relation to such resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,505,370,157 saham	**Nihil**	**2,481,600 saham**	**Nihil**

Vote Tabulation Results

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,505,370,157 shares	**Nil**	**2,481,600 shares**	**Nil**

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**

Agenda ke-5

5th Agenda

Mata Acara Agenda	
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the appropriation of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2023.

Keputusan RUPST
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD37.827.714, yang telah disahkan dalam agenda pertama rapat, untuk digunakan seluruhnya sebagai laba ditahan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, operasional, dan pengembangan usaha Perseroan. Dengan demikian, untuk tahun buku 2023, Perseroan tidak membagikan dividen.

Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023, amounting to USD37,827,714, as approved under the first agenda item of the Meeting, to be entirely retained as retained earnings to strengthen the Company's capital structure, operations, and business development. Accordingly, the Company did not declare or distribute any dividend for the 2023 financial year.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
11,505,370,157 saham	Nihil	2,481,600 saham	Nihil

Vote Tabulation Results.

Agree	Disagree	Abstain	Question
11,505,370,157 shares	Nil	2,481,600 shares	Nil

Realisasi / Realization : **Terealisasi / Achieved**



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi kebijakan manajemen dan arah umum pengelolaan, baik terkait dengan Perseroan maupun bisnis yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is one of the Company's principal organs and is responsible for overseeing management policies and the general direction of the Company's administration, both in relation to the Company and the business activities carried out by the Board of Directors.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi dan mengawasi implementasi RJPP, RKAP, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, melindungi kepentingan Perseroan serta memastikan keselarasan dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners is tasked with providing advice to the Board of Directors and supervising the implementation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Annual Work Plan and Budget (RKAP), as well as the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations, safeguarding the interests of the Company, and ensuring alignment with the Company's objectives and targets.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional, kecuali untuk hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is not involved in operational decision-making, except in matters stipulated in the Company's Articles of Association or as otherwise provided under the prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Work Guidelines

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. *Board Manual* tersebut disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta praktik terbaik di industri.

The Board of Commissioners has a Board Manual that serves as a guideline in carrying out its duties, responsibilities, and authorities. The Board Manual is prepared with due consideration to the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as industry best practices.

Setiap tahun, Perseroan melakukan kajian ulang dan evaluasi atas *Board Manual* tersebut untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan peraturan dan kebutuhan strategis Perseroan yang terus berkembang.

Each year, the Company reviews and evaluates the Board Manual to ensure its alignment with regulatory changes and the Company's evolving strategic needs.

Berikut ini kewajiban Dewan Komisaris sesuai *Board Manual*:

Below are the duties of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
4. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
5. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
6. Membentuk Komite Audit.
7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Bersama Direksi wajib menyusun:
    a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Review, evaluate, and sign the Company's Long-Term Plan and the Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Review and evaluate periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the Annual Report.
4. Provide explanations, opinions, and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested.
5. Develop an annual work program to be included in the Company's Work Plan and Budget.
6. Establish the Audit Committee.
7. Propose the appointment of a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.
8. Prepare minutes of Board of Commissioners' meetings and maintain copies thereof.
9. Report to the Company regarding their share ownership and/ or that of their family in the Company and other companies.
10. Submit a report to the General Meeting of Shareholders on the supervisory duties carried out during the past financial year.
11. Carry out other duties related to supervision and advisory functions, insofar as they do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.
12. In coordination with the Board of Directors, formulate the following:
    a. A code of conduct binding upon each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations.
    b. A code of ethics applicable to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, employees/ staff, and supporting organs of the Company, in line with prevailing laws and regulations.

Berikut ini pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan :

The following sets out the duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Commissioners:

	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
William Taniwan Presiden Komisaris / President Commissioner	**Eksekusi Proyeksi**	Projection Execution
Siumin Lie Komisaris /Commissioner	**Operasional**	Operations
Milian Komisaris /Commissioner **Edward Hasan** Komisaris /Commissioner	**Manajemen Risiko**	Risk Management
Dikdik Sugiharto Komisaris Independen /Independent Commissioner **Sahat Tamba, S.H.** Komisaris Independen /Independent Commissioner	• **Komite Audit** • **Komite Nominasi dan Remunerasi & GCG** • **Manajemen Risiko** • **Operasional** • **Eksekusi Proyeksi**	• Audit Committee • Nomination, Remuneration & GCG Committee • Risk Management • Operations • Projection Execution

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to convene a meeting at least once every 2 (two) months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentsase %
Budi Raharjo Legowo*	Presiden Komisaris President Commissioner	6	2	33
Freddy Karyadi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33
Jaya Yulianto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33
William Taniwan**	Presiden Komisaris President Commissioner	6	4	67
Milian**	Komisaris Commissioner	6	4	67
Siumin Lie**	Komisaris Commissioner	6	4	67
Edward Hasan**	Komisaris Commissioner	6	4	67
Dikdik Sugiharto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67
Sahat Tamba, S.H.**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67

* menjabat hingga 30 Juni 2025 / serving until June 30 2025
** menjabat sejak 30 Juni 2025 / serving since June 30 2025

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs in the field of corporate governance aimed at enhancing their capabilities in carrying out their respective duties and responsibilities, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Materials	Tempat dan tanggal pelatihan Training Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Dikdik Sugiharto Komisaris Independent	• *Two Pillars Training* • PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan • PSAK 118: Presentation and Disclosure in the Financial Statements	• Wisma Barito Pacific II, Jakarta, 1 Desember 2025 • Wisma Barito Pacific II, Jakarta, December 1st 2025	Deloitte

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat selama tahun 2025.

The Company did not conduct an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners during 2025

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen, yaitu Dikdik Sugiharto dan Sahat Tamba, S.H., yang telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selaku Komisaris Independen, Dikdik Sugiharto dan Sahat Tamba, S.H. masing-masing dinyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan lain dengan Perseroan yang berpotensi memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas. Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independen pada tanggal 14 Juli 2025.

The Company has two Independent Commissioners, namely Dikdik Sugiharto and Sahat Tamba, S.H., in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As Independent Commissioners, Dikdik Sugiharto and Sahat Tamba, S.H. have each declared that they have no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, nor any other relationship with the Company that may affect their independence in performing their duties. The Independent Commissioners signed their Statements of Independence on July 14, 2025.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Committees Supporting the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam penilaian terhadap masing-masing Komite, Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan dan efektivitas pengawasan terhadap penerapan GCG di Perseroan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
    a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.
    b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan.
    c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. When assessing each Committee, the Board of Commissioners establishes key performance indicators based on the support provided and the effectiveness of oversight over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, as follows:

1. The execution of the duties and functions of each Committee.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' oversight regarding:
    a. The Company's compliance with applicable regulations.
    b. The Board of Commissioners' support for the implementation of GCG within the Company. and
    c. The attendance level of each committee member at meetings.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memenuhi indikator tersebut di atas.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee demonstrated performance that met the above indicators.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam Perseroan yang bertanggung jawab mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi, baik secara individu maupun kolegial, wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, tanggung jawab penuh, dan kehati-hatian.

The Board of Directors is the primary organ of the Company responsible for managing and leading the Company. This includes the process of planning and determining strategy, executing operational activities as well as administrative and other supporting functions, and the recording and reporting of operational results through financial statements, management reports, and other relevant reports.

The Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court, while remaining subject to the limitations set forth by applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors, whether acting individually or collectively, is obligated to perform their duties in good faith, with full responsibility, and with due care.

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors' Charter

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Board Manual sebagai panduan dalam menjalankan fungsi eksekutif. *Board Manual* ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta praktik terbaik di industri.

Board Manual ini senantiasa dikaji ulang dan dievaluasi setiap tahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan peraturan dan kebutuhan strategis Perseroan yang terus berkembang. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in reference to the Board Manual as the primary guide for performing its executive functions. This Board Manual is developed based on corporate law principles, the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, shareholder directives, and industry best practices.

To ensure its continued relevance with regulatory updates and the Company's evolving strategic needs, the Board Manual is subject to an annual review and evaluation. In discharging its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* Direksi, setiap anggota Direksi mengemban peran, kewenangan, serta tanggung jawab dengan ruang lingkup sebagai berikut.

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya.
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.
16. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan.
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
18. Bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
    a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives, purposes, and lines of business.
2. Timely prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, including any amendments, and submit them to the Board of Commissioners for approval.
3. Provide explanations to the Board of Commissioners regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget.
4. Prepare the Shareholders Register, Special Register, and minutes of the Board of Directors' meetings.
5. Prepare the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, along with the Company's financial documents as required by prevailing laws on corporate documents.
6. Prepare the Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant for audit.
7. Present the Annual Report, including the Financial Statements, to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification.
8. Provide explanations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.
9. Submit the ratified Balance Sheet and Profit and Loss Statement to the Minister of Law and Human Rights in accordance with prevailing regulations.
10. Maintain the Shareholders Register, Special Register, minutes of the General Meeting of Shareholders, minutes of Board of Commissioners' meetings, minutes of Board of Directors' meetings, Annual Reports, the Company's financial documents, and other corporate records.
11. Keep, at the Company's domicile, the Shareholders Register, Special Register, minutes of the General Meeting of Shareholders, minutes of Board of Commissioners' meetings, minutes of Board of Directors' meetings, Annual Reports, financial documents, and other Company records.
12. Develop an accounting system based on Financial Accounting Standards and internal control principles, particularly the separation of functions in management, recording, safekeeping, and supervision.
13. Submit periodic reports in accordance with applicable procedures and timelines, as well as other reports as requested by the Board of Commissioners.
14. Prepare the Company's organizational structure, including detailed roles and responsibilities.
15. Provide explanations on any matters requested or inquired by members of the Board of Commissioners.
16. Develop and establish the Company's organizational structure.
17. Carry out other duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and as determined by the General Meeting of Shareholders in line with prevailing regulations.
18. In coordination with the Board of Commissioners, jointly formulate:
    a. Guidelines binding on each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations.
    b. A code of ethics applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and the Company's supporting organs, in line with prevailing laws and regulations.

Berikut ini pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Here is the distribution of tasks and responsibilities for each member of the Company's Board of Directors.

Siti Humayah
Presiden Direktur / President Director

Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
• Pengembangan strategis	• Strategic development
• Perencanaan strategis perseroan	• Corporate strategic planning
• Keuangan, akuntansi dan perpajakan	• Finance, accounting, and taxation
• Etika	• Ethics
• Jaringan bisnis	• Business networks
• Hubungan investor	• Investor relations
• Pengembangan bisnis	• Business development
• Transformasi perusahaan	• Corporate transformation
• Tanggung jawab sosial perusahaan	• Corporate social responsibility
• Komunikasi perseroan	• Corporate communications
• Strategi & perencanaan penjualan	• Sales strategy & planning

Agustinus Ambar Kuntjoro
Direktur HRGA & Corporate Affairs /
Director HRGA & Corporate Affairs

Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
• Sumber daya manusia	• Human resources
• Hukum dan perijinan	• Legal and licensing
• Sistem dan prosedur	• Systems and procedures
• Environmental, Social & Governance (ESG)	• Environmental, Social & Governance (ESG)
• Hubungan masyarakat dan Pemerintah	• Public and government relations
• Tanggung jawab sosial perusahaan	• Corporate social responsibility
• Komunikasi publik & media komunikasi	• Public relations & media communications
• Etika	• Ethics
• Komunikasi perseroan	• Corporate communications
• Layanan umum	• General services

Harianto
Direktur Commercial & Finance Accounting /
Director Commercial & Finance Accounting

Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
• Keuangan, akuntansi, dan perpajakan	• Finance, accounting, and taxation
• Strategi dan perencanaan penjualan	• Sales strategy and planning
• Hubungan investor	• Investor relations
• Sekretaris perusahaan	• Corporate secretary
• Jaringan bisnis	• Business networks

Ivan Widjaksono
Direktur SCM & Digital Transformation /
Director SCM & Digital Transformation

Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
• Teknologi dan informasi	• Information technology
• Produksi & teknik	• Production & engineering
• Pengadaan	• Procurement
• Sistem manajemen mutu	• Quality management system
• Transformasi perusahaan	• Corporate transformation
• Keberlanjutan	• Sustainability
• Sumber dan penggunaan bahan bakar alternatif	• Alternative fuel sources and utilization
• Keselamatan	• Safety
• Pengembangan bisnis	• Business development

Rapat Direksi
Board of Directors' Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal maupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board meeting at least once every month. The Company's Board of Directors regularly and periodically convenes meetings, both internally and jointly with the Board of Commissioners, to discuss the implementation of decisions made in previous meetings or to deliberate on other matters deemed essential for the Company's development.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 30 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 30 meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentsase %
Fedaus*	Presiden Direktur President Director	30	6	20
Roymond*	Direktur Director	30	6	20
BK Dutta*	Direktur Director	30	6	20
Siti Humayah**	Presiden Direktur President Director	30	24	80
Agustinus Ambar Kuntjoro**	Direktur Director	30	24	80
Harianto**	Direktur Director	30	24	80
Ivan Widjaksono**	Direktur Director	30	24	80

*menjabat hingga 30 Juni 2025 /serving until June 30, 2025
** menjabat sejak 30 Juni 2025 /serving since June 30, 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Board Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held periodically, at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentsase %
Fedaus*	Presiden Direktur President Director	3	1	33
Roymond*	Direktur Director	3	1	33
BK Dutta*	Direktur Director	3	1	33
Budi Raharjo Legowo*	Presiden Komisaris President Commissioner	3	1	33
Freddy Karyadi*	Komisaris Commissioner	3	1	33
Jaya Yulianto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	33
Siti Humayah**	Presiden Direktur President Director	3	2	67
Agustinus Ambar Kuntjoro**	Direktur Director	3	2	67
Harianto**	Direktur Director	3	2	67
Ivan Widjaksono**	Direktur Director	3	2	67
William Taniwan**	Presiden Komisaris President Commissioner	3	2	67
Milian**	Komisaris Commissioner	3	2	67
Siumin Lie**	Komisaris Commissioner	3	2	67
Edward Hasan**	Komisaris Commissioner	3	2	67
Dikdik Sugiharto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67
Sahat Tamba, S.H.**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67

*menjabat hingga 30 Juni 2025 /serving until June 30, 2025
** menjabat sejak 30 Juni 2025 /serving since June 30, 2025

Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors' Competency Development Program

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi formal dalam bentuk pelatihan terstruktur. Namun demikian, Direksi senantiasa meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan pengetahuan industri melalui partisipasi aktif dalam diskusi strategis, pemutakhiran regulasi secara mandiri, serta pengawasan langsung terhadap dinamika operasional Perseroan guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas.

Throughout 2025, members of the Board of Directors did not participate in formal competency development programs in the form of structured training. Nevertheless, the Board of Directors continuously enhances its leadership capacity and industry knowledge through active participation in strategic discussions, independent regulatory updates, and direct oversight of the Company's operational dynamics to ensure the effective execution of their duties.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru
Orientation Program for New Board of Directors Members

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi baru, mengingat anggota tersebut telah memiliki rekam jejak karier yang panjang di internal Perseroan. Oleh karena itu, yang bersangkutan dinilai telah memiliki pemahaman mendalam mengenai tata kelola, budaya, serta operasional bisnis Perseroan secara komprehensif.

During 2025, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Directors, as the relevant members already possessed an extensive career track record within the Company. Consequently, the individuals concerned were deemed to have a comprehensive and in-depth understanding of the Company's governance, culture, and business operations.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors' Supporting Committees

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi secara langsung, sehingga tidak menyajikan laporan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not have any committees reporting directly to the Board of Directors. therefore, this report is not presented.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja
Performance Assessment Policy

Penilaian kinerja dilaksanakan secara kolegial setiap tahun untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria yang digunakan antara lain pencapaian target Perseroan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Performance assessment is conducted in a collegial manner on an annual basis to assess the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Criteria used in the assessment include the achievement of Company's targets set at the beginning of the fiscal year, fulfillment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control, corporate governance practices, and compliance with applicable regulations.

Prosedur Penilaian Kinerja
Performance Assessment Procedure

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance evaluation criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the performance targets set forth in the appointment agreement. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated on an annual basis by the Shareholders at the GMS. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kriteria penilaian *self-assessment* GCG yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the GCG self-assessment criteria (key performance indicators), serving as specific measures that the Board of Commissioners and the Board of Directors aim to achieve in overseeing and managing the Company.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
2. Rekomendasi perbaikan yang diperlukan baik dalam rencana strategis, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, *Good Corporate Governance* (GCG) dan aspek keberlanjutan.
3. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
4. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The Board of Commissioners' performance assessment criteria are as follows:

1. Performance of duties and functions in supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company.
2. Recommendations for necessary improvements in strategic planning, internal control system, risk management, good corporate governance (GCG) and sustainability aspects.
3. Effectiveness of Board of Commissioner's meetings and attendance at Board of Commissioner's meetings, joint board meetings, as well as meetings with the Committees.
4. Achievement of the Board of Commissioners' supporting Committees' work programs.
5. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and policies of the Company

Pihak Penilai
Assesor

Penilaian kinerja dilakukan dalam RUPS, di mana penilaian yang telah dikonsolidasi dituangkan dalam bentuk laporan yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

The performance evaluation is conducted during the GMS, where consolidated assessments are documented in a report submitted to the Shareholders during the Annual GMS.

Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 Evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Saham dalam memberikan arahan dan pengambilan keputusan strategis guna mendukung perbaikan dan peningkatan kinerja Perseroan ke depan.

In the Annual GMS, the Shareholders conduct a comprehensive evaluation of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year. This evaluation serves as the basis for Shareholders to provide directives and make strategic decisions to support future improvements and enhancement of the Company's performance.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Prosedur Nominasi
Nomination Procedure

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat melalui mekanisme RUPS. Sebelum diangkat dalam RUPS, prosedur nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara bertahap, sebagai berikut:

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed through the AGMS mechanism. Prior to the aforementioned appointment, the nomination procedure for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out in stages, as follows:

Proposal kandidat calon Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diajukan oleh Pemegang Saham Pengendali/Dewan Komisaris/Direksi
Proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are submitted by Controlling Shareholders/the Board of Directors/the Board of Commissioners

Penyampaian proposal kandidat calon Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi
Proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are submitted to the Nomination and Remuneration Committee

Proses seleksi kandidat calon Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:
1. Analisis rekam jejak dan kompetensi
2. Wawancara
3 *Fit & Proper Test*
The selection process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners by the Nomination and Remuneration Committee:
1. Track record and competency analysis
2.Interview
3.Fit & Proper Test

Persetujuan Pemegang Saham Pengendali atas kandidat calon Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Recommendations on prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners

Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham
The Nomination and Remuneration Committee's recommendations are submitted to the General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas komposisi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
The resolution of the General Meeting of Shareholders on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Prosedur Remunerasi
Remuneration Procedure

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang ditentukan berdasarkan penghitungan tertentu. Kenaikan besaran remunerasi dapat melalui usulan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau melalui evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan survei dan/atau studi banding serta melakukan pengkajiannya atas penetapan besaran remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industrinya.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined at the General Meeting of Shareholders based on certain calculations. The increase in the remuneration amount may be based on proposals from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or through evaluations conducted by the Nomination and Remuneration Committee. The Committee is responsible for conducting surveys and/or comparative studies to assess the appropriate remuneration amount within the industry, considering the business activities of similar companies and the size of the Company's operations in the industry.

Dari hasil survei dan/atau studi banding serta kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan saran rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Pengendali. Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris diberikan melalui RUPS untuk kemudian diputuskan dan/atau ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Jika dibutuhkan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menunjuk konsultan atau pihak luar yang independen untuk mendapatkan data yang lebih valid.

Based on the survey and/or comparative study, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Controlling Shareholders regarding the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The submission of these recommendations by the Board of Commissioners will be made during the GMS, allowing Shareholders to decide and/or determine the remuneration amounts. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may engage a consultant or independent third party to obtain more valid data.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur remunerasi terdiri dari komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, fasilitas dan tantiem. Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure consists of remuneration components and nominal amounts per component for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, comprising salary, facilities, and bonuses (tantiem). The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	
Komponen Component	**Uraian** Description
Gaji Salary	**Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS.** **Provided according to the internal guidelines set by the GMS.**
Tantiem Tantiem	

Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure	
Komponen Component	**Uraian** Description
Gaji Salary	**Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS.** **Provided according to the internal guidelines set by the GMS.**
Tantiem Tantiem	

Komponen Component	Remunerasi yang Dibayarkan dalam Satu Tahun (Rp) Remuneration Paid in One Year (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1,512,000,000
Direksi Board of Directors	5,835,957,242
Jumlah Total	7,347,957,242

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite di bawahnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In performing its oversight and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its duties and oversight functions, particularly in matters related to financial reporting, internal control systems, the effectiveness of internal and external audits, risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its responsibilities, the Audit Committee operates in accordance with its Charter and reports directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was established in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Komposisi Komite Audit 1 Januari-30 Juni 2025 Audit Committee Composition from January 1 to June 30, 2025			Komposisi Komite Audit 1 Juli -31 Desember 2025 Audit Committee Composition from July 1 to December 31, 2025		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Freddy Karyadi	**Ketua/ Komisaris Independen** Chairman/ Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024** Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024	**Dikdik Sugiharto**	**Ketua/ Komisaris Independen** Chairman/ Independent Commissioner	**Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025** Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025
Jaya Yulianto	**Anggota** Member	**Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 November 2023** Board of Commissioners Resolution dated November 17, 2023	**Kurniadi**	**Anggota** Member	**Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025** Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025
Irwan Setia	**Anggota** Member	**Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 9 Agustus 2025** Board of Commissioners Resolution dated August 9, 2025	**Dewi Julianti Wijaya**	**Anggota** Member	**Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025** Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025



Dikdik Sugiharto

Ketua / Chairman

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025

Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025.

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Mengikuti masa tugas sebagai anggota Dewan Komisaris

Concurrent with his tenure as a member of the Board of Commissioners

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.



Kuniardi

Anggota / Member

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

56 Tahun 56 Years Old

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 03 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025

Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025.

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan diterbitkannya Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pemberhentiannya

Until the issuance of the Board of Commissioners approval regarding its termination

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Tarumanagara University, Jakarta

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Juli 2025–sekarang: Anggota Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk
- Februari 2023–sekarang: Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
- Mei 2021–sekarang: Anggota Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk
- Oktober 2019–sekarang: Anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk
- Juni 2017–sekarang: Anggota Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk
- November 1996–Juli 2010: Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
- Oktober 1993–November 1996: Auditor dan Konsultan Prasetio Utomo & Co
- Juli 1992–Oktober 1993: Auditor Johan Malonda & Rekan

- July 2025–present: Member of the Audit Committee of PT Gunung Raja Paksi Tbk
- February 2023–present: Member of the Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
- May 2021–present: Member of the Audit Committee of PT Prima Andalan Mandiri Tbk
- October 2019–present: Member of the Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk
- June 2017–present: Member of the Audit Committee of PT Buyung Poetra Sembada Tbk
- November 1996–July 2010: Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
- October 1993–November 1996: Auditor and Consultant at Prasetio Utomo & Co
- July 1992–October 1993: Auditor at Johan Malonda & Rekan

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

- Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
- Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk
- Komite Audit PT Palma Serasih Tbk
- Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk

- Audit Committee Member of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
- Audit Committee Member of PT Prima Andalan Mandiri Tbk
- Audit Committee Member of PT Palma Serasih Tbk
- Audit Committee Member of PT Buyung Poetra Sembada Tbk



Dewi Julianti Wijaya

Anggota / Member

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

31 Tahun 31 Years Old

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025.

Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025.

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan diterbitkannya Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pemberhentiannya

Until the issuance of the Board of Commissioners approval regarding its termination

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara

Bachelor's Degree in Accounting, Bina Nusantara University

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Juni 2025–sekarang:
  Anggota Komite Audit di PT Gunung Raja Paksi Tbk
- November 2025–sekarang:
  Assistant Manager Accounting & Finance di PT Karya Fajar Fleet
- Mei 2015–Oktober 2025:
  Assistant Manager Accounting & Finance di PT Andalan Dunia Semesta
- Februari 2012–April 2015:
  Staff Accounting & Finance di KM Sumatera Baru, Medan

- June 2025–present:
  Member of the Audit Committee of PT Gunung Raja Paksi Tbk
- November 2025–present:
  Assistant Manager, Accounting & Finance at PT Karya Fajar Fleet
- May 2015–October 2025:
  Assistant Manager, Accounting & Finance at PT Andalan Dunia Semesta
- February 2012–April 2015:
  Accounting & Finance Staff at KM Sumatera Baru, Medan

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Tidak memiliki rangkap jabatan

Has no concurrent positions

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independence of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan terdiri dari para profesional independen yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan integritas tinggi. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal dan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan bisnis maupun keluarga, dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, maupun kegiatan usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company's Audit Committee comprises independent professionals with strong competence, experience, and integrity. All members of the Audit Committee are external parties and have no affiliated relationships, whether business or familial, with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the controlling shareholders, or the Company's business activities. Accordingly, the Company has fulfilled the independence requirements in accordance with the prevailing regulations in Indonesia, as stipulated under Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.



Surat Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independence of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information released by the issuer or public company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with applicable laws and regulations relevant to the activities of the issuer or public company.
3. Providing an independent opinion in the event of differences of opinion between management and the accountant regarding the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the accountant, considering independence, scope of engagement, and fees.
5. Reviewing the implementation of internal audit activities and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, in the absence of a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat (4) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every three months. During 2025, the Audit Committee held four (4) meetings, with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentsase %
Budi Raharjo Legowo*	**Ketua** Chairman	**4**	**2**	**50**
Freddy Karyadi*	**Anggota** Member	**4**	**2**	**50**
Irwan Setia*	**Anggota** Member	**4**	**2**	**50**
Dikdik Sugiharto**	**Ketua** Chairman	**4**	**2**	**50**
Kurniadi**	**Anggota** Member	**4**	**2**	**50**
Dewi Julianti Wijaya**	**Anggota** Member	**4**	**2**	**50**

* menjabat hingga 30 Juni 2025 / serving until June 30, 2025
** menjabat sejak 30 Juni 2025 / serving since June 30, 2025

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025
Summary of Activities in 2025

Di tahun 2025, Komite Audit memantau kinerja Perseroan secara intensif. Sesuai Piagam Komite Audit, sepanjang tahun tersebut Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2025 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

In 2025, the Audit Committee closely monitored the Company's performance. In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewed financial information to be disclosed to the public and/or regulatory authorities, including quarterly, semi-annual, and annual financial statements, as well as monthly and other related reports submitted by the Company.
2. Reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations, including adjustments to new regulations issued by OJK.
3. Reported the results of the evaluation of the Public Accountant's audit of the Company's 2024 financial statements to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Recommended the appointment of the Public Accounting Firm for the audit of the Company's 2025 financial statements to the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering independence, scope of engagement, and fees.
5. Reviewed reports from the Internal Auditor on findings related to the effectiveness of internal control and risk management systems, and provided recommendations to the Board of Directors for improvement and enhancement.
6. Reviewed and processed complaints submitted to the Audit Committee, with due regard to confidentiality and the completeness of supporting evidence.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Programs

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in training and competency development programs.

Materi Pelatihan Training Topic	Nama dan Jabatan Name and Position	Tempat dan Tanggal Pelatihan Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Two Pillars Training	**Dikdik Sugiharto** **Ketua Komite Audit/Komisaris Independen** Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner **Kurniadi** **Anggota Komite Audit** Member of the Audit Committee	**Wisma Barito Pacific II, Jakarta, 1 Desember 2025** Wisma Barito Pacific II, Jakarta, December 1, 2025	**Deloitte**
PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements	**Dikdik Sugiharto** **Ketua Komite Audit/Komisaris Independen** Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner **Kurniadi** **Anggota Komite Audit** Member of the Audit Committee	**Wisma Barito Pacific II, Jakarta, 1 Desember 2025** Wisma Barito Pacific II, Jakarta, December 1, 2025	**Deloitte**
Diskusi Panel "*Tax Amnesty*: Efektifkah Mengakselerasi dan Mendongkrak Penerimaan Pajak? Panel Discussion "Tax Amnesty: Is It Effective in Accelerating and Increasing Tax Revenue?"	**Kurniadi** **Anggota Komite Audit** Member of the Audit Committee	**Daring, 13 Juni 2025** Virtual, June 13, 2025	**Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)**
Accounting & Finance Focus	**Dewi Julianti Wijaya** **Anggota Komite Audit** Member of the Audit Committee	**Jakarta, 17 Juli 2025** Jakarta, July 17, 2025	**Odoo**
Aspek Pajak & Instrumen Keuangan AIA Tax Aspects & Financial Instruments AIA	**Dewi Julianti Wijaya** **Anggota Komite Audit** Member of the Audit Committee	**9 Oktober 2025** October 9, 2025	**AIA**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diusulkan kepada Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in nominating and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, for submission to the Shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, the Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter and reports directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Sahat Tamba, S.H.

Ketua / Chairman

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025	Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025.

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Mengikuti masa tugas sebagai anggota Dewan Komisaris.	Concurrent with his tenure as a member of the Board of Commissioners.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Komisaris Independen	Independent Commissioner
Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.	His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.



Dewi Sri Rezeki Andari

Anggota / Member

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP
Indonesia Indonesian

USIA / AGE
40 Tahun 40 Years Old

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 3 Juli 2025 yang diangkat sejak tanggal 30 Juni 2025

Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated July 3, 2025, effective June 30, 2025.

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan diterbitkannya Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pemberhentiannya.

Until the issuance of the Board of Commissioners approval regarding its termination.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma

Bachelor's Degree in Psychology, Gunadarma University

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- HR Operations Manager PT Gunung Raja Paksi Tbk
- HR PT Diesel Utama Indonesia
- HR Sour Sally Group

- HR Operations Manager, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- HR, PT Diesel Utama Indonesia
- HR, Sour Sally Group

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

HR Operations Manager PT Gunung Raja Paksi Tbk

HR Operations Manager PT Gunung Raja Paksi Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi
   b. Kebijakan atas Remunerasi
   c. Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Nomination Function:

1. Recommending to the Board of Commissioners:
   a. The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   b. Policies and criteria for the nomination process.
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks.
3. Recommending competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function

1. Recommending to the Board of Commissioners:
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policies
   c. Remuneration amounts
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance against the remuneration of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Independensi

Perseroan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Independence

The Company has complied with the independence requirements in accordance with prevailing regulations in Indonesia, as stipulated under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee meet the applicable independence criteria and can perform their duties independently.



Surat Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings at least once every four months. In 2025, the Committee held three (3) meetings, with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentsase %
Jaya Yulianto*	Ketua Chairman	3	1	33
Freddy Karyadi*	Anggota Member	3	1	33
Lina Wijaya*	Anggota Member	3	1	33
Sahat Tamba, S.H.**	Ketua Chairman	3	2	67
Dikdik Sugiharto**	Anggota Member	3	2	67
Dewi Sri Rezeki Andari**	Anggota Member	3	2	67

*menjabat hingga 30 Juni 2025 / holding the position until June 30, 2025
** menjabat sejak 30 Juni 2025 / serving since June 30, 2025

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Programs

Sepanjang 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and competency development programs:

Materi Pelatihan Training Topic	Nama dan Jabatan Name and Position	Tempat dan Tanggal Pelatihan Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Two Pillars Training	**Dikdik Sugiharto** **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen** Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner	**Wisma Barito Pacific II, Jakarta, 1 Desember 2025** Wisma Barito Pacific II, Jakarta, 1 Desember 2025	**Deloitte**
PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements	**Dikdik Sugiharto** **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen** Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner	**Wisma Barito Pacific II, Jakarta, 1 Desember 2025** Wisma Barito Pacific II, Jakarta, December 1, 2025	**Deloitte**

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Karen Jennifer Runtu yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Board of Directors has appointed Karen Jennifer Runtu, domiciled in Jakarta, as Corporate Secretary.

Profil
Profile



Karen Jennifer Runtu

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

31 Tahun 31 Years Old

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Perseroan mengangkat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Gunung Raja Paksi Tbk pada tanggal 22 Juli 2025.

The Company appointed her as Corporate Secretary of PT Gunung Raja Paksi Tbk on July 22, 2025.

MASA JABATAN / TERM OF OFFICE

Sampai dengan diterbitkannya Persetujuan Direksi mengenai pemberhentiannya.

Until the issuance of the Board of Directors approval regarding his termination.

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan (2021)
- Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2016)

- Master's Degree in Notarial Law, Pelita Harapan University (2021)
- Bachelor's Degree in Law, Pelita Harapan University (2016)

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Corporate Secretary, Legal and Compliance Manager di PT Idana Solusi Sejahtera (2023–2024)
- Compliance and Audit Associate Manager PT Mediator Komunitas Indonesia (2023)
- Corporate Legal Lead di PT Bank Amar Indonesia Tbk (2019–2022)
- Junior Lawyer di AEA Legal Consultant (2016–2018)

- Corporate Secretary, Legal and Compliance Manager, PT Idana Solusi Sejahtera (2023–2024)
- Compliance and Audit Associate Manager, PT Mediator Komunitas Indonesia (2023)
- Corporate Legal Lead, PT Bank Amar Indonesia Tbk (2019–2022)
- Junior Lawyer, AEA Legal Consultant (2016–2018)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Has no concurrent positions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan umum lainnya.
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh stakeholders yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*).
   b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report).
   c. Informasi Material.
   d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus dll).
   e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

1. Acting as a liaison between the Company and capital market regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as other stakeholders.
2. Serving as a key point of contact for shareholders and stakeholders requiring material information on the Company's activities and developments.
3. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations.
4. Advising the Board of Directors to ensure that corporate actions and transactions comply with capital market regulations, the Company's Articles of Association, and applicable laws in Indonesia.
5. Organizing GMS, Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, as well as reviewing transaction documents from a legal perspective.
6. Overseeing compliance with applicable regulations in line with GCG principles.
7. Maintaining the Company's documents and records.
8. Providing information services to shareholders and the public regarding the Company's condition, including:
   a. Audited annual financial statements.
   b. Annual Report.
   c. Material information.
   d. Significant products or innovations (e.g., awards, flagship projects, proprietary methods).
   e. Changes in internal control systems or significant changes in management.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban, sebagai berikut:

1. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat dan internal Perseroan, termasuk pengkinian dan ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan.
2. Menjalin komunikasi dengan lembaga terkait pasar modal seperti OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Membina hubungan dengan komunitas pasar modal untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan.
4. Melaporkan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada otoritas regulator terkait.
5. Memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk terpenuhinya peraturan perundang-undangan terkait Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan.
6. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat dan menyimpan Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.
7. Memastikan penyusunan Laporan Tahunan 2023 dan pelaporannya kepada publik dan otoritas regulator terkait.
8. Menyiapkan daftar khusus terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarga masing-masing baik pada Perseroan maupun entitas lain.
9. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga menyediakan pelaporan dan keterbukaan informasi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out her duties and responsibilities as follows:

1. Managed information disclosure to the public and within the Company, including updating and maintaining information on the Company's website.
2. Maintained communication with capital market institutions, including OJK, IDX, KSEI, BAE, and other relevant institutions.
3. Maintained relationships with the capital market community to ensure compliance with disclosure requirements.
4. Fulfilled reporting and disclosure obligations to the relevant regulatory authorities.
5. Advised the Board of Directors to ensure compliance with capital market laws and regulations, including the implementation of Good Corporate Governance.
6. Attended Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, and prepared and maintained minutes of such meetings.
7. Ensured the preparation of the 2023 Annual Report and its submission to the public and relevant regulatory authorities.
8. Maintained a special register of share ownership of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their respective family members, both in the Company and other entities.
9. In addition, the Corporate Secretary also facilitated the following reporting and disclosure activities:

No	Perihal Subject	Tanggal Penyampaian Submission Date
1	**Permintaan Penjelasan dari Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya** Request for Clarification from Issuers and Other Public Companies	**11 Januari 2025** January 11, 2025
2	**Konfirmasi Kriteria Grup Perusahaan** Confirmation of Group Company Criteria	**23 Januari 2025** January 23, 2025
3	**Perubahan Corporate Secretary** Change of Corporate Secretary	**30 Januari 2025** January 30, 2025
4	**Permintaan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Request for Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**6 Februari 2025** February 6, 2025
5	**Permintaan Penjelasan dari Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya – Data Valuta Asing** Request for Clarification from Issuers and Other Public Companies – Foreign Currency Data	**10 Februari 2025** February 10, 2025
6	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**10 Februari 2025** February 10, 2025
7	**Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham PT Gunung Raja Paksi Tbk Terkait Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Disclosure of Information to Shareholders regarding the Planned Capital Increase with Pre-emptive Rights	**13 Februari 2025** February 13, 2025
8	**Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Notification of the Plan to Convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders	**13 Februari 2025** February 13, 2025
9	**Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS** Submission of Proof of GMS Announcement Publication	**17 Februari 2025** February 17, 2025
10	**Pendirian Entitas Anak Usaha** Establishment of a Subsidiary	**25 Februari 2025** February 25, 2025
11	**Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**28 Februari 2025** February 28, 2025
12	**Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose - Tahunan** Submission of Compliance with Annual Public Expose Requirements	**4 Maret 2025** March 4, 2025
13	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**10 Maret 2025** March 10, 2025
14	**Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**20 Maret 2025** March 20, 2025
15	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**9 April 2025** April 9, 2025
16	**Penyampaian Laporan Tahunan** Submission of Annual Report	**30 April 2025** April 30, 2025
17	**Penyampaian Laporan Keberlanjutan dan ESG** Submission of Sustainability and ESG Report	**30 April 2025** April 30, 2025
18	**Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal 1 2025 Diaudit** Plan to Submit Audited Q1 2025 Financial Statements	**30 April 2025** April 30, 2025
19	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**8 Mei 2025** May 8, 2025
20	**Penyampaian Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Submission of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders	**14 Mei 2025** May 14, 2025
21	**Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Notification of the Plan to Convene the Annual General Meeting of Shareholders	**21 Mei 2025** May 21, 2025
22	**Penyampaian Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Submission of Changes to the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	**5 Juni 2025** June 5, 2025
23	**Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	**5 Juni 2025** June 5, 2025
24	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**9 Juni 2025** June 9, 2025
25	**Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka** Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of a Public Company	**10 Juni 2025** June 10, 2025
26	**Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	**2 Juli 2025** July 2, 2025
27	**Penyampaian Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Submission of Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**4 Juli 2025** July 4, 2025
28	**Perubahan Komite Audit** Changes in the Audit Committee	**4 Juli 2025** July 4, 2025
29	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**9 Juli 2025** July 9, 2025
30	**Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik** Notification of the Plan to Convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders	**9 Juli 2025** July 9, 2025

No	Perihal Subject	Tanggal Penyampaian Submission Date
31	**Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Notification of the Plan to Convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders	**11 Juli 2025** July 11, 2025
32	**Perubahan Sekretaris Perusahaan** Change of Corporate Secretary	**22 Juli 2025** July 22, 2025
33	**Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	**25 Juli 2025** July 25, 2025
34	**Penyampaian Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Submission of Changes to the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**25 Juli 2025** July 25, 2025
35	**Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**28 Juli 2025** July 28, 2025
36	**Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik – Perubahan Komite Audit** Request for Information from Issuers and Public Companies – Changes in the Audit Committee	**5 Agustus 2025** August 5, 2025
37	**Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik – Pemegang Saham Pengendali** Request for Information from Issuers and Public Companies – Controlling Shareholder	**6 Agustus 2025** August 6, 2025
38	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**7 Agustus 2025** August 7, 2025
39	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**12 Agustus 2025** August 12, 2025
40	**Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**21 Agustus 2025** August 21, 2025
41	**Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik** Report on the Actual Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	**22 Agustus 2025** August 22, 2025
42	**Penjelasan atas Volatilitas Transaksi** Clarification on Transaction Volatility	**3 September 2025** September 3, 2025
43	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**10 September 2025** September 10, 2025
44	**Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**26 September 2025** September 26, 2025
45	**Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik – Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik** Request for Clarification from Issuers and Other Public Companies – Report on the Actual Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	**11 September 2025** September 11, 2025
46	**Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Audit Tahunan** Report on Appointment/Change of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for Annual Audit Services	**26 September 2025** September 26, 2025
47	**Permintaan Penjelasan Bursa – Laporan Keuangan Tengah Tahunan** Exchange Request for Clarification – Interim Financial Statements	**26 September 2025** September 26, 2025
48	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**8 Oktober 2025** October 8, 2025
49	**Penjelasan Terkait Public Expose** Public Expose Disclosure	**16 Oktober 2025** October 16, 2025
50	**Penyampaian Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Submission of Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**30 Oktober 2025** October 30, 2025
51	**Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Plan to Convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders	**6 November 2025** November 6, 2025
52	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**7 November 2025** November 7, 2025
53	**Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**21 November 2025** November 21, 2025
54	**Penjelasan Terkait Agenda RUPSLB 15 Desember 2025** Clarification on the Agenda of the EGMS dated December 15, 2025	**25 November 2025** November 25, 2025
55	**Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik – Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik** Request for Clarification from Issuers and Other Public Companies – Report on the Actual Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	**28 November 2025** November 28, 2025
56	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Securities Holder Registration Report	**9 Desember 2025** December 9, 2025
57	**Perubahan Status Perusahaan dari PMDN menjadi PMA** Change in Company Status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company	**15 Desember 2025** December 15, 2025
58	**Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	**17 Desember 2025** December 17, 2025
59	**Penjelasan Terkait Public Expose** Public Expose Disclosure	**19 Desember 2025** December 19, 2025

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Fungsi Internal Audit merupakan bagian independen dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan memberikan assurance dan konsultasi secara objektif serta berbasis risiko guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Internal Audit melakukan penilaian secara sistematis dan terukur terhadap kecukupan desain serta efektivitas implementasi pengendalian di seluruh aktivitas operasional, termasuk aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi. Melalui pendekatan audit berbasis risiko, fungsi ini membantu manajemen dalam mengidentifikasi potensi risiko, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit No. GRP.IA.PRO.004 yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 12 Maret 2025 Piagam tersebut menetapkan mandat, kewenangan, independensi, ruang lingkup, serta tanggung jawab Internal Audit dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan landasan tersebut, Internal Audit berkomitmen untuk menjalankan aktivitasnya secara profesional, objektif, dan independen, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif guna mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

The Internal Audit function is an independent component of the Company's governance structure, providing objective, risk-based assurance and consulting services to enhance the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes. Internal Audit conducts systematic and structured assessments of the adequacy of control design and the effectiveness of its implementation across all operational activities, including financial, operational, compliance, and information technology aspects. Through a risk-based audit approach, this function supports management in identifying potential risks, improving business process efficiency, and ensuring compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to Audit Charter No. GRP.IA.PRO.004, approved by the President Director on March 12, 2025 The Charter defines the mandate, authority, independence, scope, and responsibilities of Internal Audit in supporting the implementation of good corporate governance. Based on this framework, Internal Audit is committed to performing its activities professionally, objectively, and independently, while providing constructive recommendations to support the Company's sustainability and the achievement of its strategic objectives.

Struktur dan Kedudukan

Structure and Position

Unit Internal Audit merupakan fungsi independen yang secara struktural bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kedudukan ini memastikan independensi dan objektivitas Internal Audit dalam menjalankan fungsi assurance dan pengawasan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen, aset, dan personel yang relevan guna mendukung pelaksanaan audit secara efektif serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Proses pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Kepala Audit Internal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is an independent function that reports directly to the President Director and has direct access to the Board of Commissioners through the Audit Committee. This structure ensures the independence and objectivity of Internal Audit in carrying out its assurance and oversight functions. In performing its duties, Internal Audit has the authority to access all relevant information, documents, assets, and personnel to support the effective execution of audits, in line with good corporate governance principles.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee. The appointment, dismissal, and/or replacement of the Head of Internal Audit are carried out in accordance with Article 5 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 and are reported to OJK in accordance with applicable regulations.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit



Vina Larasati Mozes

Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit

KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP

Indonesia Indonesian

USIA / AGE

33 Tahun 33 Years Old

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Surat Keputusan Direksi No. 002/GRP/HR/SK-PROMOSI/IV/2023

Board of Directors Decree No. 002/GRP/HR/SK-PROMOSI/IV/2023

RIWAYAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara (2014)
- Qualified Internal Auditor (QIA) (2023)

- Bachelor of Accounting, Bina Nusantara University (2014)
- Qualified Internal Auditor (QIA) (2023)

RIWAYAT JABATAN / PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Senior Associate PwC Indonesia (2017-2020)
- Audit Internal Senior Aeon Credit Service Indonesia (2016-2017)
- Associate EY Indonesia (2015-2016)
- Akuntan Fortune Star Indonesia (2014-2015)

- Senior Associate, PwC Indonesia (2017–2020)
- Senior Internal Auditor, AEON Credit Service Indonesia (2016–2017)
- Associate, EY Indonesia (2015–2016)
- Accountant, Fortune Star Indonesia (2014–2015)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Has no concurrent positions.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Audit Internal perusahaan, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan, dan
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian perusahaan atas tata kelola perusahaan dan kesinambungannya.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, Internal Audit has the following primary duties and responsibilities:

1. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal controls.
2. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's risk management, and
3. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's assessment of corporate governance and its sustainability.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal
Internal Audit Activity Report

Selama tahun 2025, pelaksanaan kegiatan Audit Internal mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2025 yang telah memperoleh persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit. Program kerja tersebut disusun berdasarkan pendekatan audit berbasis risiko (risk-based audit approach) yang bersifat dinamis, sehingga dapat disesuaikan dengan perkembangan kondisi usaha, kebutuhan Perseroan, serta arahan dan perhatian Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan empat (4) penugasan audit pada divisi/departemen yang mencakup aspek operasional dan kepatuhan. Selain itu, Audit Internal juga melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas implementasi rekomendasi audit, baik yang diterbitkan pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya, guna memastikan efektivitas perbaikan yang dilakukan manajemen. Ringkasan hasil audit, termasuk temuan, rekomendasi, dan status tindak lanjut, dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan penguatan tata kelola.

Selama tahun 2025, Audit Internal juga menyelenggarakan pertemuan koordinasi dan pelaporan dengan Dewan Komisaris sebanyak empat (4) kali, dengan Direksi sebanyak empat (4) kali, serta dengan Komite Audit sebanyak delapan (8) kali. Adapun Program Kerja Audit yang telah diselesaikan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

During 2025, Internal Audit activities were carried out in accordance with the 2025 Annual Audit Plan (PKAT), which was approved by the President Director and the Audit Committee. The audit plan was developed using a dynamic risk-based audit approach, allowing adjustments in line with business developments, the Company's needs, as well as the direction and focus of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Throughout 2025, Internal Audit conducted four (4) audit engagements across various divisions/departments, covering operational and compliance aspects. In addition, Internal Audit monitored and followed up on the implementation of audit recommendations, both from the current year and prior years, to ensure the effectiveness of management's corrective actions. A summary of audit results, including findings, recommendations, and follow-up status, was reported periodically to the Board of Directors and the Audit Committee as part of the oversight process and the strengthening of corporate governance.

During 2025, Internal Audit also held coordination and reporting meetings four (4) times with the Board of Commissioners, four (4) times with the Board of Directors, and eight (8) times with the Audit Committee. The audit work programs completed during the year are as follows:

Aktivitas Activity	Keterangan	Description
Regular Audit	• Audit atas Proses *Sales*(*Import* Audit atas Legal *Documentation* Audit atas Proses *Payroll* • Audit atas Proses *Treasury*(Pengeluaran) • Audit atas Departemen *Sales*	• Audit of Sales Process (Import) • Audit of Legal Documentation • Audit of Payroll Process • Audit of Treasury Process (Disbursements) • Audit of Sales Department
Konsultansi Consulting	• Proses Penunjukkan Langsung • Proses Pemberian Fasilitas *Mess* • Dasar Perhitungan Insentif Bisnis Unit • Proses Penyesuaian Fasilitas Transportasi Kantor (mobil operasional)	• Direct Appointment Process • Provision of Employee Accommodation • Basis for Business Unit Incentive Calculation • Office Transportation Facility Adjustment Process (Operational Vehicles
Reviu Prosedur Procedure Review	Prosedur Review Dokumen	Document Review Procedures
Tindak Lanjut Hasil Audit Audit Follow-up	Tindak Lanjut Hasil Audit setiap kuartal	Quarterly Follow-up on Audit Findings

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Programs

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Throughout 2025, Internal Audit participated in training and competency development programs, as follows:

No	Peserta Participant	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Vina Larasati Mozes	Navigating Emerging Risk, Governance, and Opportunities in 2025	YPIA	2–3 Juli 2025 July 2–3, 2025

PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis Perseroan. Bagi Perseroan, Sistem pengendalian Internal merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh manajemen Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

An internal control system serves as a key mechanism to prevent fraud within the Company's business processes. The Company views internal control as an integrated and continuous process carried out by management and employees to provide reasonable assurance of achieving its objectives, including effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control Systems

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The Company's financial control system is implemented by providing timely and relevant financial information to management at all levels, shareholders, and other stakeholders, which serves as a basis for economic decision-making. This system also supports management in planning and controlling the Company's operations. The operational control system is implemented through the application of policies and procedures designed to achieve business objectives and targets, support accurate financial reporting, and maintain compliance with applicable laws and regulations.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Framework

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem pengendalian organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

The Company has established an internal control system in line with applicable regulations and recognized frameworks, including the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, internal control is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel. This is consistent with the Company's approach to continuously strengthening its internal control system by engaging all available resources.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:
1. Efektivitas dan efisiensi operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan, dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company believes that its internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following objectives:
1. Effectiveness and efficiency of operations.
2. Reliability of financial reporting, and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan terdiri dari:
1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penilaian risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

The components of the Company's internal control system are as follows:
1. Control Environment, encompassing integrity, ethical values, and competence of individuals within the organization, management philosophy and operating style, as well as the assignment of authority and responsibility and the organization and development of the business in line with management direction.
2. Risk Assessment, aimed at identifying, analyzing, and managing risks associated with the Company's business activities.
3. Control Activities, comprising policies and procedures established by management to help ensure that business objectives are achieved.
4. Information and Communication, enabling the organization to obtain and exchange information necessary to manage and control operations effectively.
5. Monitoring, conducted to assess the quality of internal control performance through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan.

   Pengujian pengendalian lingkungan dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung sistem pengendalian internal dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen sistem pengendalian internal lainnya.

   Pokok-pokok pengujian pengendalian lingkungan yang dilakukan meliputi:
   a. Integritas dan etika.
   b. Komitmen terhadap kompetensi.
   c. Gaya operasi dan filosofi manajemen.
   d. Struktur organisasi.
   e. Tanggung jawab dan wewenang.
   f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. serta
   g. Kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat yang cukup memadai.

2. Pengujian atas Penilaian Risiko.

   Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilaian lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal unit kerja, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko yang telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

   Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

   Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan Perseroan, penetapan tujuan operasional, identifikasi risiko, analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Audit Internal dinilai cukup memadai.

The Company believes that an effective internal control system begins with adherence to established ethical standards of conduct, both written and verbal. Recognizing the importance of internal control systems in ensuring business continuity, the Company has implemented an effective internal control framework to safeguard its assets and investments, supported by periodic testing.

The evaluation of the Company's internal control system is conducted to assess its effectiveness, covering the following areas:

1. Control Environment Assessment.

   The assessment of the control environment is conducted to provide reasonable assurance that the organizational environment supports effective internal control and sound management practices. The control environment is fundamental, as it influences all other components of internal control.

   Key elements assessed include:

   a. Integrity and ethical values.
   b. Commitment to competence.
   c. Management philosophy and operating style.
   d. Organizational structure.
   e. Assignment of authority and responsibility.
   f. Human capital policies and practices, and
   g. Oversight activities across business units and the head office.

2. Risk Assessment.

   he purpose of testing risk assessments is to assist work unit leaders and other evaluators in determining how well the work unit's internal controls, particularly those related to the designed risk assessments, are functioning, and to help identify areas requiring improvement.

   The tools for conducting this testing consist of factors that represent key elements within the process. These factors are intended to help users assess whether internal controls, particularly those related to risk assessment, are operating effectively or not. These factors must also be considered in relation to the application of each factor according to the circumstances, potential weaknesses in existing controls, and the extent to which these factors influence the achievement of the organization's vision, mission, objectives, and goals.

   Based on the key aspects of risk assessment, including the setting of the Company's objectives; the setting of operational objectives; risk identification; risk analysis; and risk management resulting from changes in business units that have been tested—Internal Audit considers these to be sufficiently adequate.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa tidak terdapat masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasi. Sistem pengendalian internal Perseroan secara prinsip dasar telah memadai atas kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan.

Based on the assessment of the Company's internal control system in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that there are no material issues relating to internal control or operations. In principle, the Company's internal control system is considered adequate to support its business operations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan selalu menyadari yang melekat (inheren) pada setiap kegiatan Perseroan, baik dalam segi finansial maupun operasional yang semakin kompleks, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan strategis Perseroan.

In conducting its business activities, the Company recognizes that risks are inherent in all aspects of its operations, including financial and operational activities, which are becoming increasingly complex, compliance with applicable regulations, and initiatives undertaken to achieve the Company's strategic objectives.

Perseroan melaksanakan aktivitas manajemen risiko dengan membuat kebijakan dan prosedur untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

The Company implements risk management through the establishment of policies and procedures to ensure that risk governance is carried out effectively and efficiently, enabling optimal risk management, the implementation of appropriate mitigation measures, and follow-up actions to reduce the likelihood and impact of potential losses.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:
1. Mengidentifikasi, menganalisis serta mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Menyusun rancangan penanganan risiko dan strategi untuk mengelola risiko-risiko utama Perseroan.
3. Melakukan monitoring dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah penanganan atau pengendalian risiko dilakukan.

The Company implements its risk management framework through the following steps:
1. Identifying, analyzing, and evaluating risks faced by the Company.
2. Developing risk response plans and strategies to manage key risks.
3. Monitoring and measuring residual risks following the implementation of risk treatment or control measures.

Selain langkah-langkah di atas, dalam melaksanakan manajemen risiko Perseroan juga memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha Perseroan.

In addition, the Company considers the following in implementing risk management:
1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over the Company's performance and activities.
2. Evaluation, updating, and establishment of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs).
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks, and
4. Implementation of management information systems to support the effectiveness and efficiency of business activities.

Jenis Risiko, Pengelolaan, dan Mitigasinya
Types of Risks and Their Management and Mitigation

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2025 serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

The risks faced by the Company in 2025, along with the measures undertaken to manage and mitigate such risks, are presented as follows:

Risiko yang Dihadapi Types of Risks	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku dan Energi Raw Material and Energy Supply Risk	**Risiko ketersediaan pasokan bahan baku dan energi merupakan salah satu risiko strategis utama dalam industri manufaktur baja, mengingat tingginya ketergantungan proses produksi terhadap material seperti *scrap*, HBI, *slab*, serta sumber energi seperti listrik dan bahan bakar.** **Perusahaan mengoperasikan teknologi *Electric Arc Furnace* (EAF) yang sangat bergantung pada ketersediaan *scrap* dan pasokan listrik yang stabil, sehingga volatilitas harga *scrap* global, keterbatasan suplai domestik, maupun fluktuasi tarif dan keandalan listrik dapat berdampak langsung terhadap struktur biaya dan kontinuitas produksi. Selain itu, dinamika kebijakan perdagangan internasional, pembatasan ekspor–impor, gangguan rantai pasok, serta faktor geopolitik turut meningkatkan kompleksitas risiko pengadaan bahan baku.** Raw material and energy supply risk represents one of the key strategic risks in the steel manufacturing industry, given the high dependence of production processes on materials such as scrap, HBI, and slab, as well as energy sources including electricity and fuel. The Company operates Electric Arc Furnace (EAF) technology, which is highly dependent on the availability of scrap and a stable electricity supply. Accordingly, global scrap price volatility, limited domestic supply, and fluctuations in electricity tariffs and reliability may directly affect the cost structure and production continuity. In addition, evolving international trade policies, export–import restrictions, supply chain disruptions, and geopolitical factors further increase the complexity of raw material procurement.	**Sebagai bagian dari strategi ketahanan operasional, Perusahaan juga merencanakan pengoptimalan fasilitas *Blast Furnace* (BF) untuk memperkuat fleksibilitas sumber bahan baku melalui pemanfaatan bijih besi (*iron ore*) dan bahan baku primer lainnya. Langkah ini ditujukan untuk mengurangi ketergantungan pada material *scrap* pada EAF dan menggantinya dengan *hot metal* dan potensi integrasi hulu melalui *Blast Furnace*, sehingga risiko ketergantungan pada satu jenis bahan baku dapat diminimalkan.** **Secara paralel, Perusahaan menerapkan strategi diversifikasi pemasok, kontrak jangka panjang, pengelolaan persediaan yang prudent, peningkatan efisiensi energi, serta evaluasi peluang penggunaan energi alternatif seperti daur ulang gas buang dari hasil produksi *Blast Furnace* (BFG) untuk digunakan pada Gas *Power Plant* diharapkan dapat menjadi sumber energi tambahan bagi Perusahaan dan pengurangan emisi. Pendekatan terintegrasi ini tidak hanya bertujuan menjaga stabilitas operasional dan kinerja keuangan, tetapi juga mendukung komitmen keberlanjutan melalui penguatan ketahanan rantai pasok dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dalam jangka panjang.** As part of its operational resilience strategy, the Company plans to optimize its Blast Furnace (BF) facilities to enhance flexibility in raw material sourcing through the utilization of iron ore and other primary raw materials. This initiative is intended to reduce reliance on scrap-based EAF production by substituting it with hot metal and enabling potential upstream integration through the Blast Furnace, thereby mitigating dependency on a single type of raw material. In parallel, the Company implements supplier diversification, long-term contracting strategies, prudent inventory management, and energy efficiency initiatives. The Company also evaluates opportunities to utilize alternative energy sources, including recycling Blast Furnace Gas (BFG) for use in a Gas Power Plant, which is expected to provide an additional energy source and contribute to emissions reduction. This integrated approach aims to maintain operational stability and financial performance while supporting the Company's sustainability commitments through strengthened supply chain resilience and responsible resource management over the long term.
Risiko Harga Price Risk	**Sejalan dengan risiko ketersediaan pasokan, Perusahaan juga menghadapi risiko harga yang melekat pada volatilitas harga bahan baku dan energi di pasar global maupun domestik. Khususnya harga *scrap* dan *slab*, serta tarif listrik dan bahan bakar sangat dipengaruhi oleh dinamika permintaan–penawaran global, kebijakan perdagangan, pergerakan nilai tukar, dan kondisi makroekonomi. Untuk produksi yang berbasis *Electric Arc Furnace* (EAF), fluktuasi harga *scrap* dan listrik memiliki dampak langsung terhadap struktur biaya produksi, sementara pada rencana optimalisasi *blast furnace*, volatilitas harga bijih besi dan bahan baku primer lainnya turut memengaruhi proyeksi biaya dan margin. Ketidakstabilan harga ini berpotensi menekan profitabilitas, terutama dalam kondisi pasar baja yang kompetitif dan sensitif terhadap harga jual.** In line with raw material supply risk, the Company is also exposed to price risk arising from the volatility of raw material and energy prices in both global and domestic markets. In particular, the prices of scrap and slab, as well as electricity tariffs and fuel costs, are highly influenced by global supply–demand dynamics, trade policies, exchange rate movements, and macroeconomic conditions. For Electric Arc Furnace (EAF)-based production, fluctuations in scrap and electricity prices directly affect the cost structure, while under the planned blast furnace optimization, volatility in iron ore prices and other primary raw materials also impacts cost and margin projections. Such price volatility may put pressure on profitability, particularly in a competitive steel market that is highly sensitive to selling prices.	**Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan menerapkan mekanisme penyesuaian harga (*price adjustment*) dalam kontrak penjualan tertentu, strategi pembelian terjadwal dan berbasis analisis tren pasar, pengelolaan portofolio pemasok, serta disiplin pengendalian biaya, dan efisiensi operasional. Langkah-langkah ini dilakukan guna menjaga keseimbangan antara daya saing harga, keberlanjutan margin, dan stabilitas kinerja keuangan secara berkelanjutan.** To manage this risk, the Company implements price adjustment mechanisms in certain sales contracts, adopts structured procurement strategies based on market trend analysis, manages its supplier portfolio, and maintains disciplined cost control and operational efficiency. These measures are aimed at maintaining a balance between price competitiveness, margin sustainability, and the stability of the Company's financial performance.

Risiko yang Dihadapi Types of Risks	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	**Perusahaan juga menghadapi risiko mata uang asing yang timbul dari aktivitas transaksi internasional, baik dalam pengadaan bahan baku maupun penjualan produk baja yang sebagian menggunakan denominasi mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar, khususnya terhadap dolar Amerika Serikat, dapat memengaruhi nilai biaya impor bahan baku seperti *scrap, slab*, serta komponen energi tertentu, sekaligus memengaruhi nilai penerimaan dari penjualan ekspor. Pergerakan nilai tukar yang signifikan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara arus kas penerimaan dan pengeluaran, sehingga berdampak pada biaya produksi, margin, dan stabilitas kinerja keuangan Perusahaan.** The Company is also exposed to foreign exchange risk arising from international transactions, both in the procurement of raw materials and the sale of steel products, a portion of which are denominated in foreign currencies. Exchange rate fluctuations, particularly against the U.S. dollar, may affect the cost of imported raw materials such as scrap, slab, and certain energy components, while also impacting revenues from export sales. Significant exchange rate movements may result in mismatches between cash inflows and outflows, thereby affecting production costs, margins, and the stability of the Company's financial performance.	**Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan eksposur valuta asing secara prudent, antara lain melalui penyeimbangan arus kas dalam mata uang yang sama (*natural hedging*) antara penerimaan dan pembayaran, pemantauan berkala terhadap pergerakan nilai tukar, serta penggunaan instrumen lindung nilai (*hedging*) sesuai kebutuhan dan kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas arus kas, melindungi margin usaha, serta memastikan keberlangsungan operasional Perusahaan di tengah dinamika pasar global.** To mitigate this risk, the Company adopts a prudent foreign exchange exposure management strategy, including balancing cash flows in the same currency (natural hedging) between receipts and payments, regularly monitoring exchange rate movements, and utilizing hedging instruments as necessary in accordance with its risk management policies. This approach aims to maintain cash flow stability, safeguard margins, and ensure the sustainability of the Company's operations amid global market dynamics.
Risiko Produksi Production Risk	**Selain itu perusahaan juga menghadapi risiko produksi yang berkaitan dengan keselamatan kerja serta keandalan fasilitas dan peralatan produksi. Industri manufaktur baja memiliki karakteristik operasional dengan temperatur tinggi, penggunaan alat berat, serta proses produksi yang kompleks, sehingga berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan kerja maupun gangguan operasional apabila tidak dikelola secara memadai. Selain itu, potensi kerusakan atau penurunan kinerja mesin dan fasilitas produksi serta tidak tersedianya suku cadang kritis (*critical spare parts*) dapat menyebabkan *downtime*, penurunan kapasitas produksi, hasil produksi yang tidak sesuai dengan standard yang dapat mengurangi *yield* produksi, peningkatan biaya perbaikan, serta keterlambatan pemenuhan permintaan pelanggan.** The Company is also exposed to production risks related to occupational safety and the reliability of its production facilities and equipment. The steel manufacturing industry is characterized by high-temperature operations, the use of heavy machinery, and complex production processes, which may lead to workplace accidents and operational disruptions if not properly managed. Furthermore, potential damage to or deterioration in the performance of machinery and production facilities, as well as the unavailability of critical spare parts, may result in downtime, reduced production capacity, non-compliance with product standards leading to lower production yield, increased repair costs, and delays in fulfilling customer demand.	**Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui penerapan prosedur operasional standar, program pelatihan keselamatan bagi karyawan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta pengawasan dan evaluasi berkala terhadap praktik keselamatan di area kerja. Di sisi operasional, Perusahaan juga menjalankan program *preventive* dan *predictive maintenance* secara terencana guna menjaga keandalan mesin dan peralatan produksi, kalibrasi fasilitas mesin pengujian, melakukan *quality control* yang ketat pada proses produksi dan barang jadi, meminimalkan potensi gangguan, serta memperpanjang umur operasional aset. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya memastikan proses produksi berjalan secara aman, efisien, dan berkelanjutan, sekaligus menjaga produktivitas serta kualitas produk yang dihasilkan.** **Ada pula risiko produksi terhadap aspek lingkungan, di mana produksi baja menghasilkan panas dari EAF & *Reheating furnace*, menghasilkan limbah sisa produksi, seperti *slag* dan *mill scale*. Mitigasi dilakukan dengan melaksanakan pemantauan lingkungan setiap 6 bulan dan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari KLH untuk mengambil dan mengelola atau memanfaatkan limbah yang dihasilkan tersebut.** To mitigate this risk, the Company consistently implements an occupational health and safety (OHS) management system through the application of standard operating procedures, employee safety training programs, the use of personal protective equipment (PPE), and regular monitoring and evaluation of safety practices in the workplace. From an operational standpoint, the Company also undertakes planned preventive and predictive maintenance programs to ensure the reliability of machinery and production equipment, conducts calibration of testing facilities, enforces stringent quality control over production processes and finished goods, minimizes potential disruptions, and extends the operational life of its assets. Through this approach, the Company aims to ensure that production processes are carried out in a safe, efficient, and sustainable manner, while maintaining productivity and product quality. The Company is also exposed to environmental risks arising from its production activities, as steel manufacturing generates heat from electric arc furnaces (EAF) and reheating furnaces, as well as by-products such as slag and mill scale. These risks are mitigated through semi-annual environmental monitoring and collaboration with licensed third-party service providers approved by the Ministry of Environment (KLH) to collect, manage, or utilize such waste.

Risiko yang Dihadapi Types of Risks	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Penurunan Nilai Impairment Risk	**Ada pula risiko penurunan nilai persediaan yang dihadapi oleh Perusahaan yang dapat timbul akibat perubahan kondisi pasar, fluktuasi harga baja, maupun pergerakan harga bahan baku. Dalam kegiatan operasional manufaktur baja, persediaan dapat terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, hingga barang jadi yang nilainya dipengaruhi oleh harga pasar dan biaya produksi. Sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku, persediaan dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau biaya produksi dan nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Oleh karena itu, apabila harga jual produk di pasar mengalami penurunan atau biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan meningkat, Perusahaan berpotensi melakukan penyesuaian atau pencadangan penurunan nilai persediaan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan.** The Company is exposed to inventory impairment risk, which may arise from changes in market conditions, fluctuations in steel prices, and movements in raw material prices. In steel manufacturing operations, inventories consist of raw materials, work in progress, and finished goods, the value of which is influenced by market prices and production costs. In accordance with applicable accounting policies, inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Accordingly, if market selling prices decline or the costs required to complete and sell inventories increase, the Company may need to recognize inventory impairment, which could affect its financial performance.	**Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap pergerakan harga pasar baja dan bahan baku, pengelolaan tingkat persediaan secara optimal, serta perencanaan produksi yang disesuaikan dengan permintaan pasar. Selain itu, evaluasi atas nilai realisasi bersih persediaan dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa nilai persediaan yang tercatat mencerminkan nilai yang dapat dipulihkan secara wajar. Melalui pengelolaan persediaan yang disiplin dan pengawasan yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya meminimalkan potensi penurunan nilai serta menjaga efisiensi modal kerja dan stabilitas kinerja operasional.** To mitigate this risk, the Company regularly monitors steel and raw material price movements, optimizes inventory levels, and aligns production planning with market demand. In addition, periodic evaluations of net realizable value are conducted to ensure that the carrying value of inventories reflects their recoverable value. Through disciplined inventory management and continuous oversight, the Company aims to minimize impairment risk while maintaining working capital efficiency and operational performance stability.
Risiko Perpanjangan Lisensi License Renewal Risk	**Perusahaan juga menghadapi risiko terkait perpanjangan lisensi dan sertifikasi produk, yang menjadi salah satu prasyarat penting dalam memastikan produk baja yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keselamatan, dan regulasi yang berlaku di pasar domestik maupun internasional. Kegagalan dalam mempertahankan atau memperpanjang lisensi serta sertifikasi produk dapat berdampak pada terbatasnya akses pasar, penurunan kepercayaan pelanggan, serta potensi gangguan terhadap aktivitas penjualan. Risiko ini dapat timbul apabila kualitas produk tidak secara konsisten memenuhi standar yang dipersyaratkan atau apabila sistem manajemen mutu dan pengendalian proses tidak dijalankan secara optimal.** The Company is exposed to risks related to the renewal of licenses and product certifications, which are critical to ensuring that its steel products meet applicable quality, safety, and regulatory standards in both domestic and international markets. Failure to maintain or renew such licenses and certifications may limit market access, reduce customer confidence, and disrupt sales activities. These risks may arise if product quality does not consistently meet required standards or if quality management systems and process controls are not effectively implemented.	**Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi, melakukan pengendalian kualitas secara ketat pada setiap tahapan produksi, serta melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap standar teknis dan regulasi yang berlaku, serta melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap proses produksi dan sistem manajemen. Upaya ini dilakukan guna menjaga konsistensi kualitas produk, memastikan keberlanjutan sertifikasi dan lisensi yang dimiliki, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan dan daya saing Perusahaan di pasar.** To mitigate this risk, the Company implements an integrated quality management system, enforces strict quality control at every stage of production, and conducts periodic internal and external audits. In addition, the Company ensures compliance with applicable technical standards and regulations, and continuously evaluates and improves its production processes and management systems. These efforts aim to maintain consistent product quality, ensure the continuity of certifications and licenses, and preserve customer trust and the Company's competitiveness in the market.
Risiko Investasi dan Aksi Korporasi Investment and Corporate Action Risk	**Perusahaan juga menghadapi risiko investasi dan aksi korporasi yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek pengembangan usaha, ekspansi kapasitas produksi, maupun inisiatif strategis lainnya. Risiko ini dapat timbul dari berbagai faktor, seperti ketidakpastian kondisi pasar, perubahan asumsi ekonomi, keterbatasan pendanaan, hingga potensi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek yang dapat berdampak pada peningkatan biaya dan tertundanya realisasi manfaat investasi. Selain itu, kompleksitas proyek industri manufaktur baja yang melibatkan teknologi, konstruksi, serta integrasi operasional juga memerlukan perencanaan dan pengendalian yang matang agar investasi yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah secara optimal bagi Perusahaan.** The Company is exposed to investment and corporate action risks related to business development projects, capacity expansion, and other strategic initiatives. These risks may arise from factors such as market uncertainty, changes in economic assumptions, funding constraints, and potential delays in project execution, which may lead to increased costs and delays in realizing investment benefits. In addition, the complexity of steel manufacturing projects, including technology, construction, and operational integration, requires robust planning and control to ensure that investments deliver optimal value to the Company.	**Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan proses perencanaan dan evaluasi investasi yang komprehensif, termasuk optimalisasi negosiasi komersial dengan mitra maupun pemasok serta pengelolaan struktur pendanaan yang *prudent*. Perusahaan juga memastikan ketersediaan tenaga ahli yang kompeten dalam setiap tahapan proyek, mulai dari perencanaan, desain teknis, hingga implementasi. Di samping itu, pengawasan terhadap aspek teknis, konstruksi, dan kesiapan operasional dilakukan secara disiplin melalui mekanisme monitoring dan evaluasi berkala guna mengendalikan biaya proyek, menjaga kualitas pelaksanaan, serta meminimalkan potensi keterlambatan. Pendekatan ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap investasi dan aksi korporasi dilaksanakan secara efektif, efisien, dan selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.** To mitigate this risk, the Company applies a comprehensive investment planning and evaluation process, including optimizing commercial negotiations with partners and suppliers, as well as maintaining a prudent financing structure. The Company also ensures the availability of competent expertise at every stage of the project, from planning and technical design to implementation. Furthermore, oversight of technical, construction, and operational readiness aspects is carried out through disciplined monitoring and periodic evaluation to control project costs, maintain execution quality, and minimize delays. This approach is intended to ensure that all investments and corporate actions are executed effectively, efficiently, and in line with the Company's long-term growth strategy.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris/ Komite Audit atas Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Implementation and Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Audit Committee on the Effectiveness and Adequacy of the Risk Management System

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

The Company has implemented risk management in accordance with the prudence principle and maintains vigilance in decision-making across strategic and operational areas to ensure that its risk profile remains at a moderate to low level.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah diarahkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan Perseroan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasi atas implementasinya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively evaluate risk management policies and strategies on a periodic basis. The policies and strategies set by the Board of Commissioners serve as guidance for the Board of Directors in achieving the Company's objectives, taking into account risk tolerance and its impact on capital. These policies and strategies are communicated to all relevant business units, and their implementation is regularly evaluated.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen risiko sepanjang tahun 2025 telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors and the Board of Commissioners hereby state that the implementation of risk management throughout 2025 has contributed positively to mitigating potential risks through planning, assessment, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance.



PERKARA HUKUM

Pada tahun 2025, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

Legal Cases

In 2025, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners were not involved in any material civil or criminal cases affecting the Company's financial condition.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Administrative Sanctions

In 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company by regulators.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan bisnis. Kode Etik menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjadi salah satu bentuk penerapan GCG di lingkungan Perseroan sehari-hari. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perseroan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct serves as an ethical guideline for all employees and management in conducting business. It establishes the principles and standards for interaction and engagement, fosters harmonious relationships with stakeholders, and supports the implementation of GCG in daily operations. The establishment and implementation of the Code of Conduct also contributes to the achievement of the Company's vision and mission.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Setiap Tingkatan Organisasi

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Di sisi internal, Kode Etik dan Budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, Kode Etik dan Budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perseroan.

Implementation of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

The Code of Conduct and Corporate Culture apply to and must be adhered to by both internal and external parties. Internally, the Code of Conduct and Corporate Culture apply to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, key executives, and all employees without exception. Externally, the Code of Conduct and corporate culture are also applicable to parties operating within the Company's environment.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan terdiri dari 4 (empat) aspek, yaitu:
1. Etika terhadap Perseroan.
2. Etika terhadap Tugas dan Wewenang.
3. Etika terhadap Atasan dan Bawahan.
4. Etika terhadap Hubungan Antar Karyawan.

Key Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct implemented within the Company consists of four (4) main aspects:
1. Conduct toward the Company.
2. Conduct in relation to duties and responsibilities.
3. Conduct toward superiors and subordinates.
4. Conduct in relationships among employees.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Setiap Tingkatan Organisasi

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perseroan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perseroan. Top Management memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaannya untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

Pelanggaran atas Kode Etik dapat ditindak sesuai hasil penilaian dari pihak Komite Audit, Unit Audit Internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penerapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perseroan, atau pemutusan hubungan kerja.

Untuk sosialisasi kepada pihak luar yang sedang berada di area Perseroan, maka akan dilakukan induksi baik berupa ketentuan yang dipasang di pintu masuk maupun berupa protokol wajib yang harus dibaca oleh setiap tamu ketika akan masuk ke area Perseroan.

Implementation of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

The Company disseminates the Code of Conduct, including its key principles, to ensure consistent understanding and enforcement among employees, starting from employee onboarding and reinforced through Company regulations. Top management sets a positive example in implementing the Code of Conduct, which is expected to be followed by all employees.

Violations of the Code of Conduct are subject to review by the Audit Committee, Internal Audit Unit, or based on management decisions, depending on the severity of the violation. Disciplinary actions may include warning letters, delays in grade promotion, reassignment or position transfer, compensation to the Company, or termination of employment.

For external parties within the Company's premises, awareness is provided through induction, including provisions displayed at entry points and mandatory protocols that must be acknowledged by all visitors prior to entering the Company's premises.

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Throughout 2025, the Company has not implemented a performance-based long-term compensation policy in the form of employee and/or management share ownership programs (ESOP/MSOP).

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Share Ownership Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris atau Direksi wajib kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melaporkan kepada OJK.
2. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% saham yang disetor dalam Perseroan baik dalam 1 atau beberapa transaksi.
3. Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The Company implements a share ownership policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and any changes therein, whether held directly or indirectly, to OJK.
2. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report any changes in share ownership of at least 0.5% of the Company's paid-up capital, whether in a single transaction or a series of transactions.
3. Reports on share ownership or changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be submitted no later than 10 days after the occurrence of such ownership or changes.

Pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham

Implementation of the Share Ownership Policy

Hingga 31 Desember 2025, terdapat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan secara langsung, yaitu Harianto (Direksi) dan Edward Hasan (Dewan Komisaris), sebagaimana telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan di laporan ini.

As of December 31, 2025, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely Harianto (Board of Directors) and Edward Hasan (Board of Commissioners), directly held shares in the Company, as disclosed in the Company Profile section of this report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh aspek operasional perusahaan. Salah satu inisiatif penting dalam mewujudkan komitmen tersebut adalah melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berlaku di Perseroan telah disahkan oleh Presiden Direktur melalui Prosedur dengan No. GRP.IA.PRO.001 tanggal 13 September 2024.

The Company remains committed to ensuring transparency and accountability across all aspects of its operations. One of the key initiatives supporting this commitment is the implementation of a Whistleblowing System (WBS), approved by the President Director through Procedure No. GRP.IA.PRO.001 dated September 13, 2024.

Sistem ini menyediakan mekanisme pelaporan yang dapat diakses oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik, dan kebijakan internal perusahaan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari tindakan pembalasan (*retaliation*). Setiap laporan yang diterima akan diproses melalui tahapan verifikasi dan investigasi secara independen, objektif, dan akuntabel guna memastikan penanganan yang adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The system provides a reporting mechanism accessible to employees and other stakeholders to report suspected violations of laws and regulations, the Code of Conduct, and the Company's internal policies. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and protection against retaliation. All reports received are processed through independent, objective, and accountable verification and investigation stages to ensure fair handling in accordance with applicable regulations.

Ruang Lingkup WBS

Berbagai pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN).
2. Kecurangan-kecurangan (*fraud*).
3. Perbuatan melanggar hukum.
4. Pelanggaran prosedur.
5. Pembocoran informasi.
6. Pelecehan seksual.
7. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Scope of the WBS

The following violations or suspected violations may be reported through the Company's WBS:

1. Corruption, collusion, and nepotism.
2. Fraud.
3. Unlawful acts.
4. Violations of procedures.
5. Information leakage.
6. Sexual harassment.
7. Other similar misconduct.

Prosedur Laporan Pelanggaran

A. **Pelapor dapat mengisi Formulir *Online* pada *web page* dengan tautan https://whistleblower.gunungsteel.com atau melakukan scan barcode berikut:**

Whistleblowers may submit reports by completing the online form available at: https://whistleblower.gunungsteel.com or by scanning the QR code below:

Whistleblowing Procedures

B. **Pelapor dapat mengisi formulir manual, kemudian mengirimkan melalui *e-mail* atau surat dengan amplop tertutup, dengan langkah-langkah dan ketentuan sebagai berikut:**

1. **Mengunduh formulir *Whistleblowing* pada situs *web* Perseroan dengan alamat www.gunungrajapaksi.com.**
2. **Pelapor harus menyertakan dokumen pendukung pelaporan pelanggaran.**
3. **Perseroan akan memberikan tanda terima dokumen yang dilaporkan.**
4. **Mengirimkan formulir *Whistleblowing* dan surat resmi yang ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* melalui alamat berikut:**
5. **E-Mail: whistleblower@gunungsteel.com**
6. **Alamat Surat:**
   Tim *Whistleblowing* PT Gunung Raja Paksi Tbk
   Jl. Perjuangan No. 15, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat

Whistleblowers may also complete a manual form and submit it via email or sealed mail, subject to the following procedures:

1. Download the Whistleblowing form from the Company's website: www.gunungrajapaksi.com
2. Attach supporting documents relevant to the reported violation
3. The Company will provide an acknowledgment of receipt of the submitted documents
4. Submit the completed Whistleblowing form and a formal letter addressed to the Whistleblowing Team at:
5. Email: whistleblower@gunungsteel.com
6. Mailing Address:
   Whistleblowing Team of PT Gunung Raja Paksi Tbk
   Jl. Perjuangan No. 15, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi 17530, West Java

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan perlindungan penuh bagi setiap pelapor yang menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Perlindungan tersebut mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang disampaikan, serta perlindungan dari segala bentuk intimidasi, ancaman, diskriminasi, maupun tindakan pembalasan (*retaliation*).

The Company provides full protection to all whistleblowers who submit reports through the Whistleblowing System (WBS). Such protection includes the confidentiality of the whistleblower's identity and the information disclosed, as well as protection against any form of intimidation, threats, discrimination, or retaliation.

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan diproses secara independen, objektif, dan profesional tanpa mengungkapkan identitas pelapor kepada pihak yang tidak berkepentingan. Kebijakan ini diterapkan untuk mendorong budaya keterbukaan, meningkatkan keberanian dalam melaporkan dugaan pelanggaran, serta memperkuat komitmen Perseroan terhadap integritas dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company ensures that all reports are processed independently, objectively, and professionally, without disclosing the whistleblower's identity to unauthorized parties. This policy is implemented to foster a culture of openness, encourage the reporting of suspected violations, and strengthen the Company's commitment to integrity and good corporate governance.

Pihak Pengelola WBS
WBS Management

Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) dilaksanakan oleh tim yang independen yang terdiri dari fungsi Internal Audit dan Human Resources (HR). Keterlibatan Internal Audit memastikan proses penanganan laporan dilakukan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan, sementara fungsi HR berperan dalam aspek administrasi, penegakan disiplin, serta tindak lanjut kebijakan ketenagakerjaan apabila diperlukan. Struktur pengelolaan ini dirancang untuk menjamin independensi, kerahasiaan, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan penerimaan, verifikasi, dan investigasi laporan, sehingga proses penanganan pengaduan dapat berjalan secara adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Whistleblowing System (WBS) is managed by an independent team comprising the Internal Audit and Human Resources (HR) functions. The involvement of Internal Audit ensures that the handling of reports is carried out objectively, professionally, and free from conflicts of interest, while the HR function plays a role in administrative matters, disciplinary enforcement, and follow-up on employment-related policies, where necessary. This governance structure is designed to ensure independence, confidentiality, and accountability at every stage of report receipt, verification, and investigation, enabling complaints to be handled fairly and in accordance with applicable regulations.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut
Whistleblowing Reports in 2025 and Follow-up Actions

Sepanjang tahun 2025, Tim Whistleblowing menerima 2 laporan terkait dugaan pelanggaran, dan telah melakukan tindak lanjut pada periode yang sama. Setelah melalui proses verifikasi internal, kedua laporan dinyatakan tidak valid atau tidak terverifikasi, serta tidak menimbulkan dampak material bagi Perseroan, sehingga tidak terdapat sanksi tertulis yang diterbitkan.

Throughout 2025, the Whistleblowing Team received two reports regarding alleged violations and took follow-up action during the same period. After undergoing an internal verification process, both reports were deemed invalid or unverified and did not have a material impact on the Company. therefore, no written sanctions were issued.

Untuk setiap laporan yang masuk, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi secara verbal kepada pihak terkait dan memantau secara berkelanjutan.

For every report received, the Company consistently communicates verbally with the relevant parties and monitors the situation on an ongoing basis.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen, karyawan, serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Kebijakan ini melarang segala bentuk korupsi, termasuk suap, gratifikasi yang tidak sah, benturan kepentingan, pemerasan, dan praktik tidak etis lainnya dalam setiap aktivitas operasional maupun hubungan bisnis.

The Company is committed to conducting its business with integrity, transparency, and in compliance with applicable laws and regulations. This commitment is reflected in the implementation of the Anti-Corruption Policy, which applies to all levels of management, employees, and third parties engaged with the Company. The policy prohibits all forms of corruption, including bribery, improper gratification, conflicts of interest, extortion, and other unethical practices in all operational activities and business relationships.

Kebijakan Antikorupsi diintegrasikan ke dalam sistem tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta pengendalian internal untuk memastikan implementasi yang efektif dan konsisten. Perseroan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan perusahaan terhadap standar perilaku yang diharapkan. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang berlandaskan etika, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Anti-Corruption Policy is integrated into the Company's corporate governance framework, risk management, and internal control systems to ensure effective and consistent implementation. The Company also conducts regular awareness programs and training to enhance understanding of, and adherence to, the expected standards of conduct. Through this policy, the Company aims to foster an ethical work culture, strengthen stakeholder trust, and support long-term business sustainability.

Kebijakan, Program dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi

Anti-Corruption Policies, Programs, and Procedures

Perseroan menerapkan Kebijakan, Program, dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi sebagai bagian integral dari sistem tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan antikorupsi Perseroan tercantum dalam Kebijakan Antikorupsi No. GRP.IA.PRO.003 dan Pedoman Penerimaan Gratifikasi No. GRP.IA.PRO.002, yang keduanya telah disahkan oleh Presiden Direktur pada tanggal 13 September 2024 Kebijakan dan pedoman tersebut menjadi acuan resmi bagi seluruh manajemen, karyawan, serta pihak ketiga dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani potensi praktik korupsi dan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company implements Anti-Corruption Policies, Programs, and Procedures as an integral part of its good corporate governance framework. The Company's anti-corruption policy is set out in Anti-Corruption Policy No. GRP.IA.PRO.003 and the Gratification Control Guidelines No. GRP.IA.PRO.002, both of which were approved by the President Director on September 13, 2024 These policies and guidelines serve as official references for management, employees, and third parties in preventing, detecting, and addressing potential corruption and improper gratification practices.

Implementasi kebijakan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan berkala, integrasi dalam proses bisnis dan pengendalian internal, serta pengawasan yang berkelanjutan. Perseroan juga memastikan adanya mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran yang independen guna mendukung efektivitas penerapan kebijakan. Dengan landasan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya integritas, memperkuat kepatuhan, dan menjaga reputasi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara etis dan transparan.

The policies are implemented through awareness programs, periodic training, integration into business processes and internal controls, as well as continuous monitoring. The Company also ensures the availability of independent reporting and violation handling mechanisms to support the effective implementation of these policies. Based on this framework, the Company is committed to fostering a culture of integrity, strengthening compliance, and safeguarding its reputation in conducting business in an ethical and transparent manner.

Pelatihan dan Sosialisasi atas Pedoman Pengendalian Penerimaan Gratifikasi

Training and Awareness on Gratification Control Guidelines

Untuk meningkatkan budaya antikorupsi di lingkungan Perseroan, di tahun 2025 Tim Whistleblowing telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi untuk setiap karyawan baru setiap hari Senin.

1. Poster melalui *Email Blast,* Darwinbox (HRIS*), Desktop Wallpaper.*

To strengthen the Company's anti-corruption culture, in 2025 the Whistleblowing Team carried out the following activities:

1. Weekly onboarding sessions for new employees, conducted every Monday.
2. Awareness campaigns through email blasts, Darwinbox (HRIS), and desktop wallpapers.


FSC
FSC

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Perseroan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance guidelines in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as outlined below:

Rekomendasi dan Penerapan Tata Kelola

Recommendations and Implementation of Corporate Governance

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 : Enhancing the Conduct of General Meetings of Shareholders (GMS)		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis penentuan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has established technical procedures for voting, both open and closed, prioritizing independence and the interests of shareholders.	**Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses *voting* terbuka atau tertutup, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang setara.** The Company has set decision-making procedures for GMS through open or closed voting, ensuring equal rights for all shareholders present.	**Sudah diterapkan** Implemented
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	**Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan.** All invited members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.	**Sudah diterapkan** Implemented
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan selama minimal satu (1) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least one year.	**Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama empat tahun terakhir di laman https://www.gunungrajapaksi.com/general-meeting-of-shareholders.** The Company has published GMS minutes for the last four years on its website: https://www.gunungrajapaksi.com/general-meeting-of-shareholders.	**Sudah diterapkan** Implemented
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors		
2.1 Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Perseroan secara berkala mengunggah laporan dan keterbukaan informasi melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan https://www.gunungrajapaksi.com. Selain itu, Perseroan memiliki saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor melalui: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Paparan Publik tahunan Email: corsec@gunungsteel.com** The Company regularly publishes periodic reports and disclosures through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and/or its own website (https://www.gunungrajapaksi.com). Additionally, the Company maintains communication channels with shareholders and investors through: Annual General Meeting of Shareholders, Annual Public Expose, and Email: corsec@gunungsteel.com.	**Sudah diterapkan** Implemented
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor di situs web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada pemegang kepentingan di laman https://www.gunungrajapaksi.com/disclosure-of-information.** The Company has disclosed its communication policy with stakeholders on the disclosure page of its corporate website: https://www.gunungrajapaksi.com/disclosure-of-information.	**Sudah diterapkan** Implemented
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Company's condition.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual*, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.** The number of members of the Board of Commissioners is determined in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual, and capital market regulations, considering the Company's condition.	**Sudah diterapkan** Implemented
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek independensi, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** Members of the Board of Commissioners possess the educational background required by the Company and reflect independence, as well as diversity in expertise, knowledge, and experience.	**Sudah diterapkan** Implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerjanya. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerjanya, sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan.** The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to evaluate its performance, as disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** Implemented
4.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	**Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.** The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** Implemented
4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota yang terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members involved in financial crimes.	**Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar.** The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes, as stipulated in the Board Manual and the Articles of Association.	**Sudah diterapkan** Implemented
4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	**Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** The Nomination and Remuneration Committee has established a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	**Sudah diterapkan** Implemented
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan. The number of members on the Board of Directors is determined by considering the company's situation and the effectiveness of decision-making.	**Jumlah anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual*, dan peraturan pasar modal, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.** The number of Board members is set according to the Company's Articles of Association, Board Manual, and capital market regulations, taking into account the company's condition.	**Sudah diterapkan** Implemented
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan. The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.** Board members have the necessary educational background and reflect the required diversity in skills, knowledge, and experience.	**Sudah diterapkan** Implemented
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board members responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	**Anggota Direksi yang mengawasi akuntansi dan keuangan, Raymond, memiliki gelar Sarjana Akuntansi, Sertifikasi Akuntan Publik, dan pengalaman luas di bidang keuangan dan akuntansi.** The Board member overseeing accounting and finance, Mr. Raymond, has a Bachelor's Degree in Accounting, a Public Accountant certification, and extensive experience in finance and accounting.	**Sudah diterapkan** Implemented
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 : Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
6.1 Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The Board has a self-assessment policy to evaluate its performance, as stated in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** Implemented
6.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the Board's performance is disclosed in the Company's Annual Report.	**Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The self-assessment policy for evaluating the Board's performance has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** Implemented
6.3 Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board has a policy regarding the resignation of members involved in financial crimes.	**Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Board Manual dan Anggaran Dasar.** The Company has established a policy regarding the resignation of Board members involved in financial crimes, as outlined in the Board Manual and Articles of Association.	**Sudah diterapkan** Implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.		
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	**Perseroan telah menetapkan kebijakan pencegahan insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku.** The Company has established an insider trading prevention policy as outlined in the Code of Conduct.	**Sudah diterapkan** Implemented
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-*fraud* yang tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku.** The Company has established an anti-fraud policy as outlined in the Code of Conduct.	**Sudah diterapkan** Implemented
7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capability development of suppliers or vendors.	**Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok.** The Company has established a policy on supplier capability development.	**Sudah diterapkan** Implemented
7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on fulfilling creditors' rights.	**Saat ini Perseroan telah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur.** The Company has established a policy regarding creditors' rights.	**Sudah diterapkan** Implemented
7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	**Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The whistleblowing system policy is disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** Implemented
7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	**Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.** The Company does not yet have a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	**Belum diterapkan** Not yet implemented
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 : Enhancing the Implementation of Information Disclosure.		
8.1 Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more broadly, beyond its website, for information disclosure.	**Perseroan memanfaatkan teknologi informasi seperti portal internal dan media sosial untuk keterbukaan informasi.** The Company uses information technology, including internal portals and social media, for information disclosure, such as internal portals through the Darwin Box application, Instagram, YouTube, Twitter, Facebook, TikTok, LinkedIn, and email.	**Sudah diterapkan** Implemented
8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%. The Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners with share ownership of at least 5%, in addition to disclosure through major and controlling shareholders.	**Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%.** The Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners with share ownership of at least 5%, as well as through major and controlling shareholders.	**Sudah diterapkan** Implemented




GRP

BAB

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social & Environmental Responsibility

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah sebagai pelengkap Laporan Tahunan dan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

The Company has published its Sustainability Report separately, which complements the Annual Report as part of its commitment to sustainability.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah sebagai pelengkap Laporan Tahunan sekaligus manifestasi komitmen keberlanjutan kami.

Laporan Keberlanjutan tersebut menyajikan informasi komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi menyertakan pengungkapan detail mengenai TJSL.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam format bilingual dan dapat diunduh melalui situs resmi kami di www.gunungrajapaksi.com.

In alignment with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports, the Company has published a standalone Sustainability Report. This report serves as a supplement to the Annual Report and reflects our commitment to sustainability.

The Sustainability Report provides comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Consequently, this Annual Report no longer includes detailed CSR information.

Both the Annual Report and the Sustainability Report are available in bilingual format and can be downloaded from our official website at www.gunungrajapaksi.com.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2025 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 17 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

William Taniwan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Milian
Komisaris
Commissioner

Siumin Lie
Komisaris
Commissioner

Edward Hasan
Komisaris
Commissioner

Dikdik Sugiharto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sahat Tamba, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director

Siti Humayah
Presiden Direktur
President Director

Agustinus Anbar Kuntjoro
Direktur
Director

Harianto
Direktur
Director

Ivan Widjaksono
Direktur
Director



BAB

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

SHAPING TOMORROW

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned :*

Nama	Siti Humayah	*Name*
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Domicile address*
Nomor telepon	021-8900111	*Telephone number*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
Nama	Harianto	*Name*
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Domicile address*
Nomor telepon	021-8900111	*Telephone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak. / *We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement is made truthfully*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Siti Humayah	**Harianto**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

Bekasi
26 Februari / *February 2026*

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jl. Perjuangan No.15 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk ("the Company") and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset dalam penyelesaian yang berkepanjangan

Manajemen telah memiliki akumulasi aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek *blast furnace* sejak tahun 2013. Kami fokus pada area ini karena konstruksi proyek *blast furnace* yang berkepanjangan, penilaian subjektif yang terlibat dalam pengukuran jumlah terpulihkan tunduk pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Prolonged construction in progress

The management has accumulated construction in progress related to its blast furnace project since 2013. We focused in this area due to the prolonged construction of the blast furnace project, the subjective judgment involved in the measurement of the recoverable amount subject to high degree of estimation uncertainty.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang berkepanjangan (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi kontrol serta rencana manajemen di masa akan datang terkait intensi manajemen dan kesiapan fasilitas secara teknis terhadap *blast furnace*.
- Melakukan observasi fisik terhadap *blast furnace* serta infrastruktur pendukung yang masih dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah aset berada dalam kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen dan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.
- Mendapatkan perhitungan terperinci dari manajemen atas jumlah terpulihkan *blast furnace* yang masih dalam penyelesaian dan mengevaluasi relevansi dan kewajaran asumsi manajemen dalam perhitungan jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT *(Continued)*

Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 *(Continued)*

Key Audit Matters *(Continued)*

Prolonged construction in progress (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *Obtained understanding and evaluating of the control and management's plan in the future related to management's intention and technical facility readiness of blast furnace.*
- *Performed physical observation of the blast furnace and supporting infrastructure under construction to verify whether the assets are in the condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and to assess whether there is any indication that the asset may be impaired.*
- *Obtained management's detailed calculation related to recoverable amount of blast furnace under construction and evaluated relevance and reasonableness management's assumption used in calculation of the asset's recoverable amount.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

***Other Information** (Continued)*

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Report No.: 00196/2.1133/AU.1/04/1683-1/1/II/2026** (Continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan





Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1683

26 Februari 2026/ *26 February 2026*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	70,748,575	4	85,417,646	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	2,993,098	5	21,459,648	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain	321,174	25	2,043,741	*Other receivables*
Persediaan	96,192,208	6	122,241,581	*Inventories*
Beban dibayar di muka	50,112		120,938	*Prepayments*
Uang muka	8,002,452		4,616,990	*Advances*
Pajak dibayar di muka	1,126,093	7a	849,627	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	2,824,268	7b	-	*Claim for tax refund*
Aset lancar lainnya	416,309		663,340	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**182,674,289**		**237,413,511**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	4,861,820		5,181,695	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	14,579,346	7e	3,412,650	*Deferred tax assets*
Aset tetap	482,081,662	8	500,537,026	*Fixed assets*
Properti investasi	15,090,535	9	15,430,841	*Investment properties*
Jaminan	1,243,183		4,626,851	*Security deposits*
Pajak dibayar di muka	1,157,993	7a	2,824,268	*Prepaid taxes*
Investasi jangka panjang	22,384,398		22,384,398	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	553,215		917,933	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**541,952,152**		**555,315,662**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**724,626,441**		**792,729,173**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	10	12,682,089	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	13,464,923	11	16,509,369	*Third parties -*
- Pihak berelasi	172,938	11, 25	337,677	*Related parties -*
Uang muka pelanggan	9,131,340	12	11,874,938	*Advances from customers*
Utang lain-lain	5,565,914		11,266,563	*Other payables*
Utang pajak	89,831	7c	122,196	*Taxes payable*
Akrual	3,104,983	13	6,352,569	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja bagian jangka pendek	784,176	15	875,031	*Current portion of employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	999,786	16	4,588,392	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	1,298,119	14	3,080,268	*Current portion of long-term loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**38,277,658**		**67,689,092**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2,118,128	14	3,418,169	*Long-term loans, net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	8,631,333	15	7,873,540	*Long-term employee benefits liabilities, net of current portion*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22,104,143	16	23,227,405	*Lease liabilities, net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**32,853,604**		**34,519,114**	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	**71,131,262**		**102,208,206**	***Total liabilities***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 12.168.000.000 Lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal IDR140 per lembar saham	160,508,587	17	160,508,587	*Authorised 12,168,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of IDR140 per share*
Tambahan modal disetor	202,295,416	18	202,295,416	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	11,000,000	19	11,000,000	*Appropriated* -
- Tidak dicadangkan	254,280,007		291,116,119	*Unappropriated* -
Penghasilan komprehensif lain	25,411,169		25,600,845	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**653,495,179**		**690,520,967**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**724,626,441**		**792,729,173**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Operasi yang dilanjutkan				***Continuing operations***
Penjualan bersih	187,351,680	20	351,799,326	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(210,806,319)	21	(343,016,624)	*Cost of goods sold*
(Rugi)/laba bruto	**(23,454,639)**		**8,782,702**	***Gross (loss)/profit***
Beban penjualan	(2,338,707)	21	(2,511,581)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(17,732,744)	21	(19,457,796)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(3,456,448)	22	(5,417,796)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2,910,007		8,996,212	*Finance income*
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(3,876,780)	23	27,607,244	*Other (expenses)/income, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	**(47,949,311)**		**17,998,985**	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	11,113,199	7d	4,330,245	*Income tax benefit*
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(36,836,112)**		**22,329,230**	***(Loss)/profit for the year from continuing operations***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued operations***
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	32	9,336,373	*Profit after tax of discontinued operations*
Keuntungan dari pelepasan aset setelah pajak	-	32	92,408,022	*Gain from disposal aset after tax*
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	32	101,744,395	*Net profit for the year from discontinued operations*
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	**(36,836,112)**		**124,073,625**	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(243,174)	15	2,387,506	*Re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	53,498		(525,251)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(189,676)		1,862,255	*Total other comprehensive income for the year from continuing operations*
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(37,025,788)**		**125,935,880**	***Total comprehensive (loss)/ income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(36,836,112)		122,279,248	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		1,794,377	*Non-controlling interests*
(Rugi)/laba tahun berjalan	**(36,836,112)**		**124,073,625**	***(Loss)/profit for the year***
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/ income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(37,025,788)		124,141,503	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		1,794,377	*Non-controlling interests*
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(37,025,788)**		**125,935,880**	***Total comprehensive (loss)/ income for the year ended***
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam satuan Dolar AS penuh)				***Basic (loss)/earnings per share (in full US Dollar amount)***
Dari operasi yang dilanjutkan	(0.00304)	24	0.00169	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	-	24	0.00840	*From discontinued operations*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN *CON*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Diatribusikan kepada pemilik induk/*Attributable to owners of the parent entity*					
			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
Saldo 1 Januari 2024	**573,244,954**	**66,742,479**	**11,000,000**	**168,836,871**	**23,738,590**	**843,562,894**
Laba tahun berjalan	-	-	-	122,279,248	-	122,279,248
Transaksi penurunan modal	(412,736,367)	135,552,937	-	-	-	(277,183,430)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1,862,255	1,862,255
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	**160,508,587**	**202,295,416**	**11,000,000**	**291,116,119**	**25,600,845**	**690,520,967**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(36,836,112)	-	(36,836,112)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(189,676)	(189,676)
Saldo 31 Desember 2025	**160,508,587**	**202,295,416**	**11,000,000**	**254,280,007**	**25,411,169**	**653,495,179**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to part of the

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	203,196,710	314,523,571	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(185,502,629)	(300,905,458)	*Payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(12,108,018)	(21,677,135)	*Payment to employees*
Kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	5,586,063	(8,059,022)	*Cash generated from/(used in) operating activities*
Penerimaan bunga	2,910,007	8,734,661	*Interest received*
Pembayaran bunga	(1,495,220)	(3,494,042)	*Interest payments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,163,196)	(36,361,501)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	**5,837,654**	**(39,179,904)**	***Net cash flows generated from/ (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Perolehan aset tetap	(4,007,501)	(4,975,905)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	69,596	445,526	*Proceeds of sale of fixed assets*
Penarikan jaminan	3,292,009	189,899	*Withdrawal of security deposits*
Penjualan entitas anak	-	340,542,584	*Proceeds of sale of subsidiary*
Investasi jangka panjang	-	(495,000)	*Long term for investment*
Uang muka perolehan aset tetap	(789,070)	(971,066)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	**(1,434,966)**	**334,736,038**	***Net cash flows (used in)/generated from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	56,667,488	104,938,957	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	704,242	-	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(66,364,299)	(123,642,024)	*Payment of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3,883,434)	(11,116,899)	*Payment of long-term loans*
Pembayaran dari pengurangan modal	-	(277,183,434)	*Payment capital reduction*
Pembayaran liabilitas sewa	(5,635,626)	-	*Payment of lease liabilities*
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,144	2,509,285	*Withdrawal of restricted time deposits*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(18,508,485)**	**(304,494,115)**	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	**(14,105,797)**	**(8,937,981)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**85,417,646**	**115,329,924**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas di bank pada awal tahun pada entitas anak yang didivestasi	-	(20,756,338)	*Cash in banks at beginning year of divested subsidiary*
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(563,274)	(217,959)	*Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**70,748,575**	**85,417,646**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H., No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 15 Desember 2025 oleh Egi Anggiawati, S.H., M.Kn., mengenai Persetujuan atas Perubahan Jenis Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan RUPS tanggal 15 Desember 2025 mengenai Perubahan dari Penanaman Modal Dalam Neger ("PMDN") ke Penanaman Modal Asing ("PMA") telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 2 dated 15 August 2025, concerning the conversion of the Company's status from Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"). This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated 17 December 2025.

Pursuant to the General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 15 2025, regarding the conversion of the Company's status from Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"), such change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated December 17 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office is located at Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment of the Company** (continued)*

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan dan entitas anak secara keseluruhan selanjutnya disebut sebagai "Grup".

b. Structure of subsidiary

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kegiatan Usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of Ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd.	Kantor perwakilan/ *Representative office*	Tiongkok/*China*	Tidak beroperasi secara komersial/ *Not engage in commercial operation*	100.00%	100.00%	51,539	89,265

Pendirian kantor perwakilan

Pada Desember 2024, Perseroan mendirikan kantor perwakilan di Tiongkok dengan tujuan memfasilitasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam mengakses teknologi terkini baja rendah karbon. Kantor perwakilan ini didirikan dalam bentuk entitas anak Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. sehingga Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar CNY700.000 ekuivalen AS$97.380 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh. Pada Maret 2025, Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar CNY1.140.000 ekuivalen AS$157.377 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh.

The establishment of representative office

In December 2024, the Company established a representative office in China to facilitate cooperation with various parties in accessing the latest low-carbon steel technology. The representative office was established as a subsidiary, Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd., with the Company making a capital injection of CNY700,000, equivalent to US$97,380, which was fully subscribed and paid up. In March 2025, the Company making a capital injection of CNY1,140,000, equivalent to US$157,377 which was fully subscribed and paid up.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal IDR500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar IDR840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	**31 Desember/*December* 2025**	**31 Desember/*December* 2024**	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	William Taniwan	Budi Raharjo Legowo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dikdik Sugiharto	Jaya Yulianto	*Independent Commissioners*
	Sahat Tamba	Freddy Karyadi	
Komisaris	Milian	-	*Commissioners*
	Siumin Lie	-	
	Edward Hasan	-	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Siti Humayah	Fedaus	*President Director*
Direktur	A. Ambar Kuntjoro	Biplab Kumar Dutta	*Directors*
	Harianto	Roymond	
	Ivan Widjaksono	-	

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December* 2025	**31 Desember/*December* 2024**	***Board of Commissioners***
Ketua	Dikdik Sugiharto	Freddy Karyadi	*Chairman*
Anggota	Kurniadi	Jaya Yulianto	*Members*
	Dewi Julianti Wijaya	Irwan Setia	

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 1.506 dan 1.521 karyawan tetap.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

c. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of IDR500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of IDR840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

d. Key management and other information

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The key management personnel of the Company are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 Desember 2025 and 2024 are as follows:

Employees

As at 31 Desember 2025 and 2024, the Group employed 1,506 and 1,521 permanent employees, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Februari 2026.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 26 February 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 407: "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 409: "Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interprestasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Figures in the Group's consolidated financial statements are stated in United States Dollar ("US$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The adoption of the following interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contract"*
- *SFAS No. 221 Amendments: "Effect of Changes in Foreign Exchanges Rates"*

Standards will be effective on 1 January 2026:

- *SFAS No. 407 Amendments: "Ijarah Accounting"*
- *SFAS No. 409 Amendments: "Zakat and Infaq/Alms Accounting"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's is still evaluating the potensial impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolodasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka atas kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiary is entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Divestment of subsidiary

When the Group ceases to consolidate or equity for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis dan operasi yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:
- mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

d. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Grup dan penyajian Grup.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

c. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the business and operations of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:
- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single coordinated plan to dispose a separate line of business or geographical area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

d. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting year.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
			Indonesian Rupiah ("Rupiah")
Rupiah per Dolar AS	16,782	16,162	*equivalent to US Dollar*
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.3506	1.2581	*US Dollar equivalent to British Pound Sterling*
Dolar AS per Euro	1.1771	1.0427	*US Dollar equivalent to Euro*
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7787	0.7375	*US Dollar equivalent to Singaporean Dollar*
Dolar AS per Yuan Cina	0.1431	0.1370	*US Dollar equivalent to Chinese Yuan*
Dolar AS per Yen Jepang	0.0064	0.0063	*US Dollar equivalent to Japanese Yen*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Group's consolidated financial statements.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and deposits on call with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	2 - 25	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Office equipment and furnitures*

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on yearic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Property, Plant and Equipment".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama tahun fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir tahun pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah tanggal pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the year of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loans facilities are recognised as transaction costs of the loans to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre-payment and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting year, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 240, "Properti investasi" dimana Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 240 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Grup untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

k. Investment properties

The Group adopted PSAK 240, "Investment property" whereby the Group has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 240 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan dalam unit terkecil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang mlebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

n. Sewa

Grup sebagai *lessee*

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam tahun tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

l. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of the discounting is not material.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

For purposed of assessing impairment, asset are grouped at the lowest level for which there are seperately identifiable cash flow. An impairment lost is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less lost to sell and value use.

n. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a year in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitias sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai tahun yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijaminkan. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Lease** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika terjadi modifikasi pada kontrak sewa. Modifikasi pada kontrak sewa termasuk didalamnya modifikasi lingkup sewa dan modifikasi pembayaran sewa. Perubahan dalam kontrak sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan modifikasi atau penghentian sewa diakui dalam laba rugi.

Grup mencatatkan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai item terpisah tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup sebagai *lessor*

Grup melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai *lessor* atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Grup mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama tahun sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

o. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penghasilan dan beban

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1 Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3 Menentukan harga transaksi
4 Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5 Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Lease** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) if there is modification in the lease contract. Modification on lease contract includes modification of scope of the lease and lease payment. Modification in the lease contract is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Revised discount rate using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss.

The Group presents right-of use assets as part of fixed assets and lease liabilities have presented as a separate line item in the consolidated statements of financial position.

The Group as a lessor

The Group enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Group recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

o. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract
3. Determine the transaction price
4. Allocate the transaction price to each performance obligations
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 12). Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Revenue and expense** (continued)*

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advance from customers in the consolidated statements of financial position (see Note 12). Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consdieration is due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Revenue and expense** (continued)*

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter year, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits

The Group recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Group recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

r. Taxation

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 “Pajak penghasilan”.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***r. Taxation** (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 “Income taxes”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders in General Meeting of Shareholders.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Financial instruments *(continued)*

i) Financial assets *(continued)*

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognised when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

ii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau

(b) Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Grup mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Grup terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Grup yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***u. Financial instruments** (continued)*

***i) Financial assets** (continued)*

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognised when: (continued)

ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or

(b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

ii) Liabilitas keuangan

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual utang bank, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***u. Financial instruments** (continued)*

***i) Financial assets** (continued)*

Impairment

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined year. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

ii) Financial liabilities

In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***u. Financial instruments** (continued)*

***ii) Financial liabilities** (continued)*

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 26.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***v. Provision** (continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Segment information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 26.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

Employee benefits liabilites

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting year.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2,197	1,463	*Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,844,862	17,482,692	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	12,568,192	13,200,268	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	317,636	754,124	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of China Ltd., China	84,868	23,683	*Bank of China Ltd., China*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,024	119,895	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	129,283	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$50.000)	113,584	103,983	*Other banks (each below US$50,000)*
Jumlah rekening Rupiah	58,949,166	31,813,928	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,563,885	28,093,768	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Resona Perdania	218,629	218,619	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101,129	51,798	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	53,008	53,113	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51,845	51,229	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$50.000)	65,560	76,492	*Other banks (each below US$50,000)*
Jumlah rekening Dolar AS	10,054,056	28,545,019	*Total US Dollar accounts*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,492,147	143,584	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$50.000)	553	5,011	*Other banks (each below US$50,000)*
Jumlah rekening Euro	1,492,700	148,595	*Total Euro accounts*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,253	5,312	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China Ltd., China	41,235	83,910	*Bank of China Ltd., China*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$50.000)	4,095	9,216	*Other banks (each below US$50,000)*
Jumlah rekening Yuan Tiongkok	190,583	98,438	*Total Chinese Yuan accounts*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Resona Perdania	59,873	59,126	*PT Bank Resona Perdania*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$50.000)	-	67	*Other banks (each below US$50,000)*
Jumlah rekening Yen Jepang	59,873	59,193	*Total Japanese Yen accounts*
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS$50.000)	-	1,598	*Other foreign currencies (each below US$ 50,000)*
Jumlah kas di bank	70,746,378	60,666,771	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9,281,029	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka Rupiah	-	9,281,029	*Total Rupiah time deposits*
Deposito *on call*			*Deposit on call*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,468,383	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito *on call* Rupiah	-	15,468,383	*Total Rupiah deposits on call*
Jumlah kas dan setara kas	**70,748,575**	**85,417,646**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dan deposito *on call* selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits and deposits on call during the year were ranging as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	4.00% - 4.5%	3.50% - 5.50%	*US Dollar*
Rupiah	3.00% - 6.6%	3.00% - 6.75%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables by currencies is as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2,727,317	21,300,303	*Rupiah*
Dolar AS	291,644	307,285	*US Dollar*
Sub-jumlah	3,018,961	21,607,588	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,863)	(147,940)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – Bersih	**2,993,098**	**21,459,648**	***Total – Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1,071,359	7,029,040	*Not yet due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	1,468,178	12,343,958	*Overdue 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 60 hari	54,450	995,390	*Overdue 31 – 60 days*
Jatuh tempo 61 – 90 hari	6,529	287,599	*Overdue 61 – 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	418,445	951,601	*Overdue > 90 days*
	3,018,961	21,607,588	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,863)	(147,940)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**2,993,098**	**21,459,648**	***Total - Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	147,940	451,517	*Beginning balance*
Pemulihan bersih selama tahun berjalan	(122,077)	(303,577)	*Net recovery during the year*
Saldo akhir	**25,863**	**147,940**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo piutang usaha dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no balance of trade receivables from related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi	48,159,455	47,731,311	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	26,548,343	28,615,352	*Indirect materials and spare parts*
Bahan baku	13,583,833	19,303,565	*Raw materials*
Barang setengah jadi	8,506,402	26,898,847	*Semi finished goods*
Sub-jumlah	96,798,033	122,549,075	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(605,825)	(307,494)	*Allowance for impairment losses of inventories*
Jumlah – Bersih	**96,192,208**	**122,241,581**	***Total – Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment lossess of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	307,494	850,306	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan	298,331	(542,812)	*Addition/(recovery) during the year*
Saldo akhir	**605,825**	**307,494**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$42.750.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS$42.750.000). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

***6. INVENTORIES** (continued)*

The inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to US$42,750,000 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US$42,750,000). The management of the Group believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said risks.

Inventories were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

7. PERPAJAKAN / ***7. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2025	2024	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	5,202	-	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	1,120,891	849,627	*Value Added Tax*
Jumlah	**1,126,093**	**849,627**	***Total***
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan badan – 2024	-	2,824,268	*Corporate income tax – 2024*
Pajak penghasilan badan – 2025	1,157,993	-	*Corporate income tax – 2025*
Jumlah	**1,157,993**	**2,824,268**	***Total***

b. Klaim pengembalian pajak / ***b. Claim for tax refund***

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan badan – 2024	2,824,268	-	*Corporate income tax – 2024*

c. Utang pajak / ***c. Taxes payable***

	2025	2024	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 ayat 2	266	3,450	*Article 4 section 2*
Pasal 21	21,567	30,467	*Article 21*
Pasal 22	49,397	45,911	*Article 22*
Pasal 23	15,045	19,500	*Article 23*
Pasal 26	2,782	22,816	*Article 26*
Sub-jumlah	89,057	122,144	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan luar negeri	774	52	*Foreign income tax*
Jumlah	**89,831**	**122,196**	***Total***

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7 TAXATION*** *(continued)*

d. Manfaat pajak penghasilan / ***d. Income tax benefit***

	2025	2024	
Kini	-	2,975,881	*Current*
Tangguhan	11,113,199	(514,362)	*Deferred*
Operasi yang dihentikan	-	(3,909,548)	*Discontinued operation*
Beban/(manfaat) pajak pajak penghasilan	**11,113,199**	**(1,448,029)**	***Income tax expense/(benefit)***

Rekonsiliasi antara hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated (loss)/profit before income tax and the income tax expense is as follows:

	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	(47,949,311)	17,998,985	*Consolidated (loss)/profit before income tax from continuing operations*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(10,548,847)	3,959,777	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	82,145	173,251	*Effect of non-deductible expenses -*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(712,515)	(2,086,230)	*Income subject to final tax -*
- Divestasi aset	-	(2,456,592)	*Assets divestment -*
- Lain-lain	66,018	(10,903)	*Others -*
Jumlah	**(11,113,199)**	**(420,697)**	***Total***
Dampak operasi yang dihentikan	-	(3,909,548)	*Discontinued operations impact*
Manfaat pajak penghasilan	**(11,113,199)**	**(4,330,245)**	***Income tax benefit***

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated (loss)/profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the year ended 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47,949,311)	17,998,985	*(Loss)/profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	237,851	13,996	*Consolidation elimination adjustments*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	(47,711,460)	18,012,981	*(Loss)/profit before income tax attributable to the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Liabilitas imbalan kerja	423,763	(2,662,427)	*Employee benefit liabilities -*
- Akrual dan provisi	176,254	(846,389)	*Accruals and provision -*
- Aset tetap dan sewa	(4,646,990)	(202,325)	*Fixed assets and leases -*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	373,388	787,498	*Non deductible expenses -*
- Beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,238,705)	(9,482,865)	*Expense subject to final tax -*
- Divestasi aset	-	(11,166,325)	*Asset divestment -*
Rugi fiskal	(54,623,750)	(5,559,852)	*Taxable loss*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2025	2024	
Pembayaran pajak penghasilan	(1,157,993)	(2,824,268)	*Payment of corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan	(1,157,993)	(2,824,268)	*Overpayment of corporate income tax*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

***7. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax benefit** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Group has not yet submitted its corporate income taxes returns when these consolidated financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

Detail of deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi fiskal	13,240,775	1,223,167	*Taxable loss*
Liabilitas imbalan kerja	2,071,411	1,924,685	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	138,971	100,195	*Accruals and provisions*
Aset tetap dan sewa	(871,811)	164,603	*Fixed assets and leases*
Jumlah	**14,579,346**	**3,412,650**	***Total***

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

f. Administration

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal Is determined.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	127,782,364	-	-	891,503	128,673,867	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	569,610,226	1,133,389	-	230,405	570,974,020	*Machinery and equipment*
Kendaraan	542,540	25,401	(385,965)	-	181,976	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	10,694,692	15,965	(26,775)	341,515	11,025,397	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	179,340,396	7,934,442	(859,926)	(1,463,423)	184,951,489	*Construction in progress*
Jumlah	941,899,289	9,109,197	(1,272,666)	-	949,735,820	*Total*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	31,148,746	-	(319,920)	-	30,828,826	*Land and building*
Jumlah harga perolehan	973,048,035	9,109,197	(1,592,586)	-	980,564,646	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciaton***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan fasilitasnya	(57,399,015)	(3,837,467)	-	-	(61,236,482)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(400,325,180)	(20,675,665)	-	-	(421,000,845)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(541,207)	(771)	385,965	-	(156,013)	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	(6,548,839)	(1,287,145)	13,041	-	(7,822,943)	*Office equipment and furnitures*
Jumlah	(464,814,241)	(25,801,048)	399,006	-	(490,216,283)	*Total*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(7,696,768)	(760,997)	191,064	-	(8,266,701)	*Land and building*
Jumlah akumulasi penyusutan	(472,511,009)	(26,562,045)	590,070	-	(498,482,984)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**500,537,026**				**482,081,662**	***Carrying amount***

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Divestasi entitas anak/ *Divestment of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	115,456,772	-	-	-	(61,527,701)	53,929,071	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	158,107,861	55,907	(33,611)	6,196,027	(36,543,820)	127,782,364	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	946,139,776	2,835,532	(1,879,588)	4,990,009	(382,475,503)	569,610,226	*Machinery and equipment*
Kendaraan	608,035	-	(65,495)	-	-	542,540	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	11,276,560	294,759	-	1,691,635	(2,568,262)	10,694,692	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	203,084,770	10,131,626	-	(12,877,671)	(20,998,329)	179,340,396	*Construction in progress*
Jumlah	1,434,673,774	13,317,824	(1,978,694)	-	(504,113,615)	941,899,289	*Total*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	48,313,364	-	(17,164,618)	-	-	31,148,746	*Land and building*
Jumlah harga perolehan	1,482,987,138	13,317,824	(19,143,312)	-	(504,113,615)	973,048,035	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciaton***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan fasilitasnya	(55,186,233)	(3,643,223)	522	-	1,429,919	(57,399,015)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(615,012,903)	(24,937,036)	1,549,661	-	238,075,098	(400,325,180)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(605,949)	(752)	65,494	-	-	(541,207)	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	(7,270,141)	(941,952)	-	-	1,663,254	(6,548,839)	*Office equipment and furnitures*
Jumlah	(678,075,226)	(29,522,963)	1,615,677	-	241,168,271	(464,814,241)	*Total*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(6,880,779)	(815,989)	-	-	-	(7,696,768)	*Land and building*
Jumlah akumulasi penyusutan	(684,956,005)	(30,338,952)	1,615,677	-	241,168,271	(472,511,009)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**798,031,133**					**500,537,026**	***Carrying amount***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	21,857,147	25,463,104	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	4,600,887	4,811,027	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	104,011	64,821	*Selling expenses*
Jumlah	**26,562,045**	**30,338,952**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace* dan lain-lain yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2027 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1% - 99%).

Hasil atas pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil penjualan	69,596	445,527	*Proceeds of sale*
Jumlah tercatat	(13,734)	(293,600)	*Carrying amount*
	(55,862)	**151,927**	

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$110.722.857 (31 Desember 2024: AS$108.552.696).

Aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$121.720.894 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS$893.365.300). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Grup memiliki sebidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa berlaku selama 30 tahun yang berlaku sampai dengan tahun 2030-2050, sebagian tanah masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 dan 14.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Allocation of depreciation expenses are as follows:

Construction in progress consist of Blast Furnace and others which are estimated to be completed in 2026 - 2027 with percentage of completion between 1% - 99% as at 31 December 2025 (31 December 2024: 1% - 99%).

Result on disposal of fixed assets for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

As at 31 December 2025, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use was amounting to US$110,722,857 (31 December 2024: US$108,552,696).

Certain fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US$121,720,894 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US$893,365,300). The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

The Group owns a plot of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 30 years until years 2030-2050, and certain land are still in registration process under the Company's name. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Notes 10 and 14.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/*December* 2025			
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534	*Building and improvements*
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Bangunan dan fasilitasnya	(1,931,276)	(340,306)	(2,271,582)	*Building and improvements*
Nilai buku bersih	**15,430,841**		**15,090,535**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2024			
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534	*Building and improvements*
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Bangunan dan fasilitasnya	(1,590,970)	(340,306)	(1,931,276)	*Building and improvements*
Nilai buku bersih	**15,771,147**		**15,430,841**	***Net book value***

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS$204.358 (31 Desember 2024: AS$212.818).

Rental income earned from investment properties for the year ended 31 December 2025 were amounting to US$204,358 (31 December 2024: US$212,818).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Mei 2024, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang bertanggal 11 Juni 2024 adalah sebesar AS$18.035.854. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

The fair value of investment properties as at 31 May 2024, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, independent appraiser, according to their report dated 11 June 2024, amounting to US$18,035,854. The valuation was carried out using the market value approach method.

Properti investasi (tidak termasuk tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$10.012.922 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS$26.520.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Investment properties (excluding land) were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US$10,012,922 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US$26,520,000). The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Seluruh penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar AS$340.306 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 AS$340.306).

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***9. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

The entire depreciation expenses of investment properties were charged to general and administrative expenses amounting to US$340,306 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US$340,306).

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of investment properties as at 31 December 2025 and 2024.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Supplier financing			*Supplier financing*
Rupiah	-	6,318,452	*Rupiah*
Revolving loan			*Revolving loan*
Rupiah	-	6,187,353	*Rupiah*
Letter of Credit ("L/C")			*Letter of Credit ("L/C")*
Dolar Amerika Serikat	3,665,648	176,284	*United States Dollar*
Jumlah	**3,665,648**	**12,682,089**	***Total***

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ *Fixed assets, inventories and trade receivables*
Supplier financing	IDR 428,000,000,000	
Letter of Credit ("L/C")	IDR 300,000,000,000	
Revolving loan	IDR 100,000,000,000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ *Investment properties, inventories and trade receivables*
Revolving loan	IDR 475,000,000,000	
Overdraft	IDR 25,000,000,000	
PT Bank Resona Perdania		Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/*Restricted time deposit*
Letter of Credit ("L/C")	USD 10,000,000	
PT Bank DBS Indonesia		Deposito berjangka/*Time deposit*
Letter of Credit ("L/C")	USD 11,000,000	

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan) / *10. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka pendek selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on short-term loans during the year were ranging as follows:

	2025	2024	
Rupiah	8.25%-9.55% COLF+2.00%	6.00%-9.75%	*Rupiah*
Dolar AS	5.50% COLF+2.00% COF+3%	- COLF+2.00% COLF+3.00%	*US Dollar*
Yuan Tiongkok	-	6.00%	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	SHIBOR+2.00% COLF+2.00%	- COLF+2.00%	*Japanese Yen*

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

The funds received from short-term bank loans were used for working capital and operational activities.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perseroan telah menyampaikan permohonan waiver kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait pemenuhan ketentuan rasio keuangan.

Pursuant to Notification Letter No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 dated 19 Februari 2026, the Company had submitted a waiver application to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the fulfillment of the financial ratio covenants.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Mata uang asing	12,906,816	12,217,019	*Foreign currencies*
Dolar AS	558,107	4,292,350	*US Dollar*
Sub-jumlah	13,464,923	16,509,369	*Sub-total*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Mata uang asing	172,938	337,677	*Foreign currencies*
Jumlah	**13,637,861**	**16,847,046**	***Total***

Utang usaha Grup terutama timbul dari pembelian bahan baku dan barang setengah jadi.

The Group's trade payables mainly arising from purchases of raw materials and semi finished goods.

Tidak terdapat aset Grup yang dijaminkan atas utang usaha.

There were no Group's assets pledged as collateral for trade payables.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties and Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. UANG MUKA PELANGGAN / *12. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

Advances from customers represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting date.

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2025	2024	
Utilitas	1,449,906	3,097,420	*Utilities*
Gaji dan tunjangan	1,062,328	1,443,457	*Salaries and allowances*
Bunga	23,781	73,806	*Interest*
Lain-lain	568,968	1,737,886	*Others*
Jumlah	**3,104,983**	**6,352,569**	***Total***

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM LOANS*

	2025	2024	
Pinjaman bank	2,904,587	5,120,577	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak selain bank	511,660	1,377,860	*Non-bank loans*
Jumlah	3,416,247	6,498,437	*Total*
Bagian jangka pendek	(1,298,119)	(3,080,268)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**2,118,128**	**3,418,169**	***Non-current portion***

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

The funds received from long-term loans were used for capital expenditure.

a. Pinjaman bank / *a. Bank loans*

	2025	2024	
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			*AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft, mbH, Germany*
Dolar Amerika Serikat	2,749,511	4,582,514	*United States Dollar*
Euro	155,076	538,063	*Euro*
Jumlah	**2,904,587**	**5,120,577**	***Total***

Grup telah menandatangani beberapa pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

The Group have signed several long-term loans agreements as follow:

Kreditur/*Lenders*	Mata uang asing/*Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Jadwal pembayaran/*Repayment schedule*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*	-	3,666,011	Beberapa cicilan/*several installment* (2025-2028)
Euro/*Euro*	175,667	206,005	Beberapa cicilan/*several installment* (2025-2027)
Jumlah		**3,872,016**	***Total***

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM LOANS (continued)*

a. Pinjaman bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2025 as follows:

Kreditur/*Lenders*	Total fasilitas/ *Total facility*	Jaminan/*Collateral*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR27,121,933 USD5,709,958	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ *Corporate guarantee from related party*

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka panjang selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on long-term loans during the year were ranging as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	3.93%-4.29% SOFR+2.4+CAS SOFR+3.5%+CAS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	*US Dollar*
Euro	1.53% EURIBOR+1.3%	1.53% EURIBOR+1.3%	*Euro*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

b. Pinjaman non-bank / *b. Non-bank loans*

	2025	2024	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia Rupiah	**511,660**	**1,377,860**	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia* *Rupiah*

Grup memiliki pinjaman kepada PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dan dikenakan tingkat suku bunga 9,3% per tahun.

The Group has loan to PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia which due in July 2026 and bearing interest rate 9.3% per annum.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu terkait batasan non-keuangan. Grup telah memenuhi batasan non-keuangan tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants related to non-financial covenant. The Group has complied with these non-financial covenants.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan kerja".

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219, "Employee benefits".

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung berdasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan dalam laporan aktuarianya tertanggal 25 Februari 2026 (31 Desember 2024: tertanggal 23 Februari 2025). Liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit".*

The employee benefits liabilities of the Group were calculated based on estimation by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in its report dated 25 February 2026 (31 December 2024: KKA Halim & Rekan in its report dated 23 February 2025). The employee benefits liabilites were calculated using "Projected Unit Credit" method.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.25%	7.00% - 7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	*Annual salary increase rate*
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari/*from* TMI IV	10% dari/*from* TMI IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8,748,571	19,456,376	*Beginning balance*
Perubahan yang diakui dalam laba rugi			*Changes recognised in profit or loss*
Biaya jasa kini	1,150,976	1,633,787	*Current service cost*
Biaya bunga	590,101	954,580	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(377,098)	(3,682,356)	*Past service cost*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(46,630)	(100,553)	*Actuarial gain of obligation*
Sub-jumlah	1,317,349	(1,194,542)	*Sub-total*
Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	243,174	(2,387,506)	*Actuarial gain of obligation*
Pembayaran tahun berjalan	(551,932)	(911,942)	*Payments for current year*
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(341,653)	(555,942)	*Foreign currency translation difference*
Divestasi entitas anak	-	(5,657,873)	*Divestment of subsidiary*
Saldo akhir	9,415,509	8,748,571	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(784,176)	(875,031)	*Current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**8,631,333**	**7,873,540**	***Long-term employee benefits liabilities***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 758,002	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 668,163	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 851,914	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 750,438	*Salary increase rate*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	784,176	875,031	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	3,247,431	2,898,059	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	6,560,747	6,610,658	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	37,286,960	51,694,933	*Beyond ten years*
Jumlah	**47,879,314**	**62,078,681**	***Total***

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti pada akhir tahun pelaporan Grup adalah 12,83 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation at the end of the reporting year for the Group is 12.83 years.

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
Saldo awal	27,815,797	49,316,898	*Beginning balance*
Beban bunga	1,961,228	2,204,298	*Interest expense*
Pembayaran	(5,635,626)	(80,355)	*Payments*
Pengurangan	(125,151)	-	*Deductions*
Penyesuaian akibat modifikasi sewa	-	(20,273,887)	*Adjustment due to lease modification*
Selisih kurs	(912,319)	(3,351,157)	*Foreign exchange rate differences*
Saldo akhir	23,103,929	27,815,797	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(999,786)	(4,588,392)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**22,104,143**	**23,227,405**	***Non-current portion***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details and transactions with related parties.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perseroan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

	31 Desember/*December* 2025			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332	38,564,137	*PT Apollo Visintama Putra*
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6994	33,948,906	*Kamaruddin*
DR. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419	32,956,968	*DR. Chairuddin*
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509	15,390,540	*Suliana Taniwan*
Masyarakat	1,174,296,100	9.6957	11,660,504	*Public*
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837	14,828,612	*Fihahati Taniwan*
Edward Hasan (Komisaris)	459,930,000	3.7975	6,579,267	*Edward Hasan (Commisioner)*
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	*Richie Leroy Hasan*
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	*Djamaluddin Tanoto*
Harianto (Direksi)	2,500	0.0000	25	*Harianto (Director)*
Jumlah	**12,111,376,157**	**100,0000**	**160,508,587**	***Total***

	31 Desember/*December* 2024			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Apollo Visintama Putra	2,345,623,000	19.3671	33,553,905	*PT Apollo Visintama Putra*
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	29,606,705	*Kamaruddin*
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	28,948,781	*DR. Chairuddin*
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	16,700,775	*PT Gunung Garuda*
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	11,660,529	*Public*
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	13,720,462	*Suliana Taniwan*
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	13,158,535	*Fihahati Taniwan*
Edward Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	*Edward Hasan*
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	*Richie Leroy Hasan*
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	*Djamaluddin Tanoto*
Jumlah	**12,111,376,157**	**100,0000**	**160,508,587**	***Total***

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Grup kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 058/GGRP/COS/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025, Grup mengetahui bahwa pada tanggal 3 Juni 2025 PT Gunung Garuda yang memiliki 1.681.887.357 saham atau sebesar 13,89% telah mengalihkan seluruh saham nya kepada Kamaruddin, DR. Chairuddin, Suliana Taniwan, Fihahati Taniwan, dan PT Apollo Visintama Putra.

In accordance with Report on Information or Material Facts submitted by the Group to the Financial Services Authority (OJK) 058/GGRP/COS/VI/2025 dated 10 June 2025, the Group acknowledges that on 3 June 2025 PT Gunung Garuda as the Group's shareholder with ownership of 1,681,887,357 shares or 13.89% have transferred all its shares Kamaruddin, DR. Chairuddin, Suliana Taniwan, Fihahati Taniwan, dan PT Apollo Visintama Putra.

Perseroan secara efektif mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor pada November 2024 dengan menyesuaikan nilai nominal sahamnya dari nilai nominal per saham IDR500 menjadi IDR140. Pengurangan modal ini telah disetujui dan dicatat dalam amendemen terbaru Anggaran Dasar Perseroan serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

The Company effectively reduced its authorized, issued, and paid-up capital in November 2024 by adjusting the par value of its shares from IDR500 per share to IDR140. This capital reduction was approved and reflected in the latest amendment to the Company's Articles of Association, as endorsed by the Minister of Law and Human Rights.

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Grup telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga IDR840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar IDR1.028.859.518.704 (setara dengan AS$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (IDR500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (IDR840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Grup completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at IDR840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to IDR1,028,859,518,704 (equivalent to US$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (IDR500 - full Rupiah) and the offering price per share (IDR840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Transaksi penurunan modal	135,552,937	135,552,937	*Capital reduction transaction*
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	*Conversion of mandatory convertible bond*
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	*Premium on shares issued in initial public offering*
Perubahan kepemilikan atas entitas anak	10,305	10,305	*Changes in interest ownership in subsidiary*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	*Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control*
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	*Divestment of investment*
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	*Share issuance cost*
Saldo akhir	**202,295,416**	**202,295,416**	***Ending balance***

19. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN / *19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2023 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS$1.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$11.000.000 (31 Desember 2024: AS$11.000.000).

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set year on the establishment of the minimum statutory reserve.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2023 have approved to allocate statutory reserve amounted to US$1,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 31 December 2025 are amounting US$11,000,000 (31 December 2024: US$11,000,000).

20. PENJUALAN BERSIH / *20. NET SALES*

	2025	2024	
Baja			***Steel***
Lokal	177,139,927	339,814,074	*Local*
Ekspor	10,211,753	11,985,252	*Export*
Jumlah	**187,351,680**	**351,799,326**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the year ended 31 December 2025 and 2024, sales were made to the following customer which exceeded 10% of total net sales:

	2025	2024	
PT Intisumber Bajasakti	8.44%	10.44%	*PT Intisumber Bajasakti*

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *21. EXPENSE BY NATURE*

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	210,806,319	343,016,624	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	17,732,744	19,457,796	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	2,338,707	2,511,581	*Selling expenses*
Jumlah	**230,877,770**	**364,986,001**	***Total***

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	2025	2024	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			*Raw materials and semi-finished goods*
Awal tahun	46,202,412	41,928,274	*Balance at the beginning of year*
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	91,587,498	180,852,045	*Purchases of raw materials and semi-finished goods*
Akhir tahun	(22,090,235)	(46,202,412)	*Balance at the end of year*
Sub-jumlah	115,699,675	176,577,907	*Sub-total*
Upah langsung	6,002,552	11,132,493	*Direct labor*
Biaya pabrikasi lainnya	51,909,695	69,391,545	*Other manufacturing cost*
Jumlah biaya manufaktur	173,611,922	257,101,945	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	47,731,311	80,760,607	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	298,331	(542,812)	*Provision for impairment of inventories*
Pembelian barang jadi	37,324,210	53,428,195	*Purchases of finished goods*
Akhir tahun	(48,159,455)	(47,731,311)	*Balance at the end of year*
Jumlah	**210,806,319**	**343,016,624**	***Total***

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *21. EXPENSE BY NATURE (continued)*

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, general and administrative expenses and selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku	152,894,072	262,492,586	*Raw materials*
Depresiasi	26,562,045	30,338,952	*Depreciation*
Utilitas	16,304,361	20,836,871	*Utilities*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12,429,542	19,059,412	*Salaries and employee benefits*
Bahan baku pembantu	6,721,210	13,400,876	*Indirect materials*
Jasa pihak ketiga	3,874,092	5,664,274	*Third party services*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,945,114	2,947,528	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	2,695,705	3,712,702	*Professional fee*
Ongkos angkut	1,749,650	1,639,805	*Freight expense*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	4,701,979	4,892,995	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	**230,877,770**	**364,986,001**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembelian dari pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the tahun ended 31 December 2025 and 2024, purchases made from the following supplier which exceeded 10% of total net sales:

	2025	2024	
PT Bintang Bestari Berjaya	19.34%	30.32%	*PT Bintang Bestari Berjaya*
Sino Glory Metal Resource International	11.16%	00.00%	*Sino Glory Metal Resource International*

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

22. BIAYA KEUANGAN / *22. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga	1,495,220	3,213,498	*Interest expense*
Liabilitas sewa (Catatan 16)	1,961,228	2,204,298	*Lease liabilities (Note 16)*
Jumlah	**3,456,448**	**5,417,796**	***Total***

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

23. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH / *23. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET*

	2025	2024	
Keuntungan dari kontrak derivatif	-	8,658,647	*Gain from derivative contracts*
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(3,697,762)	114,652	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Lain-lain, bersih	(179,018)	18,833,945	*Others, net*
Jumlah	**(3,876,780)**	**27,607,244**	***Total***

24. (RUGI)/LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi)/laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

24. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

The computation of basic (loss)/earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Operasi yang dilanjutkan/ *Continuing operations*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations*	Operasi yang dilanjutkan/ *Continuing operations*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations*	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36,836,112)	-	20,534,853	101,744,395	*(Loss)/profit attributable to owner of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba	12,111,376,157	12,111,376,157	12,111,376,157	12,111,376,157	*Weighted average number of shares outstanding for earnings calculation*
(Rugi)/laba per saham dasar	(0.00304)	-	0.00169	0.00840	*Basic (loss)/earnings per share*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

25. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Group engages in material transactions with related parties as follows:

a. Sifat dan hubungan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas dalam pengendalian bersama/ *Entities under common control*	
PT Gunung Garuda	Biaya keuangan atas liabilitas sewa/*Finance costs of lease liabilities* Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan/ *Corporate guarantee for the Company bank loan*
PT Gunung Baja Konstruksi	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw material* Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi/ *Galvanize and fabrication service expense* Pendapatan lain-lain/*Other income*
Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Imbalan kerja/*Employee benefits*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Gunung Baja Konstruksi	111,885	116,802	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Aset tetap			*Fixed assets*
PT Gunung Garuda	22,504,129	23,198,344	*PT Gunung Garuda*
Jumlah	22,616,014	23,315,146	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	3.17%	2.94%	*Percentage of total assets*

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058.

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental year started from 1 June 2018 until 31 May 2058.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2025	2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
PT Gunung Baja Konstruksi	172,938	337,677	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
PT Gunung Garuda	23,058,763	27,586,394	*PT Gunung Garuda*
Jumlah	23,231,701	27,924,071	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	32.66%	27.32%	*Percentage of total liabilities*

	2025	2024	
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Penjualan bersih			*Net sales*
PT Gunung Baja Konstruksi	1,010,568	-	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	0.54%	-	*Percentage of total net sales*
Pembelian barang			*Purchase of goods*
PT Gunung Baja Konstruksi	-	289,922	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.00%	0.08%	*Percentage of total cost of goods sold*
Pendapatan sewa			*Rental income*
PT Gunung Baja Konstruksi	204,358	212,818	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	0.43%	0.54%	*Percentage of total (loss)/profit before income tax*
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			*Finance costs of lease liabilities*
PT Gunung Garuda	1,948,110	1,675,295	*PT Gunung Garuda*
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	56.36%	35.28%	*Percentage of total finance costs*

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	280,308	760,461	*Short-term employee benefits*

26. INFORMASI SEGMEN / *26. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Group's consolidated financial statements.

Segmen operasi berdasarkan pasar geografis / *Operating segments based on geographical market*

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan pasar geografis yang terdiri dari lokal dan ekspor.

The Group presents operating segments based on the geographical market consisting of local and export.

	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Penjualan bersih	177,139,927	10,211,753	187,351,680	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(200,877,516)	(9,928,803)	(210,806,319)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**(23,737,589)**	**282,950**	**(23,454,639)**	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(20,071,451)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan			(3,456,448)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			2,910,007	*Finance income*
Beban lain-lain, bersih			(3,876,780)	*Other expenses, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan			**(47,949,311)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan			11,113,199	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan			**(36,836,112)**	***Loss for the year***
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Depresiasi			26,902,352	*Depreciation*
Pengeluaran modal			9,109,199	*Capital expenditure*
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Aset segmen			724,626,441	*Segment assets*
Liabilitas segmen			71,131,255	*Segment liabilities*

	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Penjualan bersih	339,814,074	11,985,252	351,799,326	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(331,044,791)	(11,971,833)	(343,016,624)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**8,769,283**	**13,419**	**8,782,702**	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(21,969,377)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan			(5,417,796)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			8,996,212	*Finance income*
Penghasilan lain-lain, bersih			27,607,244	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**17,998,985**	***Profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan			4,330,245	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan			**22,329,230**	***Profit for the year***
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Depresiasi			30,338,952	*Depreciation*
Pengeluaran modal			13,344,922	*Capital expenditure*
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Aset segmen			792,729,173	*Segment assets*
Liabilitas segmen			102,208,206	*Segment liabilities*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada performa finansial Grup.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

Grup secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalisasi risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ *Increase/(decrease)*	(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ *(Decrease)/increase in profit before tax*	*Key assumptions*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(22,450)/22,450	*Floating interest rate*
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(41,458)/41,458	*Floating interest rate*

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Grup secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Grup memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 28.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Foreign currency risk** (continued)*

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Group actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Group has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as at 31 December 2025 and 2024 are presented in Note 28.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Asumsi utama	Menguat/(Melemah)/ *Strengthened/(Weakened)*	(Penurunan)/peningkatan laba sebelum pajak penghasilan/ *Increase/(decrease) in profit before tax*	*Key assumptions*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(930,473)/761,296	*Exchange rate of US Dollar against foreign currency*
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(669,427)/818,188	*Exchange rate of US Dollar against foreign currency*

c. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana marjin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

c. Price risk

The Group is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan kas di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS$70.746.378 (31 Desember 2024: AS$85.416.183).

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS$3.018.961 (31 Desember 2024: AS$21.607.588).

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of cash in banks. Other than as disclosed below, the Group has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 31 December 2025 was US$70,746,378 (31 December 2024: US$85,416,183).

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Group also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 31 December 2025 was US$3,018,961 (31 December 2024: US$21,607,588).

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis besi baja Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Grup memiliki fasilitas produksi yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan marjin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Liquidity risk** (continued)*

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan lima tahun/*Within one and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah/ *Amount*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As at 31 December 2025***
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	-	-	3,665,648	*Short-term loans*
Utang usaha	13,637,861	-	-	13,637,861	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,565,915	-	-	5,565,915	*Other payables*
Akrual	3,104,983	-	-	3,104,983	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	2,606,178	987,005	-	3,593,183	*Long-term loans (including interest)*
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	999,786	10,340,023	55,793,083	67,132,892	*Lease liabilities (including interest)*
	29,580,371	11,327,028	55,793,083	96,700,482	

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan lima tahun/*Within one and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah/ *Amount*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As at 31 December 2024***
Pinjaman jangka pendek	12,682,089	-	-	12,682,089	*Short-term loans*
Utang usaha	16,847,046	-	-	16,847,046	*Trade payables*
Utang lain-lain	11,266,563	-	-	11,266,563	*Other payables*
Akrual	6,352,569	-	-	6,352,569	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	3,323,663	3,534,829	-	6,858,492	*Long-term loans (including interest)*
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	4,588,392	10,736,682	57,933,395	73,258,469	*Lease liabilities (including interest)*
	55,060,322	14,271,511	57,933,395	127,265,228	

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Liquidity risk** (continued)*

Changes in liabilities arising from financing activities

	31 Desember/*December* 2025				
	1 Januari/ *January*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman jangka pendek	12,682,089	(9,696,811)	680,370	3,665,648	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	6,498,437	(3,179,192)	97,002	3,416,247	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**19,180,526**	**(12,876,003)**	**777,372**	**7,081,895**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/*December* 2024					
	1 Januari/ *January*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Divestasi entitas anak/ *Divestment of subsidiary*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman jangka pendek	31,487,366	(18,703,067)	(102,210)	-	12,682,089	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	45,179,653	(11,116,899)	331,428	(27,895,745)	6,498,437	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**76,667,019**	**(29,819,966)**	**229,218**	**(27,895,745)**	**19,180,526**	***Total liabilities from financing activities***

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Fair value measurement

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As at 31 December 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan tahun sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value measurement** (continued)*

Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar year with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As at 31 December 2025 and 2024 the Group's debt-to-equity ratio is as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	71,131,262	102,208,206	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	653,495,179	690,520,967	*Total equity*
	10.88%	**14.80%**	

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2025	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	*31 December 2025*
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR/*IDR*	989,321,773,866	58,951,363	*Cash and cash equivalents*
	EUR/*EUR*	1,268,171	1,492,700	
	JPY/*JPY*	9,338,929	59,873	
	CNY/*CNY*	1,332,284	190,583	
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	45,769,865,542	2,727,317	*Third parties -*
Piutang lain-lain	IDR/*IDR*	4,102,138,442	244,436	*Other receivables*
	CNY/*CNY*	19,200	2,747	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/*IDR*	1,375,000,000	81,933	*Restricted time deposits*
Jumlah			63,750,952	*Total*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	(33,696,947,004)	(2,007,921)	*Third parties -*
	EUR/*EUR*	(5,525,814)	(6,504,160)	
	CNY/*CNY*	(29,384,666)	(4,203,485)	
	GBP/*GBP*	(121,615)	(164,253)	
	SGD/*SGD*	(34,668)	(26,997)	
- Pihak berelasi	IDR/*IDR*	(2,902,228,734)	(172,938)	*Related parties -*
Utang lain-lain	CNY/*CNY*	(33,950,192)	(4,856,585)	*Other payables*
	IDR/*IDR*	(2,481,246,664)	(147,852)	
	EUR/*EUR*	(11,411)	(13,432)	
Liabilitas imbalan kerja	IDR/*IDR*	(158,011,084,496)	(9,415,509)	*Employee benefits liabilities*
Akrual	IDR/*IDR*	(17,688,489,385)	(1,054,016)	*Accruals*
	CNY/*CNY*	(89,045)	(12,738)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/*IDR*	(8,586,677,007)	(511,660)	*Long-term loans*
	EUR/*EUR*	(131,749)	(155,076)	
Liabilitas sewa	IDR/*IDR*	(387,730,128,997)	(23,103,929)	*Lease liabilities*
Jumlah			(52,350,551)	*Total*
Aset moneter – bersih			**11,400,401**	***Monetary assets - net***

31 Desember 2024	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	*31 December 2024*
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR/*IDR*	914,200,372,084	56,564,803	*Cash and cash equivalents*
	EUR/*EUR*	142,517	148,595	
	CNY/*CNY*	718,732	98,438	
	JPY/*JPY*	9,345,919	59,193	
	SGD/*SGD*	2,143	1,598	
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	344,255,498,444	21,300,303	*Third parties -*
Piutang lain-lain	IDR/*IDR*	20,958,154,651	1,296,755	*Other receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/*IDR*	1,375,000,000	85,076	*Restricted time deposits*
Jaminan	IDR/*IDR*	2,656,054,121	164,339	*Security deposits*
Jumlah			79,719,100	*Total*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

31 Desember 2024	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	*31 December 2024*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	IDR/*IDR*	(202,118,813,934)	(12,505,805)	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	(122,872,833,312)	(7,602,576)	*Third parties -*
	CNY/*CNY*	(31,194,178)	(4,273,556)	
	GBP/*GBP*	(135,615)	(170,611)	
	EUR/*EUR*	(157,724)	(164,451)	
	SGD/*SGD*	(7,898)	(5,825)	
- Pihak berelasi	IDR/*IDR*	(5,457,535,674)	(337,677)	*Related parties -*
Utang lain-lain	CNY/*CNY*	(39,483,877)	(5,409,233)	*Other payables*
	IDR/*IDR*	(7,207,610,067)	(445,960)	
	EUR/*EUR*	(344,587)	(359,284)	
Liabilitas imbalan kerja	IDR/*IDR*	(141,394,404,377)	(8,748,571)	*Employee benefits liabilities*
Akrual	IDR/*IDR*	(41,177,661,567)	(2,547,807)	*Accruals*
	EUR/*EUR*	(2,443)	(545)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/*IDR*	(22,268,977,249)	(1,377,860)	*Long-term loans*
	EUR/*EUR*	(516,053)	(538,063)	
Liabilitas sewa	IDR/*IDR*	(449,558,899,814)	(27,815,797)	*Lease liabilities*
Jumlah			(72,303,621)	*Total*
Aset moneter – bersih			**7,415,479**	***Monetary asset - net***

29. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS$66.000.000 menjadi AS$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS$40.067.979 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: AS$40.067.979).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US$66,000,000 to US$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US$40,067,979 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US$40,067,979).

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Company GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Juni 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS$2.283.079 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: EUR1.956.100 atau setara dengan AS$2.283.079).

Pada 23 Mei 2025, Perseroan dan SMS sepakat untuk membatalkan kontrak perjanjian ini. Perseroan telah menerima pengembalian dana pada bulan Juni 2025.

Peralatan *Integrated Steel Plant*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Company GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus*, instrumen, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Company GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalasi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 setara dengan AS$411,481 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: EUR350.000 atau setara dengan AS$411,481).

Pada 23 Mei 2025, Perseroan dan SMS sepakat untuk membatalkan kontrak perjanjian ini. Perseroan telah menerima pengembalian dana pada bulan Juni 2025.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Company GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

Based on amendment of the agreement in June 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US$2,283,079 as at 31 December 2025 (31 December 2024: EUR1,956,100 or equivalent to US$2,283,079).

On 23 May 2025, the Company and SMS mutually agreed to terminate the agreement. The Company has received the refund in June 2025.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement in March 2018 between the Company and SMS Company GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Company GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US$411,481 as at 31 December 2025 (31 December 2024: EUR350,000 or equivalent to US$411,481).

On 23 May 2025, the Company and SMS mutually agreed to terminate the agreement. The Company has received the refund in June 2025.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan *Turbine* dan *Generator*

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test.*

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator,* Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.777.057 atau setara dengan AS$1.677.885 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: CNY10.777.057 atau setara dengan AS$1.677.885).

Peralatan *BFG Boiler*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler* #2 sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit* #1 sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler* #2 sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler* #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS$1.912.101 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: CNY13.045.970 atau setara dengan AS$1.912.101).

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Turbine and Generator Equipment

In December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a sellller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,777,057 or equivalent to US$1,677,885 as at 31 December 2025 (31 December 2024: CNY10,777,057 or equivalent to US$1,677,885).

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13.045.970 or equivalent to US$1.912.101 as at 31 December 2025 (31 December 2024: CNY13,045,970 or equivalent to US$1,912,101).

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* ("L/C"). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah AS$135.378.804 (31 Desember 2024: AS$85.071.426).

Grup juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah AS$893.815 (31 Desember 2024: AS$928.103).

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Credit facilities

The Group have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit ("L/C"). The Group had available unused credit facilities as at 31 December 2025 amounting to US$135,378,804 (31 December 2024: US$85,071,426).

The Group also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Group had available unused non-bank credit facilities as at 31 December 2025 amounting to US$893,815 (31 December 2024: US$928,103).

30. KONTINGENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar IDR12,51 miliar (setara dengan AS$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2025 uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Utang lain-lain" (31 Desember 2024: akun "Utang lain-lain").

30. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of IDR12.51 billion (equivalent to US$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 31 December 2025 the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Other payables" account (31 December 2024: "Other payables" account).

31. TRANSAKSI NON-KAS

31. NON-CASH TRANSACTIONS

	2025	**2024**	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	3,203,682	2,005,497	*Reclassification of inventories to fixed assets*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1,898,015	6,320,601	*Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets*
Selisih nilai kurs transaksi penurunan modal	-	135,552,933	*The exchange rate difference on capital reduction transaction*
Jumlah	**5,101,697**	**143,879,031**	***Total***

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *32. DISCONTINUED OPERATIONS*

Pada Mei 2024, Perseroan melepas 76,07% kepemilikan saham di PT Nusantara Baja Profil Baja Profil (kemudian berubah nama menjadi PT Garuda Yamato Steel) kepada pembeli pihak ketiga, dengan jumlah imbalan keseluruhan sebesar AS$340.542.584. Keuntungan sebesar AS$92.408.022 telah diakui untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan terhadap nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Porsi dari keuntungan yang telah diakui diatribusikan pada pengakuan sisa nilai investasi yang masih dimiliki Perseroan adalah sebesar AS$549.230.

In May 2024, the Company divested 76.07% shares ownership in PT Nusantara Baja Profil (subsequently changed its name to PT Garuda Yamato Steel) to third-party buyers, with total consideration amounting to US$340,542,584. Gain amounting to US$92,408,022 was recognized to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The portion of recognized profit attributed to the recognition of the carrying amount of the Company's remaining investment is US$549,230.

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas terhadap kontrol yang hilang adalah:

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	Nilai/ *Amount*	
Kas dan setara kas	27,885,445	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	67,657,151	*Other current assets*
Aset tidak lancar	271,836,418	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(39,555,665)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(14,345,925)	*Non-current liabilities*
Aset bersih yang dijual	**313,477,424**	***Net assets disposed***

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	2025	**2024**	
Penjualan bersih	-	84,648,608	*Revenue*
Beban pokok penjualan	-	(56,471,382)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	-	(3,198,542)	*Operating Expenses*
Beban lain-lain, bersih	-	(13,831,841)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	-	11,146,843	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	(1,810,470)	*Income tax expense*
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	9,336,373	*Profit after tax of discontinued operations*
Keuntungan dari divestasi aset setelah pajak	-	92,408,022	*Gain from asset divestment after tax*
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang di hentikan	**-**	**101,744,395**	***Net profit for the year from discontinued operations***

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

33. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 have been reclassified to conform with the statement of financial position as at 31 December 2025.

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Investasi jangka panjang	22.879.390	22.384.398	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lainnya	422.941	917.933	*Other non-current assets*

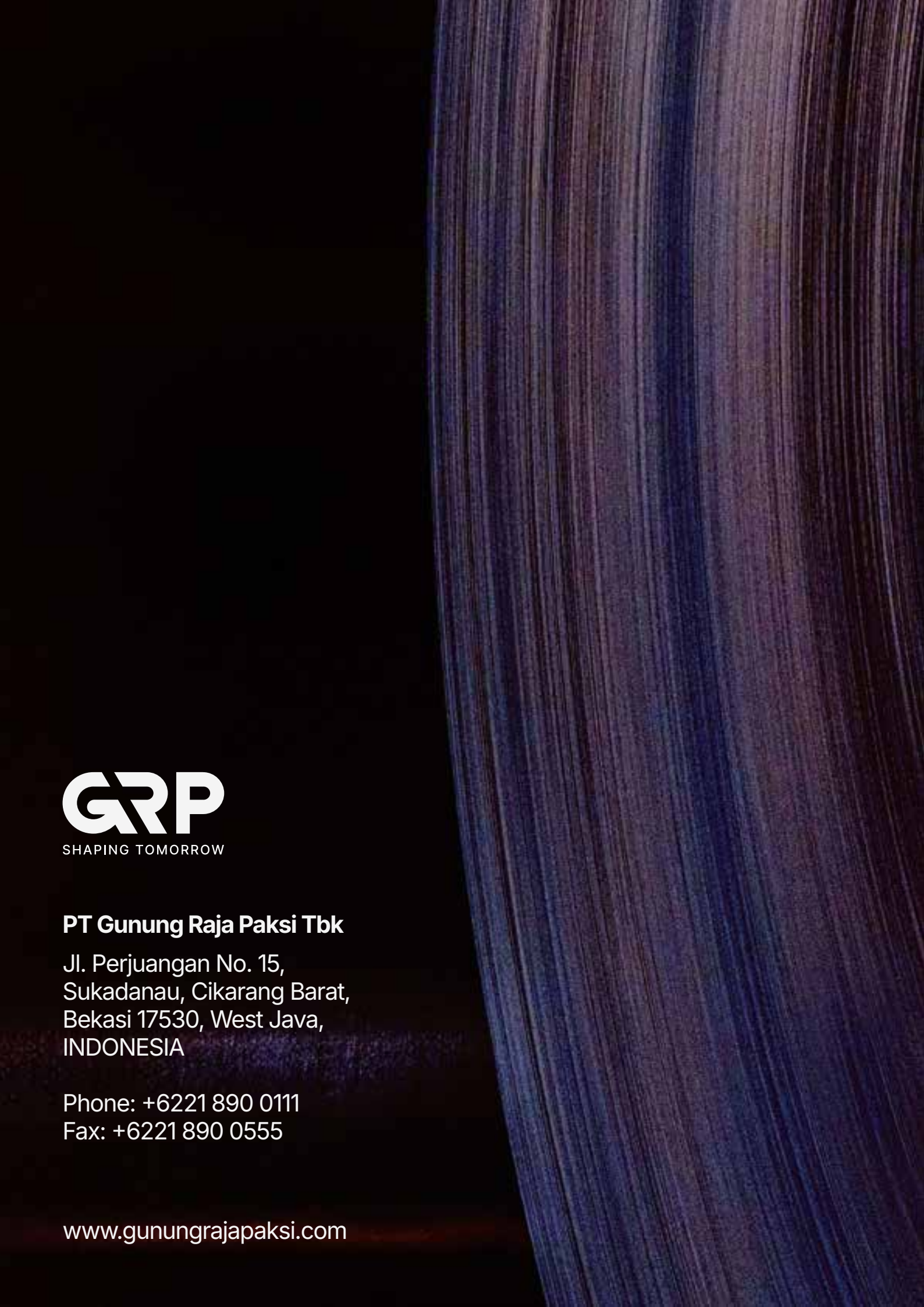

GRP
SHAPING TOMORROW

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 15,
Sukadanau, Cikarang Barat,
Bekasi 17530, West Java,
INDONESIA

Phone: +6221 890 0111
Fax: +6221 890 0555

www.gunungrajapaksi.com